Menuai Peluang Baru Menumbuhkan Nilai

Breaking New Ground Unlocking Value

MEDCOENERGI

Laporan Tahunan
Annual Report
2014

Informasi lengkap dapat dilihat pada laman
For further information, please visit
www.medcoenergi.com

Laporan Tahunan 2014
PT Medco Energi Internasional Tbk
dapat diunduh di :

PT Medco Energi Internasional Tbk
2014 Annual Report
is available at :
www.medcoenergi.com

Daftar Isi
Table of Contents

02 Tentang MedcoEnergi
About MedcoEnergi

05 Strategi Usaha/ Business Strategy
06 Sejarah Perjalanan/ Milestone
08 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan/ Vision, Mission and Corporate Value
10 Kinerja Operasi dan Keuangan/ Operational and Financial Performance

14 MedcoEnergi 2014
MedcoEnergi in 2014

16 Sambutan Komisaris Utama/ Message from the President Commissioner
22 Profil Dewan Komisaris/ Profile of the Board Commissioners
28 Sambutan Direktur Utama/ Message from the President Director
36 Profil Direksi/ Profile of the Directors
40 Operasional/ Operations

142 Komitmen MedcoEnergi Atas Program Keberlanjutan
Commitment of MedcoEnergi on Sustainability Program

116 Sumber Daya Manusia/ Human Capital
126 Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan/ Safety, Health and Environment
134 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/ Corporate Social Responsibility
142 Komitmen MedcoEnergi Atas Program Keberlanjutan/ Commitment of MedcoEnergi on Sustainability Program

148 Laporan Kewajiban/
Statutory Report

150 Tata Kelola Perusahaan yang Baik/ Good Corporate Governance
204 Manajemen Risiko/ Risk Management
218 Analisis dan Pembahasan Manajemen/ Management's Discussion and Analysis
244 Data Perusahaan/ Corporate Data

282 Laporan Keuangan
Financial Statements

284 Laporan Keuangan 31 Desember 2014/ Financial Statement in 31 December 2014

Surat Pernyataan Direksi Dan Dewan Komisaris
Board of Directors & Boards of Commissioners Statement

Wilayah Operasi
Operation Area

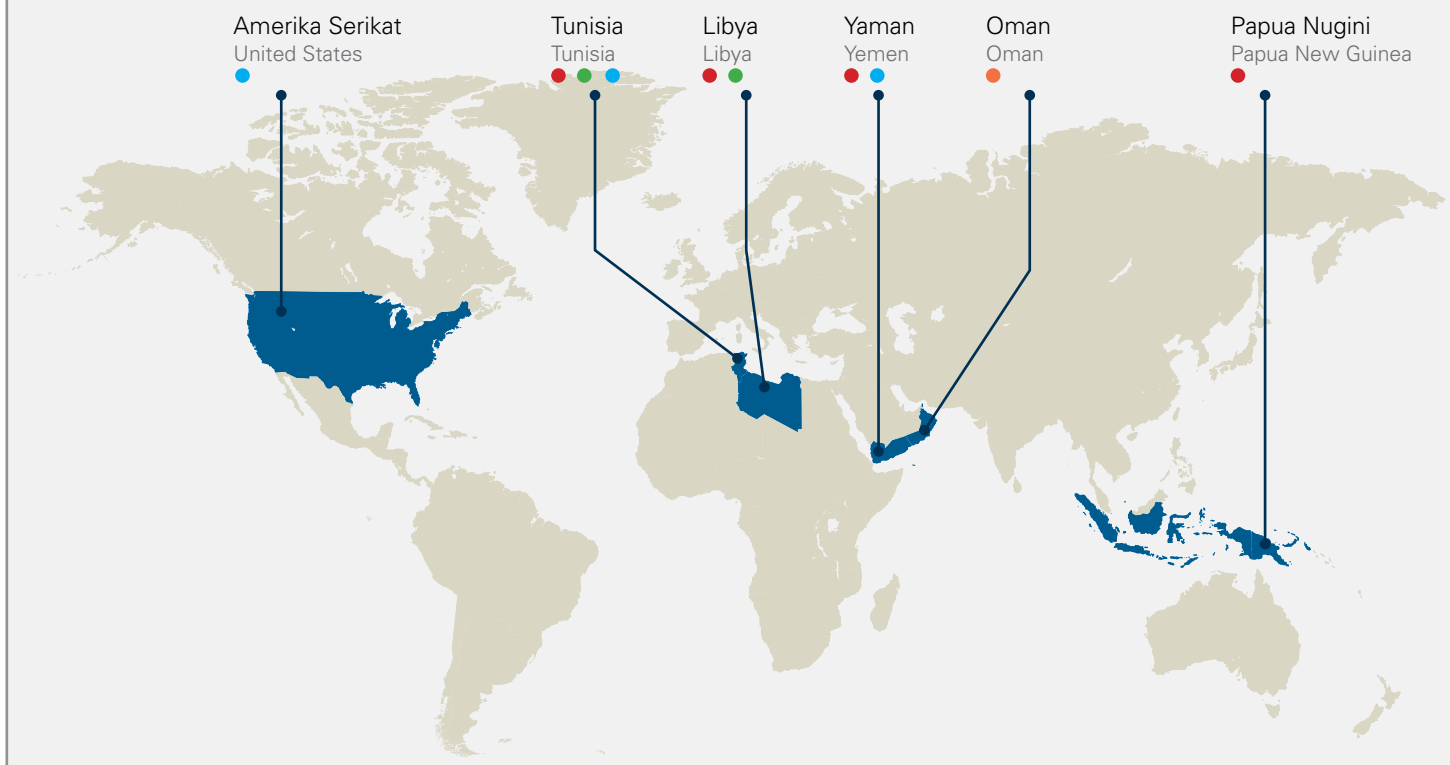

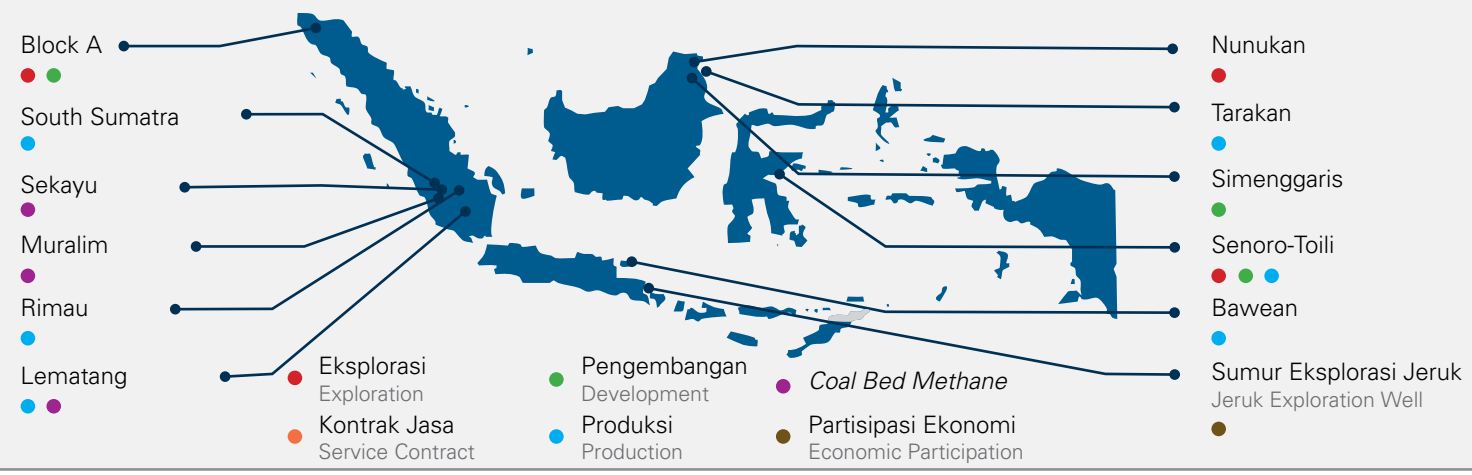

Struktur Kepemilikan Saham
Shareholders Structure

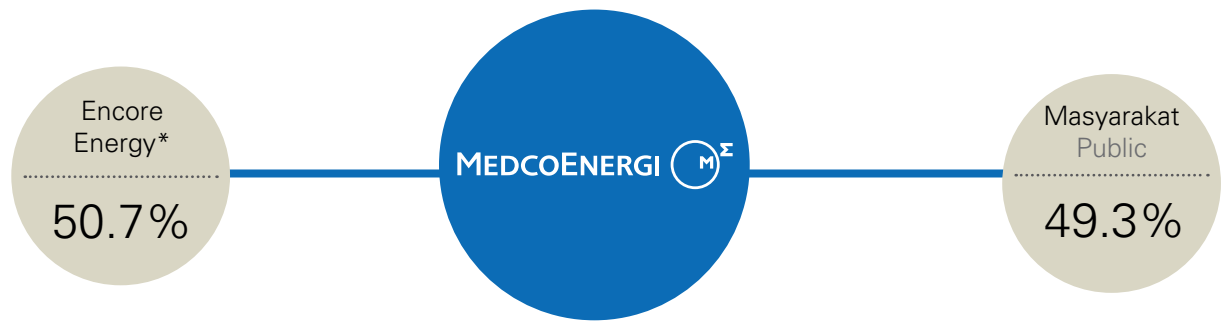

*) dikendalikan oleh Keluarga Panigoro
controlled by Panigoro's Family

KOMITMEN DALAM MENYALURKAN ENERGI

COMMITTED TO DELIVERING ENERGY

MINYAK
OIL

GAS
GAS

KETENAGALISTRIKAN
POWER

BATU BARA
COAL

Laporan Tahunan

Laporan Tahunan ini disusun sesuai dengan Pasal 66 Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, Pasal 17 Anggaran Dasar PT Medco Energi Internasional Tbk (MedcoEnergi), Peraturan BAPEPAM-LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. X.K.6 tentang Keharusan Menyampaikan Laporan Tahunan bagi Perusahaan Terbuka (Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.6) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (Peraturan BEI No.I-A). Isi Laporan Tahunan ini telah disusun sesuai dengan persyaratan Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.6, sementara Laporan Keuangan Konsolidasi Auditan disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum sebagaimana dinyatakan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang Panduan untuk menyajikan laporan keuangan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Dolar Amerika Serikat (AS$).

About this Annual Report

This Annual Report was prepared to comply with Article 66 of Indonesian Company Law No. 40/2007, Article 17 of PT Medco Energi Internasional Tbk's (MedcoEnergi) Articles of Association, BAPEPAM-LK (Indonesian Capital Markets and Financial Institution Supervisory Agency) Rule No X.K.6. regarding Requirement to File the Annual Report by Publicly Listed Companies (BAPEPAM-LK Rule No. X.K.6.) and IDX (Indonesia Stock Exchange) Rule No. I-A regarding Listing of Shares (Stock) and Equity Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company (IDX Rule No.I-A). The contents of the Annual Report were prepared in accordance with the requirement of BAPEPAM-LK Rule No. X.K.6, while the Audited Consolidated Financial Statements were prepared in conformity with Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) that is covered by Indonesian Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and BAPEPAM-LK Rule No. VIII.G.7 regarding Guidelines to Present the Financial Statement. The reporting currency used in the preparation of the Annual Report and Consolidated Financial Statements is the United States Dollar (US$).

Pernyataan

Kecuali untuk pernyataan-pernyataan historis, dokumen ini memuat kondisi keuangan, hasil-hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan tertentu Perseroan, yang dapat digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan ke depan pada dasarnya mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan hasil-hasil dan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tersirat atau tertera dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu seperti yang diharapkan.

Disclaimer

Except for historical statements, this document contains financial conditions and results of operations as well as projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company, which may be treated as forward looking statements within the meaning of applicable laws governing company disclosure. Forward looking statements involve risks and uncertainties that could cause actual results and developments to differ materially from those expressed or implied by this Annual Report. The Company does not guarantee that the actions implied by the forward looking statements in this Annual Report will achieve specific results as documented.

Tentang MedcoEnergi

About MedcoEnergi

MedcoEnergi fokus dalam mencari tambahan cadangan Migas, menahan laju penurunan produksi di lapangan dan menjalankan pengembangan proyek.

MedcoEnergi is focusing on exploring for more oil and gas reserves, arresting the natural production decline in mature fields, and executing development projects.

> Sekilas MedcoEnergi
MedcoEnergi in Brief

> Strategi Usaha
Business Strategy

> Sejarah Perjalanan
Milestones

> Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values

> Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

> Kinerja Operasi dan Keuangan
Operational and Financial Performance

Sekilas MedcoEnergi
MedcoEnergi in Brief

Didirikan pada tanggal 9 Juni 1980 sebagai salah satu kontraktor pemboran pertama yang dimiliki oleh Indonesia, MedcoEnergi berkembang menjadi sebuah perusahaan energi terpadu yang memiliki kegiatan usaha di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas (Migas) serta energi terkait lainnya. Saat ini Perseroan mempekerjakan lebih dari 2.300 karyawan di wilayah kerja minyak dan gas yang tersebar di Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi hingga luar negeri.

Keterlibatan Perseroan dalam bisnis eksplorasi dan produksi Migas diawali dari pengambilalihan kontrak-kontrak eksplorasi dan produksi milik Tesoro di Kalimantan (TAC Dan PSC) pada tahun 1992 dan pengambilalihan PT Stanvac Indonesia dari Exxon-Mobil pada tahun 1995. Dengan didukung oleh keberhasilan penawaran perdana (IPO) pada tahun 1994, Perseroan terus melaksanakan ekspansi ke industri energi terkait lainnya.

MedcoEnergi bertekad untuk meningkatkan produksi Migasnya hingga masa mendatang, sehingga Perseroan akan terus tumbuh menjadi perusahaan dengan nilai kapitalisasi pasar yang lebih besar dari AS$1 miliar.

From the day it was founded on 9 June 1980 as one of the first Indonesian drilling contractors, MedcoEnergi has transformed into an integrated energy company with businesses in oil and gas exploration and production as well as other energy related ventures. Currently the Company employs more than 2,300 people in working areas that span from Sumatra, Java, Kalimantan, Sulawesi to beyond Indonesia over seas.

The Company's entry in oil and gas exploration and production began when it took over Tesoro's Kalimantan exploration and production contracts (TAC and PSC) in 1992 and PT Stanvac Indonesia from Exxon-Mobil in 1995. Supported by a successful IPO in 1994, the company has continued to expand its business into other energy related ventures.

MedcoEnergi aims to increase its oil and gas production within the next years, enabling the Company to grow and become a company with market capitalization of more than US$ 1 billion.

MINYAK
OIL

GAS
GAS

KETENAGALISTRIKAN
POWER

BATU BARA
COAL

Strategi Usaha
Business Strategy

01

Terus memperkuat portofolio aset produksi, termasuk melalui akuisisi.

Strengthen the business portfolio of producing assets, including acquisitions.

02

Meningkatkan Indeks Jangka Waktu Cadangan dengan melakukan kegiatan eksplorasi yang berkualitas tinggi.

Increase the reserve life index through high-graded exploration activities.

03

Menyelesaikan seluruh Proyek-Proyek Utama sesuai rencana.

Complete all Major Projects as planned.

04

Mempercepat pertumbuhan aset energi terkait lainnya melalui kemitraan strategis.

Accelerate the growth of other energy related assets through partnerships.

Sejarah Perjalanan
Milestones

1980

Didirikan dengan nama PT Meta Epsi Pribumi Drilling Company.

Incorporated as company named Meta Epsi Pribumi Drilling Company (MEDCO).

1994

Penawaran saham perdana MedcoEnergi di Bursa Efek Jakarta.

Initial Public Offering as MedcoEnergi on the Indonesia Stock Exchange.

1995

Mengambil alih 100% saham PT Stanvac Indonesia dari Exxon/Mobil.

Acquired 100% shares of PT Stanvac Indonesia from Exxon/Mobil.

2006

Mendapatkan kontrak jasa untuk lapangan Karim Small Fields (KSF) di Oman dari PDO/Shell.

Obtained the Service Contract of Karim Small Fields (KSF) from PDO Shell in Oman.

2009

Mendapatkan persetujuan *Production Sharing Agreement* (PSA) dari Pemerintah Yaman untuk Block 82 dan 83.

Obtained Production Sharing Agreement from the Government of Yemen for Block 82 and Block 83.

2010

Memperoleh perpanjangan kontrak selama 20 tahun untuk tiga kontrak PSC di Indonesia yaitu Block A, South Sumatra dan Bawean.

Received contract extension for 20 years for 3 PSCs in Indonesia, Block A, South Sumatra and Bawean.

Pencapaian Perseroan 2014
Company Achievements

Jan

Negosiasi ulang harga jual gas Blok Lematang dari AS$5,5/MMBTU menjadi AS$7,9/MMBTU.

Renegotiated gas sales price of Lematang Block from US$5.5/MMBTU to US$7.9/MMBTU.

Feb

Menyelesaikan akuisisi Block PPL 470 Papua Nugini.

Completed acquisition for Block PPL 470 in Papua New Guinea.

Mar

Menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Panca Amara Utama sebesar 55 MMSCFD untuk Senoro Gas.

Signed Gas Sales Purchase Agreement (GSPA) with PT Panca Amara Utama for 55 MMSCFD for Senoro Gas.

Apr

Menyelesaikan Pilot Project EOR Rimau dan berhasil mencapai target recovery minyak sesuai rencana.

Mendapatkan pendanaan Proyek Panas Bumi Sarulla sebesar AS$1,2 miliar dari konsorsium JBIC, ADB dan bank komersial lainnya.

Completed EOR Rimau Pilot Project and achieved target of oil recovery as planed.

Obtained project finance for Sarulla Geothermal Project for US$1.2 billion from a consortium of JBIC, ADB and other commercial banks.

1996

Penemuan lapangan minyak dengan cadangan yang besar di Kaji-Semoga (Sumatra Selatan).

Discovered the giant oil field, Kaji and Semoga, Rimau Block, South Sumatra.

1997

Memulai bisnis hilir dengan pengoperasian Kilang Methanol di pulau Bunyu milik PT Pertamina selama 20 tahun.

Commenced downstream business by operation of PT Pertamina's Methanol Plant in Bunyu Island for 20 years.

2005

Mendapatkan kontrak EPSA IV *(Exploration and Production Sharing Agreement)* untuk Area 47, Libya.

Awarded the EPSA IV contract for Area 47, Libya.

2011

Memperoleh persetujuan komersialisasi Area 47 Libya, setelah penyelesaian program eksplorasi dengan tingkat keberhasilan 90%.

Received commerciality approval for Area 47, Libya, following exploration success rate of 90%.

2012

Mengakuisisi 25% hak partisipasi di Block 9 Malik, Yaman.

Pengiriman ekspor perdana batu bara ke Tiongkok.

Acquired 25% of Block 9 Malik, Yemen.
Delivered first export of coal to China.

2013

Pertukaran aset (Swap) Bangkanai dengan Simenggaris dan Bengara.

Swapped interest in Bangkanai with Simenggaris and Bengara for asset portfolio improvement.

Agu

Menyelesaikan akuisisi Aset Tunisia, dengan produksi mencapai 2,8 MBOEPD dan cadangan 3P sebesar 34 MMBOE.

Completed acquisition of Tunisia asset, with production of 2.8 MBOEPD and 3P Reserves of 34 MMBOE.

Sep

Penemuan sumber daya cadangan minyak dan gas baru dari Sumur Hijau-2 di Blok South Sumatra dan Sumur O2 dan P2 di Area 47, Libya.

Discovered new oil and gas resources from Hijau-2 well at South Sumatra Block and O2 and P2 wells in Area 47, Libya.

Okt

Memperoleh persetujuan komersialisasi kedua untuk Area 47, Libya dan Cost Recovery sejumlah AS$407 juta dari NOC Libya.

Obtained the second commerciality approval for Area 47, Libya and the approved Cost Recovery of US$407 million from NOC Libya.

Nov

Mendapatkan blok ekplorasi baru, Block 56 dari Pemerintah Oman.

Awarded a new exploration block, Block 56 in Oman from the Goverment of Oman.

Des

Menandatangani Perjanjian Pinjaman untuk Proyek Donggi-Senoro LNG sebesar AS$1,5 miliar.

Signed loan agreement for Donggi-Senoro LNG Project for US$1.5 billion.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values

Visi
Vision

Menjadi Perusahaan Energi Pilihan bagi investor, pemegang saham, mitra kerja, karyawan serta masyarakat umum.

To become the Energy Company of Choice for our investors, shareholders, partners, and employees as well as for the greater public community.

Misi
Mission

Mengembangkan sumber daya energi menjadi portofolio investasi yang menguntungkan.

To develop profitable investment portfolios from energy resources.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Profesional

Professional

- Kompeten dalam bidangnya.
- Memiliki "semangat juara".
- Meningkatkan kemampuan diri setiap saat.
- Memiliki kemampuan profesional dan mengetahui batas kemampuannya.

- Competent in one's area of expertise.
- Possessing a "champion spirit."
- Continously seeking self-improvement.
- Having professional ability and knowing one's limits.

Etis

Ethical

- Menjalankan usaha secara adil dengan integritas moral yang tinggi.
- Menerapkan standar etika tertinggi setiap saat.
- Mengerti dan mentaati Etika Perseroan dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

- Conducting business fairly with high moral integrity.
- Applying the highest ethical standards at all times.
- Understanding and following the Company's ethics and Good Corporate Governance policies.

Terbuka

Open

- Mendorong informalitas dan keterbukaan dalam berkomunikasi di semua tingkatan.
- Membangun suasana rasa saling percaya di antara karyawan dan manajemen di MedcoEnergi.
- Saling menghormati, berpikiran terbuka dan memiliki etika kerja yang tinggi.

- Encouraging informality and openness in communication at all levels.
- Building an environment of trust among the employees and management in MedcoEnergi.
- Behaving with respect, open mind and highest work ethics.

Inovatif

Innovative

- Membangun budaya untuk selalu ingin lebih maju.
- Senantiasa mencari terobosan demi tercapainya hasil yang lebih baik, lebih aman, lebih murah dan lebih cepat.
- Memiliki kematangan intelektual.

- Building a culture of trail-blazers.
- Continuously search for innovative solutions to achieve better, safer, more cost-effective, and faster outcomes.
- Possessing intellectual maturity.

Kinerja Operasi dan Keuangan
Operation and Financial Performance

Kinerja Operasi 2013-2014
2013-2014 Operation Performance

E&P Migas / Oil and Gas E&P	2013	2014
Cadangan Terbukti - 1P (MMBOE) Proved Reserves - 1P (MMBOE)	201.8	216.7
Cadangan Terbukti dan Terduga - 2P (MMBOE) Proved and Probable - 2P (MMBOE)	267.3	290.0
Penjualan Minyak (MBOPD) Oil Lifting (MBOPD)	26.3	22.2
Penjualan Gas (BBTUPD) Gas Sales (BBTUPD)	159.8	141.4
Kontrak Jasa di Oman (MBOPD) Service Contract in Oman	8.9	8.7
Tingkat Produksi Minyak & Gas (MBOEPD) Oil & Gas Production Rate	53.0	47.3
Harga Rata-rata Minyak (AS$/barel) Average Oil Price (US$/barrel)	108.3	97.8
Harga Rata-rata Gas (AS$/MMBTU) Average Gas Price (US$/MMBTU)	5.1	5.6

Kinerja Keuangan 2013-2014
2013-2014 Financial Performance

(Dalam AS juta) (In US million)

	2013	2014
Pendapatan / Revenues	886.5	750.7
Laba Kotor / Gross Profit	364.8	271.0
Laba Operasi / Operating Profit	247.7	160.6
EBITDA / EBITDA	351.0	259.1
Laba Bersih / Net Income	12.6	10.1
Arus Kas Operasi/ Cash Flow from Operation	264.6	182.8
Aset / Asset	2,531.7	2,702.4
Ekuitas / Equity	896.8	920.3

Produksi Minyak & Gas
Oil & Gas Production

(Dalam MMBOE) (In MMBOE)

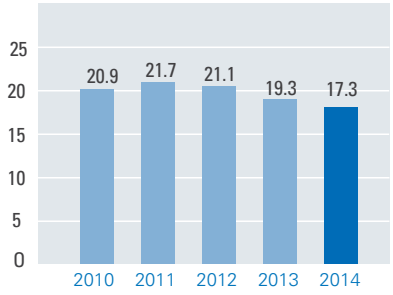

Cadangan Minyak 2P
Oil Reserves 2P

(Dalam MMBO) (In MMBO)

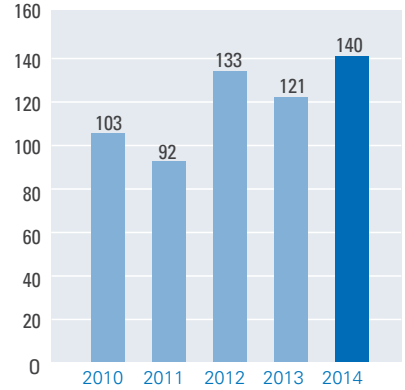

Indeks Jangka Waktu Cadangan Minyak
Oil Reserves Life Index

(Dalam Tahun) (In Years)

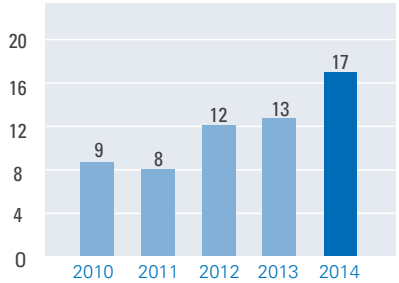

Cadangan Gas 2P
Gas Reserves 2P

(Dalam BCF) (In BCF)

Indeks Jangka Waktu Cadangan Gas
Gas Reserves Life Index

(Dalam Tahun) (In Years)

Pendapatan/Revenues

(Dalam AS$ juta) (In million US$)

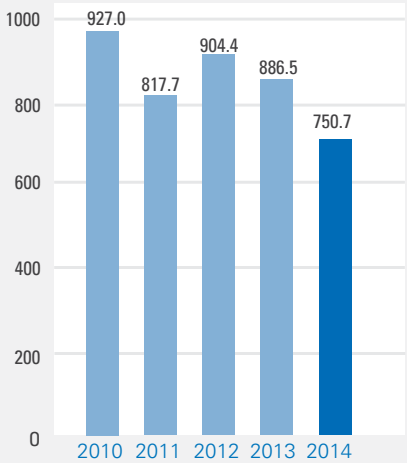

Laba Kotor/Gross Profit

(Dalam AS$ juta) (In million US$)

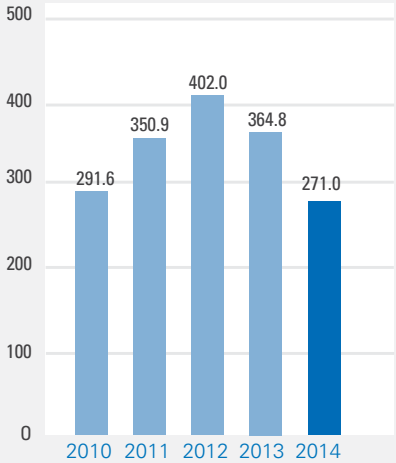

Laba Operasi/Operating Profit

(Dalam AS$ juta) (In million US$)

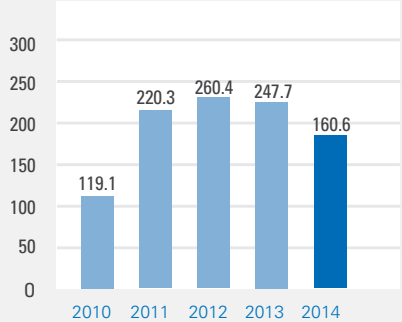

Laba Bersih/Net Income

(Dalam AS$ juta) (In million US$)

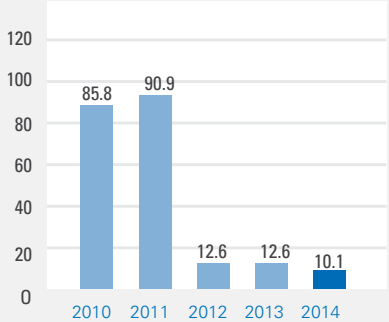

Kinerja Harga Saham
Share Price Performance

Harga Penutupan Saham (dalam Rupiah)
Share Closing Price (in Rupiah)

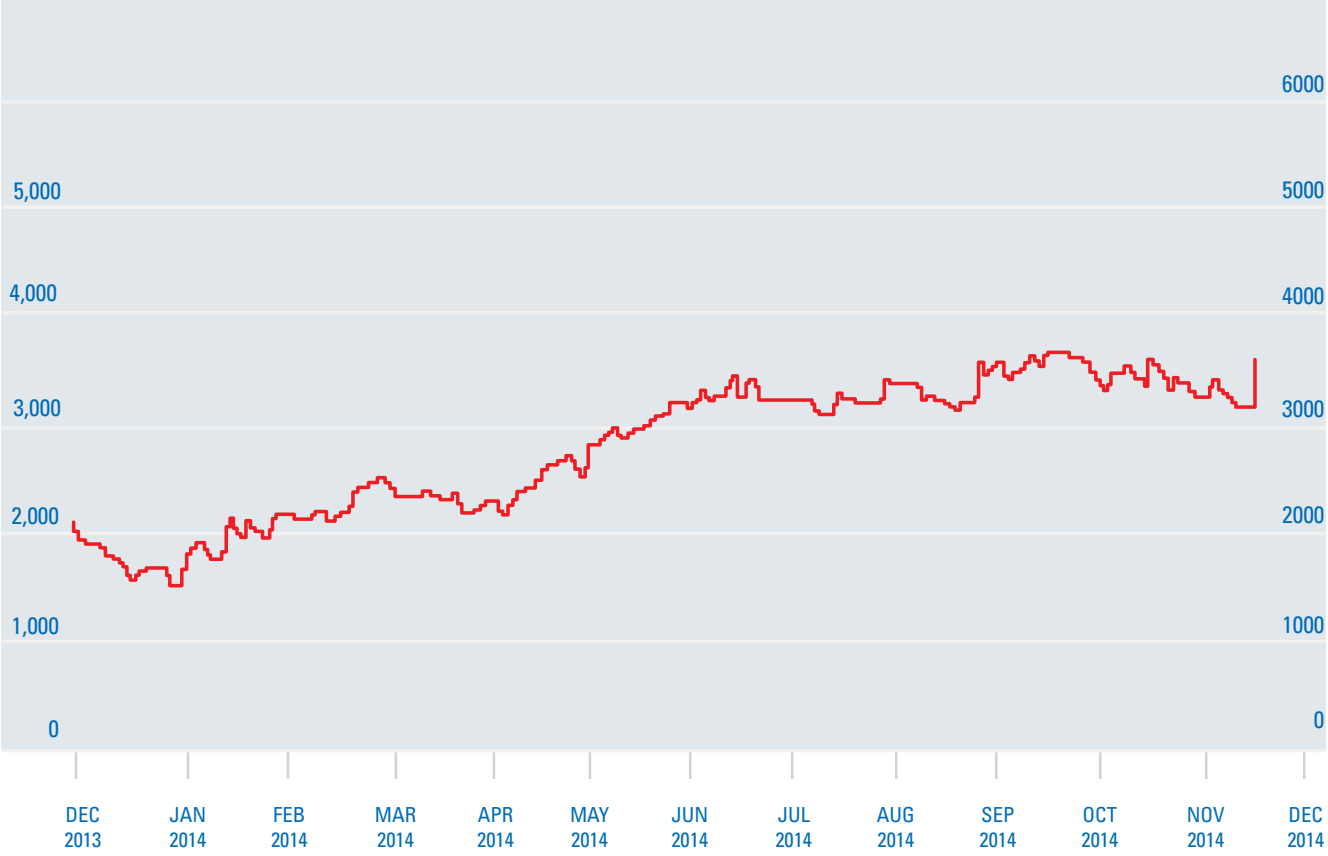

Kenaikan sebesar 83,1% pada harga saham di akhir tahun 2014 mencerminkan respons positif pasar atas kinerja MedcoEnergi yang meningkat seiring dengan perkembangan konstruksi pembangunan Proyek Senoro yang semakin mendekati tahap penyelesaian dan operasi.

The 83.1% rise in share price at the end of 2014 reflected the market's positive response to MedcoEnergi's improving performance in line with the progress in construction of the Senoro Project which is nearing completion and operation phase.

Harga Minyak MedcoEnergi
MedcoEnergi's Oil Price

Harga Minyak (AS$/bbl)
Oil Price (US$/bbl)

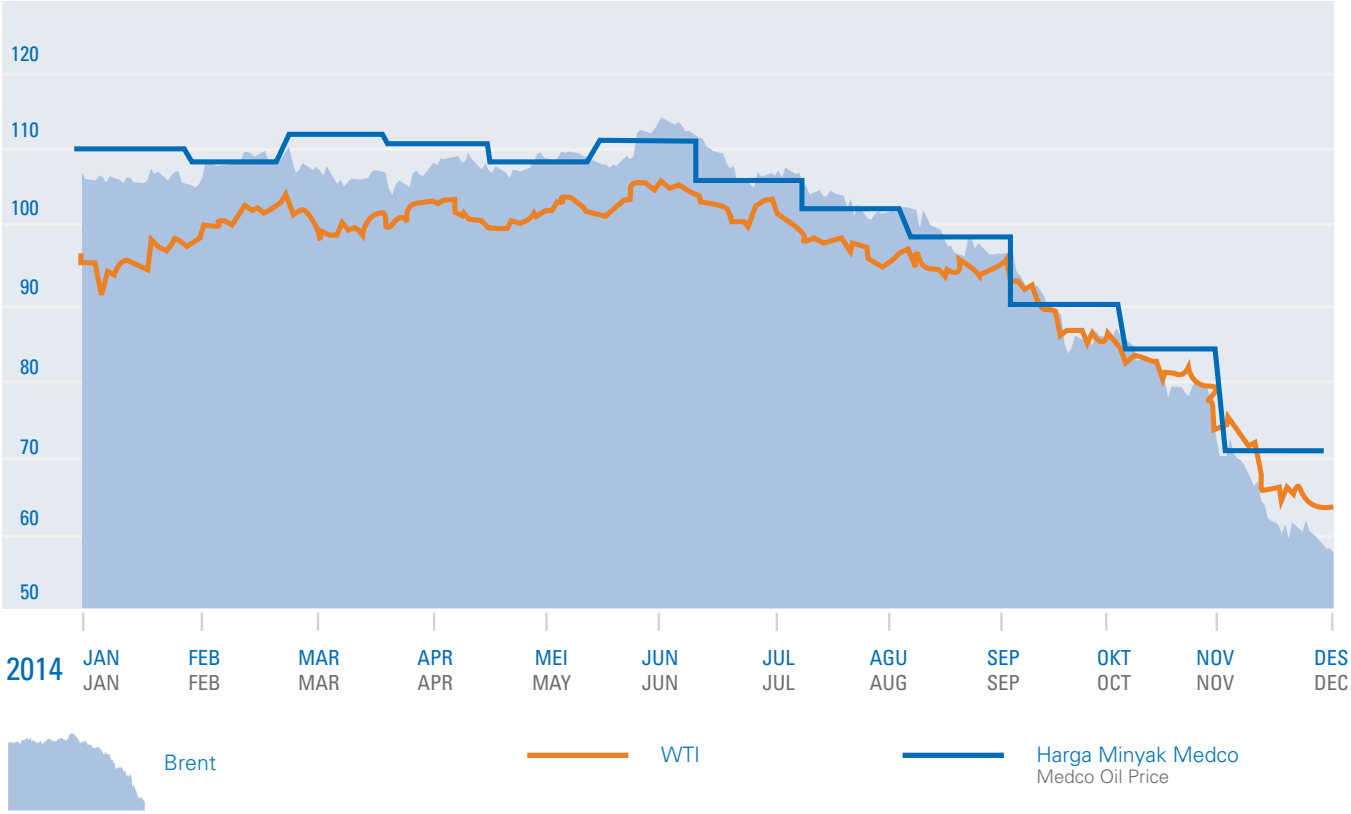

Meski harga minyak mentah dunia mengalami penurunan pada tahun 2014, namun secara rata-rata selama satu tahun, MedcoEnergi dapat membukukan realisasi harga minyak mentah sebesar US$97,83/bbl untuk periode tahun 2014 atau hanya turun sebesar 9,6% dibandingkan harga rata-rata tahun 2013.

Despite the steep decline of crude oil price in 2014, on an average annualized basis, MedcoEnergi was still able to book crude oil price of US$97.83/bbl in 2014, lower by 9.6% compared to the average price in 2013.

MedcoEnergi 2014

MedcoEnergi in 2014

Semangat yang dimiliki oleh setiap orang di MedcoEnergi untuk segera melakukan aksi positif berdasarkan Nilai-Nilai Perusahaan.

The passion of each and every individual at MedcoEnergi to undertake positive actions based on the Corporate Values.

> Sambutan Komisaris Utama
Message from the President Commissioner

> Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

> Sambutan Direktur Utama
Message from President Director

> Profil Direksi
Profile of the Directors

> Operasional
Operations

Sambutan Komisaris Utama

Message from the President Commissioner

Hilmi Panigoro
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Fellow Shareholders,

Pada tahun yang ditandai oleh penurunan harga minyak bumi secara tajam, perkembangan yang kurang menguntungkan di berbagai wilayah Timur Tengah dan Afrika Utara dimana Perseroan aktif dalam beberapa tahun terakhir, serta pemilihan presiden di Indonesia, Perseroan tetap berfokus pada sasarannya, yaitu menciptakan nilai dan peluang pertumbuhan jangka panjang.

MedcoEnergi mampu terus berada pada jalurnya dalam mengupayakan komersialisasi sumber daya Migas, menahan laju penurunan produksi minyak bumi dari ladang-ladang tua, menambah cadangan baru baik melalui komersialisasi maupun akuisisi aset Migas, mengurangi biaya operasi dan sekaligus memperbaiki profil beban keuangan Perseroan.

Secara singkat, Perseroan berhasil memberdayakan seluruh sumber daya yang dimiliki guna berkarya, berinovasi, beradaptasi serta berupaya mengatasi tantangan yang dihadapi dan menuai hasil cukup baik.

In a year marked by steeply declining oil price, unfortunate events in parts of the Middle East and North Africa where we have been active in recent years and presidential election at home in Indonesia, we held fast to our goal of unlocking value to realize our long-term growth opportunities.

We are staying on track to monetizing new oil and gas resources, arresting the decline of oil output from mature wells, adding new reserves from the commercialization and acquisition of oil fields, reducing operating costs as well as improving our financing cost profile.

In short, we made full use of our resources to create, innovate, adapt and strive under challenging conditions – and were sufficiently rewarded for it.

Kami bersyukur MedcoEnergi mampu berkinerja dengan baik di tahun 2014 sekalipun menghadapi tantangan yang cukup berat yang dialami oleh industri Migas.

I believe that MedcoEnergi performed well in 2014 despite the challenging environments faced by the oil and gas industry.

Perseroan mencatat berbagai kemajuan berarti di usaha E&P Perseroan, termasuk antara lain berhasil menahan laju penurunan alami produksi minyak dari ladang-ladang tua di sekitar 7% selama tahun 2014. Selain itu, Perseroan dapat meraih persetujuan komersialisasi kedua untuk Area 47 di Libya, dan juga berhasil mendapatkan aset Migas di Oman, Papua Nugini dan Tunisia sehingga memberi kontribusi signifikan terhadap penambahan cadangan terbukti Perseroan pada tahun yang dilaporkan.

MedcoEnergi made significant advances in our E&P business, which included among other things arresting the natural decline rate of its mature oil fields to just 7% during the year. In addition, the Company obtained the second commerciality approval for Area 47 in Libya and acquired E&P assets in Oman, Papua New Guinea and Tunisia, all of which contributed to significant additional reserves for MedcoEnergi during the year.

Hasil-hasil Usaha Tahun 2014

Dengan dibantu oleh Komite Audit, Dewan Komisaris telah menelaah laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, dan mengajukan laporan keuangan tersebut kepada pemegang saham untuk disetujui.

MedcoEnergi mencatat pendapatan operasi sebesar AS$160,6 juta atas penjualan sebesar AS$750,7 juta di tahun tersebut. Pencapaian ini lebih rendah daripada hasil usaha tahun sebelumnya dimana pendapatan berkurang sekitar 15% sedangkan EBITDA menurun sekitar 26%.

Namun demikian, keberadaan MedcoEnergi saat ini jauh lebih kuat dibandingkan setahun yang lalu, ditunjang oleh proyek-proyek pengembangan utama yang semakin mendekati penyelesaian.

Perseroan mencatat kemajuan yang menggembirakan dalam pengembangan Proyek LNG Donggi-Senoro bersama mitra usaha yang kami hargai, yaitu Pertamina, Mitsubishi dan Korean Gas. Saya sangat antusias dengan pengembangannya saat ini. Saya bisa melihat usaha terus-menerus yang kami lakukan selama 10 tahun terakhir ini akhirnya bisa membuahkan hasil yang sangat baik. Proyek Donggi-Senoro LNG ini akan membawa MedcoEnergi ke tingkat kompetensi yang lebih tinggi di industri Migas.

Konsorsium Donggi-Senoro berhasil menyelesaikan bagian hilir dari pengembangan tersebut, sedangkan bagian hulu siap diresmikan pada pertengahan 2015.

Keseluruhan Proyek Donggi-Senoro akan memberikan tambahan arus pendapatan yang berarti bagi MedcoEnergi dan mengukuhkan Perseroan sebagai pelaku industri gas alam dan LNG terkemuka.

2014 Operating Results

With the help of the Audit Committee, the Board of Commissioners has reviewed the Company's financial statements for the year ending 31 December 2014, and is pleased to endorse those financial statements for the shareholders' approval.

MedcoEnergi posted an operating profit of US$160.6 million on total sales of US$750.7 million in 2014. These results are less in comparison to our previous year results revenues fell by approximately 15% while EBITDA declined by around 26%.

Be that as it may, MedcoEnergi is in a much stronger position today than it was a year ago – mainly due to major projects in the pipeline that are nearing completion as we speak.

We are making excellent progress in the Donggi-Senoro LNG Project that we are undertaking with our esteemed partners, Pertamina, Mitsubishi and Korean Gas. I am very excited with its current development. I can finally see how our ten-year tireless effort come to fruition. This Donggi-Senoro LNG Project will bring us to the next level of competence in the oil and gas industry.

The Donggi-Senoro consortium has completed the downstream portion of this development, while the upstream portion is set for completion by mid 2015.

The Donggi-Senoro Project brings a significant additional income stream to MedcoEnergi and establishes us as a major gas and LNG player.

Dari sisi operasional, Perseroan terus berupaya mempertahankan biaya secara efisien sehingga mampu menghemat biaya operasional Perseroan.

Keberhasilan tersebut meletakkan MedcoEnergi pada fondasi keuangan yang kokoh guna meraih peluang pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

Tinjauan Kinerja

Dewan Komisaris mencatat peran serta kepemimpinan Manajemen di balik kinerja Perseroan sepanjang tahun 2014. Sekalipun Manajemen tidak mencapai kinerja pendapatan maupun profitabilitas yang diharapkan untuk tahun 2014, kekurangan ini diimbangi dengan kemajuan proyek-proyek utama Perseroan yang akan meletakkan landasan yang lebih kokoh bagi Perseroan guna meraih pertumbuhan di masa depan.

Indikasi yang kuat perihal ini dapat dilihat dari membaiknya harga saham MedcoEnergi sepanjang tahun 2014. Kami sadar bahwa para pemegang saham dapat melihat kinerja Perseroan yang nyata selama beberapa tahun terakhir, dan lebih penting lagi, prospek pertumbuhannya di masa depan.

Kinerja Komite-Komite

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris terus menjalankan tugasnya dalam memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG menyangkut transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian serta kewajaran diterapkan secara memadai oleh seluruh kelompok usaha MedcoEnergi.

Selama kurun waktu 2014, Komite Audit telah melakukan penelaahan dan penilaian atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal, memberikan tanggapan atas hasil audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014, dan melaksanakan fungsinya sesuai Piagam Komite Audit. Sementara itu Komite Manajemen Risiko telah menelaah beberapa transaksi

In operation aspect, we continue to maintain operational cost efficiently, resulting in additional cost savings.

These achievements put MedcoEnergi on a solid financial footing to sustainably pursue long-term growth opportunities.

Perfomance Review

The Board of Commissioners recognizes the leadership and role of Management behind the Company's performance in 2014. Although Management did not achieve to maintain a steady revenue and profitability target for the year, it more than compensated by progressing our major project development that will establish a more solid foundation for MedcoEnergi to pursue future growth.

A strong indication of this was the increasing share price of MedcoEnergi during 2014. We believe that shareholders are acknowledging our continuous effort results of the past few years, and more importantly, our growth prospects in the future.

Committees Performance

The Committees under the Board of Commissioners (BOC) continue to undertake their duties to ensure that GCG principles pertaining to transparency, responsibility, accountability, independence and fairness are adequately implemented throughout the MedcoEnergi Group.

During 2014, Audit Committee has undertaken review and assessment on the adequacy of audit works by the external auditors, and commented on the audit results on the Company's financial statements for financial year 2014 and other functions as stated in the Audit Committee Charter. Furthermore, the Risk Management Committee has reviewed several transactions and

dan aksi korporasi serta memberikan masukan mengenai tindakan yang perlu dilakukan untuk mengurangi potensi risiko yang mungkin terjadi akibat dari transaksi dan aksi korporasi tersebut.

Komite GCG telah merealisasikan program kerjanya antara lain melakukan penelaahan terhadap beberapa peraturan yang baru terbit dan penerapannya di perusahaan, melakukan supervisi atas revisi buku GCG & CoC, memastikan perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG antara lain memantau pelaksanaan penandatanganan formulir kepatuhan GCG oleh seluruh Komisaris Direksi dan Karyawan.

Sepanjang tahun 2014, Komite Nominasi dan Komite Remunerasi telah melakukan proses evaluasi terhadap susunan Dewan Komisaris dan Direksi, baik di tingkat Perseroan maupun Entitas Anak, melakukan penilaian atas kinerja Direksi dan menelaah kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dan distribusi remunerasi tersebut.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Dapat saya laporkan bahwa tidak terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan dalam kurun waktu 2014 ini.

Pandangan Ke Depan

Perseroan telah melangkah di jalur yang telah ditetapkan dengan tekad yang bulat. Landasan yang telah disiapkan Perseroan di masa lalu, dan terus dibangun dewasa ini dan di masa depan, memberi harapan serta optimisme yang tinggi untuk keberlanjutan keberhasilan Perseroan, sekalipun dihadapkan dengan kondisi yang penuh tantangan.

corporate actions and gave its consideration on contingency measures that needed to be taken to mitigate the potential risks resulting from such transactions and corporate actions.

The GCG Committee realized its working program, which among other things including the review on several newly enacted regulations, supervision on the revised GCG and CoC Guidlines and ensuring the Company implements the GCG principles by monitoring the signing of GCG Adherence Form by all Commissioners, Directors, and employees.

Throughout 2014, the Nomination Committee and the Remuneration Committee carried out the evaluation process on the composition of BOC and BOD, at the Company and Subsidiary Entity levels, conducted assessment on Director's performance and reviewed the remuneration policies for members of BOC and BOD and the disbursement of such remuneration.

Composition of Board of Commissioners

I am pleased to report that there has not been any change to the composition of MedcoEnergi's Board of Commissioners since our last annual report.

Looking Ahead

The Company will remain steadfastly on track to pursue its goals resolutely. The foundations that we have built in the past, and continue to build today and in the future, provide us with much hope and optimism for our continuing success, despite the challenging conditions.

Tahun 2015 diprediksi akan menjadi tahun yang menantang bagi kita semua, tapi justru menjadi awal dari perkembangan yang lebih maju bagi MedcoEnergi. Saya meyakini hal itu karena saya melihat sendiri bagaimana MedcoEnergi berhasil melampaui tantangan yang lebih besar di masa lalu. Perusahaan ini telah teruji dalam berbagai tantangan serta memiliki daya tahan yang luar biasa.

The year 2015 is predicted to be challenging for all of us, but will also turn out to be the beginning of a more fortuitous development for MedcoEnergi. I know this for a fact because I have seen for myself how MedcoEnergi overcame tougher challenges in the past. This company has stood the test of time against so many challenges and possesses an extraordinary resilience.

"When the going gets tough, MedcoEnergi gets going…"

PROF. DR. SUBROTO
Mantan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Mantan Sekretaris Jenderal OPEC, Profesor Emiritus, Universitas Indonesia dan Anggota Penasihat MedcoEnergi.
Former Minister of Mines and Energy of the Republic of Indonesia, Former Secretary General of OPEC, Professor Emiritus, University of Indonesia and Member of the Advisors of MedcoEnergi.

Penutup

Kami menyampaikan terima kasih kepada segenap karyawan, anggota Direksi dan para Komisaris lainnya atas komitmen dan dedikasinya kepada para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan selama ini.

MedcoEnergi siap untuk tumbuh pesat di tahun-tahun mendatang. Marilah kita terus berupaya dan berkembang bersama.

Closing Remarks

In closing, I express my heart-felt gratitude to all of our employees, to the Board of Directors and to my fellow Commissioners for their commitment and perseverance, and to other stakeholders for their continuing trust.

MedcoEnergi is poised to grow significantly in the years ahead. Let us continue to strive and prosper together.

Salam hangat
Warm regards

Hilmi Panigoro
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Gustiaman Deru	Marsillam Simandjuntak	Retno D. Arifin
Komisaris Independen	Komisaris Independen	Komisaris
Independent Commissioner	Independent Commissioner	Commissioner

Yani Y. Rodyat	Hilmi Panigoro	Junichi Iseda
Komisaris	Komisaris Utama	Komisaris
Commissioner	President Commissioner	Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Commissioners

Hilmi Panigoro
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1955. Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2008.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2001, menjabat sebagai Komisaris PT Meta Archipelago Hotels, Direktur Utama PT Medco Duta dan PT Medco Intidinamika. Memiliki pengalaman luas dalam industri minyak & gas dan memangku berbagai jabatan selama 14 tahun bekerja di VICO Indonesia antara 1982-1996.

Memperoleh gelar Insinyur Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung, pada 1981.

Meraih gelar Master dalam bidang Teknik Geologi dari Colorado School of Mines, AS, pada 1988, dan mengambil program inti di bidang Business, Master of Business Administration di Thunderbird University, AS 1984.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kegiatan operasi dan perkembangan usaha Perseroan dan Entitas Anak, penerapan peraturan Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko. Ketua Komite Remunerasi dan Manajemen Risiko. Anggota Komite GCG dan Nominasi Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1955. He has been appointed as President Commissioner since 2008.

He previously served as the President Director of the Company starting in 2001. He also holds positions as Commissioner of PT Meta Archipelago Hotels and President Director of PT Medco Duta and PT Medco Intidinamika. He has extensive experience in the oil & gas industry and held various key positions while working at VICO Indonesia in 1982-1996.

Hilmi Panigoro earned a Bachelor's degree in Geological Science from Bandung Institute of Technology in 1981.

He received a Master of Science degree in Geological Science from the Colorado School of Mines, USA, in 1988, and took a core program in Business Administration at the Thunderbird University, USA, in 1984.

Main Duty

Main duty is to supervise and advise the Board of Directors with regard to the operation and business development of the Company and subsidiaries, and the implementation of Corporate Governance and Risk Monitoring policy. He chairs the Remuneration and Risk Management Committees. He is also a member of GCG and Nomination Committees.

Retno D. Arifin
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1945. Diangkat kembali menjadi Komisaris Perseroan pada 2008 dan saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Kreasi Megah Sarana. Bergabung dengan Grup Medco pada 1990 dan menduduki jabatan Komisaris di Entitas Anak Perseroan dalam bidang jasa pengeboran (1990-1994) dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada 1994-2012.

Meraih gelar Insinyur Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada 1972.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan hal-hal umum, anggota Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1945. She was re-appointed as the Commissioner of the Company in 2003 and currently also holds the position of Commissioner of PT Kreasi Megah Sarana. Joined Medco Group in 1990 and held the Commissioner position at the Company's drilling services subsidiaries (1990-1994), and served as Commissioner of the Company (1994-1998).

She earned a Bachelor's degree in Architecture Engineering from Bandung Institute of Technology in 1972.

Main Duty

To supervise and advise the Board of Directors on general business issues. She is a member of the Nomination and Remuneration Committees.

Yani Y. Rodyat
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1951. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak 1998. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Medco Duta dan PT Medco Intidinamika, Komisaris PT Sarana Jabar Ventura, Ketua Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung serta memiliki pengalaman yang luas di bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan, dengan mengajar di berbagai universitas terkemuka di Indonesia, dan bekerja di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (1975-1982).

Meraih gelar Master dalam bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen, Bandung pada 1977, dan Insinyur Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada 1975.

Tugas Utama

Sebagai Ketua Komite Nominasi, mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kebijakan nominasi dan remunerasi Direksi serta mengembangkan dan mengevaluasi kebijakan nominasi Direksi Perseroan dan Entitas Anak. Juga merupakan anggota Komite Manajemen Risiko, Remunerasi dan GCG.

An Indonesian citizen, born in 1951. She has been a Commissioner of the Company since 1998. She currently also holds positions as Director of PT Medco Duta and PT Medco Intidinamika, Commissioner of PT Sentrafood Indonusa, Lecturer at the University of Indonesia, and Commissioner of PT Sarana Jabar Ventura. She has extensive experience in education and science, and is a lecturer at various reputable universities in Indonesia. She also worked in the Indonesian Science Institute (1975-1982).

She earned a Master's degree in Management from Sekolah Tinggi Manajemen, Bandung, in 1977 and a Bachelor's degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1975.

Main Duty

As the Chairperson of the Nomination Committee, she supervises and advises the Board of Directors with regard to the policy on Director's nomination and remuneration as well as develop and evaluate the policy for nomination of the Company's and its subsidiaries' Board of Directors. She is also a member of the Risk Management, Remuneration and GCG Committees.

Junichi Iseda
Komisaris
Commissioner

Warga negara Jepang, lahir pada tahun 1955. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada tahun 2013. Saat ini menjabat sebagai Senior Vice President, Mitsubishi Corporation, Chief Regional Officer Indonesia.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari The University of Tokyo pada tahun 1979.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kegiatan operasi dan perkembangan usaha Perseroan dan Entitas Anak, serta memastikan dan memantau penerapan pengelolaan risiko di setiap kegiatan usaha. Di samping itu, menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan.

A Japanese citizen, born in 1955. Appointed as the Company's Commissioner in 2013. Currently serving as Senior Vice President, Mitsubishi Corporation, Chief Regional Officer Indonesia.

He earned a Law degree from The University of Tokyo in 1979.

Main Duty

To supervise and advise the Board of Directors with regard to the operations and business development activities of the Company and its subsidiaries and the implementation of risk management across all business activities. He is also a member of the Company's Risk Management Committee.

Marsillam Simandjuntak

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1943. Menjadi Komisaris Independen pada tahun 2010. Sebelum bergabung dengan MedcoEnergi, menjabat sebagai Staf Khusus bagi Menteri Keuangan untuk Prakarsa Reformasi Pajak dan Bea Cukai (2006-2010), Kepala Unit Kerja Presiden Pengelolaan Program dan Reformasi (UKP-PPR) (2006–2009). Sekretaris Kabinet, Menteri Kehakiman dan Jaksa Agung Republik Indonesia pada tahun 2001.

Berpengalaman sebagai Komisaris PT Garuda Indonesia (2003-2005). Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Gunung Agung Tbk (2003-2005). Memulai karirnya sebagai dokter di PT Garuda Indonesia (1971-1980).

Memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia pada 1971, Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada 1989 dan sebagai *visiting scholar* di University of California, Berkeley, Amerika Serikat pada 1985-1987.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kegiatan operasi dan perkembangan usaha Perseroan dan Entitas Anak, penerapan kebijakan Tata Kelola Perusahaan. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit, GCG dan Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1943. He was appointed as an Independent Commissioner in 2010. Before joining MedcoEnergi, he served as a Special Staff to the Ministry of Finance for Tax Reform Initiative and Customs from 2006 - 2010, and was Head of the Presidential Working Unit Program and Reform Governance (UKP-PPR) in 2006 – 2009. He is a former Secretary of Cabinet and Minister of Justice and Attorney General of the Republic of Indonesia in 2001.

He also had experiences as President Commissioner of PT Garuda Indonesia from (2003-2005), President and Independent Commissioner of PT Gunung Agung Tbk from (2003-2005). He began his career as a medical doctor at PT Garuda Indonesia (1971-1980).

He earned a Medical degree from the University of Indonesia in 1971, a Law degree from the University of Indonesia in 1989, and was a visiting scholar at the University of California, Berkeley, United States of America (1985-1987).

Main Duty

To supervise and advise the Board of Directors with regard to the operations and business development activities of the Company and its subsidiaries and the implementation of Corporate Governance. He chairs the Audit and GCG Committees, and is also a member of the Risk Management Committee.

Gustiaman Deru

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1960. Ditunjuk menjadi Komisaris Independen sejak tahun 2002. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Senior Investment Professional di Matlin Patterson Advisers (Asia) Limited, Hong Kong (2002-2009), Direktur Workout and Special Situation Group Credit Suisse First Boston, Hong Kong (1998-2002), Direktur, Asian Local Markets Trading ING Barrings, Hong Kong (1996-1998), Direktur Peregrine Fixed Income Limited, Singapore (1994-1996) dan berbagai posisi penting lainnya.

Meraih gelar Master of Business Administration di bidang Perbankan dan Keuangan dari Rotterdam School of Management (Erasmus Universiteit-Rotterdam), Belanda tahun 1990, dan Insinyur Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1985.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan berkaitan dengan masalah-masalah keuangan, juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1960. He was appointed as the Company's Independent Commissioner in 2002. He previously held positions as a Director, Senior Investment Professional post in Matlin Patterson Advisers (Asia) Limited, Hong Kong (2002-2009); Commissioner of the Company (2000-2002), Director of Workout and Special Situation Group in Credit Suisse First Boston, Hong Kong (1998-2002); Director, for Asian Local Markets Trading of ING Barings, Hong Kong (1996-1998), and Director of Peregrine Fixed Income Limited, Singapore (1994-1996) and various other prominent positions.

He earned a Master of Business Administration degree in Banking and Finance from the Rotterdam School of Management (Erasmus Universiteit – Rotterdam), the Netherlands in 1990, and a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan University, Bandung, in 1985.

Main Duty

To supervise and advise the Board of Directors on financial issues. He is a member of the Nomination Committee.

Sambutan Direktur Utama

Message from the President Director & CEO

Lukman Mahfoedz
Direktur Utama
President Director & CEO

Para Pemegang Saham yang Terhormat

Our Esteemed Shareholders

Dengan rasa syukur saya laporkan bahwa MedcoEnergi senantiasa berada di jalur yang benar sepanjang tahun 2014, terus mengejar sasaran pertumbuhan jangka panjang, serta membawa kita semakin dekat dengan penyelesaian beberapa proyek-proyek utama sesuai rencana.

Dua proyek yang paling utama adalah Proyek Gas Senoro dan Proyek Donggi-Senoro LNG, keduanya siap untuk dioperasikan mulai pertengahan 2015.

Kedua proyek pengembangan tersebut merupakan proyek besar dimana telah menjadi fokus Perseroan untuk diselesaikan tahun 2015. Kedua proyek akan meningkatkan pendapatan Perseroan secara signifikan selama puluhan tahun ke depan dan memberi manfaat bagi para pemegang saham.

Penyelesaian Proyek Donggi-Senoro LNG selain juga beberapa pencapaian dan kemajuan berarti oleh MedcoEnergi telah memicu perhatian pemegang saham maupun masyarakat pemodal pada umumnya. Saya bersyukur bahwa nilai saham Perseroan terus meningkat sepanjang tahun 2014, meningkat 83% dari Rp2.075 per lembar saham di awal tahun menjadi Rp3.800 per lembar di akhir tahun.

I am delighted to report that MedcoEnergi remained on track throughout 2014 in the pursuit of our long-term growth targets, bringing us ever closer to completing several of our major projects as planned.

Two projects that principally come to mind are the Senoro Gas Project and the Donggi-Senoro LNG Project, both of which are expected to be operational by mid 2015.

These two massive gas development projects have been the Company's main focus for completion in 2015. The two projects will provide us with significant additional revenues for many years to come for the benefit of our stakeholders.

The completion of the Donggi-Senoro LNG Project, on top of other major accomplishments and advances in our E&P business, has caught the attention of shareholders and the investment community in general. I am pleased to report that the shares of MedcoEnergi have risen in value throughout 2014, increasing by 83%, from Rp2,075 per share in the beginning of the year to Rp3,800 per share by year end.

Dengan rasa syukur saya laporkan bahwa MedcoEnergi senantiasa berada di jalur yang benar sepanjang tahun 2014, terus mengejar sasaran pertumbuhan jangka panjang, serta membawa kita semakin dekat dengan penyelesaian beberapa proyek-proyek utama sesuai rencana.

I am delighted to report that MedcoEnergi remained on track throughout 2014 in the pursuit of our long-term growth targets, bringing us ever closer to completing several of our major projects as planned.

Meningkatnya nilai saham MedcoEnergi mencerminkan keyakinan yang menguat di antara para pemegang saham terhadap langkah Perseroan, serta kemampuan Perseroan meraih hasil maupun kemajuan.

No doubt, the increasing value of MedcoEnergi reflects the increasing confidence of shareholders in the path that we are taking, and our ability to deliver results and progress.

Tinjauan E&P di Tahun 2014

Pada tahun 2014 Perseroan menghasilkan Migas sekitar 56.000 BOEPD. Upaya produksi Perseroan ditunjang antara lain oleh keberhasilan Perseroan menahan tingkat penurunan alamiah produksi lapangan minyak tua di Indonesia, hanya sebesar 7% pada tahun 2014, lebih rendah dari penurunan sebesar 9% pada 2013.

2014 E&P Overview

In 2014, we achieved a total oil and gas production of approximately 56,000 BOEPD. Our production efforts were boosted among other things by successfully arresting the natural decline rate of our matured oil fields in Indonesia to just 7% in 2014, down from 9% in 2013.

Dalam kegiatan eksplorasi, Perseroan berhasil melakukan program pemboran *appraisal* pada sumur-sumur di Area 47 Libya, selain juga di Blok South Sumatra dimana seluruh kegiatan eksplorasi tersebut berhasil menemukan tambahan cadangan Migas. Bersamaan dengan penemuan cadangan Migas baru tersebut di Libya, Perseroan juga memperoleh persetujuan komersialisasi kedua di Area 47, sehingga menambah cadangan Migas 2P Perseroan sebesar 19 MMBOE.

On the exploration front, we successfully carried out appraisal drilling programs in Libya's Area 47 wells, as well as in the South Sumatra Block, all of which yielded additional hydrocarbon discoveries. In conjunction with new oil discoveries in Libya, we obtained a second commerciality approval in Area 47, adding significant 2P reserves of 19 MMBOE to our Libya portfolio.

Penambahan cadangan dari portofolio Libya melengkapi inisiatif Perseroan di Tunisia, dimana MedcoEnergi berhasil mengakuisisi aset Migas baru, sehingga menambah produksi sebesar 2,8 MBOEPD dan cadangan Migas 2P sebesar 11 MMBOE. Dengan demikian, cadangan Migas 2P Perseroan hingga akhir tahun 2014 menjadi 290 MMBOE, meningkat dari 267 MMBOE di tahun 2013. Perseroan juga berhasil menambah aset baru di Block 56 Oman dan PPL 470 Papua Nugini.

The additional reserves from Libya complemented our initiatives in Tunisia, where we acquired new oil and gas assets, thereby adding production by 2.8 MBOEPD and 2P reserves by 11 MMBOE. Therefore total 2P reserves for oil and gas by year end 2014 up to 290 MMBOE, from 267 MMBOE in 2013. We also added new assets in Block 56 in Oman and PPL 470 in Papua New Guinea.

Beralih ke pembahasan gas, Perseroan sangat optimis mengenai peluang barunya dengan selesainya Proyek Gas Senoro dan Donggi-Senoro LNG tahun ini. Namun hal itu bukan satu-satunya peluang yang menjanjikan bagi MedcoEnergi di bidang usaha gas alam.

Turning our attention to gas, we are obviously excited about our prospects in the completion of Senoro Gas and Donggi-Senoro LNG Projects this year. However, that is not the only thing that excites us in our gas portfolio.

Perseroan meyakini bahwa masa depan bisnis gas MedcoEnergi sangat menjanjikan. Pengembangan lapangan gas Block A di Aceh terus dilakukan dan kita sangat gembira atas membaiknya harga gas di pasar domestik. Harga jual rata-rata gas Perseroan pada tahun 2014 mencapai AS$5,6/MMBTU, meningkat dari AS$5,1/MMBTU tahun 2013. Namun yang lebih menggembirakan lagi adalah keberhasilan Perseroan meningkatkan harga gasnya dari Blok Lematang dari AS$5,38/MMBTU menjadi AS$7,97/MMBTU.

We believe that MedcoEnergi holds a lot of promise in the future of its gas business. Development of our Block A gas field in Aceh continues apace, and we are extremely buoyant about the improving gas price in the Indonesian domestic market. Our average selling price for gas in 2014 was US$5.6/MMBTU, up from US$5.1/MMBTU in 2013. Further good news is that we were able to increase our gas price from the Lematang Field from US$5.50/MMBTU to US$7.97/MMBTU.

Berbagai Terobosan Baru

MedcoEnergi terus melakukan terobosan dalam berbagai aspek operasional lainnya.

Seiring dengan upaya Perseroan menyelesaikan Proyek-Proyek Utamanya, MedcoEnergi juga menekankan pentingnya pengelolaan biaya-biaya operasional secara lebih efisien. Kebutuhan untuk bekerja lebih efektif serta efisien dari segi biaya menjadi lebih penting lagi dalam kondisi harga minyak yang rendah. Untuk itu, Proyek MEI, suatu inisiatif manajemen yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi serta marjin operasi, berkontribusi terhadap berkurangnya biaya operasi serta pencapaian EBITDA yang lebih maksimal. Efisiensi yang lebih luas juga diperoleh dari orientasi organisasi di lapangan (*field-based operation organization*) yang dirintis sejak tahun 2013 dan diimplementasikan di tahun 2014. *Field-based operation organization* secara efektif menempatkan pimpinan dan manajer di wilayah operasi, sehingga mereka akan lebih tanggap dalam menghadapi permasalahan dan tantangan di lapangan dengan lebih cepat dan efektif.

Dengan keberhasilannya menghemat beban pembiayaan, Perseroan juga berhasil memperoleh pembiayaan baru. Saya dapat melaporkan bahwa Perseroan, melalui Medco Power Indonesia, berhasil mendapatkan pembiayaan sebesar AS$1,2 miliar untuk Proyek Pembangkit Listrik Panas Bumi Sarulla, selain pembiayaan sebesar AS$1,5 miliar untuk Proyek Donggi-Senoro LNG. Dengan dituntaskannya pembiayaan tersebut, kami yakin bahwa pembangunan Sarulla dapat dimulai, dan penyelesaian DSLNG dapat dilakukan sesuai jadwal.

Di bidang keuangan, keberhasilan di tahun 2013 berlanjut sepanjang 2014. Setelah melunasi seluruh utang yang jatuh tempo dan melunasi sebagian utang lebih awal dari jadwal pada tahun 2013, Perseroan, dengan prinsip kehati-hatian, dapat menjaga rasio utangnya. Hal ini menyebabkan beban bunga pembiayaan menurun dari 5,8% pada tahun 2013 menjadi 5,3% di tahun 2014, menghasilkan penghematan sebesar AS$5,6 juta dari beban pembiayaan saja.

Perseroan akan terus menjalankan usaha efisiensi maupun efektivitas secara lebih ketat, melangkah dengan kehati-hatian terutama pada masa-masa yang penuh tantangan dewasa ini dan di masa depan.

More Breakthroughs

MedcoEnergi continues to make breakthroughs in many other aspects of its business.

As we move resolutely forward with our major projects, we continue to place a strong emphasis on operating-cost management and efficiency. The need to be both cost-efficient and cost-effective is even more paramount in a declining or low oil price environment. To this end, Project MEI, a management initiative designed to improve efficiency and increase operating margin, contributed to minimizing operating cost and maximizing EBITDA. Greater efficiency was also achieved through our new field-based organizational orientation, which began in 2013 and was fully in place in 2014. For those not familiar with this field-based concept, MedcoEnergi recently moved away from a centralized operation to a field-based operation – effectively placing leaders and managers at operating sites, enabling them to respond to issues and challenges in the field more quickly and effectively.

If we had been successful in keeping a tight lid on financing cost, we were equally successful in obtaining new financing. I am happy to report that the Company, through Medco Power Indonesia, was able to obtain financing of US$1.2 billion for the Sarulla Geothermal Power Plant project, in addition to US$1.5 billion financing for the Donggi-Senoro LNG project. Having secured the financing, we are confident to be on track with our Sarulla development and on schedule for the DSLNG commissioning.

In finance, our success story in 2013 continued through 2014. Having retired all maturing debts and made early retirement on several other debts in 2013, MedcoEnergi had maintained a prudent gearing ratio in 2014. This resulted in the reduction of our financing cost, declining from 5.8% in 2013 to 5.3% for the year under review, a saving of US$5.6 million in financing cost alone.

We expect to maintain our rigorous discipline on operating efficiency and effectiveness as we navigate carefully through the challenging times ahead.

Sumber Daya Manusia Tetap Menjadi Tumpuan Pertumbuhan

Kebutuhan akan sumber daya manusia yang bertalenta dan cakap semakin dirasakan, sehingga tantangan untuk melatih, mengembangkan serta mempertahankan personil yang tepat di MedcoEnergi semakin tinggi. Dalam era internet dewasa ini, dimana aksesibilitas terhadap informasi telah menambah mobilitas maupun peluang seseorang, semakin dirasakan sulitnya untuk mempertahankan personil yang diperebutkan karena talenta dan keahliannya.

Hal ini berarti bahwa Perseroan harus terus menerus melatih dan melatih lagi sumber daya manusianya guna memastikan kebersinambungan usaha Perseroan. Aspek kunci lainnya dalam pengelolaan sumber daya manusia Perseroan adalah profil kegiatan usaha MedcoEnergi dengan aktivitas pengoperasian lapangan Migas yang sudah tua, pengerjaan beberapa proyek utama secara bersamaan dan operasi yang semakin global. Hal ini mengharuskan Perseroan untuk mengembangkan sumber daya manusianya dengan kemampuan dan kompetensi yang cukup beragam serta memiliki perspektif global. Hingga akhir tahun 2014, MedcoEnergi mempekerjakan 2.096 orang.

Human Capital Remains Key to Growth

The demand for human talent and skilled workforce has never been greater today, and the challenge to train, develop and retain the right people at MedcoEnergi has never been more critical. In today's age of the Internet, in which accessibility to information has increased people's mobility and opportunity, we have found it increasingly challenging to hold on to people who are in demand because of their talents and skills.

What this means is that we have to constantly train and retrain people in order to sustain our operations. Another key aspect in our human capital management is the fact that we are operating matured fields, developing several major projects at the same time and having increasingly international outlook in our operations today that need people with various capability and competency, and global perspectives as well. As of year end of 2014, MedcoEnergi employed a total of 2,096 people.

Mengkaji Ulang Faktor Keselamatan Kerja

Perseroan sangat memperhatikan catatan keselamatan kerjanya yang ditandai oleh beberapa kecelakaan pekerja pada tahun 2014. Sebagaimana halnya di setiap industri berat, industri Migas sarat dengan bahaya dan kecelakaan, mengharuskan kita semua untuk senantiasa awas dan memperhatikan prosedur keselamatan kerja. Perseroan memiliki prosedur keselamatan yang optimal untuk menghindari risiko kecelakaan terhadap pekerja, namun salah satu faktor meningkatnya risiko kecelakaan adalah kelalaian dalam pelaksanaan prosedur operasi dan juga faktor manusia.

Perseroan terus mengingatkan personilnya berulang kali akan pentingnya memahami dan mematuhi protokol keselamatan secara ketat. Kecelakaan pada tahun 2014 menguatkan tekad kita semua untuk melaksanakan upaya yang lebih besar dan lebih intensif lagi demi peningkatan standar keselamatan kerja di MedcoEnergi.

Reevaluating Safety Factors

MedcoEnergi puts serious attention toward its safety record which was marked by several personnel-related accidents in 2014. Like any heavy industry, ours is fraught with dangers and hazards, requiring us to be vigilant at all times and always mindful of safety procedures. We have rigorous safety procedures in place designed to mitigate risks to personnel accidents, however one of the factors that increases the risk is lapses in operation procedure and human factors.

Therefore we continue to remind our people – again and again – about the importance of adhering strictly to safety protocols. The accidents in 2014 propelled us to exert greater efforts on improving safety standards at MedcoEnergi.

Panutan dalam Hal Pelestarian Lingkungan

MedcoEnergi senantiasa berkomitmen untuk menerapkan *best practices* dalam hal pelestarian dan perlindungan

Shining Example in Environmental Management

MedcoEnergi remains committed to best practices in environmental protection and preservation. We are proud

lingkungan hidup. Kami bangga bahwa kegiatan operasi kami di Blok Rimau di Sumatra Selatan kembali memperoleh penghargaan PROPER Emas pada tahun 2014, penghargaan Emas yang keempat secara berturut-turut sejak tahun 2011.

MedcoEnergi adalah perusahaan eksplorasi dan produksi (E&P) minyak dan gas pertama dan satu-satunya di Indonesia saat ini yang mendapatkan PROPER Emas melalui aset Blok Rimau; sedangkan aset-aset eksplorasi dan produksi (E&P) Perseroan lainnya, seperti South Sumatra dan Lematang menerima PROPER Hijau.

Proyek-Proyek Dalam Pengembangan

Saatnya kini untuk memantau Proyek-Proyek Utama Perseroan dan posisi masing-masing proyek di akhir tahun 2014:

1. Gas Senoro, hulu. Sejak pekerjaan EPC dimulai pada tahun 2012, penyelesaian proyek di akhir 2014 menunjukkan kemajuan lebih dari 90%, dengan jadwal penyelesaian ditargetkan pada pertengahan 2015.
2. Donggi-Senoro LNG (DSLNG). Hingga akhir tahun 2014, konstruksi kilang LNG telah selesai dan uji coba mulai dilakukan sejak akhir 2014 dengan pengiriman LNG pertama di triwulan ke tiga tahun 2015.
3. Block A. Renegosiasi harga jual gas memberikan MedcoEnergi keuntungan yang signifikan dari sisi harga jual gas yang disepakati pembeli.
4. Area 47 Libya. Kegiatan pengeboran sumur *Appraisal* yang berhasil menemukan tambahan cadangan Migas. Pemerintah Libya telah memberikan persetujuan komersialisasi kedua untuk Area 47. Pekerjaan FEED (Front End Engineering Design) sedang berlangsung dan ditargetkan selesai pada triwulan pertama 2015.
5 *Enhanced Oil Recovery* (EOR) Rimau. Perseroan telah menyelesaikan Proyek Pilot EOR pada bulan April 2014 dengan hasil yang positif, mencapai target *recovery* dari SKK Migas. Kajian lebih lanjut pengembangan EOR skala penuh masih perlu dilakukan untuk memastikan keekonomiannya.
6. Sarulla Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi. Pembiayaan proyek telah selesai di 2014 dan pekerjaan konstruksi di lapangan dan pengeboran sumur produksi sedang berlangsung.
7. Aset-Aset Baru. Perseroan mengakuisisi aset-aset Migas baru di Tunisia dengan dua blok lepas pantai yang akan mulai dikembangkan di tahun 2015.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu pencapaian pokok penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada tahun 2014 adalah

of the fact that our Rimau Block operations was awarded the Gold PROPER in 2004, its fourth consecutive year of Gold PROPER since 2011.

MedcoEnergi is the first and the only oil and gas E&P company in Indonesia to date to have achieved a gold PROPER, in the Rimau Block asset; as well all of our other E&P assets such as South Sumatra and Lematang continue to be certified with the Green PROPER.

Projects in the Pipeline

It is now time to take stock of our major projects and where they stood as at year-end 2014:

1. Upstream Senoro Gas. Having commenced EPC works in late 2012, the project reached more than 90% completed by year end of 2014 and is on track for completion by mid 2015.
2. Downstream Donggi-Senoro LNG (DSLNG). By year end 2014, construction of the LNG plant was completed and commissioning has commenced with the first LNG delivery on the third quarter in 2015.
3. Block A. The renegotiated gas sales price gave MedcoEnergi a significant upside on the agreed gas price.
4. Area 47 Libya. Work continued with the drilling of appraisal wells and additional hydrocarbon was successfully discovered. The Government of Libya issued a second commerciality approval on Area 47. FEED (Front End Engineering Design) is in progress and continuing, and slated for its completion by first quarter of 2015.
5. Enhanced Oil Recovery (EOR) Rimau. We completed the EOR pilot project with positive results in 2014, achieving the recovery target set by SKKMigas. It remains to be seen, however, if application of EOR on a full field development will meet economies of scale.
6. Sarulla Geothermal Power Plant. Project financing has been finalized in 2014 with field construction and drilling of production well are in progress.
7. New Assets. We acquired new assets in Tunisia with two offshore blocks to be developed, starting in 2015.

Implementation of Corporate Governance

A highlight of corporate governance initiatives in 2014 was the publication of the revised and updated GCG

diterbitkannya buku pedoman GCG yang telah direvisi serta telah diberikan dan disosialisasikan di lingkungan MedcoEnergi. Hal ini menunjukkan Perseroan terus menjunjung standar tertinggi Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Perseroan juga memastikan bahwa kebijakan non-diskriminasi terhadap gender, suku dan agama benar-benar diperhatikan dan diterapkan. Sistem *Whistleblowing* terus dijalankan guna meningkatkan pengawasan terhadap perilaku yang tidak sesuai dengan Kode Etik Perseroan.

Pada tahun 2014, Perseroan menerima sejumlah laporan *Whistleblowing* dari pihak eksternal dan internal. Perseroan telah memproses dan menyelidiki beberapa laporan, khususnya yang terkait dengan penipuan, korupsi, pelanggaran kebijakan dan benturan kepentingan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik juga tersirat di dalam tanggung jawab sosial Perseroan, yaitu investasi yang ditanamkan di lingkungan masyarakat dimana Perseroan beroperasi. Kegiatan usaha Perseroan senantiasa menciptakan nilai yang tidak kecil melalui penyediaan lapangan kerja, memberdayakan masyarakat, serta menopang pertumbuhan ekonomi di lingkungan kerja Perseroan.

Prospek untuk 2015

Perjalanan industri Migas ke depan akan penuh dengan tantangan bagi setiap perusahaan Migas dengan terus menurunnya harga minyak bumi.

Kita tidak bisa berharap bahwa harga minyak bumi akan pulih dalam waktu dekat. Oleh karenanya, Perseroan perlu mengantisipasi kondisi yang paling buruk, namun tetap mengupayakan yang terbaik.

Bukan untuk pertama kalinya MedcoEnergi dihadapkan oleh kondisi yang penuh tantangan seperti ini. Setiap kali menghadapi tantangan tersebut, Perseroan berhasil bangkit kembali.

Kondisi saat ini tidak berbeda dari apa yang pernah terjadi di masa lalu. MedcoEnergi akan tetap memiliki daya tahan yang kuat menghadapi tantangan demi tantangan, dan kita semua yakin bahwa Perseroan mampu mempertahankan pertumbuhan di tahun 2015 dan seterusnya.

Manual, which has been circulated and communicated in MedcoEnergi. In this way, we continue to uphold the highest standards of good corporate governance groupwide.

We also ensure that non-discriminatory policies with regards to gender, race and religion are properly observed and implemented. A Whistleblowing System continues to enhance oversight on conduct that is not in line with the Company's Code of Ethics.

In 2014, MedcoEnergi received a number of whistleblowing reports from external and internal parties. The Company continued to process and investigate several of the reports, specifically those that relate to Fraud, Corruption, Breaches of Policy and Conflict of Interest cases.

Good Corporate Governance is also manifested in our corporate social responsibility (CSR) - the investments that we continue to make in the communities where we operate. Our business continues to generate considerable value by creating jobs, empowering communities, and supporting the development of local economies in the areas where we operate.

Prospects in 2015

There is no doubt that the road ahead will be mired with challenges for any company in our industry – given the continuous declining oil prices.

We do not expect that the price of oil will recover any time soon. Therefore, we need to prepare for the worst, and exert our best.

MedcoEnergi has experienced bigger challenges before. And each time, we have faced up to the challenge and emerged victorious.

It should not be different this time around. MedcoEnergi will be resolutely resilient amid the challenging environment, and we expect to sail smoothly through 2015 and beyond.

Perseroan berupaya meraih peluang pertumbuhan jangka panjang melalui penerapan strategi bisnis sebagai berikut:
(i) Memperkuat portofolio aset-aset produksi yang ada termasuk akuisisi,
(ii) Menambah index jangka waktu cadangan Migas melalui eksplorasi yang berkualitas.
(iii) Menyelesaikan seluruh Proyek-Proyek Utama sesuai rencana, dan
(iv) Mempercepat pertumbuhan aset-aset energi terkait lainnya melalui kemitraan strategis.

We will continue to pursue long-term growth opportunities with our business strategy of:
(i) Strengthening existing assets portfolio
(ii) Increasing the life span of index reserves through exploration and acquisition,
iii) Completing all major projects as planned, and
(iv) Accelerating growth of other energy-related assets through strategic partnerships.

Penutup

Atas nama Direksi, saya sampaikan apresiasi kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, seluruh karyawan dan mitra bisnis Perseroan. Kepercayaan dan dukungan mereka semua sangat berarti bagi kemajuan Perseroan yang berkelanjutan.

Kami berterima kasih kepada Pemerintah Republik Indonesia dan juga pemerintah setempat di negara-negara dimana MedcoEnergi beroperasi.

Semoga Tuhan memberkahi semua usaha kita di masa mendatang.

Closing Remarks

On behalf of the Board of Directors, I am grateful to our shareholders, the Board of Commissioners, employees and business partners of the Company. Their trust and support remain invaluable to Medco's continuing progress.

We are also indebted to the Government of the Republic of Indonesia, as well as those of other countries in which Medco operates.

May God continue to bless our endeavors in the future.

Salam Hangat
Warm Regards

Lukman Mahfoedz
Direktur Utama
President Director & CEO

Profil Direksi
Profile of the Directors

Lany D. Wong
Direktur Keuangan
Director &
Chief Financial Officer

Lukman Mahfoedz
Direktur Utama
President Director &
Chief Executive Officer

Frila B. Yaman
Direktur Operasi
Director &
Chief Operation Officer (E&P)

Akira Mizuta
Direktur Perencanaan
Director &
Chief Planning Officer

Profil Direksi
Profile of Directors

Lukman Mahfoedz
Direktur Utama
President Director & Chief Executive Officer

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1954, lulusan Institut Teknologi Surabaya tahun 1980 dengan gelar Insinyur di bidang Teknik Mesin. Memulai karirnya di perusahaan konstruksi, kemudian bergabung dengan Huffco/VICO Indonesia pada tahun 1983, perusahaan pemasok gas terbesar ke kilang LNG Bontang. Menduduki berbagai posisi di bagian operation & engineering, project management dan general support selama hampir 18 tahun di VICO Indonesia sebelum pindah ke BP Indonesia. Jabatan terakhir di BP Indonesia adalah Senior Vice President Tangguh LNG untuk pengembangan proyek LNG Tangguh. Pada bulan April 2005, menduduki jabatan sebagai Direktur Utama PT Medco E&P Indonesia. Dari bulan Mei 2008-2011 menjadi Direksi PT Medco Energi Internasional Tbk dan pada bulan Mei 2011 menduduki jabatan sebagai Direktur Utama dan CEO PT Medco Energi Internasional Tbk. Aktif sebagai anggota Board of Indonesian Petroleum Association (IPA) selama beberapa tahun terakhir dan kemudian ditunjuk sebagai Presiden IPA selama dua tahun berturut-turut (2013 dan 2014).

An Indonesian citizen, born in 1954, graduated in 1980 from the Institute Technology Surabaya (ITS), majoring in Mechanical Engineering. He began his career with a construction company, then joined Huffco/VICO Indonesia a major gas supplier to Bontang LNG Plant in 1983 in VICO Indonesia, he held various positions in operation & engineering, project management, and general support for almost 18 years before he transferred to BP Indonesia. His last position in BP Indonesia was Senior Vice President Tangguh LNG with responsibility for developing Tangguh LNG Project. In April 2005, he moved to the position of President Director of PT Medco E&P Indonesia. From May 2008-2011 he was a Member of Board Director in PT Medco Energi Internasional Tbk, and in May 2011 was appointed as the President Director and CEO of PT Medco Energi Internasional Tbk. Lukman is also active as a member of the Board of Indonesian Petroleum Association (IPA) for the past few years and he was elected as the President of IPA for two consecutive terms (2013 & 2014).

Lany Djuwita Wong
Direktur Keuangan
Director & Chief Financial Officer

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial Officer PT Medco Energi Internasional Tbk pada April 2013 dan sebagai Direktur PT Exspan Petrogas Intranusa pada bulan September 2011 sampai dengan Mei 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Head of Corporate Planning and Performance. Bergabung di MedcoEnergi pertama kali pada tahun 2006 sebagai Head of Corporate Finance (2006-2010). Sebelumnya bekerja di Price Waterhouse Coopers sebagai Manager of Financial Advisory Services, dan juga di Arthur Andersen dan Astra International.

Lulusan dari Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Ekonomi (Akunting) pada tahun 1993. Kemudian menyelesaikan Master in Finance pada tahun 1996 di Texas A&M University, College Station, USA. Secara profesional meraih Chartered Financial Analyst (CFA).

An Indonesian citizen, born in 1969. Appointed as Director and Chief Financial Officer of PT Medco Energi Internasional Tbk in April 2013 and as Director of PT Exspan Petrogas Intranusa in September 2011 until May 2013. She previously served as Head of Corporate Planning and Performance. She Joined MedcoEnergi initially in 2006 as Head of Corporate Finance (2006-2010). Prior to that she worked at Price Waterhouse Coopers as Manager of Financial Advisory Services and also at Arthur Andersen and Astra International.

She graduated with a degree in Economics (Accounting) from the University of Indonesia in 1993, and subsequently earned a Master in Finance degree from Texas A&M University in 1996, College Station, USA. She is also a Chartered Financial Analyst (CFA).

Frila Berlini Yaman
Direktur Operasi
Director & Chief Operation Officer (E&P)

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1956. Berpengalaman 32 tahun di Eksplorasi dan Produksi, dimana lebih dari separuhnya menjalani penugasan internasional sebagai manajemen tingkat senior pada perusahaan internasional terkemuka. Memiliki gelar Insinyur Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1981) dan gelar Master in Management dari Stanford University, AS (2000).

Memulai karirnya di Jakarta untuk ARCO sebagai Petroleum Engineer. Sejak tahun 1996 bekerja di skala internasional pada perusahaan British Petroleum (BP) dan Shell dalam bidang komersial dan operasi. Tugas-tugas antara lain adalah Manager Corporate Planning di ARCO Headquarters di Los Angeles (1996-2000); Commercial Manager San Juan CBM, BP America di Houston (2002-2003); President BP China E&P, di Shekou dan Beijing (2003-2006); Director of Midstream Business, BP Vietnam di Ho Chi Minh City (2006-2009); dan Regional Executive Shell Asia Pacific di Singapura (2009-2011). Bergabung dengan MedcoEnergi pada bulan Mei 2011 sebagai Direktur & COO E&P.

An Indonesian citizen, born in 1956, Frila Berlini Yaman has 32 years of experience in Exploration & Production, with more than half spent in international assignments at senior management level with major international companies. She holds a Chemical Engineering Degree from Bandung Institute of Technology, Indonesia (1981) and a Master in Management from Stanford University, USA (2000).

She started her career in Jakarta working for ARCO as a Petroleum Engineer, and since 1996 worked internationally with BP and Shell in commercial and operational roles. Her assignments have included: Manager Corporate Planning at ARCO Headquarters in Los Angeles (1996-2000); Commercial Manager San Juan CBM, BP America in Houston (2000-2003); President BP China E&P, in Shekou and Beijing (2003-2006); Director of Midstream Business, BP Vietnam in Ho Chi Minh City (2006-2009); and Regional Executive Shell Asia Pacific, in Singapore (2009-2010). She joined MedcoEnergi in May 2011 as Director & COO E&P.

Akira Mizuta
Direktur Perencanaan
Director & Chief Planning Officer

Warga negara Jepang, lahir pada tahun 1956. Menjabat sebagai Direktur & Chief Planning Officer MedcoEnergi sejak bulan Mei 2011. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager, Energy Business Group, Mitsubishi Corporation (2006-2011). Pernah bertugas di berbagai posisi manajerial di Mitsubishi Corporation, termasuk General Manager, Alaska Project Unit & Leader, GTL Task Force, Coordination/Strategy Unit, Natural Gas Business Division (2003); General Manager, GTL Task Force, Coordination/Strategy Unit, Natural Gas Business Division (2002); General Manager, Alaska Project Unit & Senior Manager, LNG Shipping Project, Coordination/Strategy Unit, Natural as Business Division (2001); Manager, Alaska Project Team, LNG Business Dept. A (2000); Beberapa posisi manajer di *Project, Downstream, Fuels Division, Petroleum Trading*. Lulus dari Hitotsubashi University dengan gelar sarjana ekonomi pada tahun 1978.

A Japanese citizen, born in 1956, Akira Mizuta has served as Director & Chief Planning Officer since May 2011, after previously serving as General Manager, Energy Business Group, Mitsubishi Corporation (2006-2011). In the past, he served in various managerial positions in Mitsubishi Corporation, including General Manager, Alaska Project Unit & Leader, GTL Task Force, Coordination/Strategy Unit, Natural Gas Business Division (2003); General Manager, GTL Task Force, Coordination/ Strategy Unit, Natural Gas Business Division (2002); General Manager, Alaska Project Unit & Senior Manager, LNG Shipping Project, Coordination/Strategy Unit, Natural as Business Division (2001); Manager, Alaska Project Team, LNG Business Dept. A (2000); Various Manager Position in Project Downstream, Fuels Division, Petroleum Trading. Mr. Mizuta graduated from Hitotsubashi University with a Bachelor of Economics degree in 1978.

Tinjauan Operasi per Bidang Usaha
Operational Review of Each Business Units

Operasional
Operations

MedcoEnergi memiliki rekam jejak keberhasilan yang telah teruji dalam meningkatkan produksi lapangan-lapangan minyak tua di Indonesia dan keahliannya ini kembali dibuktikan dengan keberhasilan serupa pada pengoperasian ladang minyak tua di luar negeri.

MedcoEnergi has a proven track record of success in increasing the productivity of matured oil fields in Indonesia and this expertise was once again evident in similar success at operating matured oil fields overseas.

Eksplorasi & Produksi Minyak & Gas

Oil & Gas Exploration & Production

Salah satu pompa angguk Perseroan di aset baru Bir Ben Tartar, Tunisia
One of the Company's beam pumps in the new Bir Ben Tartar asset, Tunisia

Ditunjang oleh prestasi E&P yang tidak diragukan lagi, Perseroan kembali fokus ke bisnis E&P, memanfaatkan kompetensi di bidang E&P tersebut guna mendorong pertumbuhan di masa depan.

Backed by proven achievements in E&P, the Company has refocused its efforts on oil and gas E&P, capitalizing on its core competence in this segment to fuel future growth.

Seluruh kepentingan blok minyak dan gas MedcoEnergi di Indonesia dikendalikan melalui anak perusahaan (Entitas Anak) yang dimiliki sepenuhnya oleh MedcoEnergi. Sedangkan kegiatan eksplorasi, pengembangan dan produksi di Indonesia dikelola dan dilakukan, melalui PT Medco E&P Indonesia (MEPI), baik secara langsung maupun bersama-sama dengan mitra strategis.

All of the interests of MedcoEnergi's Indonesian oil and gas blocks are held through wholly owned subsidiaries of MedcoEnergi. Whereas the exploration, development and production activities in Indonesia are managed and performed either directly through PT Medco E&P Indonesia (MEPI), a subsidiary of MedcoEnergi, or jointly with strategic partners.

Operasional
Operations

Kesepakatan Bagi Hasil Minyak dan Gas di Indonesia

Entitas Anak MedcoEnergi yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas di Indonesia beroperasi berdasarkan berbagai kesepakatan bagi hasil dengan Pemerintah Indonesia melalui SKK Migas yang sesuai dengan Undang-Undang Minyak dan Gas dan Peraturan Pemerintah yang berlaku.

1. Kontrak Bagi Hasil (PSC)

   Kontraktor diberikan PSC untuk mencari dan mengembangkan cadangan hidrokarbon komersial di area tertentu dan kemudian berproduksi secara komersial. Tanggung jawab kontraktor PSC umumnya termasuk menyediakan dana atas semua aktivitas dan menyiapkan serta melaksanakan program kerja dan anggaran. Sebagai imbalannya, kontraktor diizinkan untuk mendapat *cost recovery,* dan melakukan lifting atas minyak mentah dan produksi gas yang menjadi haknya.

   Bagi hasil dalam bentuk First Tranche Petroleum (FTP) pada kisaran 10 - 20% dari total produksi sebelum dikurangi pemulihan biaya *(cost recovery)* tersedia untuk Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan persentase hak bagi hasil masing-masing.

   Jumlah produksi setelah FTP adalah jumlah yang tersedia untuk cost recovery bagi kontraktor, yang dihitung berdasarkan referensi atas harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia dan harga gas aktual. Setelah kontraktor memulihkan semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh pembagian dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi yang tersisa, selanjutnya kontraktor berhak atas sisanya sebagai bagian bagi hasil. Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut dilaksanakan.

   PSC di Indonesia juga diwajibkan memenuhi Domestic Market Obligation (DMO) dimana kontraktor harus menyediakan untuk pasar domestik paling banyak 25% produksi Migas dari bagian kontraktor.

Indonesian Oil and Gas Production Sharing Arrangements

The subsidiary entities of MedcoEnergi that are engaged in oil and gas exploration and production activities in Indonesia operate under various production sharing arrangements, as regulated by SKKMigas in accordance with prevailing Indonesian Oil and Gas Laws and Regulations.

1. Production Sharing Contracts (PSC)

   A PSC is awarded to explore and establish commercial hydrocarbon reserves in a specific area prior to commercial production. The responsibilities of a contractor under a PSC generally include financing all activities and preparing and executing the work program and budget. In return, the contractor may freely lift and dispose of its share of crude oil and gas production.

   A share in the form of First Tranche Petroleum (FTP) in the range of 10 - 20% of total production before deduction of cost recovery is available to both the Government and the contractor in line with their respective entitlement shares.

   The balance of production after FTP is available to the contractor for cost recovery which is calculated by reference to the prevailing Indonesian crude price and actual gas prices. After the contractor has recovered all allowable costs, the Government is entitled to a specified share of the remaining natural gas and crude oil production and the contractor is entitled to the balance as its equity (profit) share. The contractor is obligated to pay Indonesian corporate taxes on its specified profit share, generally at the Indonesian corporate tax rate in effect at the time the PSC is executed.

   PSCs in Indonesia are subject to a domestic market obligation (DMO) under which the contractor is required to supply the domestic market with a maximum 25% of contractor's portion.

2. Joint Operating Body (JOB)

Dalam JOB, kegiatan operasional dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh Pertamina dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, sebagian produksi merupakan milik Pertamina dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan kepada kedua belah pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

Pada saat kontrak berakhir atau diputuskan, pelepasan sebagian kontrak area, atau penutupan lapangan, kontraktor mungkin diharuskan untuk memindahkan semua peralatan dan instalasi dari kontrak area dan melakukan seluruh aktivitas restorasi sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum di kontrak atau peraturan pemerintah yang berlaku. Biaya untuk penutupan dan pekerjaan restorasi area dapat dipulihkan berdasarkan klausul masing-masing kontrak.

2. Joint Operating Body (JOB)

In JOB, operations are conducted by a joint operating body usually headed by Pertamina and assisted by the contractor as the second party in JOB. In JOB, part of the production is retained by Pertamina, and the balance is the shareable portion which is split between the parties in the same way as in a PSC.

Upon the expiration or termination of the contract, relinquishment of part of the Contract Area, or abandonment of any fields, the contractors may be required to remove all equipment and installations from the Contract Area, and perform site restoration activities in accordance with the terms of the contract or applicable government regulations. The cost of abandonment and site restoration work is cost recoverable under the respective contract.

Konstruksi pembangunan Proyek Gas Senoro yang hampir selesai di Sulawesi Tengah.
The nearly completed construction of the Senoro Gas Project in Central Sulawesi.

Operasional
Operations

Amerika Serikat
United States

Blok Produksi Production Block	5

Tunisia
Tunisia

Blok Eksplorasi Exploration Block	4
Blok Pengembangan Development Block	2
Blok Produksi Production Block	2

Libya
Libya

Blok Eksplorasi dan Pengembangan Exploration and Development Block	1

Papua Nugini
Papua New Guinea

Blok Eksplorasi Exploration Block	4

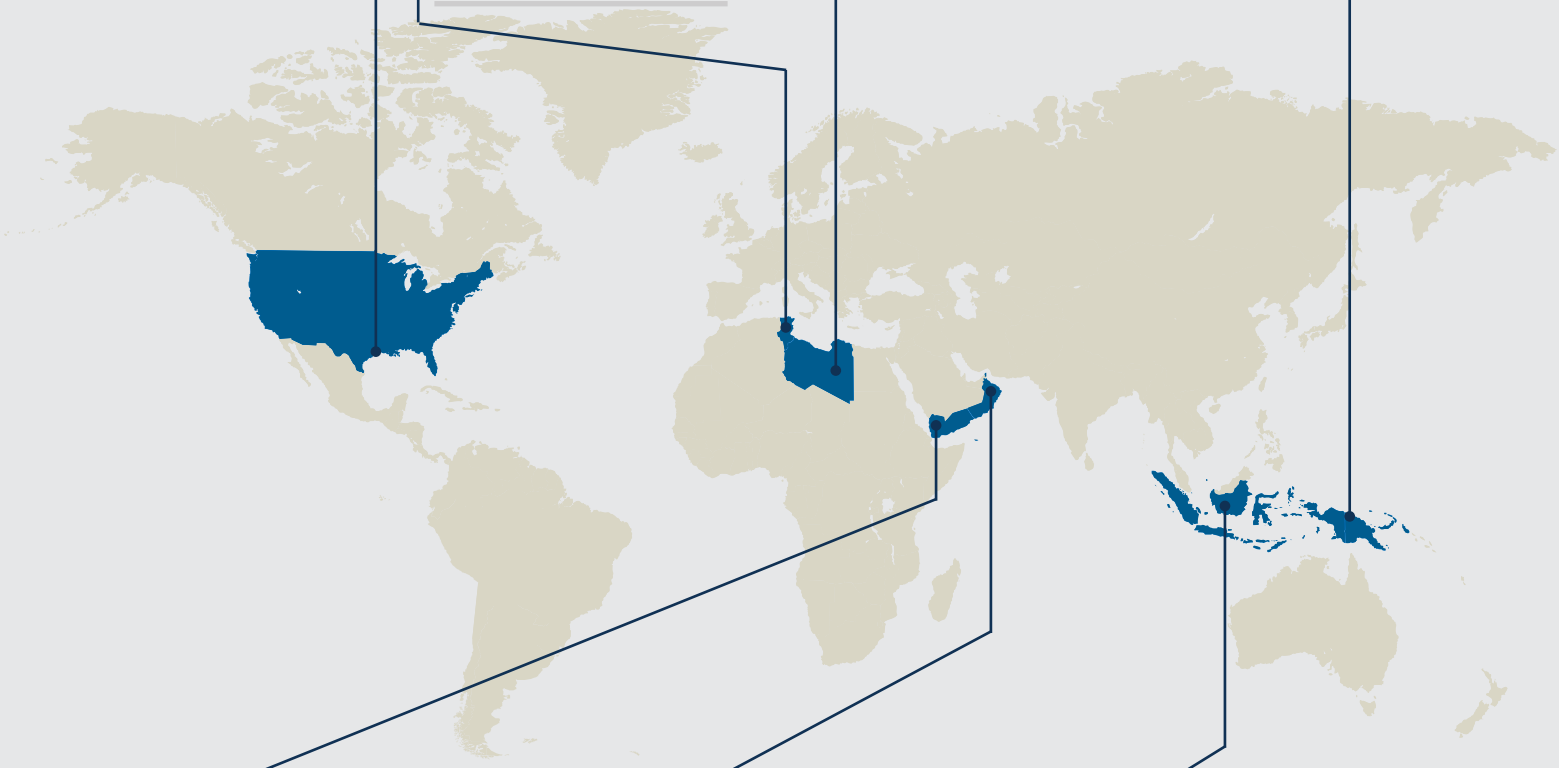

Yaman
Yemen

Blok Produksi Production Block	1
Blok Eksplorasi Exploration Block	1

Oman
Oman

Blok Produksi Production Block	1
Blok Eksplorasi Exploration Block	1

Indonesia
Indonesia

Blok Produksi Production Block	5
Blok Pengembangan Development Block	4
Blok Eksplorasi Exploration Block	2
CBM CBM	3

Ringkasan Kontrak Bagi Hasil dan Kepemilikan Hak Partisipasi Minyak & Gas Perseroan
Summary of the Company's Profit Sharing Contract and Participating Interest Rights of Oil and Gas

Domestik
Domestic

Blok Block	Entitas Anak Subsidiaries	Wilayah Areas	Status Status	Jenis Kontrak Type of Contract	Hak Partisipasi Participating Interest	Jangka Waktu Kontrak Contract Period
Rimau	PT Medco E&P Rimau	Sumatra Selatan South Sumatra	Produksi Production	PSC	95%	Selesai 2023 Ends in 2023
South Sumatra	PT Medco E&P Indonesia	Sumatra Selatan South Sumatra	Produksi Production	PSC	100%	Selesai 2033 Ends in 2033
Kampar*	PT Medco E&P Indonesia	Sumatra Selatan South Sumatra	Produksi Production	PSC	100%	Selesai 2013 Ended in 2013
Tarakan	PT Medco E&P Tarakan	Kalimantan Utara North Kalimantan	Produksi Production	PSC	100%	Selesai 2022 Ends in 2022
Senoro-Toili	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Produksi (Lapangan Tiaka) Production (Tiaka Field)	PSC-JOB	30%	Selesai 2027 Ends in 2027
Bawean	Camar Resources Canada, Inc. dan Camar Bawean Petroleum Ltd (afiliasi)	Jawa Timur East Java	Produksi Production	PSC	100%	Selesai 2031 Ends in 2031
Lematang	PT Medco E&P Lematang dan Lematang E&P Ltd	Sumatra Selatan South Sumatra	Produksi Production	PSC	74.12%	Selesai 2017 Ends in 2017
Block A	PT Medco E&P Malaka	Aceh	Pengembangan Development	PSC	41.67%	Selesai 2031 Ends in 2031
Simenggaris	PT Medco E&P Simenggaris	Kalimantan Utara North Kalimantan	Pengembangan Development	PSC-JOB	62.5%	Selesai 2028 Ends in 2028
Bengara	PT Medco E&P Bengara	Kalimantan Utara North Kalimantan	Eksplorasi Exploration	PSC	100%	Selesai 2029 Ends in 2029
Nunukan	PT Medco E&P Nunukan	Kalimantan Utara North Kalimantan	Eksplorasi Exploration	PSC	40%	Selesai 2034 Ends in 2034
Jeruk	Medco Straits Services Pte Ltd	Jawa Timur East Java	Partisipasi Ekonomi Economic Participation	Partisipasi Ekonomi Economic Participation	25%	Selesai 2027 Ends in 2027

*) Pengelolaan sementara berdasarkan penugasan Pemerintah RI
Temporarily assigned as operator by the Government of Indonesia

Operasional
Operations

Internasional
International

Blok	Entitas Anak Subsidiaries	Wilayah Areas	Status Status	Jenis Kontrak Type of Contract	Hak Partisipasi Participating Interest	Jangka Waktu Kontrak Contract Period
Main Pass 64/65, East Cameron 316/317/318	Medco Energi US LLC	Amerika Serikat United Stated	Produksi Production	Lease Agreement	75%	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir No time limited, contract expires when production ends.
Area 47	Medco International Ventures Ltd.	Libya	Pengembangan Development	Exploration and Production Sharing Agreement	25%	5 tahun – eksplorasi 25 tahun – produksi 5 years – exploration 25 years – production
Block 82	Medco Yemen Amed Ltd.	Yaman Yemen	Eksplorasi Exploration	Production Sharing Agreement	45%	3 (+3) tahun – eksplorasi 20 tahun – produksi 3 (+3) years – exploration 20 years – production
Block 9	Medco Yemen Malik Ltd.	Yaman Yemen	Produksi Production	Production Sharing Agreement Production Sharing Agreement	25%	20 (+5) tahun - produksi 20 (+5) years - production
Karim Small Field	Medco LLC (Oman)	Oman	Produksi Production	Service Agreement Service Agreement	51%	10 tahun 10 years
Block 56	Medco Arabia Ltd.	Oman	Eksplorasi Exploration	Production Sharing Contract	75%	3 (+3) tahun – eksplorasi 25 tahun – produksi 3 (+3) years – exploration 25 years – production
Bir Ben Tartar	Medco Ventures Int'l	Tunisia	Produksi Production	Production Sharing Contract	86%	30 tahun 30 years
Cosmos	Medco Ventures Int'l	Tunisia	Pengembangan Development	Konsesi Concession	80%	50 tahun 50 years
Yasmin	Medco Ventures Int'l	Tunisia	Pengembangan Development	Konsesi Concession	100%	10 tahun 10 years
Hammamet	Medco Ventures Int'l	Tunisia	Eksplorasi Exploration	Production Sharing Contract	35%	30 tahun 30 years
Jenein	Medco Ventures Int'l	Tunisia	Eksplorasi Exploration	Production Sharing Contract	65%	Selesai 2016 Ends in 2016
Sud Ramada	Medco Ventures Int'l	Tunisia	Eksplorasi Exploration	Production Sharing Contract	86%	12 tahun 12 years
Borj El Khadra	Medco Sahara Limited	Tunisia	Eksplorasi Exploration	Konsesi Concession	10%	25 tahun 25 years
Adam	Medco Sahara Limited	Tunisia	Produksi Production	Konsesi Concession	5%	30 tahun 30 years
PPL 470	Medco Asia Pacific Ltd	Papua Nugini Papua New Guinea	Eksplorasi Exploration	Konsesi Concession	90%	6 tahun 6 years

Jumlah Produksi Minyak dan Gas Perseroan
The Company's Total Oil and Gas Production

BLOK	31 Desember 31 December					BLOCK
	2010	2011	2012	2013	2014	
	BOPD					
Produksi Minyak						Oil Production
Aset Indonesia						Indonesian Assets
Rimau	17,145.83	16,505.12	14,935.71	12,863.01	11,551.96	Rimau
South Sumatra	7,999.88	7,475.17	7,047.09	6,597.26	6,798.58	South Sumatra
Lematang	-	-	-	-	-	Lematang
Tarakan	1,893.51	2,393.69	2,705.11	2,076,71	1,733.55	Tarakan
Sembakung	1,904.11	2,226.89	2,196.75	1,564.38	-	Sembakung
Senoro Toili (Lapangan Tiaka)	917.81	493.60	366.57	323.29	290.92	Senoro Toili (Tiaka Field)
Bawean	634.29	1,022.80	1,296.00	802.74	734.07	Bawean
Aset Internasional						International Assets
Amerika Serikat	307.57	441.10	542.44	438.36	360.23	USA GoM
Block 9 Yaman	-	-	1,034.45	1,068.49	607.96	Block 9 Yemen
Tunisia*	-	-	-	-	826,99	Tunisia*
Total Produksi	30,803.01	30,558.36	30,124.15	25,734.25	22,904.27	Total Production

*) Aset Tunisia terdiri dari Bir Ben Tartar dan Adam terhitung sejak 19 Agustus 2014
Tunisian asset comprises of Bir Ben Tartar and Adam as of 19 August 2014

BLOK	31 Desember 31 December					BLOCK
	2010	2011	2012	2013	2014	
	MMSCFD					
Produksi Gas						Gas Production
Aset Indonesia						Indonesian Assets
Rimau	-	-	-	-	-	Rimau
South Sumatra	128.67	126.55	128.13	123.00	108.24	South Sumatra
Lematang	12.72	34.90	28.86	34.70	32.26	Lematang
Tarakan	6.50	5.17	2.64	0.60	0.98	Tarakan
Sembakung	-	-	-	-	-	Sembakung
Senoro Gas	-	-	-	-	0.17	Senoro Gas
Aset Internasional						International Assets
Aset AS	6.91	2.27	1.79	1.10	0.71	USA GoM
Tunisia*					0,53	Tunisia*
Total Produksi	154.80	168.88	161.41	159.41	142.90	Total Production

*) Aset Tunisia terdiri dari Adam terhitung sejak 19 Agustus 2014
Tunisian asset comprises of Adam as of 19 August 2014

Operasional
Operations

Fasilitas pemrosesan dimana minyak dipisahkan dari gas di Blok Tarakan, Kalimantan Utara
A processing facility in which oil is separated from gas at the Tarakan Block, North Kalimantan

Jumlah produksi minyak dan penjualan gas Perseroan di Indonesia tahun 2014 adalah di kisaran 17,3 MMBOE.

Perseroan berhasil mempertahankan produksi Migas dengan menahan laju penurunan alamiah dari 20-25% menjadi sekitar 10% dengan berbagai inisiatif seperti mempertahankan tekanan reservoir, *water injection*, *sand fracturing*, pengeboran sumur *infill*, pengeboran horizontal, pekerjaan *wellwork/work over*, dan penggunaan teknologi terkini termasuk *secondary* dan *tertiary recovery techniques*.

The Company's total production of oil and gas in Indonesia in 2014 was approximately 17.3 MMBOE.

The Company succeeded in maintaining its production of oil and gas by arresting the natural rate of decline from 20-25% to about 10% through a number of initiatives such as maintaining reservoir pressure, water injection, sand fracturing, drilling of infill wells, horizontal drilling, well workovers, and the use of advanced technology including secondary and tertiary recovery techniques.

Taksiran Cadangan

Informasi berikut merupakan taksiran mengenai jumlah cadangan terbukti Perseroan.

Taksiran cadangan minyak dan gas bumi disajikan sesuai dengan hak partisipasi gross Perseroan (termasuk bagian Pemerintah) kecuali untuk cadangan atas blok-blok Perseroan di Amerika Serikat disajikan berdasarkan pendapatan bersih.

Estimated Reserves

The following information is an estimate of the Company's proven reserves.

Estimates of oil and gas reserves are presented in line with the Company's gross participating interest (including government portion), except for reserves of the Company's blocks in the United States which are presented based on a net revenue basis.

Taksiran Cadangan Terbukti (1P)
Estimates of Proven Reserves (1P)

BLOK BLOCK	2010		2011		2012		2013		2014	
	Minyak Oil	Gas Gas	Minyak Oil	Gas Gas	Minyak Oil	Gas Gas	Minyak Oil	Gas Gas	Minyak Oil	Gas Gas
	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF
Aset Indonesia Indonesia Assets										
A. Aset Produksi Production Assets										
Rimau, Sumatra Selatan Rimau, South Sumatra	43.36	-	37.33	-	32.23	-	27.54		23.32	
South Sumatra, Sumatra Selatan* South Sumatra, South Sumatra*	11.06	193.11	8.33	146.92	9.98	254.94	7.58	210.03	5.84	170.52
Tarakan, Kalimantan Utara Tarakan, North Kalimantan	3.25	10.28	2.38	8.39	2.70	3.17	1.94	2.95	1.31	2.59
Sembakung, Kalimantan Utara Sembakung, North Kalimantan	2.01	-	1.20	-	1.00	1.03				
Senoro-Toili (Lapangan Tiaka), Sulawesi Tengah Senoro-Toili (Tiaka Field), Central Sulawesi	0.48	-	0.30	-	1.04	-	0.92		0.81	
Bawean, Jawa Timur Bawean, East Java	11.61	-	11.24	-	5.40	-	5.10		4.83	
Lematang, Sumatra Selatan Lematang, South Sumatra	-	60.03	-	47.29	-	43.16		30.51		18.73
B. Aset Pengembangan Development Assets										
Block A, Aceh Block A, Aceh	0.91	40.44	0.91	40.44	0.91	40.44	0.91	40.44	0.91	40.44
Simenggaris, Kalimantan Utara Simenggaris, North Kalimantan	-	-	-	-	-	7.99				
Senoro-Toili (Lapangan Gas Senoro), Sulawesi Tengah Senoro-Toili (Senoro Gas Field), Central Sulawesi	5.76	359.70	5.76	359.70	5.76	359.70	5.76	359.70	6.39	424.14
Bangkanai, Kalimantan Tengah Bangkanai, Central Kalimantan	-	-	-	-	-	19.50			-	-

Operasional
Operations

BLOK BLOCK	2010		2011		2012		2013		2014	
	Minyak Oil	Gas Gas	Minyak Oil	Gas Gas	Minyak Oil	Gas Gas	Minyak Oil	Gas Gas	Minyak Oil	Gas Gas
	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF
Aset Internasional International Assets										
Amerika Serikat, GoM USA GoM	4.39	30.99	4.12	18.12	3.92	17.46	3.76	17.06	3.63	16.80
Area 47, Libya Area 47, Libya	-	-	-	-	26.12	26.94	26.12	26.94	39.14	35.65
Block 9, Yaman Block 9, Yemen	-	-	-	-	5.87	-	4.87		4.28	
Aset Tunisia** Tunisia Assets**									4.76	2.95
Total Cadangan Terbukti Total Proven Reserves	**82.83**	**694.54**	**71.56**	**620.86**	**94.93**	**774.33**	**84.50**	**687.62**	**95.22**	**711.82**

Catatan : Penyajian angka taksiran cadangan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan disajikan secara total antara minyak dan gas, sehingga angka-angka di bawah ini harus dikonversikan dari MMBO menjadi MBOE dengan faktor konversi pengali 1.000 untuk minyak dan dari BCF menjadi MBOE dengan faktor konversi 5,85 untuk aset gas di Indonesia dan faktor konversi 6,00 untuk aset gas internasional.

*) Aset South Sumatra : Cadangan termasuk kontribusi cadangan dari pengelolaan sementara blok Kampar
**) Aset Tunisia terdiri dari Bir Ben Tartar dan Adam

Note : The figures of reserves estimate in the Company's consolidated financial statements are presented as the total of oil and gas, such that the following figures below must be converted from MMBO to MBOE with conversion factor of 1,000 for oil, and from BCF to MBOE which conversion factor of 5.85 for gas in Indonesia and a conversion factor of 6.00 for international gas.
*) South Sumatra Asset: Reserves include the contribution of reserves from the temporary operations in the Kampar Block
**) Tunisia asset comprises of Bir Ben Tartar and Adam

Taksiran Cadangan Terbukti Dan Terduga (2P)
Estimates of Proven and Probable Reserves (2P)

BLOK BLOCK	2010		2011		2012		2013		2014	
	Minyak Oil	Gas Gas	Minyak Oil	Gas Gas	Minyak Oil	Gas Gas	Minyak Oil	Gas Gas	Minyak Oil	Gas Gas
	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF
Aset Indonesia Indonesia Assets										
A. Aset Produksi Production Assets										
Rimau, Sumatra Selatan Rimau, South Sumatra	52.75		46.72		38.50		33.81		29.59	
South Sumatra South Sumatra	13.85	248.22	11.12	202.03	10.40	290.11	7.99	245.20	6.25	205.70
Tarakan, Kalimantan Utara Tarakan, North Kalimantan	3.96	14.62	3.09	12.74	3.28	3.64	2.52	3.43	1.89	3.07
Sembakung, Kalimantan Utara Sembakung, North Kalimantan	2.41	-	1.60	-	1.11	1.03				
Senoro-Toili (Lapangan Tiaka), Sulawesi Tengah Senoro-Toili (Tiaka Field), Central Sulawesi	1.70		1.52		2.55		2.43		2.32	
Bawean, Jawa TImur Bawean, East Java	14.51		14.13		7.27		6.98		6.71	
Lematang, Sumatra Selatan Lematang, South Sumatra		71.91		59.17		52.54		39.88		28.10

B. Aset Pengembangan Development Assets										
Block A, Aceh Block A, Aceh	1.27	121.69	1.27	121.69	1.27	121.69	1.27	121.69	1.27	121.69
Simenggaris, Kalimantan Utara Simenggaris, North Kalimantan						7.99				
Bangkanai, Kalimantan Tengah Bangkanai, Central Kalimantan						19.50				
Senoro-Toili (Lapangan Gas Senoro), Sulawesi Tengah Senoro-Toili (Senoro Gas Field), Central Sulawesi	7.14	375.60	7.14	375.60	7.14	375.60	7.14	375.60	7.74	432.84
Aset Internasional International Assets										
Amerika Serikat GoM USA GoM	5.48	49.09	5.22	26.48	5.03	25.83	4.87	25.42	4.73	25.17
Area 47, Libya Area 47, Libya					44.39	45.49	44.39	45.49	61.14	56.69
Block 9, Yaman Block 9, Yemen					12.06		9.74		8.89	
Aset Tunisia Tunisian Assets									9.86	4.38
Total Cadangan Terbukti dan Terduga Total Proven and Probable Reserves	**103.06**	**881.13**	**91.81**	**797.71**	**132.99**	**943.42**	**121.13**	**856.71**	**140.39**	**877.63**

Taksiran Sumber Daya Kontingensi
Estimates of Contingent Resources

BLOK BLOCK	2010		2011		2012		2013		2014	
	Minyak Oil	Gas Gas	Minyak Oil	Gas Gas	Minyak Oil	Gas Gas	Minyak Oil	Gas Gas	Minyak Oil	Gas Gas
	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF
Aset Indonesia Indonesia Assets										
Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) Senoro-Toili (Senoro Gas Field)		158.70		158.70	10.71	386.10	10.71	386.10	12.00	596.70
Bangkanai, Kalimantan Tengah Bangkanai, Central Kalimantan		21.29		21.29		1.79				
Simenggaris, Kalimantan Utara Simenggaris, North Kalimantan		61.63		61.63		53.64		92.81		92.81
Aset Internasional International Assets										
Area 47, Libya Area 47, Libya	153.45	134.40	153.45	134.40	60.27	115.03	60.27	115.03	30.50	95.11
Block 9, Yaman Block 9, Yemen					2.20	17.63	2.38	16.83	2.83	16.42
Total Cadangan Kontingensi Total Contingent Resources	**153.45**	**376.01**	**153.45**	**376.01**	**73.18**	**574.18**	**73.35**	**610.76**	**45.33**	**801.04**

Operasional
Operations

Angka saldo akhir taksiran cadangan pada tahun 2014 merupakan perhitungan angka saldo awal taksiran cadangan di tahun 2014 setelah penyesuaian atas penambahan/pengurangan cadangan dikurangi angka produksi selama tahun 2014.

Berikut penjelasan singkat mengenai jumlah cadangan Perseroan berdasarkan tabel di atas :

Blok Sembakung

Blok Sembakung efektif dikembalikan kepada PT Pertamina EP pada 21 Desember 2013.

Blok Senoro Toili

Taksiran cadangan untuk lapangan blok Senoro Toili per 1 Juli 2014 dilaporkan dalam Pernyataan Cadangan GCA dengan hak partisipasi 30%.

Blok Bangkanai

Perusahaan mengalihkan porsi kepemilikan di Blok Bangkanai ke Salamander Energy dan selanjutnya mendapatkan porsi kepemilikan Salamander Energy di Blok Simenggaris dan Blok Bengara efektif per tanggal 30 September 2013. Melalui perjanjian ini maka kepemilikan Perseroan pada Blok Bangkanai menjadi 0%, kepemilikan di Blok Bengara menjadi 100% dan kepemilikan pada Blok Simenggaris menjadi 62,5%.

Area 47, Libya

Pada tanggal 19 September 2014, Perusahaan memperoleh hak komersialisasi untuk struktur B, C, dan J sehingga memindahkan sumber daya kontinjen terkait menjadi cadangan terbukti dan terduga berdasarkan Laporan Penilaian Akhir (*Final Appraisal Report*/FAR) BCJ. Taksiran sumber daya kontinjen untuk Area 47 Libya berdasarkan estimasi Perusahaan (in-house) dengan hak partisipasi 25%, yang merupakan jumlah estimasi minyak dan gas bumi yang dapat diproduksi dengan teknologi terkini atau teknologi yang sedang berkembang.

Aset Tunisia

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Perseroan mengakuisisi suatu perusahaan bernama Storm Ventures International

The ending balance figure of the estimated reserves in 2014 was derived from the calculation of the beginning balance figure of estimated reserves in 2014 after adjustments for addition/reduction of reserves less total production in 2014.

The following is a brief description of the reserves of the Company based on the above table:

Sembakung Block

The Sembakung Block was effectively handed back to PT Pertamina EP on 21 December 2013.

Senoro Toili Block

The estimated reserves of the Senoro Toili as of 1 July 2014 were reported in GCA Reserves Statement with a 30% participating interest.

Bangkanai Block

The Company transferred its participating interest in the Bangkanai Block to Salamander Energy in return for a portion of Salamander Energy interest in Simenggaris and Bengara Blocks effective on 30 September 2013. Through this agreement the Company's participating interest in the Bangkanai Block became 0%, and the participating interest in the Bengara Block became 100% and in the Simenggaris Block 62.5%.

Area 47, Libya

On 19 September 2014, the Company was granted the commercial rights for B, C and J structures, which moved the related contingent resources into proved and probable reserves based on the BCJ Final Appraisal Report. The estimates for contingent resources of Area 47 Libya are based on the Company's own estimation with a participating right of 25%, which represents the estimated amount of oil and gas that can be extracted based on the use of current or evolving technology.

Tunisian Asset

On 18 Augusts 2014, the Company acquired a company, Storm Ventures International (Barbados) Ltd., which

(Barbados) Ltd. yang memiliki aset-aset di Tunisia. Taksiran cadangan dilaporkan berdasarkan evaluasi dari *InSite Petroleum Consultant* per 31 Desember 2013, dengan hak partisipasi Perseroan sebesar 86% untuk blok Bir Ben Tartar dan 5% untuk blok Adam.

owns assets in Tunisia. The estimated reserves were reported based on an evaluation from InSite Petroleum Consultant as of 31 December 2013, with the Company's participating interest of 86% in the Bir Ben Tartar Block and 5% in the Adam Block.

Block 9 Malik, Yaman

Taksiran cadangan untuk Block 9 di Yaman disertifikasi dengan Laporan McDaniel & Associates Consultants Ltd per tanggal 28 Februari 2014, dengan hak partisipasi sebesar 21,25%.

Block 9 Malik, Yemen

Reserves estimates for Block 9 Yemen were certified in the Report by McDaniel & Associates Consultants Ltd signed on 28 February 2014 with an effective working interest of 21.25%.

Aset Assets	Pihak Penilai Appraiser	Tanggal Perhitungan Cadangan Date of Certificate
Rimau	Netherland, Sewell, & Associates, Inc	31 December 2011
South Sumatra	Netherland, Sewell, & Associates, Inc	31 December 2011
Tarakan	Netherland, Sewell, & Associates, Inc.	31 December 2011
Senoro Toili (Tiaka Field)	Netherland, Sewell, & Associates, Inc.	31 December 2011
Senoro Toili (Senoro Gas Field)	Gaffney, Cline and Associates	1 July 2014
Lematang	Netherland, Sewell, & Associates, Inc	31 December 2011
Bawean	Netherland, Sewell, & Associates, Inc	31 December 2011
Block A	Gaffney, Cline and Associates	31 December 2007
United States	Netherland, Sewell, & Associates, Inc	31 December 2010
Libya (A, D, F)	DeGoyler and MacNaughton	30 September 2008
Libya (B, C, J)	Final Apprasial Report	19 September 2014
Yemen	McDaniel & Associates Consultant, Ltd	31 December 2014
Tunisia	Insite Petroleum Consultans, Ltd	31 December 2013

Catatan: Taksiran cadangan atas aset yang tidak tercantum di tabel di atas dibuat berdasarkan estimasi Perseroan atau operator.
Note: Estimates of reserves for asset not listed are made based on the estimation of the Company or the operator

Aktifitas beberapa pekerja di kantor Medco Oman, Muscat, Oman.
Working activities among employees in Medco Oman office at Muscat, Oman.

Operasional
Operations

Portofolio Proyek-Proyek Utama
Major Projects Portfolio

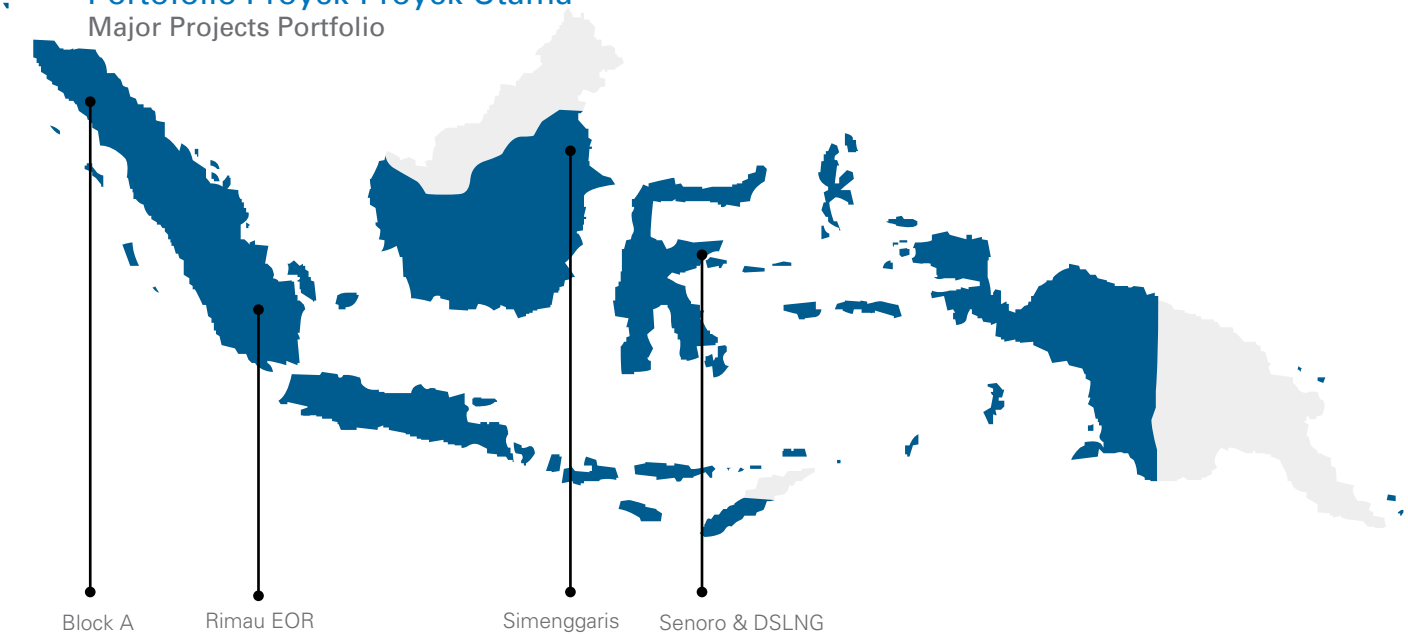

Proyek Project	Target Penyelesaian Completion Target	Deskripsi Proyek Project Description	% Kepemilikan % Ownership	Mitra Partner
A. Pengembangan LNG Senoro-Toili A. Development of Senoro Toili LNG				
Senoro, Hulu Senoro Upstream	2015	Pengembangan lapangan gas 310 MMSCFD Development of gas field of 310 MMSCFD	30.00%	Pertamina, Mitsubishi, KOGAS
Senoro, Hilir Senoro Downstream (DSLNG)	2015	Kilang LNG, satu train kapasitas 2,1 MTPA One LNG train with capacity of 2.1 MTPA	11.10%	Pertamina, Mitsubishi, KOGAS
B. Pengembangan Gas Block A B. Development of Block A Gas	2017	Pengembangan lapangan gas 63 BBTUD Development of gas field of 63 BBTUD	41.67%	Kris Energy, Japex
C. Pengembangan Simenggaris B. Development of Simenggaris	2017	Pengembangan lapangan gas 25 BBTUD dengan mode mini LNG Development of gas field of 25 BBTUD	62.50%	Pertamina
D. Pengembangan Area 47, Libya D. Development of Area 47, Libya	2018	Pengembangan lapangan minyak 50.000 BOPD dan gas 90 MMSCFD Development of oil and gas fields of 50,000 BOPD and 90 MMSCFD	25.00%	National Oil Corporation (NOC), Libya Investment Authority (LIA)
E. Pengembangan Tunisia E. Development of Tunisian				
Cosmos Yasmin Hammamet	2019	Pengembangan Lapangan Minyak (Offshore) 12.000 BOPD Development of offshore oil fields of 12,000 BOPD	80.00% 100.00% 35.00%	ETAP Cooper Energy, DNO
F. Pengembangan Skala Penuh EOR Rimau F. Development of EOR Rimau Full Field	2020	Pengembangan Lapangan Minyak – EOR Development of oil field - EOR	95.00%	PD-PDE

Operasional
Operations

Aset Eksplorasi di Indonesia
Exploration Assets - Indonesia

Blok Bengara, Kalimantan Utara

Pada bulan Desember 2001, Perseroan membeli 95% saham PT Petroner Bengara Energi yang memiliki 100% hak partisipasi di Blok Bengara. Pengeboran pertama dilaksanakan pada bulan Juni 2006, sedangkan penemuan gas pertama diperoleh melalui sumur eksplorasi South Sebuku-1 pada bulan Juli 2009. Pengeboran delineasi (*appraisal*) South Sebuku-2 dilakukan pada bulan Juli 2011.

Di tahun 2013, Perseroan telah berhasil mendapatkan persetujuan *Plan of Development* (POD) Pertama Lapangan South Sebuku rencana penyaluran gas ke pembangkit listrik PT PLN berkapasitas 10 MW di Kalimantan Timur. Pelaksanaan POD akan sejalan dengan kondisi pasar berdasarkan perencanaan PLN untuk daerah ini. Pada tahun 2013 terjadi perubahan komposisi partisipasi, dimana Salamander Energy dan MedcoEnergi melakuan transaksi *Asset Swap* sehingga MedcoEnergi memegang partisipasi 100% sepenuhnya di blok ini.

Bengara Block, North Kalimantan

In December 2001, the Company purchased 95% shares of PT Petroner Bengara Energi, which holds a 100% participating interest in the Bengara Block. The first drilling was conducted in June 2006, with first discovery of gas at South Sebuku-1 in July 2009. Delineation drilling at South Sebuku-2 was subsequently conducted in July 2011.

In 2013 the Company succeeded in obtaining the approval for the First Plan of Development (POD) for the South Sebuku gas field, with the plan to supply gas for PT PLN's 10 MW power plant in East Kalimantan. The POD execution will be aligned with PLN's market plans for this region. In 2013, a change in the composition of participation interest occurred as a result of an asset swap between Salamander Energy and MedcoEnergi, whereby MedcoEnergi's participating interest in the Block becomes 100%.

Jenis Kontrak Type of Contract	PSC
Luas Wilayah (km²) Areas (km²)	922.1
Masa Akhir Kontrak Contract Expiry	2029
Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	PT Medco E&P Bengara 100%
Operator Operator	PT Medco E&P Bengara
Status Status	Eksplorasi-Pengembangan Exploration - Development

Blok Nunukan, Kalimantan Utara

Pada tahun 2004, Perseroan mendapatkan PSC Blok Nunukan dari pemerintah, dengan memegang 40% hak partisipasi. Sumur eksplorasi Badik-1 telah berhasil ditemukan gas. Di tahun 2013, PHE Nunukan sebagai operator melakukan pengeboran sumur delineasi Badik-2 dan Badik-2 *Sidetrack*, untuk mengetahui lebih lanjut pelamparan kandungan hidrokarbonnya dilanjutkan dengan sumur delineasi Badik-3 dan sumur ekplorasi West Badik-1 untuk mendapatkan cadangan ekonomis yang cukup untuk pengembangan lapangan Badik. Berdasarkan analisa teknikal, Perseroan memutuskan untuk tidak berpartisipasi (*non participation*) dalam pengeboran sumur Badik-2 side track, Badik-3 dan West Badik-1.

Kegiatan pengeboran telah selesai di bulan Juli 2014 dan berdasarkan evaluasi terakhir Perseroan memutuskan untuk menarik diri dari dari blok PSC ini.

Nunukan Block, North Kalimantan

In 2004 the Company obtained the Nunukan PSC Block from the government, holding a 40% participating interest. Exploration drilling of the Badik-1 resulted in a gas discovery. In 2013, PHE Nunukan as the current operator undertook the delineation drilling on Badik-2 well and Badik-2 Sidetrack, to further gauge the level of hydrocarbon content; this was later followed up by delineation drilling of Badik-3 well and the exploration West Badik-1 in to find an economically feasible reserves to develop the Badik fields. The Company, on the basis of technical analyses, decided not to participate in the drilling of the Badik-2 Sidetrack well, Badik-3 and West Badik-1.

The drilling activities were completed in July 2014 and based on the final evaluation, the Company decided to withdraw from this PSC Block.

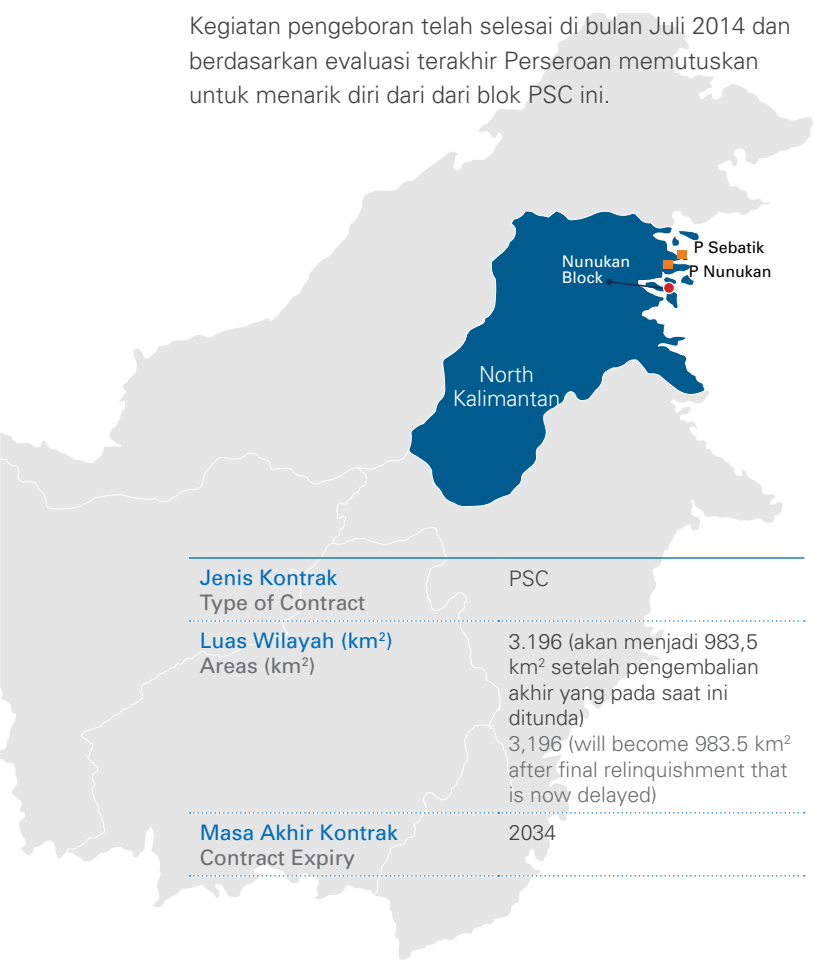

Jenis Kontrak Type of Contract	PSC
Luas Wilayah (km²) Areas (km²)	3.196 (akan menjadi 983,5 km² setelah pengembalian akhir yang pada saat ini ditunda) 3,196 (will become 983.5 km² after final relinquishment that is now delayed)
Masa Akhir Kontrak Contract Expiry	2034

Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	PT Medco E&P Nunukan - 40%
	PHE Nunukan 35%
	BPRL Venture Indonesia BV 12.5%
	Videocon Indonesia Nunukan 12.5%
Operator Operator	PHE Nunukan
Status Status	Eksplorasi Exploration

Operasional
Operations

Aset Eksplorasi di Luar Negeri
Exploration Assets - Overseas

Block 82, 83 Republik Yaman

Perseroan memenangkan tender internasional untuk Block 82 dan 83 yang diselenggarakan Kementerian Minyak dan Mineral Republik Yaman melalui Otoritas Eksplorasi dan Produksi Perminyakan (PEPA) pada bulan Desember 2006.

Perseroan dan mitranya, menandatangani PSA (*Profit Sharing Agreement*) di tahun 2008.

Pada akhir 2012, Perseroan telah menyelesaikan akuisisi data seismik di Blok 82, yaitu seismik 2D sepanjang 349,90 km dan seismik 3D seluas 248,06 km^2. Berdasarkan data seismik yang ada saat ini dan didukung oleh sumur Meshat-1, Perseroan telah berhasil mengidentifikasi lima *Leads,* yang saat ini dalam proses interpretasi.

Pada bulan April 2014 Perseroan mengembalikan Block 83 ke Pemerintah Yaman berdasarkan hasil analisa teknis, yang meliputi evaluasi dan interpretasi hasil seismik 2D dan 3D yang telah dilakukan. Hasil analisa menunjukkan blok ini tidak *feasible* secara teknis dan ekonomi untuk dilanjutkan ke tahap eksplorasi.

Rencana selanjutnya di tahun 2015 Perseroan akan fokus di Blok 82, dengan melakukan pembaruan pemetaan permukaan bawah dan konsep pembentukan formasi minyak dengan meneliti data sumur dari daerah sekitar blok tersebut.

Block 82 and 83, Republic of Yemen

The Company was awarded Blocks 82 and 83 after winning the International Bid held by Petroleum Exploration and Production Authority (PEPA), the Ministry of Oil and Minerals of the Republic of Yemen in December 2006.

The Company and its partner signed the PSA (Profit Sharing Agreement) in 2008.

By year end 2012, Block 82 the Company had completed data acquisition in for 2D & 3D data (2D seismic along 349.90 km and 3D seismic over an area of 248.06 km^2). Based on the current available seismic data supported by the Meshat-1 well, the Company has identified five leads, which is currently under interpretation process.

In April 2014, the Company relinquished Block 83 to the Government of Yemen based on the technical analysis, including evaluation and interpretation of 2D and 3D seismic results. Analysis showed this block was not technically and economically feasible to proceed with a further exploration stage.

On further plans in 2015, the Company will focus on Block 82, renewing the sub-surface mapping and the oil formation development concept by incorporating well data from the surrounding areas of the block.

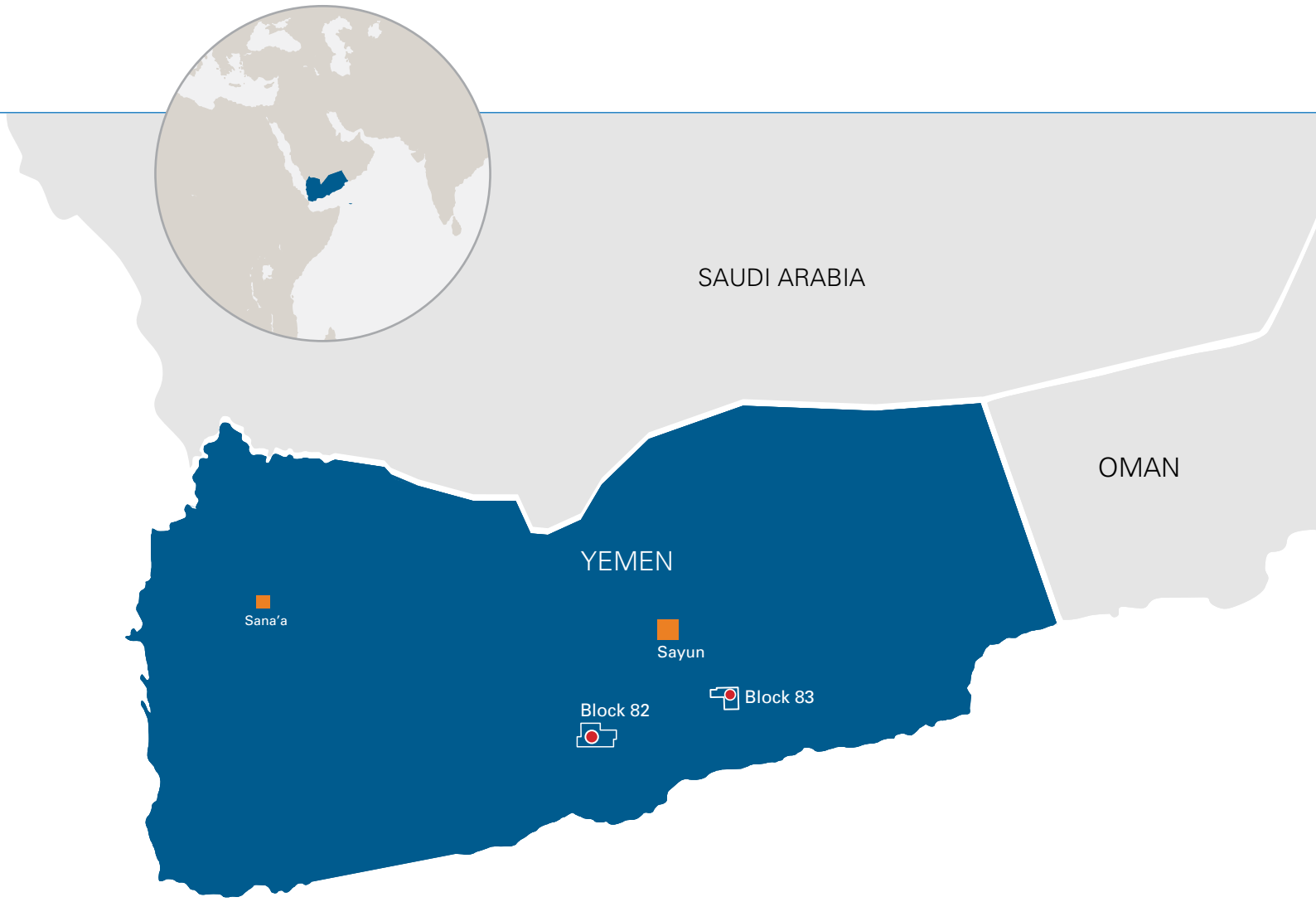

Negara Country	Yaman Yemen
Jenis Kontrak Type of Contract	Production Sharing Agreement (PSA)
Wilayah (Km²) Areas (km²)	Block 83 : 364 Block 82 : 1.853
Kontrak Berakhir Contract Expiry	2040 (Total masa eksplorasi dan produksi) 2040 (Total period of exploration and production)

Pemegang Hak Partisipasi Blok 82, 83 Participating Interest for Block 82, 83	Medco Yemen Amed Ltd & Medco Yemen Arat Ltd 38.25%
	Kuwait Energy 21.25%
	Indian Oil Corporation 12.75%
	Oil India Limited 12.75%
	Yemen General Oil & Gas Corporation (YOGC) 15.00%
Operator Operator	Medco Yemen Amed Ltd & Medco Yemen Arat Ltd Medco Yemen Amed Ltd & Medco Yemen Arat Ltd
Status Status	Eksplorasi Exploration

Operasional
Operations

Block 56, Kesultanan Oman

Pada bulan November 2014, Perseroan, melalui Entitas Anaknya, Medco Arabia Ltd., telah menandatangani perjanjian kontrak blok Eksplorasi dan Produksi baru di Block Oman 56, Oman. Perjanjian ditandatangani oleh Menteri Minyak dan Gas Oman, Dr. Mohammed bin Hamad Al Rumhy, sebagai wakil Pemerintah Oman, dengan Perseroan beserta mitra lokalnya, yaitu Intaj LLC. Dalam konsorsium ini, Perseroan memiliki mayoritas hak partisipasi kepemilikan serta menjadi operator blok.

Block 56 berada di cekungan hidrokarbon yang produktif, Oman Salt Basin. Dengan luas area sebesar 5.808 kilometer persegi dan tiga penemuan hidrokarbon yang telah diidentifikasi, blok ini diperkirakan mempunyai kandungan minyak sebesar 370 juta barel minyak *oil in place*. Enam prospek potensial lainnya juga telah berhasil diketahui sehingga bisa menambah cadangan minyak.

Lokasi Block 56 bersebelahan dengan Karim Small Fields (KSF), yang dioperasikan Perseroan, memiliki kesamaan geologi serta keuntungan sinergi operasi dengan KSF ke depannya.

Rencana awal yang akan dilakukan pada tahun 2015 adalah melakukan beberapa studi Geologi dan Geofisik sebelum pelaksanaan pekerjaan seismik dan pemboran sumur eksplorasi pada tahun 2016.

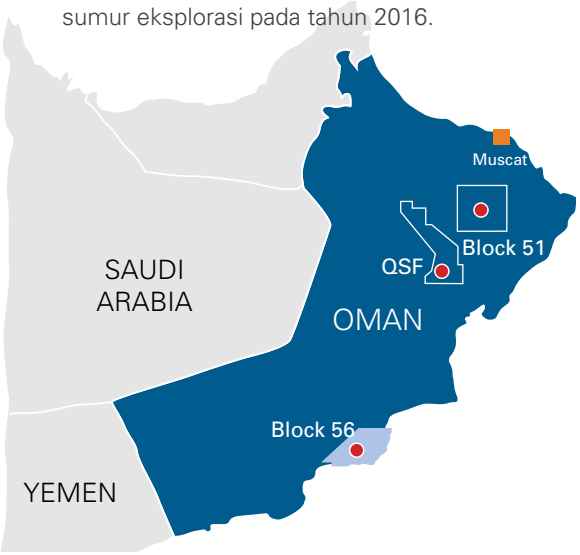

Block 56, The Sultanate of Oman

In November 2014, the Company, through a Subsidiary Entity, Medco Arabia Ltd., signed a contract agreement for a new Exploration and Production block, Block 56 in Oman. The agreement was signed by the Minister of Oil and Gas of Oman, Dr. Mohammed bin Hamad Al Rumhy, representing the Government of Oman, with the Company and its local partner, Intaj LLC. In this consortium, the Company holds the majority participating interest and is the operator of the block.

Block 56 is located in a productive hydrocarbon basin, the Oman Salt Basin. With a total area of 5,808 square kilometer and three hydrocarbon discoveries that had been identified, this block is estimated to contain 370 million barrel of oil in place. Six other potential prospects have also been identified that could add to the amount of oil reserves.

The location of Block 56 is adjacent to Karim Small Fields (KSF), with similar geological characteristics. There will also be operational synergy with KSF going forward.

The plan for 2015 will begin with Geological and Geophysical studies, prior to seismic work and exploratory drilling in 2016.

Negara Country	Oman
Jenis Kontrak Type of Contract	Production Sharing Contract
Wilayah (Km²) Areas (km²)	5,808
Jangka Waktu Kontrak Contract Period	3 (+3) tahun - eksplorasi 3 (3+) years - exploration
Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	Medco Arabia Ltd. 75% Intaj LLC 25%
Operator Operator	Medco Arabia Ltd.
Status Status	Eksplorasi Exploration

Borj El-Khadra, Tunisia

Borj El-Khadra (BEK) adalah blok yang memiliki cadangan gas dan terletak di wilayah selatan Tunisia. Blok ini dioperasikan oleh Ente Nazionale Idrocarburi (ENI), dengan hak partisipasi sebesar 50%. Perseroan dan Osterreichische Mineralolverwaltung (OMV) memiliki hak partisipasi masing-masing 10% dan 40%.

BEK saat ini memasuki perpanjangan eksplorasi tahap kedua dan Perseroan akan melakukan studi geologi untuk memastikan jumlah cadangan serta rencana pengembangannya.

Borj El-Khadra, Tunisia

The Borj El-Khadra (BEK) contains gas reserves and is located in South Tunisia. The block is currently operated by Ente Nazionale Idrocarburi (ENI) with a participation interest of 50%. The Company and Osterreichische Mineralolverwaltung (OMV) have participation interests of 10% and 40% respectively.

BEK is currently entering its second-phase extension of exploration and the Company will undertake a geological study to ascertain the amount of reserves and the development plan.

Negara Country	Tunisia
Jenis Kontrak Type of Contract	Konsesi Consession
Wilayah (Km²) Areas (km²)	2,864
Kontrak Berakhir Contract Expiry	2015
Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	10% Medco Sahara Limited
	50% ENI
	40% OMV
Operator Operator	ENI
Status Status	Eksplorasi Exploration

Operasional
Operations

Jenein, Tunisia

Perseroan memiliki hak partisipasi sebesar 65% di blok ini. Jenein masih dalam tahap eksplorasi dan diperkirakan memiliki prospek cadangan minyak *in-place* hingga 100 juta barel. Perseroan telah menyelesaikan studi geologi serta akuisisi data seismik 2D dan 3D, masing-masing sebanyak 46km dan 110km^2, serta mengebor satu sumur eksplorasi.

Rencana ke depan Perseroan akan melanjutkan akuisisi seismik 3D sebanyak 75km^2, mengebor satu sumur eksplorasi untuk memastikan jumlah cadangan serta menyusun program pengembangannya.

Jenein, Tunisia

The Company has participating rights of 65% for this block. Jenein is still in exploratory phase and estimated to have a prospective reserves oil in-place up to 100 million barrels. The Company has completed a geological study and acquired seismic data 2D and 3D, for 46km and 110km^2 respectively, and drilled one exploration well.

The plan going forward will be to proceed with 3D seismic data acquisition for 75km^2, drill one exploration well to ascertain the amount of reserves and draw up the development plans.

Negara Country	Tunisia
Jenis Kontrak Type of Contract	PSC
Wilayah (Km^2) Areas (km^2)	312
Kontrak Berakhir Contract Expiry	2016
Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	65% Medco Ventures International
	35% PA Resources
Operator Operator	Medco Ventures International
Status Status	Eksplorasi Exploration

Sud Remada, Tunisia

Sud Remada merupakan blok eksplorasi yang terletak di cekungan Ghadames di selatan negara Tunisia. Saat ini Perseroan telah mengidentifikasi sebanyak 14 prospek dengan jumlah prospek cadangan minyak *in-place* sebesar 748 juta barel. Hingga saat ini, Perseroan telah mengebor dua sumur dengan temuan hidrokarbon. Selain itu, Sud Remada juga memiliki potensi untuk pengembangan *shale gas* yang saat ini dipandang penting dalam pengembangan energi di Tunisia.

Untuk meningkatkan kualitas data serta suksesnya program eksplorasi di Sud Remada, Perseroan mencanangkan akuisisi seismik 2D dan 3D, masing-masing sebanyak 236km dan 271km^2 serta akan mengebor satu sumur eksplorasi di tahun 2016.

Sud Remada, Tunisia

The Sud Remada is an exploration block that is located in the Ghadames basin in the south of Tunisia. The Company has identified 14 prospects with total prospective reserves oil in-place amounting to 748 million barrels. To date, the Company has drilled two wells yielding hydrocarbon discoveries. In addition, Sud Remada also has the potential for the development of shale gas that has been deemed key to energy development in Tunisia.

To increase the quality of data and successful exploration program in Sud Remada, the Company plans to acquire 2D and 3D seismics over areas of 236km and 271km^2, respectively, and undertake one exploration drilling in 2016.

Negara Country	Tunisia
Jenis Kontrak Type of Contract	PSC
Wilayah (Km^2) Areas (km^2)	3,516
Kontrak Berakhir Contract Expiry	2016
Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	Medco Ventures International 86%
	CYGAM ENERGY INC. 14%
Operator Operator	Medco Ventures International
Status Status	Eksplorasi Exploration

Operasional
Operations

Lapangan PPL 470 Papua Nugini

Pada bulan Februari 2014, Perseroan, melalui Entitas Anaknya, Medco Asia Pacific Ltd., telah menandatangani perjanjian pembelian blok eksplorasi baru di Papua Nugini, Blok PPL 470, dari Moonbi Enterprises Limited melalui akuisisi kepemilikan sebanyak 90% saham atas Moonbi Energy Limited. Perseroan memiliki mayoritas hak partisipasi kepemilikan serta menjadi operator blok PPL 470, dengan masa kontrak sampai Februari 2020.

PPL 470 berada di sistem geologi terbukti pada Papuan Basin dan berdekatan dengan lapangan gas Juha yang dioperasikan oleh salah satu perusahaan multinasional besar dan sudah memproduksi gas untuk kebutuhan kilang LNG yang telah beroperasi. Dengan luas area sebesar 324 kilometer persegi, PPL 470 tidak hanya diperuntukkan untuk kegiatan eksplorasi minyak dan gas tetapi juga mendapatkan peluang usaha dalam pengembangan LNG / CNG.

Rencana awal yang akan dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2015 didahului dengan melakukan beberapa studi Geologi dan Geofisik untuk menunjang aktivitas yang lebih kompleks selanjutnya.

PPL 470 Field Papua New Guinea

In February 2014, the Company, through the Subsidiary Entity, Medco Asia Pacific Ltd., signed a sales purchase agreement for a new exploration block in Papua New Guinea, PPL 470 Block, with Moonbi Enterprises Limited through the acquisition of 90% shares of Moonbi Energy Limited. The Company holds a majority participating interest and is the operator of the PPL 470 Block, with a contract extending to February 2020.

PPL 470 is located within a proven geological system in the Papuan Basin and is adjacent to the Juha gas field which is operated by one of the major multinational companies and already producing gas thats supplies to an existing LNG plant. With a total area of 324 square kilometers, PPL 470 will not be only for oil and gas exploration but will position the Company to pursue business opportunities in LNG / CNG train development.

Initial plans set forth by the Company for 2015 include several geological and geophysical studies before moving on to more complex undertakings.

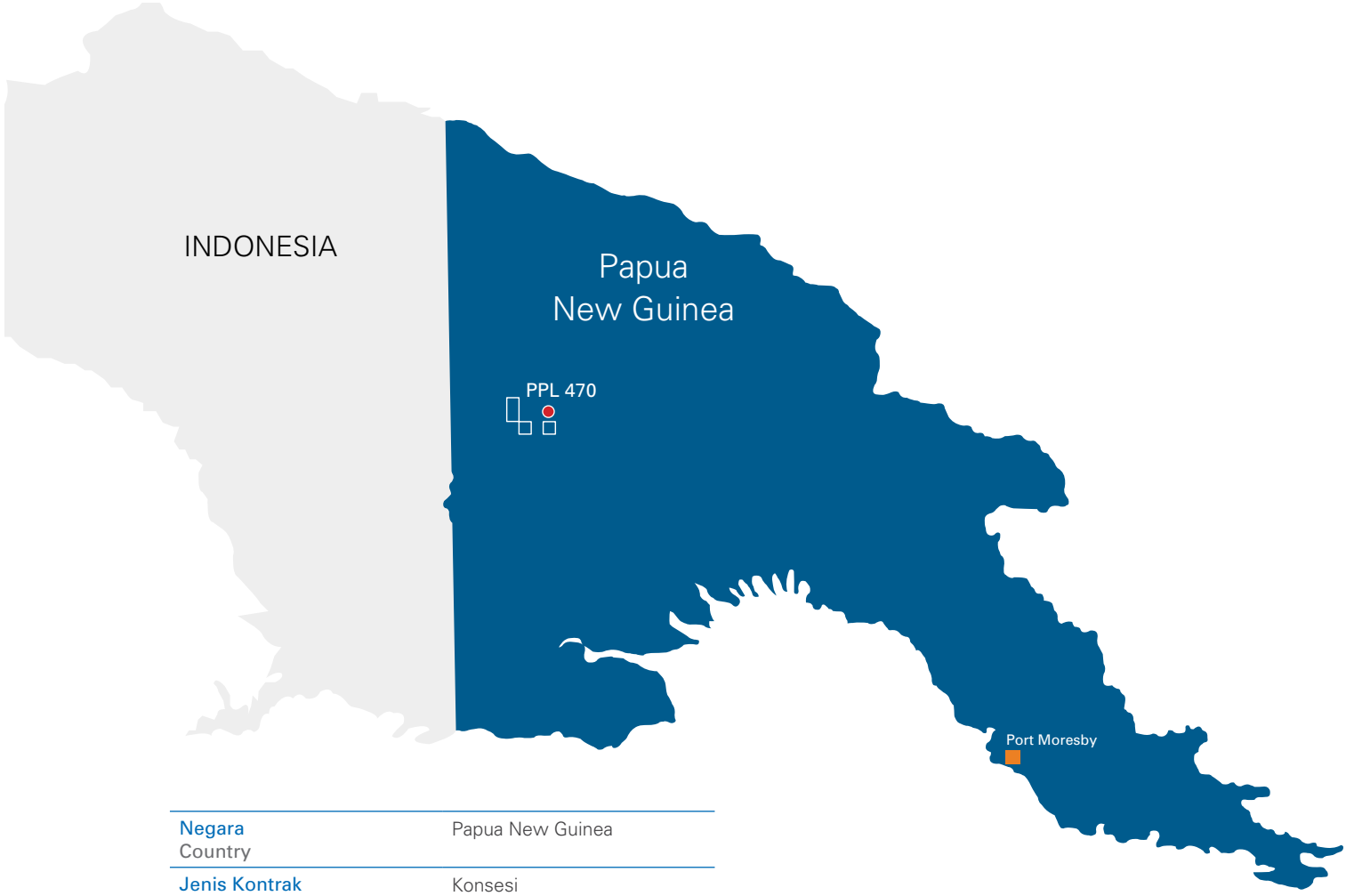

Negara Country	Papua New Guinea
Jenis Kontrak Type of Contract	Konsesi Concession
Wilayah (Km²) Areas (km²)	324
Kontrak Berakhir Contract Expiry	Februari 2020 February 2020
Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	Medco Asia Pacific Ltd. 90%
	Moonbi Energy Limited 10%
Operator Operator	Medco Asia Pacific Ltd.
Status Status	Eksplorasi Exploration

Operasional
Operations

Aset Produksi di Indonesia
Production Assets in Indonesia

Blok Rimau, Sumatra Selatan

Blok Rimau adalah salah satu aset utama Perseroan, dan merupakan kontributor terbesar produksi minyak Perseroan. Kontrak PSC Rimau telah diperpanjang, dan berlaku sampai dengan April 2023. Melalui Entitas Anaknya, yaitu PT Medco E&P Rimau, Perseroan memiliki hak partisipasi 95%, dan sekaligus bertindak sebagai operator Blok Rimau.

Pada tahun 2014, Perseroan melakukan pengeboran satu sumur pengembangan produksi dan 33 sumur kerja ulang (*workover*) termasuk diantaranya beberapa pekerjaan *artificial lift*. Perseroan juga telah berhasil menyelesaikan Proyek Pilot EOR, dan saat ini sedang melakukan kajian komersialisasi untuk pengembangan EOR dengan skala yang lebih besar. Jumlah penjualan minyak (*oil lifting*) Blok Rimau pada tahun 2014 adalah 4,1 MMBO. Dari sisi fasilitas produksi, Perseroan melakukan pembangunan fasilitas *waterflood* dan fasilitas *pressure maintenance* di lapangan Telisa yang diharapkan akan selesai pada tahun 2015. Untuk mempertahankan laju produksi, di tahun 2015 Perseroan akan melakukan 34 sumur kerja ulang (*workover*) termasuk di dalamnya pekerjaan *artificial lift* dan *fracturing*. Selain itu juga akan dilakukan pengeboran sebuah sumur horisontal dengan *multiple fracturing* di formasi Telisa. Bila sumur ini berhasil dalam segi penerapan teknologi maupun produktifitas sumur, akan dilanjutkan dengan sumur-sumur yang mempunyai potensi besar lainnya.

Rimau Block, South Sumatra

The PSC Rimau Block is one of the primary producing blocks of the Company,and remains to this day a major contributor to the Company's crude oil production. The contract for PSC Rimau has been extended to April 2023. The Company, through its Subsidiary Entity, PT Medco E&P Rimau, holds a 95% participating interest and is the operator of this PSC.

In 2014, the Company undertook the drilling of one development production well, and 33 workover wells, including among others the activities of artificial lift. The Company also succeeded in completing the EOR Pilot Project, and is currently studying the commercial viability of developing the EOR on a broader scale. The total amount of oil sales (oil lifting) from the Rimau Block in 2014 amounted to 4.1 MMBO. In terms of production facilities, the Company undertook the construction of a waterflood facility and a pressure maintenance facility at the Telisa field, which are expected to be completed in 2015. To maintain the rate of production in 2015, the Company intends to do 34 workover wells including artificial lifting and fracturing. In addition, the Company will conduct drilling for one horizontal well with multiple fracturing at Telisa formation. If this well succeeds in its technology application and productivity, the Company will continue with other wells of similar potential.

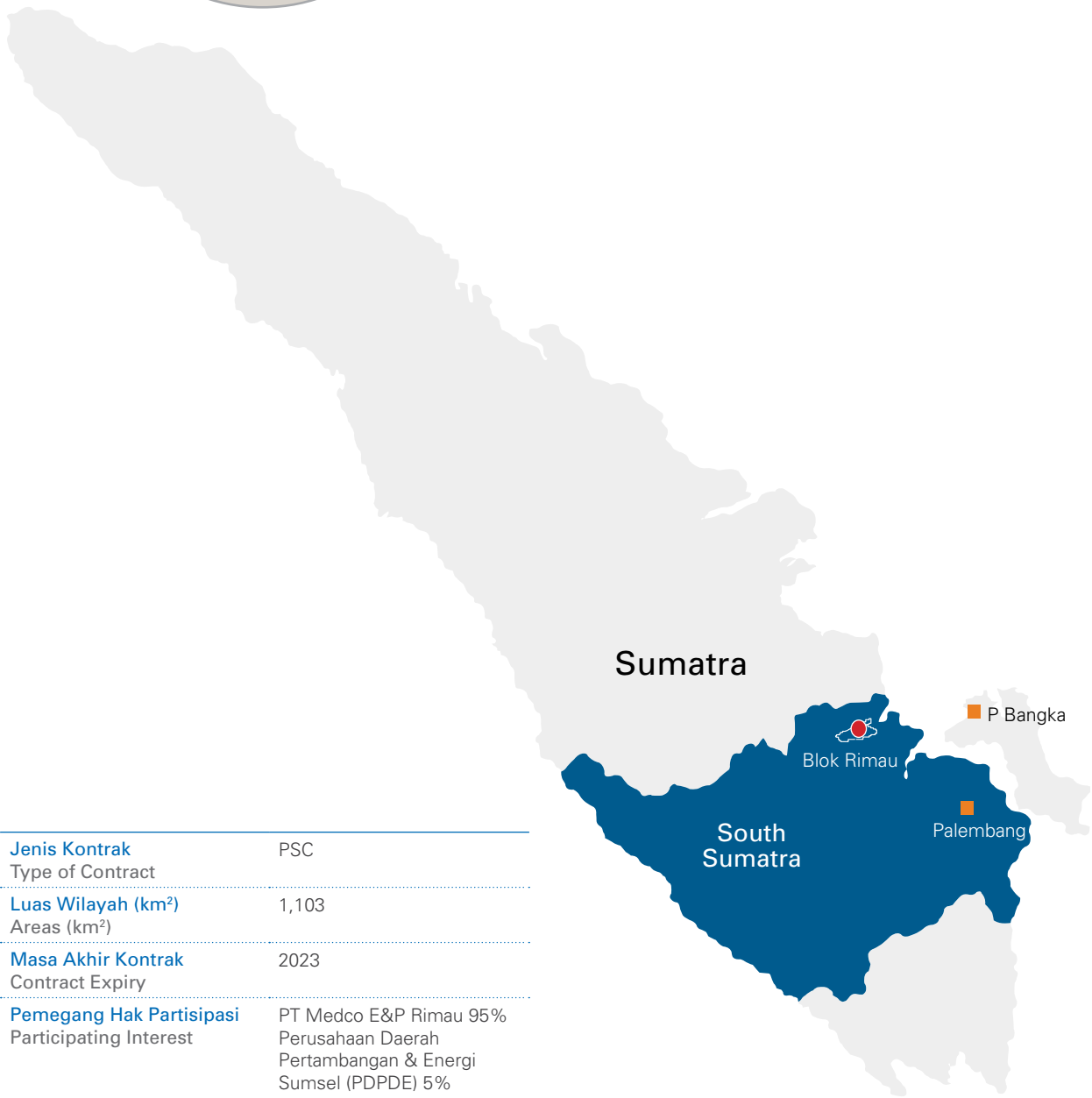

Jenis Kontrak Type of Contract	PSC
Luas Wilayah (km²) Areas (km²)	1,103
Masa Akhir Kontrak Contract Expiry	2023
Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	PT Medco E&P Rimau 95% Perusahaan Daerah Pertambangan & Energi Sumsel (PDPDE) 5% PT Medco E&P Rimau 95% Perusahaan Daerah Pertambangan & Energi Sumsel (PDPDE) 5%
Operator Operator	PT Medco E&P Indonesia
Status Status	Produksi Production

Operasional
Operations

Blok South Sumatra, Sumatra Selatan

Blok South Sumatra adalah salah satu aset utama Perseroan sebagai penghasil gas terbesar di tahun 2014. Dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan, Blok South Sumatra ini telah menerima persetujuan perpanjangan kontrak PSC sampai dengan tahun 2033.

Pada tahun 2014, Blok South Sumatra telah melakukan pengeboran 5 sumur produksi dan 13 sumur kerja ulang (*workover*). Jumlah penjualan minyak (*oil lifting*) sekitar 2,44 MMBO dan volume penjualan gas adalah 42 TBTU per hari. Untuk dapat meningkatkan produksi di masa datang, Perseroan melakukan (i) pengeboran dua sumur eksplorasi, yaitu Arung dan Lagan-1A, serta (ii) kegiatan seismik, baik 2D maupun 3D, di area-area yang dianggap potensial di Blok South Sumatra.

Pada tahun 2014, Perseroan kembali berhasil meningkatkan nilai penjualan gas Blok South Sumatra, beberapa kontrak gas berhasil diperpanjang dengan harga jual gas yang lebih tinggi.

Untuk mempertahankan laju produksi di tahun 2015, Perseroan akan melakukan pengeboran tiga sumur pengembangan dan 16 sumur kerja ulang (*workover*). Sedangkan dalam upaya peningkatan cadangan Migas, Perseroan akan menyelesaikan seismik 2D dan 3D dan memakai data tersebut untuk studi regional guna mengembangkan *prospects and leads* Dalam hal eksplorasi, sumur di Lagan-1A akan diuji produksi, serta melakukan pengeboran dua sumur eksplorasi lainnya.

South Sumatra Block, South Sumatra

The South Sumatra Block is one of the Company's largest gas producing assets in 2014. Wholly-owned by the Company, this block has been awarded a PSC contract extension until the year 2033.

In 2014, the South Sumatra Block saw the drilling of five production development wells, and 13 workover wells. The amount of oil sales (oil lifting) was approximately 2.44 MMBO, while gas sales volume was 42 TBTU. To increase production in the future, the Company undertook (i) the drilling of two exploration wells, Arung and Lagan-1A, and (ii) seismic activities, for 2D as well as 3D, in areas that are deemed potential in the South Sumatra Block.

In 2014, the Company again succeeded in increasing the selling price of gas from the South Sumatra Block, trough a number of contracts which have been extended through with a significantly higher gas price.

To maintain the pace of production in 2015, the Company will undertake drilling of three development wells and 16 workover wells. While in the efforts to increase reserves, the Company will complete 2D and 3D seismics, using the data thereof to develop prospects and leads. In terms of exploration, the wells of Lagan-1A will be tested for production, while drilling will take place in two other exploration wells.

Jenis Kontrak Type of Contract	PSC
Luas Wilayah (km^2) Areas (km^2)	4,470
Masa Akhir Kontrak Contract Expiry	2033
Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	PT Medco E&P Indonesia 100%
Operator Operator	PT Medco E&P Indonesia
Status Status	Produksi Production

Lematang, Sumatra Selatan

Perseroan mulai melakukan pengembangan Blok Lematang di tahun 2007. Saat ini Perseroan, melalui Entitas Anaknya PT Medco E&P Lematang, adalah operator blok ini dan memproduksi gas dengan teknologi tinggi. Sebagai contoh, sumur Singa-3 yang merupakan sumur pengeboran horizontal pertama kali di Indonesia yang menggunakan teknologi MPD (*Managed Pressure Drilling*), dimana kondisi sumur juga sangat ekstrem (*High Temperature High Pressure*), dengan suhu sekitar 342°F (172,2°C), tekanan 8.000 psig dan kandungan CO_2 dan H_2S yang relatif tinggi, masing-masing 32% dan 200 ppm.

Menjelang akhir tahun 2014, *Central Processing Plant* Lematang berhasil melakukan pekerjaan *Turn-Around* dengan baik untuk menjaga produksi yang berkesinambungan serta memastikan operasi yang aman. Perseroan juga telah berhasil melakukan optimisasi penjualan gas dengan melakukan pemindahan pengaliran (*re-route*) dimana sebelumnya gas dialirkan ke Jawa Barat, dipindahkan dengan mengalirkan ke Sumatra Selatan. Perubahan strategi pengaliran gas ini berdampak positif pada peningkatan volume pengaliran gas Lematang ke pelanggan.

Saat ini Perseroan memiliki PJBG dengan PLN hingga kontrak PSC berakhir di tahun 2017. Pada tahun 2014, penjualan gas adalah 8,8 TBTU (74,1176% partisipasi bagian Perseroan).

Lematang, South Sumatra

The Company began development of the Lematang Block in 2007. Currently the Company, through its Subsidiary Entity, PT Medco E&P Lematang, is the operator of this Block and produces gas using advanced technology for example, the Singa-3 well was the first well in Indonesia to be drilled horizontally using the MPD (Managed Pressure Drilling) technology, applicable for wells of extreme condition (high temperature, high pressure), with a temperature of approximately 342°F (172.2°C), a pressure of 8,000 psig and relatively high CO_2 and H_2S contents of 32% and 200 ppm, respectively.

Towards the end of 2014, the Central Processing Plant at Lematang succeeded in performing a Turn-Around, enabling continued production and giving assurance of safe production. The Company also succeeded in optimising gas sales by re-routing gas which was previously sent to West Java to South Sumatra. The change in the gas distribution strategy had a positive impact on sales, increasing the volume of gas to customers.

The Company currently holds gas sale and purchase agreements (GSPA) with PLN until the expiry of the PSC contract in 2017. In 2014, the gas sales was 8.8 TBTU (of which the Company's participating interest was 74.1176%).

Jenis Kontrak Country	PSC
Luas Wilayah (km²) Areas (km²)	409
Masa Akhir Kontrak Contract Expiry	2017
Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	PT Medco E&P Lematang 51.12%
	Lematang E&P Ltd 23%
	Lundin Lematang BV 25.88%
Operator/Operator	PT Medco E&P Lematang
Status/Status	Produksi/Production

Operasional
Operations

Blok Tarakan, Kalimantan Utara

Perseroan memulai mengoperasikan Blok Tarakan di tahun 1992, dan telah mendapatkan perpanjangan kontrak PSC sampai dengan tahun 2022. Kontrak PSC dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan, yang juga bertindak sebagai operator melalui Entitas Anaknya PT Medco E&P Tarakan.

Pada tahun 2014, Perseroan melakukan pengeboran satu sumur pengembangan produksi dan dua sumur eksplorasi di mana salah satunya menemukan gas. Di tahun yang sama, Perseroan juga telah menyelesaikan beberapa sumur kerja ulang (*workover*). Jumlah penjualan minyak (*oil lifting*) adalah 0,55 MMBO dan penjualan gas adalah 350 TBTU.

Tarakan Block, North Kalimantan

The Company began operations at the Tarakan PSC in 1982, and was awarded the PSC extension until 2022. The Tarakan PSC Block is wholly-owned by the Company, which also acts as the operator of the Block, through a Subsidiary Entity, PT Medco E&P Tarakan.

In 2014, the Company carried out the drilling of one production development well, and two exploration wells, one of which found gas reserve. In that same year, the Company also completed several workover wells. The amount of sales (oil lifting) in 2014 was 0.55 MMBO and gas sales 350 TBTU.

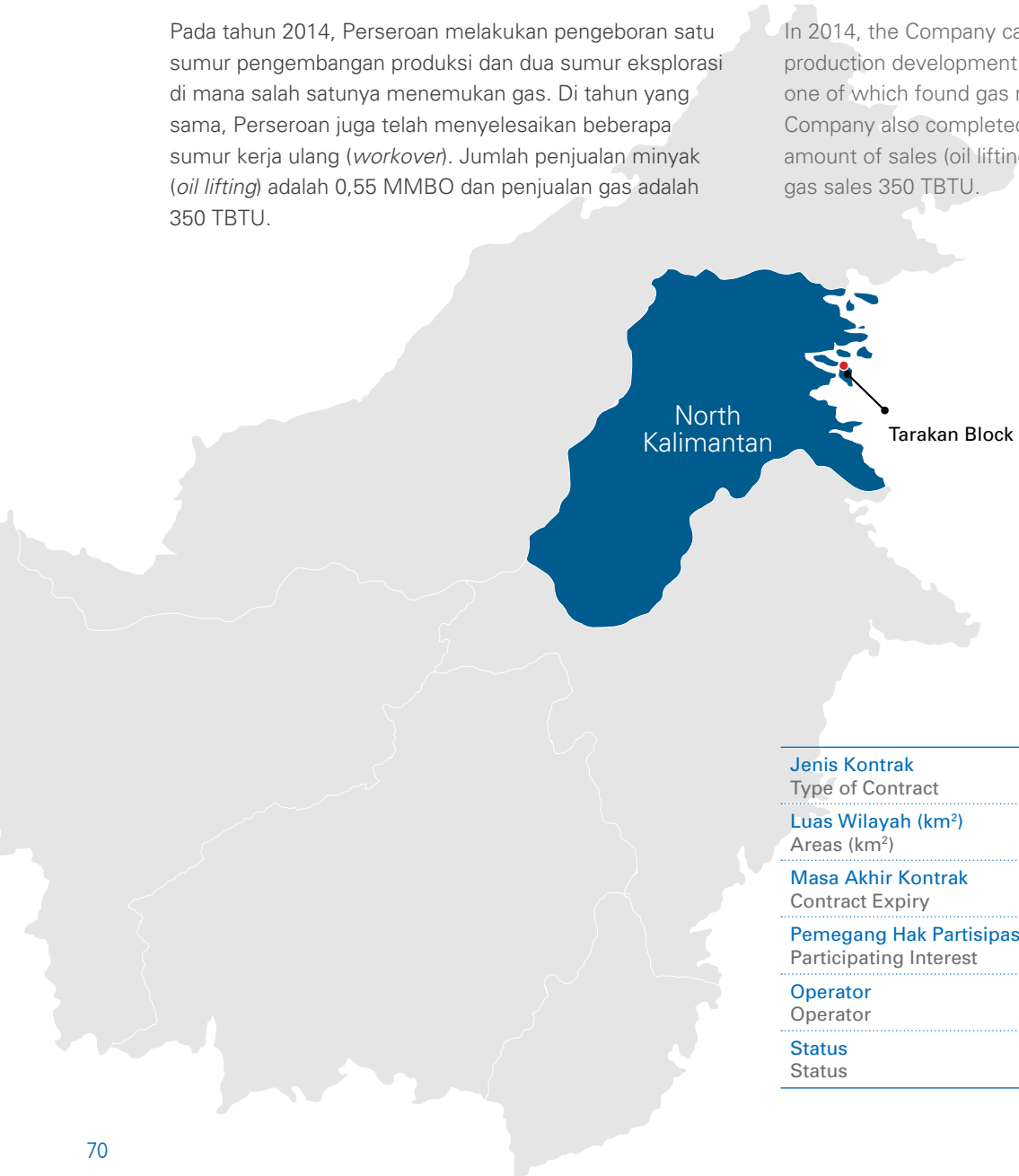

Jenis Kontrak Type of Contract	PSC
Luas Wilayah (km²) Areas (km²)	180
Masa Akhir Kontrak Contract Expiry	2022
Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	PT Medco E&P Tarakan 100%
Operator Operator	PT Medco E&P Indonesia
Status Status	Produksi Production

Blok Senoro-Toili, Sulawesi Tengah

Blok Senoro-Toili dioperasikan oleh JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB Tomori) dengan komposisi kepemilikan: Perseroan (30%), Pertamina (50%), dan konsorsium Mitsubishi dan KOGAS (20%).

Di blok ini telah ditemukan lapangan minyak Tiaka yang terletak di lepas pantai dan lapangan gas Senoro, yang terletak di daratan. Lapangan Tiaka telah berproduksi sejak tahun 2006 dengan jumlah rata-rata penjualan minyak di tahun 2014 sebesar 108.988 barel.

Saat ini lapangan Senoro sedang dalam tahap akhir penyelesaian. Di bulan Oktober 2014 Senoro telah mulai memasok sebagian gas untuk uji coba kilang Donggi-Senoro LNG (DSLNG). Pasokan gas secara penuh kepada DSLNG ditargetkan pada pertengahan tahun 2015.

Senoro-Toili Block, Central Sulawesi

The Senoro-Toili Block is operated by JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB Tomori), in which the Company holds 30%, Pertamina 50%, and the Mitsubishi and KOGAS consortium 20% of participating interests.

This block comprises of the discovered Tiaka oil fields located offshore and Senoro gas field located onshore. Tiaka oil field has been in production since 2006 with the average oil lifting of 108,988 barrel in 2014.

Currently Senoro gas field development is near completion. Since October 2014, Senoro has started to supply gas for commissioning the Donggi-Senoro LNG (DSLNG)'s plant. A full gas supply to DSLNG is slated by mid 2015.

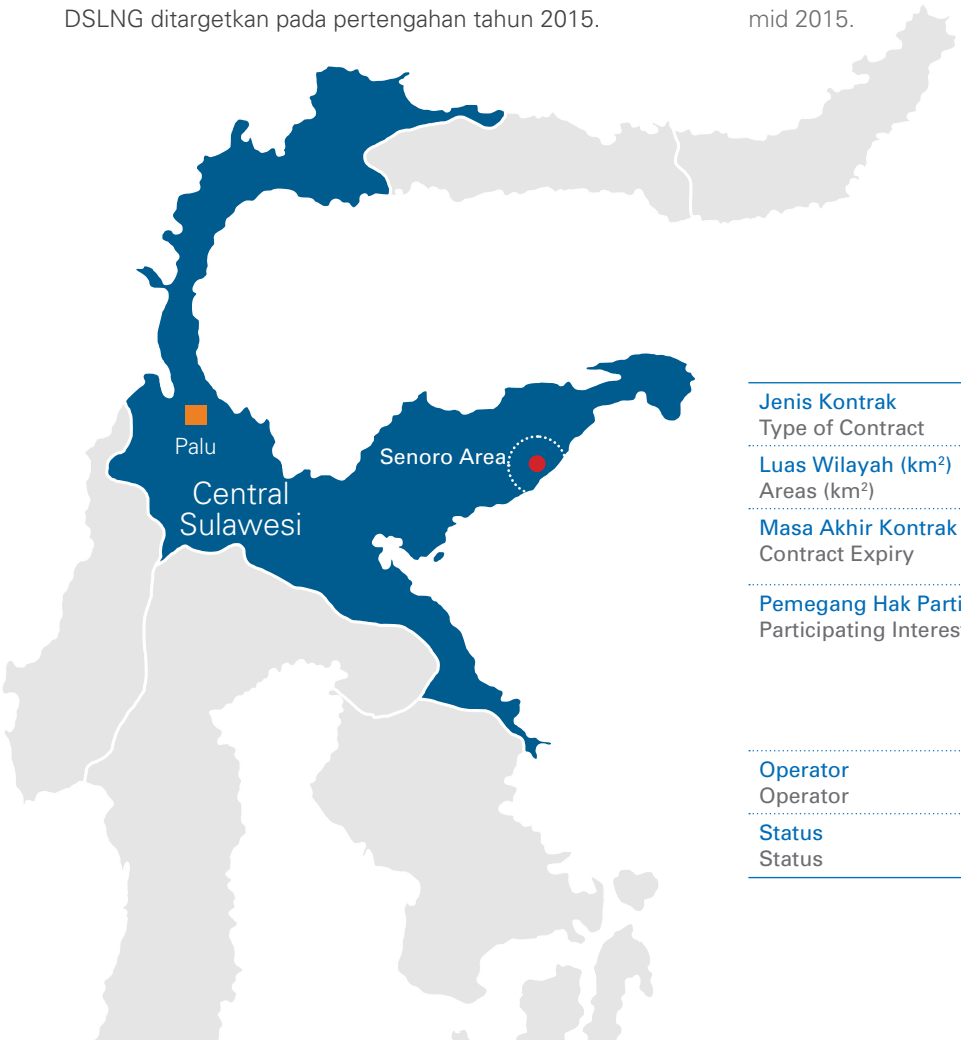

Jenis Kontrak Type of Contract	PSC – JOB
Luas Wilayah (km²) Areas (km²)	451
Masa Akhir Kontrak Contract Expiry	2027
Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	PT Medco E&P Tomori Sulawesi 30%
	Tomori E&P Limited 20%
	PT Pertamina Hulu Energi Sulawesi 50%
Operator Operator	JOB Tomori
Status Status	Produksi Production

Operasional
Operations

Blok Bawean, Jawa Timur

Blok Bawean adalah blok Migas di lepas pantai Jawa Timur. Pemegang hak partisipasi adalah Camar Resources Canada (entitas yang ditunjuk oleh Perseroan) sebesar 35%, yang juga sebagai operator, serta Camar Bawean Petroleum Ltd, Entitas Anak Perseroan 65%. Perseroan mengoperasikan Blok Bawean sejak 2004 dan telah mendapatkan perpanjangan kontrak PSC sampai dengan tahun 2031.

Pada tahun 2014, Perseroan telah melakukan pekerjaan sumur kerja ulang (*workover*) dan langkah-langkah persiapan untuk melakukan pengeboran sumur eksplorasi.

Dengan menurunnya harga minyak menjelang akhir tahun 2014, Perseroan sedang mempertimbangkan waktu yang tepat untuk melakukan pengeboran sumur eksplorasi. Pengeboran yang awalnya direncanakan di 2015, kemungkinan akan dilakukan di tahun 2016.

Bawean Block, East Java

The Bawean PSC Block is an offshore oil and gas block off the coast of East Java. The participating interests in the Bawean Block is held by Camar Resources Canada (a Company nominee) for 35%, which is also the operator of the block, and Camar Bawean Petroleum Ltd (CBPL), a Subsidiary Entity of the Company for 65%. The Company operates the Bawean PSC since 2004 and has acquired an extension contract for the Bawean PSC until 2031.

In 2014, the Company carried out workover on 2 wells and took steps to prepare for the drilling of one exploration well.

With the declining price of oil towards the end of 2014, the Company is reconsidering the right time to undertake the exploration drilling program. Drilling which was previously set for 2015 may be rescheduled for 2016.

Jenis Kontrak Type of Contract	PSC
Luas Wilayah (km²) Areas (km²)	3,063
Masa Akhir Kontrak Contract Expiry	2031
Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	Camar Resources Canada Inc. 35%
	Camar Bawean Petroleum Ltd (CBPL) 65%
Operator Operator	Camar Resources Canada Inc.
Status Status	Produksi Production

Partisipasi Ekonomi
Economic Participation

Lapangan Jeruk di Sampang PSC, Lepas Pantai Jawa Timur

Perseroan mengakuisisi 25% partisipasi ekonomi dari Singapore Petroleum Sampang (SPC) dan Cue Sampang Pty. Ltd. (Cue) di awal tahun 2006. Dalam akuisisi ini, Perseroan mendanai biaya pengeboran satu sumur eksplorasi dan modal kerja yang sebelumnya telah dikeluarkan SPC dan Cue hingga akhir Desember 2006. Lapangan Jeruk berlokasi di dalam PSC Blok Sampang dan dioperasikan oleh Santos (Sampang) Pty. Ltd. (Santos). Perseroan memegang hak partisipasi atas Lapangan ini melalui Entitas Anak, Medco Straits Services Pte Ltd, yang 100% sahamnya dimiliki oleh Perseroan.

Jeruk Field in Sampang Block PSC, East Java

The Company acquired a 25% economic participation from Singapore Petroleum Sampang (SPC) and Cue Sampang Pty. Ltd. (Cue) in 2006. In this acquisition, the Company covered the drilling cost and working capital that were previously expended by SPC and Cue up to year-end 2006. The Jeruk field is located within the Sampang PSC Block and operated by Santos (Sampang) Pty. Ltd. (Santos). The Company holds participating rights on this oil and gas block through a subsidiary entity, Medco Straits Services Pte Ltd, whose 100% shares are wholly-owned by the Company.

Jenis Kontrak Type of Contract	Partisipasi Ekonomi Participating interest
Wilayah (Km²) Areas (km²)	2,007
Masa Akhir Kontrak Contract Expiry	2027
Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	Santos 45%
	Medco Straits Services Pte Ltd 25%
	Singapore Petroleum Company 21.8%
	Cue Energy Resources 8.2%
Operator Operator	Santos
Status Status	Eksplorasi Exploration

Operasional
Operations

Aset Produksi di Luar Negeri
Production Assets Overseas

Lapangan Karim Small Fields (KSF), Kesultanan Oman - Kontrak Jasa E&P

Pada bulan Januari 2006, Perseroan, melalui Entitas Anaknya, Medco LLC (Oman), memenangkan tender Kontrak Jasa eksplorasi dan produksi (E&P) berjangka waktu sepuluh tahun yang diadakan PDO (Petroleum Development Oman) suatu perusahaan patungan antara pemerintah Oman dengan Shell. PDO menyerahkan pengoperasian ladang minyak KSF kepada Perseroan atas nama PDO, dengan tujuan menahan laju penurunan, meningkatkan produksi, serta mengeksploitasi potensi lapangan yang ada sesuai ketentuan kontrak. Perseroan mengambil alih tanggung jawab penuh atas 115 sumur yang menghasilkan produksi rata-rata minyak 9.000 BOPD pada bulan Agustus 2006. Dalam kontrak jasa ini MedcoEnergi mendapatkan penggantian seluruh biaya dan memperoleh *fee* atas produksi yang dihasilkan. Antara tahun 2006-2014 Perseroan telah melakukan pengeboran 241 sumur.

Di tahun 2014 Perseroan telah berhasil melakukan pengeboran sejumlah 30 sumur produksi dengan tingkat produksi pada kisaran 16.965 BOPD, 1.950 BOPD di atas target produksi. Peningkatan produksi ini dicapai dengan jalan melakukan pemboran sumur-sumur baru, dan pengerjaan *workover* pada lapisan sumur. Lapangan Simsim adalah lapangan terbesar di KSF dengan tingkat produksi minyak berkisar pada 6.038 BOPD.

Selain itu Perseroan menunjukkan prestasi di bidang *Safety Health Environment* (SHE) dengan penghargaan HSE Shield yang diberikan oleh PDO pada bulan Agustus 2014 atas keberhasilan memperoleh catatan keselamatan kerja yaitu 8 juta jam kerja orang tanpa kecelakaan.

Sejak pertengahan 2014, Perseroan telah memulai pembicaraan dengan PDO untuk memperpanjang Kontrak Jasa ini.

Di tahun 2015, Perseroan merencanakan pengeboran sejumlah 29 sumur produksi baru.

Karim Small Fields (KSF), The Sultanate of Oman - E&P Service Contract

In January 2006, the Company, through a Subsidiary Entity, Medco LLC (Oman), won a tender for a ten-year Service E&P Agreement (the first of its kind in Oman) whereby Petroleum Development Oman, PDO, a joint venture company between the Government of Oman and Shell, outsourced an onshore field, Karim Small Fields, to MedcoEnergi as a third party contract operator to operate on its behalf with the objective of arresting the rate of decline, increasing production and exploiting the potential of the fields. MedcoEnergi took full-field responsibility over 115 wells initially producing 9,000 BOPD in August 2006. In this service contract MedcoEnergi recovers all cost and earns a fee on the production of oil from the field. During 2006-2014 the Company has drilled 241 wells.

In 2014, the Company succeeded in drilling 30 production wells and achieved production of 16,965 BOPD, exceeding the production target by 1,950 BOPD. The production increase was achieved through the drilling of new wells, as well as workover on existing wells. The Simsim has turned out to be the largest field in KSF, producing a total of 6,038 BOPD.

In addition, the Company also made an achievement in the area of Health, Safety and the Environment by earning the HSE Shield Award presented by PDO in August 2014, for having achieved a total of eight million man hours without loss time accidents.

Since mid 2014, the Company has begun talks with PDO for a possible extension of this Service Contract.

The Company plans to drill 29 new production wells in 2015.

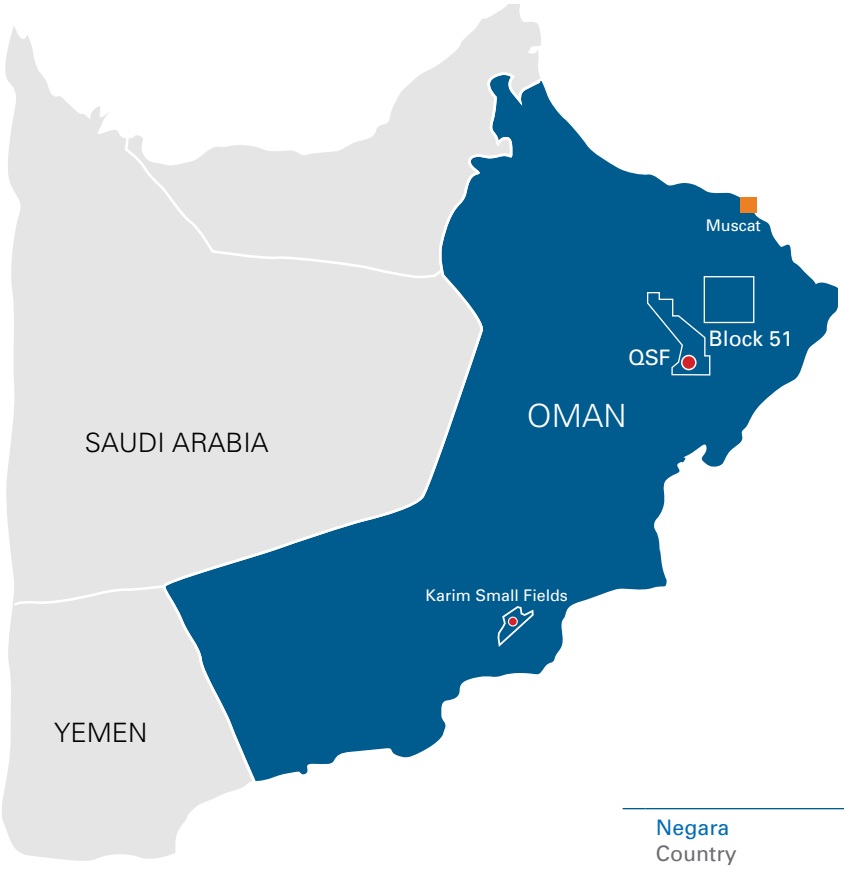

Negara Country	Oman
Jenis Kontrak Type of Contract	Kontrak Jasa Service Agreement
Wilayah (Km²) Areas (km²)	N.A
Kontrak Berakhir Contract Expiry	2016
Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	51% Medco LLC (Oman)
	25% Oman Oil Company
	15% Kuwait Energy
	5% Vision Oil & Gas
	4% PetroVest General Trading LLC
Operator Operator	Medco LLC
Status Status	Produksi Production

Operasional
Operations

Block 9 Malik, Yaman

Sesuai dengan strategi usaha yang dijalankan, di tahun 2012, Perseroan melalui Entitas Anaknya, Medco Yemen Malik Ltd, berhasil melakukan akuisisi 25% hak partisipasi di blok minyak yang telah berproduksi di Yaman dari Reliance Exploration & Production DMCC di Block 9 Malik.

Pemegang hak partisipasi dalam blok ini adalah Calvalley Petroleum (sebagai operator), Medco Yemen Malik, Hood Oil Ltd dan Yemen Oil & Gas Corporation.

Pada tahun 2014 rencana pemboran untuk 18 sumur pengembangan terpaksa tertunda karena keadaan keamanan yang tidak kondusif. Sepanjang 2014 produksi minyak disalurkan dari sumur minyak Hiswah, Ras Nowmah dan Ras Nowmah South. Beberapa fasilitas produksi telah berhasil dibangun untuk menunjang produksi minyak Hiswah, Ras Nowmah dan Al Roidhat antara lain ESP *Facility, Filtration & Injection System, Fire Fighting System.* Sumur Hiswah sampai saat ini masih merupakan penyumbang produksi minyak terbesar dengan kisaran produksi 2.012 barel/hari.

Sepanjang 2014 jumlah minyak yang berhasil dijual adalah sebanyak 498.791 barel.

Kiprah blok ini juga semakin diperkuat dengan prestasi di bidang *Safety Health Environment* (SHE) dengan keberhasilan memperoleh catatan keselamatan kerja yaitu 1,2 juta jam kerja orang tanpa kecelakaan dalam pengoperasian seluruh lapangan yang ada.

Sehubungan dengan kondisi keamanan, pada tahun 2015 operator belum merencanakan pemboran sumur baru, tetapi hanya melakukan *workover* atas sumur yang sudah ada dalam upaya mempertahankan jumlah produksi.

Block 9 Malik, Yemen

In line with the Company's business strategy, in 2012 the Company through its Subsidiary Entity, Medco Yemen Malik Ltd., acquired 25% participating interest in an oil-producing block in Yemen, from Reliance Exploration & Production DMCC.

The participating interest ownerships in this block are Calvalley Petroleum (as the operator), Medco Yemen Malik, Hood Oil Ltd and Yemen Oil & Gas Corporation.

In 2014 the plan to drill 18 development wells had to be postponed due to security conditions. Throughout the year, oil production flowed from the Hiswah, Ras Nowmah and Ras Nowmah South fields. A number of production facilities had been constructed to support oil lifting from the Hiswah, Ras Nowmah and Al Roidhat fields, including ESP Facility, Filtration & Injection System, Fire Fighting System. To date, The Hiswah field remains the largests contributor to oil production in the range of 2,012 barrels/day.

Throughout 2014 the total oil lifting amounted to 498,791 barrels of oil.

The performance of the block shone further with achievements in the area of Safety Health Environment (SHE), attaining a work safety record of 1.2 million man hours without accident in all of the working fields.

Because of continuing security conditions, the Company will refrain from carrying any drilling program on new wells in 2015, opting instead on workover activities to maintain production volume.

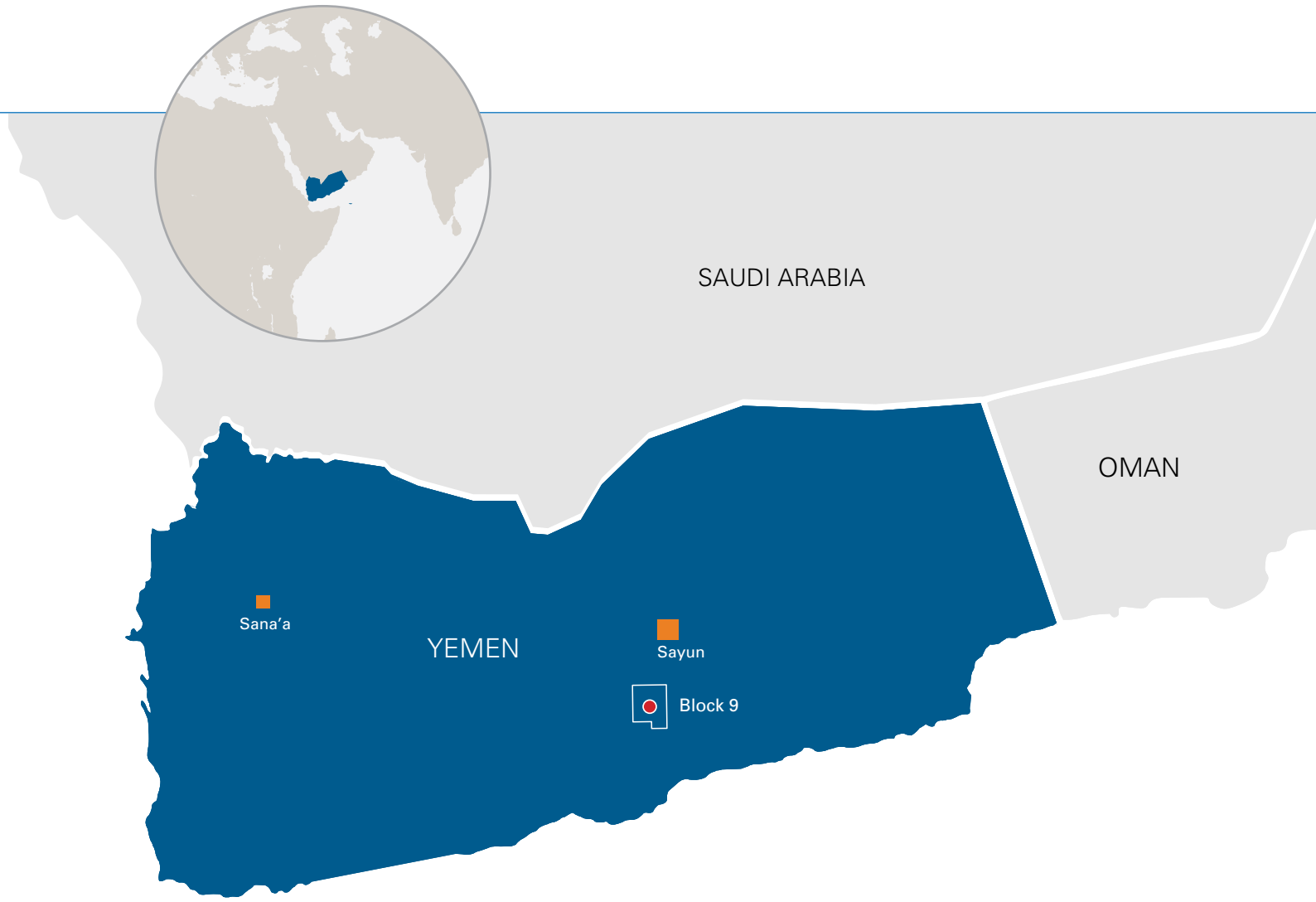

Negara Country	Yaman Yemen
Jenis Kontrak Type of Contract	Profit Sharing Agreement
Wilayah (Km²) Areas (km²)	4.728
Kontrak Berakhir Contract Expiry	2030
Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	Calvalley Petroleum (Cyprus) Ltd 42.50%
	Medco Yemen Malik Ltd 21.25%
	Hood Oil Limited 21.25%
	YOGC 15.00%
Operator Operator	Calvalley Petroleum (Cyprus) Ltd
Status Status	Produksi Production

Operasional
Operations

Blok Bir Ben Tartar, Tunisia

Block Bir Ben Tartar merupakan blok produksi minyak yang terletak pada cekungan Ghadames, suatu area hidrokarbon yang produktif dan memiliki potensi minyak sebesar 18,2 MMBO. Blok ini memiliki 19 sumur, enam di antaranya berhasil dibor tahun ini dan menghasilkan produksi rata-rata 2,1 MBOPD.

Untuk meningkatkan produksi serta efisiensi operasional Bir Ben Tartar, Perseroan akan mengebor tiga sumur pengembangan, membangun *Early Production Facility* serta *Oil Gathering System* di tahun 2015.

Bir Ben Tartar Block, Tunisia

The Bir Ben Tartar block is an oil producing block that is located in the Ghadames basin, a productive hydrocarbon area with potential oil reserves of 18.2 MMBO. The block has 19 wells, six of which were successfully drilled during the year and produced an average of 2.1 MBOPD.

To increase production and operating efficiency further, the Company intends to drill three development wells, and develop Early Production Facility and Oil Gathering System in 2015.

Blok Adam, Tunisia

Block Adam merupakan blok produksi minyak dan gas, yang dioperasikan oleh ENI, terletak di cekungan Ghadames, suatu area hidrokarbon yang produktif dengan cadangan Migas sebesar 1,1 MMBO dan 5 BCF (1 Januari 2014). Pada bulan Desember 2014 produksi Migas sebesar 273 BOPD dan 1,5 MMSCFD. Gas dijual ke STEG (perusahaan listrik nasional Tunisia).

Adam Block, Tunisia

The Adam block is an oil and gas producing block, operated by ENI. It is located in the Ghadames basin, a productive hydrocarbon area with oil and gas reserves of 1.1 MMBO and 5 BCF (1 January 2014). In December 2014 the oil and gas production reached 273 BOPD and 1.5 MMSCFD. The gas is sold to STEG (the national power company of Tunisia).

Adam Block

Negara Country	Tunisia
Jenis Kontrak Type of Contract	Konsesi Concession
Wilayah (Km²) Areas (km²)	860
Kontrak Berakhir Contract Expiry	2033
Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	Medco Sahara Limited 5%
Operator Operator	ENI
Status Status	Produksi Production

Bir Ben Tartar Block

Negara Country	Tunisia
Jenis Kontrak Type of Contract	PSC
Wilayah (Km²) Areas (km²)	352
Kontrak Berakhir Contract Expiry	2041
Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	Medco Ventures International 86%
	CYGAM ENERGY INC. 14%
Operator Operator	Medco Ventures International
Status Status	Produksi Production

Operasional
Operations

Block 64 dan 65, Wilayah Main Pass, Lepas Pantai Negara Bagian Louisiana, Teluk Meksiko, Amerika Serikat

Perseroan memegang Perjanjian Sewa (Lease Agreement) untuk Main Pass Block 64 dan 65 dengan mengambil alih 100% saham di Novus Petroleum Ltd. tahun 2004. Perjanjian Sewa merupakan suatu kontrak di Amerika Serikat, berdasarkan Undang-Undang Sewa Mineral untuk kegiatan eksplorasi, ekstraksi atau distribusi Migas.

Block 64 dan 65 merupakan penghasil minyak mentah dan gas alam yang disalurkan ke penjualan pipa transportasi terdekat.

Block 64 and 65, Main Pass, Offshore Louisiana State, Gulf of Mexico, USA

The Company holds Lease Agreements over Main Pass Blocks 64 and 65 through its 100% acquisition of Novus Petroleum Ltd. in 2004. Lease Agreements form the work contract in the USA, pursuant to the Mineral Lease Act that allows for the exploration, extraction and distribution of oil and gas.

Blocks 64 and 65 produce crude oil and natural gas that is fed into the nearest sales pipelines.

Negara Country	AS United States
Jenis Kontrak Type of Contract	Perjanjian Sewa Lease Agreement
Wilayah (Km²) Areas (km²)	28.4
Kontrak Berakhir Contract Expiry	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir Not constrained by time, but until the end of production.
Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	MedcoEnergi US LLC 75% Northstar Offshore Group, LLC 25%
Operator Operator	MedcoEnergi US LLC
Status Status	Produksi Production

Operasional
Operations

Block 317 dan 318, Wilayah East Cameron, Lepas Pantai Negara Bagian Louisiana, Teluk Meksiko, Amerika Serikat

Perseroan memegang Perjanjian Sewa (Lease Agreement) Block 317 dan 318 sejak mengambil alih Novus Petroleum Ltd. tahun 2004. Blok-blok ini merupakan penghasil gas alam yang disalurkan ke penjualan pipa transportasi terdekat.

Block 317 and 318, East Cameron, Offshore Lousiana State, Gulf of Mexico, USA

The Company holds Lease Agreements over East Cameron Blocks 317 and 318, through the 100% acquisition of Novus Petroleum Ltd. in 2004. The blocks produce natural gas that is fed into the nearest sales pipeline.

Block 316, Wilayah East Cameron, lepas pantai Negara Bagian Louisiana, Teluk Meksiko, Amerika Serikat

Pada bulan Februari 2009, Perseroan melalui Entitas Anak, Medco Energi US LLC, mengakuisisi 100% hak partisipasi di Block 316 dari Energy Resources Technology GOM, Inc. (ERT) yang bertindak sebagai operator blok tersebut.

Di tahun 2014, lima blok di Amerika Serikat menyumbang jumlah penjualan minyak dan gas ke Perseroan masing-masing sebesar 132,5 ribu barel dan 225 BBTU.

Block 316, East Cameron, Offshore Lousiana State, Gulf of Mexico, USA

In February 2009, the Company, through its Subsidiary Entity MedcoEnergi US LLC, acquired 100% participating interest in East Cameron Block 316 from Energy Resources Technology GOM, Inc. (ERT) and assumed operatorship of the Block.

In 2014, total oil lifting and gas sales from all assets in US were calculated at 132.5 thousand barrel and 225 BBTU respectively.

Block 316, East Cameron

Negara Country	AS United States
Jenis Kontrak Type of Contract	Perjanjian Sewa Lease Agreement
Wilayah (Km²) Areas (km²)	20.23 20.23
Kontrak Berakhir Contract Expiry	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir Not constrained by time, but until the end of production.
Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	Medco Energi US LLC 100%
Operator Operator	Medco Energi US LLC
Status Status	Produksi Production

Block 317 and 318, East Cameron

Negara Country	AS United States
Jenis Kontrak Type of Contract	Perjanjian Sewa Lease Agreement
Wilayah (Km²) Areas (km²)	40.5
Kontrak Berakhir Contract Expiry	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir Not constrained by time, but until the end of production.
Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	Medco Energi US LLC 75% Northstar Offshore Group, LLC 25% Medco Energi US LLC
Operator Operator	Medco Energi US LLC
Status Status	Produksi Production

Operasional
Operations

Persentase Bagi Hasil
Percentage of Production Sharing

Entitas Anak Subsidiary	Kepemilikan Blok Block	Negara Country	Perjanjian Bagi Hasil, Konsesi Production Sharing Agreement, Concession	
			Pemerintah Government	Entitas Anak Subsidiary
Medco Ventures International	Bir Ben Tartar	Tunisia	37,375% dari keuntungan 37.375% of profit	53,86% dari keuntungan 53.86% of profit
	Sud Remada	Tunisia	37,375% dari keuntungan 37.375% of profit	53,86% dari keuntungan 53.86% of profit
	Jenein	Tunisia	17,5%-30% dari keuntungan 17.5%-30% of profit	45,5%-53,6% dari keuntungan 45.5%-53.6% of profit
	Cosmos	Tunisia	2%-15% dari keuntungan sebagai royalti dan 50%-75% dari keuntungan setelah royalti dalam bentuk pajak 2%-15% of profit as royalty and 50%-75% of profit after royalty, in the form of tax	Keuntungan setelah dikurangi royalti dan pajak untuk pemerintah Profit after royalty and tax to government
	Yasmin	Tunisia	10%-15% dari keuntungan sebagai royalti dan 50%-75% dari keuntungan setelah royalti dalam bentuk pajak 10%-15% of profit as royalty and 50%-75% of profit after royalty, in the form of tax	Keuntungan setelah dikurangi royalti dan pajak untuk pemerintah Profit after royalty and tax to government
	Hammamet	Tunisia	60% dari keuntungan 60% of profit	14% dari keuntungan 14% of profit
Medco Sahara Limited	Adam	Tunisia	2%-15% dari keuntungan sebagai royalti dan 50%-75% dari keuntungan setelah royalti dalam bentuk pajak 2%-15% of profit as royalty and 50%-75% of profit after royalty, in the form of tax	Keuntungan setelah dikurangi royalti dan pajak untuk pemerintah Profit after royalty and tax to government
	Borj El-Khadra	Tunisia	2%-15% dari keuntungan sebagai royalti dan 50%-75% dari keuntungan setelah royalti dalam bentuk pajak 2%-15% of profit as royalty and 50%-75% of profit after royalty, in the form of tax	Keuntungan setelah dikurangi royalti dan pajak untuk pemerintah Profit after royalty and tax to government
Medco Asia Pacific Limited	PPL 470	Papua New Guinea	4% dari pendapatan dalam bentuk royalti dan 30% dari keuntungan dalam bentuk pajak 4% of revenue as royalty and 30% of income in the form of tax	Keuntungan setelah dikurangi royalti dan pajak untuk pemerintah Profit after royalty and tax to government
Medco International Ventures Ltd.	Area 47	Libya	82-92% dari pendapatan setelah dikurangi *cost recovery,* 15-96% dari bagi hasil 82-92% of revenues after cost recovery, 15-96% from profit share	8-18% dari pendapatan setelah dikurangi *cost recovery,* 4-85% dari bagi hasil 8-18% of revenues after cost recovery, 4-85% from profit share

Medco Arabia Limited Medco Arabia Limited	Block 56 Block 56	Oman Oman	Minyak : 75% dari bagi hasil untuk produksi hingga 10 MBOPD, 85-87,5% dari bagi hasil untuk produksi diatas 10 MBOPD Gas : 70% dari bagi hasil untuk produksi hingga 20 MMSCFD dan 75% dari bagi hasil untuk produksi diatas 20 MMSCFD Oil : 75% of profit share for production up to10 MBOPD, and 85-87.5% of profit share for production above 10 MBOPD Gas : 70% of profit share for production up to 20 MMSCFD and 75% of profit share for production above 20 MMSCFD	
Medco Yemen Malik Ltd	Block 9	Yaman Yemen	10% dari pendapatan sebagai royalti dan 70% dari bagi hasil untuk produksi hingga 20 MBOPD, 72-77,5% dari bagi hasil untuk produksi diatas 20 MBOPD 10% of revenue as royalty and 70% of profit share for production up to 20 MBOPD, and 72-77.5% of profit share for production above 20 MBOPD	30% dari bagi hasil untuk produksi hingga 20 MBOPD, 22,5-28% dari bagi hasil untuk produksi diatas 20 MBOPD, sebelum pengurangan pajak 30% of profit share for production up to 20 MBOPD, and 22.5-28% of profit share for production above 20 MBOPD, before taxes
Medco Yemen Amed Ltd.	Block 82	Yaman Yemen	80% dari keuntungan (apabila produksi minyak mencapai 25.000 BOPD) dan 82,5% - 90% (apabila produksi di atas 25.000 BOPD) 80% profit (if production reaches 25,000 BOPD) and 82.5% - 90% (if production exceeds 25,000 BOPD) 72,5% dari keuntungan (jika produksi gas mencapai 25 MMSCFPD) dan 75% - 82,5% (apabila produksi di atas 25 MMSCFPD) 72.5% profit (if gas production reaches 25 MMSCFPD) and 75% - 82.5% (if production exceeds 25 MMSCFPD)	20% dari keuntungan (apabila produksi minyak mencapai 25.000 BOPD) dan 17,5% - 10% (apabila produksi di atas 25.000 BOPD) 20% profit (if oil production reaches 25,000 BOPD) and 17.5% - 10% (if production exceeds 25,000 BOPD) 27,5% dari keuntungan (jika produksi gas mencapai 25 MMSCFPD) dan 25% - 17,5% (apabila produksi di atas 25 MMSCFPD) 27.5% profit (if gas production reaches 25 MMSCFPD) and 25% - 17.5% (if production exceeds 25 MMSCFPD)
Medco Energi US LLC	Main Pass 64/65, East Cameron 316/317/318	Amerika Serikat United States	Royalti sesuai kontrak konsesi masing-masing blok Government royalty on each blocks	Keuntungan setelah dikurangi royalti untuk pemerintah lokal Profit sharing after government royalty

Operasional
Operations

Tim Operasi MedcoEnergi di Karim Small Fields (Oman) beserta kontraktor pengeboran berhasil menyelesaikan pengeboran 29 sumur produksi dan mempertahankan laju produksi minyak di kisaran rata-rata 16.919 BOPD di tahun 2014.

The team of MedcoEnergi and drilling contractor at the Karim Small Fields (Oman) have succeeded in drilling 29 production wells and maintained an average production rate of 16,919 BOPD in 2014.

Foto udara Kilang Donggi-Senoro LNG yang pembangunannya telah selesai.
An aerial view of the recently completed Donggi-Senoro LNG Project.

Operasional
Operations

Aset Pengembangan-Indonesia
Development Asset in Indonesia

A. Pengembangan Blok Senoro-Toili, Sulawesi Tengah

Perseroan melalui Entitas Anak yaitu PT Medco E&P Tomori Sulawesi (Medco Tomori) memiliki 30% hak partisipasi di Blok Senoro-Toili. Blok ini dioperasikan oleh JOB Tomori dengan wilayah operasi terdiri dari Senoro (di darat) meliputi 188 km2 dan Toili (lepas pantai) mencakup luas 263 km^2.

Selain MedcoEnergi, Blok Senoro-Toili dimiliki oleh Pertamina sebesar 50% hak partisipasi melalui Entitas Anaknya yaitu PT Pertamina Hulu Energi (PHE), Mitsubishi Corporation dan Korea Gas Corporation (KOGAS) yang bersama-sama memiliki 20% hak partisipasi melalui Tomori E&P Limited.

Pengembangan lapangan gas Senoro ini merupakan salah satu Proyek-Proyek Utama Perseroan.

A. Development of Senoro-Toili Block, Central Sulawesi

The Company through the Subsidiary Entity PT Medco E&P Tomori Sulawesi (Medco Tomori) owns 30% participating interest in the Senoro-Toili. The Block is operated by JOB Tomori with operating areas comprising of Senoro (onshore) of 188 square kilometers and Toili (offshore) of 263 square kilometers.

In addition to MedcoEnergi, the other partners include Pertamina, which owns 50% participating interest through its subsidiary PT Pertamina Hulu Energi (PHE). Mitsubishi Corporation and Korea Gas Corporation (KOGAS) jointly hold 20% participating interest through subsidiary Tomori E&P Limited.

This development is one of the Company's Major Projects.

Jenis Kontrak Type of Contract	PSC – JOB
Luas Wilayah (km²) Areas (km²)	451
Masa Akhir Kontrak Contract Expiry	2027
Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	PT Medco E&P Tomori Sulawesi 30%
	Tomori E&P Limited 20%
	PT Pertamina Hulu Energi Sulawesi 50%
Operator Operator	JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi
Status Status	Pengembangan Development

Operasional
Operations

A. Pengembangan LNG Senoro-Toili

Strategi

Komersialisasi cadangan gas Senoro di Sulawesi Tengah merupakan salah satu prioritas Manajemen Perseroan. Strategi Perseroan adalah memonetisasi cadangan gas, utamanya dalam bentuk LNG untuk tujuan ekspor serta memasok gas ke pasar domestik terutama untuk industri amoniak, dan kelistrikan di wilayah Sulawesi Tengah.

Sektor Hulu

Untuk memenuhi target pengiriman gas ke kilang LNG (sektor hilir) pada tengah tahun 2015, Perseroan melalui JOB Tomori membangun Fasilitas Produksi Gas dengan pemenang tender EPC yaitu konsorsium Tripatra-Samsung Engineering. Lapangan gas Senoro ditargetkan mulai berproduksi penuh pada tahun 2015, dengan jumlah produksi gas mencapai 310 MMSCF per hari.

Pekerjaan EPC (*Engineering Procurement Construction*), telah dimulai sejak September 2012. Tahap penyelesaian fasilitas hulu dan sumur produksi di bulan Desember 2014 telah mencapai 95%, dengan *Early Start Up* Unit telah mulai beroperasi sejak Oktober 2014 untuk memasok 4 - 6 MMSCFD ke kilang LNG untuk mendukung pengoperasian sistem kilang LNG.

Pengeboran sumur pengembangan Senoro mulai ditajak bulan September 2013. Pengeboran dan *well testing* telah selesai pada 11 sumur, mencakup sumur baru dan sumur *re-entry.*

Selain memasok gas ke kilang LNG sebesar 250 MMCFD, di tahun 2014 Perseroan melalui JOB Tomori sudah menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT. Panca Amara Utama (PAU) untuk pasokan gas sebesar 55 MMSCF ke pabrik amoniak yang ditargetkan selesai dibangun oleh PAU di Sulawesi Tengah pada 2017.

Di bulan Juli 2013, Perseroan berhasil mendapatkan pendanaan proyek gas Senoro dari konsorsium perbankan sejumlah AS$260 juta. Konsorsium perbankan terdiri dari Standard Chartered Bank, Bank Mandiri, ANZ dan Natixis.

A. Development of LNG at Senoro-Toili

Strategy

The commercialization of gas reserves in Senoro is one of the main priorities of the Company's management. Our strategy is to monetize gas reserves, primarily in the form of LNG, to supply export markets as well as to supply gas for the domestic market, especially for the ammonia industry and power generation in Central Sulawesi.

Upstream Sector

To meet the scheduled gas shipment to the LNG plant (downstream sector) by mid 2015, the Company through JOB Tomori awarded the construction of the Central Processing Plant (CPP) EPC with the winning EPC bidder, Tripatra-Samsung Engineering consortium. The Senoro gas field is slated for its first production in 2015, producing gas amounting up to 310 MMSCF per day.

The EPC (Engineering Procurement Construction) work began in September 2012. The finishing stage of the development of the upstream facility and the producing well as of December 2014 has reached 95%, with the Early Start Up unit already in operation since October 2014 to supply 4 - 6 MMSCFD of gas to support the commissioning of the system of the LNG plant.

The drilling of development wells at Senoro started in September 2013. Drilling and well-testing have been carried out on 11 new and re-entry wells.

In addition to supplying 250 MMCFD of gas to the LNG plant, in 2014 the Company, through JOB Tomori, signed a Gas Sale and Purchase Agreement with PT Panca Amara Utama (PAU) concerning the supply of 55 MMSCF of gas to an ammonia plant that will be built by PAU in Central Sulawesi in 2017.

In July 2013, the Company succeeded in obtaining financing from a bank syndication amounting to US$260 million for the Senoro upstream project. The bank syndication comprises of Standard Chartered Bank, Bank Mandiri, ANZ and Natixis.

Sektor Hilir

Saat ini, Perseroan bersama dengan Pertamina, Mitsubishi dan KOGAS tengah menyelesaikan pembangunan dan pengoperasian kilang LNG dengan kapasitas 2,1 MTPA (juta ton per tahun), yang berlokasi di Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah. Proyek ini akan memanfaatkan sekitar 1,44 TCF cadangan gas Senoro dan 0,7 TCF dari lapangan gas Matindok yang dimiliki oleh Pertamina untuk dikomersialisasi menjadi produk LNG. Kemajuan EPC, telah mencapai lebih dari 99% pada akhir 2014, dengan target penerimaan penuh gas dari lapangan Senoro pada triwulan kedua 2015 dan pengapalan pertama LNG di triwulan ketiga 2015.

PT DSLNG merupakan perusahaan patungan yang didirikan pada akhir tahun 2007 oleh Perseroan melalui Entitas Anaknya, PT Medco LNG Indonesia (MLI) beserta mitranya Mitsubishi dan KOGAS keduanya melalui Sulawesi LNG Development Ltd (SLD), serta Pertamina melalui entitas anaknya PT Pertamina Hulu Energi (PHE).

Kepemilikan DSLNG adalah sebagai berikut: MedcoEnergi 11,1%, PHE 29%, dan SLD sebesar 59,9%. Skema bisnis DSLNG adalah yang pertama kali di Indonesia dimana kegiatan usaha LNG di hilir merupakan suatu entitas bisnis yang terpisah dari kegiatan usaha di hulu. Hal ini dapat dilakukan berdasarkan Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi No. 22 tahun 2001. Dengan skema bisnis di atas, DSLNG akan membeli gas dari sektor hulu, mengoperasikan kilang LNG dan menjual LNG kepada para pelanggan internasional.

Perjanjian Jual Beli Gas

Pada tanggal 22 Januari 2009, Perseroan melalui JOB Tomori menandatangani PJBG sebagai Penjual/Upstream dengan DSLNG sebagai Pembeli/Dowstream. JOB Tomori akan memasok gas ke DSLNG dengan jumlah volume sebesar 1.417 TBTU atau rata-rata sebanyak 277 BBTU/hari (atau 250 MMSCFD) mulai 2015 hingga berakhirnya kontrak PSC JOB Senoro. Dalam PJBG harga gas akan dikaitkan dengan harga minyak berdasarkan Japan Crude Cocktail (JCC).

Pada tanggal 13 Maret 2014, Perseroan melalui JOB Tomori menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PAU sebagai pembeli gas. JOB Tomori akan memasok gas ke PAU sebesar 55 MMSCF per hari.

Downstream Sector

The Company, together with Pertamina, Mitsubishi and KOGAS, have completed the construction and operation of the LNG plant with a capacity of 2.1 MTPA (million tons per annum) located at Banggai Regency, Central Sulawesi. The plant will absorb approximately 1.44 TCF of Senoro gas reserves and 0.7 TCF of Matindok gas field owned by Pertamina for commercialization into LNG. The progress of EPC as of year end 2014 had reached 99.68%, with a target for the first delivery of gas from Senoro Upstream by second quarter of 2015 and its the LNG cargo by third quarter of 2015.

PT DSLNG is a joint venture company established at the end of 2007 by the Company through its Subsidiary Entity PT Medco LNG Indonesia (MLI), jointly with partners Mitsubishi and KOGAS, both of which through subsidiary Sulawesi LNG Development Ltd. (SLD), and Pertamina through its subsidiary PT Pertamina Hulu Energi (PHE).

Ownership in DSLNG is as follows: MedcoEnergi 11.1%, PHE 29%, and SLD 59.9%. DSLNG will be the first in Indonesia to use a business model whereby the downstream LNG business is set up as a separate business entity from the upstream business activity, as provided for in Law No. 22 Year 2001 on Oil and Gas. Within this scheme, DSLNG purchases gas from the upstream sector, operates LNG plant, and sells LNG to international customers.

Gas Sales Agreement

On 22 January 2009, the Company through JOB Tomori as Seller/Upstream signed a Gas Sales Agreement (GSA) with DSLNG as Buyer/Downstream. Under the GSA, JOB Tomori will supply DSLNG with 1,417 TBTU of gas, or an average of 277 BBTU/day of gas (250 MMSCFD) starting from 2015 up until the expiry of the JOB Senoro PSC term. The price of the supplied gas will be tied to crude price based on Japan Crude Cocktail (JCC) reference price index.

On 13 March 2014, the Company through JOB Tomori signed a Gas Sale and Purchase Agreement (GSPA) with PAU as the gas buyer. JOB Tomori will supply gas to PAU amounting to 55 MMSCF per day.

Operasional
Operations

Perjanjian Jual Beli LNG

Pada bulan Januari 2011 DSLNG dan KOGAS telah menandatangani perjanjian jual beli LNG (LNG SPA) sebesar 0,7 juta ton per tahun, yang kemudian disepakati adanya Amendemen pada bulan Agustus 2012. DSLNG juga telah menandatangani LNG SPA dengan Chubu Electric Power Co., Inc. pada bulan Mei 2012 untuk memasok LNG sebanyak 1,0 juta ton per tahun. Pada tahun yang sama di bulan Mei, DSLNG dan Kyushu Electric Power Co., Inc. menandatangani perjanjian LNG SPA dengan volume sebesar 0,3 juta ton per tahun. Ketiga perjanjian LNG SPA di atas adalah untuk jangka waktu 12 tahun, dimulai dengan pengapalan LNG pertama pada tahun 2015.

LNG Sale & Purchase Agreement

In January 2011, DSLNG and KOGAS signed an LNG Sale & Purchase Agreement (LNG SPA) for 0.7 million ton per annum. This agreement was subsequently amended in August 2012. In May 2012, DSLNG also signed an LNG SPA with Chubu Electric Power Co. Inc., for the supply of 1.0 million ton of LNG per annum. Also in May 2012, DSLNG signed an LNG SPA with Kyushu Electric Power Co. Inc., for the shipment of 0.3 million ton of LNG per annum. The three LNG SPAs are for a period of 12 years, commencing with the first shipment of LNG in 2015.

Perkembangan Saat Ini dan Rencana Ke Depan

Pada bulan Desember 2010, pemegang saham DSLNG mengambil keputusan akhir untuk investasi (FID) atas pembangunan proyek LNG. Jumlah biaya keseluruhan untuk mengembangkan Proyek LNG ini adalah sekitar AS$2,8 miliar, termasuk biaya akuisisi lahan, infrastuktur, biaya operasi selama masa konstruksi (*Owner Cost),* dan biaya pendanaan proyek. Pekerjaan EPC kilang LNG dan utilitasnya dilakukan oleh kontraktor JGC Corporation sejak 1 Maret 2011. Sampai akhir tahun 2014 pembangunan telah mencapai 99,68%. Pengiriman LNG pertama ditargetkan di triwulan ketiga tahun 2015.

Current Developments and Future Plans

In December 2010, the shareholders of DSLNG decided to announce the Final Investment Decision (FID) for the development of the LNG plant. The total development cost for the LNG Project will amount to approximately US$2.8 billion, including costs for land acquisition, infrastructure, operation cost during construction (owner cost), and project financing expenses. The EPC work of the LNG plant has been undertaken by the JGC Corporation since 1 March 2011. Construction commenced on 1 March 2011, and as of year end 2014 had progressed to 99.68% completion. The first LNG shipment is slated for third quarter of 2015.

Block A, Aceh

Block A memiliki jumlah cadangan 2P gross (terbukti dan terduga) sebesar 462 BCF. Proyek pengembangan gas Block A merupakan salah satu Proyek Utama Perseroan, saat ini dalam tahap menuju keputusan akhir untuk investasi (FID).

Perseroan berencana memonetisasi cadangan gas melalui pengeboran sumur pengembangan dan pembangunan fasilitas produksi gas dengan kapasitas 63 MMSCFD. Perseroan juga melakukan kegiatan eksplorasi dengan pengeboran sumur Matang-1 yang selesai pada 2013. Uji sumur Matang-1 mampu mengalirkan gas sebesar 25 MMSCF per hari dengan kandungan gas H_2S yang rendah, dan menambah sumber daya Migas kontinjen hingga 180 BCF.

Strategi

Strategi Perseroan pada saat ini adalah memonetisasi cadangan gas yang ada untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik terutama industri, termasuk pupuk dan kelistrikan di Aceh dan Sumatra Utara, dan meningkatkan cadangan Migas melalui kegiatan eksplorasi.

Latar Belakang

PSC Block A berlokasi di daratan Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh. Pemegang hak partisipasi blok ini adalah Perseroan 41,67%, Kris Energy 41,66%, dan Japex 16,67%. Perseroan bertindak sebagai operator di PSC ini. Perseroan telah mendapatkan perpanjangan PSC sampai dengan tanggal 11 September 2031.

Rencana pengembangan lapangan gas ini telah disetujui Pemerintah pada bulan Desember 2007. Gas akan dipasok dari tiga lapangan yaitu Alur Siwah, Alur Rambong dan Julu Rayeu untuk pasar domestik, yaitu Pertamina dan PLN Aceh Timur.

Block A, Aceh

This Block has 2P (proven and probable) gross gas reserves of 462 BCF. The Block A gas development constitutes one of the Company's Major Projects and is currently approaching Final Investment Decision (FID).

The Company intends to monetize its gas reserves by drilling development wells and constructing a production facility with a capacity of 63 MMSCFD. The Company has also undertaken the drilling of one exploration well, Matang-1,that was completed in 2013. The well testing of Matang-1 yielded a gas flow of 25 MMSCF per day with low H_2S content, and added contingent resources up to 180 BCF.

Strategy

The Company's strategy is to monetize the gas reserves for the domestic market, especially for industry, including fertilizer and power generation in Aceh and North Sumatra, as well as to increase gas reserves through exploration activities.

Background

Block A is an onshore PSC block located in East Aceh Regency, Aceh Province. The participating interests are held by the Company (41.67%), Kris Energy (41.66%) and Japex (16.67%), with the Company acting as the operator. The Company obtained an extension on the PSC contract until 11 September 2031.

The Government of Indonesia approved the Plan of Development for the gas field in December 2007. Gas will be delivered from three fields, namely Alur Rembong, Julu Rayeu and Alur Siwah, for domestic consumption by Pertamina and PLN East Aceh.

Operasional
Operations

Perjanjian Jual Beli Gas

Perseroan menandatangani PJBG dengan PIM pada tanggal 10 Desember 2007. Sejak Oktober 2012, Perseroan melakukan negosiasi ulang kenaikan harga jual gas, baik dengan PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) maupun PLN. Rencana terkini adalah Perseroan akan merealokasi penyaluran gas sebanyak 58 BBTU per hari dari PIM ke Pertamina. Pasokan gas ditargetkan mulai akhir tahun 2017 selama 13 tahun. Sedangkan penyaluran gas ke PLN direncanakan sebesar 5 - 15 BBTU per hari.

Perkembangan Saat Ini

Studi dan disain pengembangan fasilitas produksi gas (FEED - *Front End Engineering Design*) telah selesai pada tahun 2012. Penunjukan kontraktor EPC yang baru sedang dipersiapkan dan ditargetkan selesai pada triwulan kedua 2015.

Rencana ke Depan

Perseroan mentargetkan penyelesaian negosiasi dan penandatanganan PJBG (Perjanjian Jual Beli Gas) dengan Pertamina pada awal tahun 2015. Selain itu penunjukkan kontraktor EPC direncanakan pada triwulan kedua 2015 sehingga target pengiriman pertama gas pada akhir tahun 2017 dapat dicapai. Pada tahun 2015 Perseroan mentargetkan FID dan memulai persiapan pengeboran sumur produksi gas Block A.

Gas Sales Agreement

The Company signed a GSPA with PIM on 10 December 2007. Since October 2012, the Company has renegotiated a hike in the selling price of the gas to PT Pupuk Iskandar Muda and PLN. In the latest plan, the Company will reallocate the supply of gas amounting to 55 BBTU per day from PIM to Pertamina. Gas supply is target to start in 2017 for a period of 13 years. Whereas the supply of gas to PLN is expected to be in the range of 5-15 BBTU per day.

Current Development

Development study and design of the gas production facilties (FEED - Front End Engineering Design) were completed in 2012. The appointment of the EPC contractor will be completed by second quarter 2015.

Plans for the Future

The Company is targetting to conclude negotiation and to sign GSPA (Gas Sales Purchase Agreement) with Pertamina by early 2015. In addition, appointment of the EPC contractor is expected by the second quarter of 2015 to meet the planned schedule for the first gas supply by year end 2017. For 2015, the Company is targetting FID and preparations to drill development wells in Block A.

Jenis Kontrak Type of Contract	PSC
Luas Wilayah (km²) Areas (km²)	1.680,5 1,680.5
Masa Akhir Kontrak Contract Expiry	2031
Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	PT Medco E&P Malaka 41,67%
	Kris Energy (Block A Aceh) B.V. 41,66%
	Japex Block A Ltd 16,67%
Operator Operator	PT Medco E&P Malaka
Status Status	Pengembangan Development

Operasional
Operations

B. Blok Simenggaris, Kalimantan Utara

Blok ini berlokasi di daratan wilayah Kabupaten Tanah Tidung, Kalimantan Utara dan dioperasikan oleh JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris (JOB P-MEPS).

Pemegang hak partisipasi *(interest holder)* Blok PSC JOB Simenggaris adalah afiliasi Perseroan yaitu PT Medco E&P Simenggaris (Medco Simenggaris) sebesar 62,5% dan PT PHE Simenggaris sebesar 37,5%.

Perseroan memperoleh hak partisipasi (*Interest holder)* di Blok PSC JOB Simenggaris pada tahun 1998 untuk periode selama 30 tahun, sampai dengan tahun 2028 dengan estimasi Sumber Daya Migas Kontinjensi adalah sebesar 25,39 MMBOE (*gross*).

Pengembangan lapangan gas ini merupakan salah satu Proyek-Proyek Utama Perseroan.

Strategi

Dengan beberapa tantangan yang ada, seperti kondisi geografis yang relatif jauh dari infrastruktur dan terbatasnya pangsa pasar untuk cadangan gas yang relatif marginal, pengembangan blok ini ditargetkan untuk dapat memasok gas bagi kebutuhan energi di area sekitar terutama untuk sektor pembangkitan listrik di Kalimantan Utara,Timur dan Selatan.

Untuk memonetitasi cadangan gas ini, Perseroan mengupayakan suatu sinergi dengan pembeli gas domestik melalui *Integrated Small Scale LNG value chain*. Kerjasama dan sinergi dengan pemerintahan setempat dalam tingkat kabupaten juga menjadi perhatian Perseroan, untuk memastikan kelancaran proses implementasi Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG).

Selain itu, upaya menambah cadangan Migas melalui kegiatan eksplorasi juga menjadi strategi pengembangan Perseroan untuk memastikan pasokan gas yang berkesinambungan kepada pembeli gas.

B. Simenggaris Block, North Kalimantan

This Block is located onshore in the Tanah Tidung Regency, North Kalimantan and is operated by JOB Pertamina -Medco E&P Simenggaris (JOB P-MEPS).

The participating interest holders in the PSC JOB Simenggaris Block are an affiliation of the Company, PT Medco E&P Simenggaris (Medco Simenggaris) with 62.5% interest, and PT PHE Simenggaris with 37.5%.

The Company obtained the participating rights to the PSC JOB Simenggaris Block in 1998 for a period of 30 years until 2028 with an estimated Contingent Resources of 25.39 MMBOE (gross).

The development of this gas field is one of the Company's Major Projects.

Strategy

With several challenges facing it, including a geographical site that is relatively far from existing infrastructures and a relatively marginal market share for gas reserves, the development of this Block is target to supply gas to meet energy needs in the vicinity, especially for power generation sector of North, East and South Kalimantan.

To monetise the gas reserves, the Company strives to create a synergy with domestic gas buyers through a Small Scale LNG value chain. Cooperation and synergy with local governments are also in the interest of the Company, to ensure a comprehensive implementation of the Gas Sale And Purchase Agreement (GSPA).

In addition, efforts to increase the life index reserves of oil and gas also constitute a key development strategy of the Company to ensure the continuity of the gas supply to customers.

Latar Belakang

Program pengembangan lapangan gas yang dimulai sejak 2011 ini telah mencapai *Mechanical Completion* pada bulan April 2012. Pada akhir tahun 2012, Perseroan melalui JOB P-MEPS telah menyelesaikan fasilitas produksi gas dan pengeboran tiga sumur pengembangan untuk memproduksi pasokan gas harian sebesar 25 MMSCFD selama 11 tahun.

Di tahun 2013, JOB P-MEPS juga telah melakukan pengeboran sumur eksplorasi Bajul Besar-1 dengan hasil penemuan cadangan gas baru.

Perjanjian Jual Beli Gas

Saat ini Perseroan tengah berupaya menyelesaikan tiga skema Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) untuk pengaliran pasokan gas 25 BBTUD ke PLN, 0,5 MMSCFD ke PLN, dan 5 MMSCFD ke Perusda Nusa Serambi Persada (Perusda NSP).

Pada akhir 2014 PLN telah mulai melakukan perundingan HoA dengan Perseroan terkait rencana pengembangan *Integrated Small Scale LNG Value Chain*, termasuk skema bisnisnya. Perseroan mentargetkan penandatanganan HoA dengan PLN dicapai pada triwulan kedua tahun 2015, diikuti dengan pemilihan mitra strategis yang mempunyai keahlian di bidang LNG, dan segera memulai langkah-langkah lanjutan untuk memasok gas sebesar 25 MMSCFD dari lapangan South Sembakung mulai triwulan pertama 2018.

Pada periode yang sama, Medco E&P Simenggaris dan JOB P-MEPS, juga menandatangani PJBG dengan PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur & Utara (PLN WKTU), dengan jumlah pasokan gas harian 0,5 MMSCFD untuk kelistrikan di wilayah Kalimantan Utara. Perseroan, melalui JOB P-MEPS tengah melakukan upaya optimal agar pasokan gas ini dapat terealisasi dan mulai mengalir pada tahun 2015.

Background

Development of the gas fields started in 2011 and by April 2012 it achieved Mechanical Completion. By year end 2012, the Company through JOB P-MEPS completed the gas production facilities as well as the drilling of three development wells that will potentially produce 25 MMSCFD of gas for 11 years.

In 2013, JOB P-MEPS also undertook drilling of one the exploration well, Bajul Besar-1 resulting in new gas discovery.

Gas Sales Agreement

To date, the Company is seeking to finalise three schemes of Gas Sales and Purchase Agreement in order to deliver gas supply of 25 BBTUD to PLN, 0.5 MMSCFD to PLN and 5 MMSCFD to Perusda Nusa Serambi Persada (Perusda NSP).

At year end 2014, PLN began to initiate a Head-of-Agreement talks with respect to the development plan for the Integrated Small Scale LNG Value Chain, including its business scheme. The Company expects to sign an agreement with PLN on this initiative by the second quarter of 2015, to be followed with the selection of the strategic partner with expertise in LNG. Thereafter, the Company will expedite steps to supply gas amounting to 25 MMSCFD from the South Sembakung field beginning from the first quarter of 2018.

In that same period, Medco E&P Simenggaris and JOB P-MEPS, also signed a GSPA with PT PLN East and North Kalimantan Regions, with a daily gas supply of 0.5 MMSCFD for power generation in North Kalimantan. The Company, through JOB P-MEPS, is exerting all efforts to ensure that this minor gas supply can be realised in 2015.

Operasional
Operations

PJBG lainnya yang dimiliki oleh Medco E&P Simenggaris adalah dengan Perusda NSP untuk jumlah pasokan harian sebesar 5 MMSCFD, dimana saat ini Perseroan melalui JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris (JOB P-MEPS) tengah melakukan pembicaraan dengan Perusda NSP untuk melakukan penyerapan gas Simenggaris. Perusda NSP akan menggunakan gas ini untuk memenuhi kebutuhan energi di Kabupaten Nunukan dan daerah lain sekitarnya. Jika gas Simenggaris tidak dapat diserap oleh Perusda NSP, maka pemerintah melalui SKKMigas pada September 2014 telah menyetujui JOB P-MEPS untuk mengalihkan jumlah pasokan gas Simenggaris untuk Perusda NSP tersebut kepada PLN.

Another GSPA that Medco E&P Simenggaris has signed is with Perusda NSP for gas supply of 5 MMSCFD, in which currently the Company through JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris (JOB P-MEPS) is pursuing talks with Perusda NSP to absorb gas from Simenggaris. Perusda NSP will use this gas to meet energy demand in the Nunukan Regency and in the surrounding areas. If gas from Simenggaris cannot be absorbed by Perusda NSP, in September 2014 the government through SKKMigas has given the approval for JOB P-MEPS to re-route the amount of Simenggaris gas slated for Perusda NSP to PLN.

Fasilitas pemrosesan gas dengan kapasitas produksi 25 MMSCFD di Blok Simenggaris, Kalimantan Utara
Gas processing facility with a production capacity of 25 MMSCFD at the Simenggaris Block, North Kalimantan

Jenis Kontrak Type of Contract	PSC – JOB
Luas Wilayah (km²) Areas (km²)	547
Masa Akhir Kontrak Contract Expiry	2028
Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	PT Medco E&P Simenggaris 62.5%
	PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris 37.5%
Operator Operator	JOB P-MEPS
Status Status	Pengembangan Development

Operasional
Operations

EOR Rimau

Strategi

Menjaga kesinambungan produksi minyak blok Rimau, Perseroan menerapkan teknologi EOR (Enhanced Oil Recovery) untuk meningkatkan faktor pemulihan *(recovery factor)* di lapangan Kaji-Semoga.

Pengembangan lanjutan dari Proyek Pilot Rimau EOR ini dalam pengoperasian secara penuh di salah satu Proyek-Proyek Utama Perseroan.

Latar Belakang

Pada tahun 1996, Perseroan menemukan cadangan minyak yang besar dan cadangan gas yang signifikan di lapangan Kaji dan Semoga dengan jumlah penemuan cadangan Migas sebesar 304 MMBOE. Produksi kumulatif sejak pertama kali berproduksi hingga 31 Desember 2014 telah mencapai 196 MMBO dan 97 BCF.

Perseroan, sebagai operator di blok ini, telah mengambil sejumlah inisiatif untuk menahan laju penurunan produksi minyak, termasuk mempertahankan tekanan *reservoir,* mengembangkan dan menstimulasi formasi Telisa dengan teknik *sand fracturing,* mengembangkan r*eservoir* Talang Akar dengan pengeboran sumur infill, dan meminimalkan tekanan penurunan permukaan air melalui pengeboran sumur horisontal. Usaha *secondary recovery* melalui *waterflood* di *reservoir* Baturaja juga sudah diterapkan sejak tahun 2005, serta menerapkan teknik EOR injeksi kimia pada *reservoir* yang sama di tahun 2013-2014.

Faktor pengambilan cadangan minyak di lapangan Kaji Semoga *reservoir* Baturaja melalui *primary recovery* dan teknologi *waterflood* bisa mencapai 39%. Teknologi EOR injeksi kimia diharapkan bisa memberikan perolehan cadangan minyak hingga 60 MMBO, dengan peningkatan faktor pengambilan cadangan minyak dari 39% menjadi 50%.

Perkembangan Saat Ini

Perseroan menerapkan program EOR di lapangan Kaji Semoga *reservoir* Baturaja yang terdiri dari sejumlah tahapan,

EOR Rimau

Strategy

To maintain a stable oil production in the mature Rimau Block, the company is implementing Enhanced Oil Recovery technology to improve the recovery factor at the Kaji-Semoga oil fields.

The development of the pilot project EOR into full field operation in Rimau is one of the Company's Major Projects.

Background

In September 1996, the Company discovered large oil reserves as well as significant gas reserves in the Kaji-Semoga field, Rimau Block, which amounted to oil and gas reserves of 304 MMBOE. Cumulative gross production since first production up to December 2014 amounted to 196 MMBO and 97 BCF.

As the operator for the block, the Company has taken a number of initiatives to arrest the decline in oil production, among others by maintaining reservoir pressure, developing and stimulating tight sand formation at Telisa reservoir through the utilization of sand fracturing techniques, developing the Talang Akar reservoir through infill well drilling, and minimizing pressure drawdown through the drilling of horizontal wells. A secondary recovery effort through waterflooding of the Baturaja reservoir has also been implemented since 2005, as well as the implementation of chemical injection EOR pilot project in the same reservoir in 2013-2014.

With primary recovery and waterflood technology, the recovery factor of oil reserves at Kaji-Semoga field can be improved up to 39%. The chemical injection EOR technology is expected to provide additional oil recovery of up to 60 MMBO, through an increase of recovery factor from 39% to 50%.

Current Development

The Company's EOR program comprises a number of phases, including laboratory tests and study,

antara lain studi laboratorium dan pengujian, persiapan dan penerapan proyek pilot, termasuk pembangunan fasilitas injeksi kimia ke dalam sumur uji coba, pemantauan kinerja sumur dan rencana penerapan skala penuh EOR di lapangan. Proyek pilot fasilitas injeksi kimia telah dilakukan sejak Januari 2013. Sepanjang tahun 2013-2014, proses pemantauan kinerja sumur telah dilakukan dan diperoleh hasil yang positif sesuai dengan apa yang direncanakan.

Rencana ke Depan

Dengan hasil positif perolehan minyak dari proyek pilot, Perseroan tengah melakukan studi lanjutan untuk pengembangan skala penuh proyek EOR. Investasi fasilitas, pengeboran sumur tambahan dan bahan kimia injeksi yang sangat spesifik dan mahal, membuat proyek ini tidak ekenomis dengan kondisi PSC yang diberikan sekarang. Perseroan telah memulai pembicaraan dengan pemerintah dan SKKMigas untuk mendapatkan perpanjangan kontrak PSC dan insentif tambahan guna meningkatkan keekonomian pengembangan skala penuh proyek EOR. Diperkirakan dapat terlaksana pada tahun 2020.

preparation and implementation of pilot project, (including construction of pilot injection facilities, chemical injection to test wells, monitoring of well output), and implementation of full scale EOR program in the field. Construction of pilot chemical injection facilities has been completed and chemical injection has commenced since January 2013. Throughout 2013-2014, the monitoring process over the performance of the well has shown positive results as expected.

Future Plans

With the EOR pilot project having yielded positive results in terms of additional oil recoveries, the Company will begin a follow-up study towards full scale EOR implementation. In addition, the Company has begun to talk with the government and SKKMigas to obtain incentives to increase the economies of scale of full-scale development of the EOR. A full scale EOR project at the Kaji-Semoga oil fields is targeted to start yielding results by 2020.

Operasional
Operations

Aset Pengembangan - Internasional
Development Assets - International

Area 47 Libya

Strategi

Memonetisasi cadangan minyak terbukti dan terduga yang telah ditemukan sebesar 208 MMBOE (*gross*), serta memindahkan sumber daya kontingensi ke cadangan terbukti dan terduga melalui proses komersialisasi, dan juga menambah cadangan Migas melalui kegiatan eksplorasi.

Latar Belakang

Sejak mendapatkan hak partisipasi di Area 47 di tahun 2005 hingga 2009, Perseroan bersama Verenex telah mengebor 20 sumur eksplorasi dan enam sumur delineasi *(appraisal)* dimana 18 sumur eksplorasi tersebut berhasil menunjukkan adanya temuan cadangan minyak yang besar. Tingkat keberhasilan eksplorasi yang mencapai 90% ini jauh melampaui keberhasilan rata-rata eksplorasi dunia. Berdasarkan laporan D&M pada tanggal 30 September 2008, sumber daya kontingensi *gross* Area 47 adalah sebesar 352 juta barel setara minyak (MMBOE).

Area 47 Libya

Strategy

The strategy is to monetize of proven and probable oil reserves of some 208 MMBOE, to move contingent resources to proven and probable reserves through reserve commercialization, and to increase oil reserves through exploration activities.

Background

Since obtaining the participating interest in Area 47 from 2005 until 2009, the Company together with Verenex had drilled a total of 20 exploration wells and 6 appraisal wells, with 18 of the exploration wells showing indication of considerable oil reserves discovery. The exploration success rate of 90% is well above the global average success rate. According to a D&M report dated 30 September 2008, gross contingent reserves in Area 47 is estimated at 352 million barrels of oil equivalent (MMBOE).

Pembakaran gas pada saat uji coba sumur O2 di Area 47, Libya, pada bulan Juli 2014.
Gas flaring during the O2 well testing at Area 47, Libya, in July 2014.

Setelah akuisisi kepemilikan Verenex di Area 47 oleh Libyan Investment Authority (LIA) di tahun 2009, hak partisipasi blok eksplorasi Area 47 dimiliki oleh Perseroan dan LIA dengan porsi masing-masing 50%. Di bulan April 2010, Perseroan melalui Entitas Anak, Medco International Ventures Limited (MIVL), telah mendapatkan kepercayaan sebagai operator menggantikan LIA dalam masa eksplorasi. Setelah menjadi operator, Perseroan melanjutkan pengeboran tiga sumur eksplorasi dan ketiga sumur berhasil menunjukkan penemuan minyak yang besar. Analisis internal Perseroan di tahun 2011 menunjukkan penambahan sumber daya kontingensi gross di Area 47 menjadi 588 MMBOE (naik 67% dari 2008).

Pengembangan lapangan minyak ini merupakan salah satu Proyek-Proyek Utama Perseroan.

Perkembangan Saat Ini

Pada akhir tahun 2011, Perseroan mendapatkan persetujuan komersialisasi untuk struktur A, D, F di Area 47 dari NOC Libya. Dengan persetujuan ini Perseroan memindahkan sumber daya kontingensi Migas ke cadangan terbukti dan terduga. Sebagai kelanjutan persetujuan komersialisasi, Perseroan, bersama-sama mitranya (LIA dan NOC Libya) membentuk perusahaan operasi bersama (Joint Operating Company) yang bernama Nafusah Oil Operations, B.V.(Nafusah), yang akan mengembangkan dan mengoperasikan lapangan minyak di struktur A, D dan F. Perseroan, melalui Nafusah, juga telah menyelesaikan kajian awal engineering Pre-FEED (*Pre-Front End Engineering Design*) di triwulan keempat 2012 sebagai bagian awal tahapan pengembangan proyek.

Di tahun 2013, Perseroan menyelesaikan uji sumur delineasi *(Appraisal)* B2 dan juga memulai pengeboran sumur eksplorasi P2. Selanjutnya di tahun 2014 Perseroan berhasil melakukan pengeboran dan uji sumur untuk 3 sumur, yaitu P2, A2, dan O2, dimana

Following the acquisition of Verenex's interest in Area 47 by the Libyan Investment Authority (LIA) in 2009, the Company and LIA held equal portions of 50% participating interest in Area 47 Exploratory Block. In April 2010, the Company through its Subsidiary Entity, Medco International Ventures Limited, was entrusted to replace LIA as the operator for the Block throughout the exploration period. Since the appointment as operator, the Company has continued the drilling of three exploration wells, with all three showing indication of large oil discoveries. Internal Company analysis in 2011 indicated an increase of gross contingent reserves at Area 47 to 588 MMBOE (up by 67% from the level in 2008).

The development of this oil field is one of the Company's Major Projects.

Current Development

At year end 2011, the Company obtained commerciality approval from NOC Libya for A, D and F structures at Area 47, enabling the Company to move the contingency resources to proven and probable reserves. Following the commerciality approval, the Company and its partners (LIA and NOC Libya) formed a Joint Operating Company (JOC) named Nafusah Oil Operations, B.V (Nafusah), to undertake the development and operation of oil fields in A, D, and F structures. In the fourth quarter of 2012, the Company through Nafusah also completed the initial engineering study and design (Pre-FEED) as the first stage in the project development phase.

In 2013, the Company completed the delineation testing (appraisal) of the B2 well and began to drill the P2 exploration well. Subsequently in 2014, the Company succeeded in undertaking drilling and well testing on

Operasional
Operations

Area 47 Libya

ketiga sumur tersebut berhasil menemukan sumber Migas baru. Perseroan, melalui Nafusah juga sudah memulai kajian FEED (*Front End Engineering Design)* untuk pengembangan fasilitas produksi Migas untuk memonetisasi cadangan Migas dari struktur A, D, F. Di bulan September 2014 Perseroan mendapatkan persetujuan komersialisasi kedua untuk struktur B, C, dan J dari NOC Libya.

Rencana ke Depan

JOC Nafusah akan meneruskan studi dan disain tahap lanjutan (FEED) fasilitas produksi minyak dengan kapasitas 50.000 barel minyak dan 90 MMSCF gas per hari dan juga kajian pengeboran sumur pengembangan. Perseroan dan mitranya menargetkan fasilitas produksi dapat diselesaikan pada tahun 2018.

Perseroan, melalui Entitas Anak MIVL, akan melanjutkan kegiatan pengeboran beberapa sumur eksplorasi dan penilaian *(Appraisal)* untuk menambah cadangan Migas dan juga memperoleh persetujuan komersialitas untuk tahap pengembangan selanjutnya.

three wells, namely P2, A2 and O2, in which all three wells yielded new discovery of oil and gas. The Company, through Nafusah has also commenced the study for FEED (Front End Engineering Design) to develop oil and gas production facilities to monetise oil and gas reserves from structures A, D and F. In September 2014 the Company received the second commerciality approval, this time for structures B, C and J from NOC Libya.

Future Plans

JOC Nafusah will continue to undertake a study of (FEED) for oil production facilities of up to 50,000 barrels of oil and 90 MMSCF of gas per day in capacity. The Company and its partner are targeting for a completion date of this development in 2018.

The Company through a Subsidiary Entity, MIVL, will continue to carry out drilling activities on a number of exploration and appraisal wells to increase reserves and also to obtain the next commerciality approval.

Fasilitas anjungan pengeboran yang sedang bekerja di salah satu blok Perseroan di Tunisia
An onshore drilling rig facility in operation at one of the Company's blocks in Tunisia

Operasional
Operations

Blok Cosmos, Tunisia

Cosmos merupakan blok Migas yang terletak di lepas pantai Teluk Hammamet. Cosmos adalah blok dalam tahap pengembangan yang diperkirakan memiliki cadangan minyak 3P sebesar 11.2 juta barel dan gas sebanyak 3.9 TBTU. Saat ini, blok ini sedang menjalani kajian teknis dan diestimasikan produksi akan dimulai pada tahun 2019, dengan tingkat produksi tertinggi sebesar 12 MBOPD dan 6.2 BBTUPD di tahun 2019/2020.

Cosmos Block, Tunisia

Cosmos is an oil and gas Block located offshore of the Gulf of Hammamet. Cosmos is a development stage Block that is estimated to have 3P reserves amounting to 11.2 million barrels of oil and 3.9 TBTU of gas. To date, the Block continues to be studied with first production anticipated for 2019, with the peak production estimated at 12 MBOPD and 6.2 BBTUPD in 2019/2020.

Blok Yasmin, Tunisia

Yasmin merupakan blok migas yang terletak di lepas pantai Teluk Hammamet dan berjarak sekitar 20km dari Blok Cosmos. Blok ini juga dalam tahap pengembangan dan diperkirakan memiliki cadangan 3P sebesar 6.5 juta barel minyak.

Yasmin Block, Tunisia

The Yasmin Block is located offshore of the Gulf of Hammamet some 20km from the Cosmos Block. This block is also in its development phase, with estimated 3P reserves amounting to 6.5 million barrels of oil.

Blok Hammamet

Blok Hammamet terletak 25km dari tepi pantai Tunisia di Teluk Hammamet dengan kedalaman 50-600 meter dan luas area 3.740km^2. Hingga kini, Perseroan telah melakukan satu pengeboran sumur eksplorasi dan direncanakan akan mengebor satu sumur lagi di tahun 2016 untuk memastikan jumlah prospek cadangan *in-place*, yang saat ini diestimasikan sebanyak 600 juta barel minyak.

Hammamet Block

The Hammamet Block is located some 25km off the coast of Tunisia in the Gulf Hammamet in depths of 50-600 meters and an area of 3.740km^2. To date, the Company has undertaken a drilling of one exploration well and plans to drill another one in 2016, to ensure the amount of prospective reserves in place, which is currently estimated at 600 million barrels of oil.

Yasmin Block

Negara Country	Tunisia
Jenis Kontrak Type of Contract	Konsesi Consession
Wilayah (Km²) Areas (km²)	96
Kontrak Berakhir Contract Expiry	2020
Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	100% Medco Ventures International
Operator Operator	Medco Ventures International
Status Status	Pengembangan Development

Hammamet Block

Negara Country	Tunisia
Jenis Kontrak Type of Contract	PSC
Wilayah (Km²) Areas (km²)	3.740
Kontrak Berakhir Contract Expiry	2015 (dalam proses perpanjangan) (in the process for extention)
Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	35% Medco Ventures International
	35% Cooper Energy
	30% DNO
Operator Operator	Medco Ventures International
Status Status	Eksplorasi Exploration

Cosmos Block

Negara Country	Tunisia
Jenis Kontrak Type of Contract	Konsesi Consession
Wilayah (Km²) Areas (km²)	440
Kontrak Berakhir Contract Expiry	2035
Pemegang Hak Partisipasi Participating Interest	80% Medco Ventures International
	20% ETAP
Operator Operator	Medco Ventures International
Status Status	Pengembangan Development

Operasi Energi Terkait Lainnya

Other Energy Related Operation

MedcoEnergi berkomitmen untuk meningkatkan kinerja bisnis energi terkait lainnya serta berusaha bekerja sama dengan mitra strategis guna mempercepat pertumbuhan.

MedcoEnergi is committed to enhancing the performance of other energy related business and to seeking partnerships to accelerate growth.

A. Unit Usaha Ketenagalistrikan

Perseroan melakukan bisnis ketenagalistrikan melalui PT Medco Power Indonesia ("MPI"), yang sejak Desember 2011 dimiliki bersama oleh PT Saratoga Power (Saratoga) 51% dan MedcoEnergi 49%.

A. Power Unit

The Company's power business is conducted through PT Medco Power Indonesia (MPI), with an ownership structure of PT Saratoga Power (51%) and MedcoEnergi (49%) since December 2011.

Bisnis ketenagalistrikan yang dijalankan oleh MPI meliputi produsen listrik independen (IPP), kontraktor jasa pengoperasian dan pemeliharaan (O&M) pembangkit serta kontraktor rekayasa pengadaan konstruksi (EPC) pembangkit listrik.

The power business undertaken by MPI comprises of Independent Power Producer (IPP), contractor for operations and maintenance (O&M) services , and contractor for EPC services for power plants.

Kinerja 2014

Di tahun 2014, MPI mencatat produksi 1.293 GWh dari enam pembangkit listrik yang berada di Batam dan Sumatra Selatan, lebih besar jika dibandingkan dengan angka produksi pada tahun 2013 sebesar 1.269 GWh, tetapi masih sedikit berada di bawah target 2014 disebabkan adanya pelaksanaan *major overhaul* yang telah direncanakan dari salah satu pembangkit listrik di Sumatra Selatan.

Pada November 2014, MPI melalui salah satu anak perusahaannya yaitu PT Mitra Energi Batam (MEB) telah menyelesaikan dan mengoperasikan *generator combined cycle add on* (CCPP) berkapasitas 22 MW dan *Chiller* sebesar 8 MW, dengan demikian mengkonversi Pembangkit Listrik Tenaga Gas ("PLTG") MEB Unit 1 dan 2 menjadi Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap ("PLTGU") yang dapat meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar sekaligus menambah pasokan listrik di Batam dengan total kapasitas menjadi sebesar 83 MW. Masih di Batam, PT Energi Listrik Batam ("PT ELB"), yang merupakan salah satu produsen listrik independen anak perusahaan MPI di triwulan keempat telah mencapai tahap penyelesaian pembangunan (*Mechanical Completion*), 2 x 35 MW *Simple Cycle* Pembangkit Listrik Tenaga Gas yang berlokasi di Tanjung Uncang Batam dan dirancang untuk dapat dikembangkan menjadi *Combined Cycle* sehingga total kapasitas listrik dapat ditingkatkan menjadi 110 MW. Berdasarkan PJBTL, PT ELB akan melakukan *Commercial Operation Date* (COD) pada 31 Desember 2014 namun Jadwal COD tersebut mundur ke akhir semester pertama tahun 2015 karena menunggu sambungan pipa pasokan gas ke pembangkit yang masih dibangun.

Dalam kegiatan usaha Operation & Maintenance (O&M), Tanjung Jati B *Power Services* (TJBPS) selaku anak perusahaan MPI dalam mengoperasikan PLTU Tanjung Jati B 2x660 MW, untuk kedua kalinya mendapatkan PROPER Hijau yang penghargaannya diserahkan langsung oleh Wakil Presiden Republik Indonesia.

2014 Performance

In 2014, MPI produced a total of 1,293 GWh of electricity from six power plants in Batam and South Sumatra, higher than the obduction of 1,269 GWh in 2013, although still below the target set for 2014 due to a planned down time for a major overhaul; in one of the power plants in South Sumatra.

In November 2014, MPI through one of its Subsidiary Entities, PT Mitra Energi Batam (MEB) completed the installation and operated the combined cycle add-on generator with a capacity of 22 MW and Chiller amounting to 8 MW, and in effect converted the MEB gas-fired power plant unit 1 and 2, to a combined gas and steam-fired power plant that uses much more efficient energy source while also increasing the overall electricity generating capacity for the city of Batam with a total capacity of 83 MW. Still in Batam, PT Energi Listrik Batam (PT ELB), which is one of the independent power producers belonging to the Subsidiary Entity MPI, has also completed the construction of a 2x35 MW gas-fired power plant located in Tanjung Ucang, Batam. In the fourth quarter 2014 the plant has reached the mechanical completion. The plant is designed to be upgradable into a Combined Cycle Power Plant of up to 110 MW. According to the plan PT ELB were to undertake a commercial operation date (COD) on 31 December 2014, but was put forth to the first semester of 2015 because of delays of installation of the connecting pipe that would feed the gas into the power plant.

In the Operation & Maintenance (O&M) business, Tanjung Jati B Power Services (TJBPS) as a Subsidiary Entity of MPI in the operation of the 2x660MW coal-fired Tanjung Jati B Power Plant, for the second year running earned the Green PROPER, the award of which was presented in person by the Vice President of the Republic of Indonesia.

Operasional
Operations

Proyek Panas Bumi

MPI saat ini mengelola dua proyek pembangkit listrik panas bumi (PLTP) di Indonesia, yaitu PLTP Sarulla di Sumatra Utara dengan kapasitas 3 x 110 MW dan PLTP Blawan Ijen di Jawa Timur dengan kapasitas 110 MW.

PLTP Sarulla

Pada bulan April 2014, konsorsium Sarulla yang terdiri dari MPI, Itochu Corporation, Ormat dan Kyushu Electric telah mencapai *financial close* dengan menandatangani perjanjian kredit sebesar AS$1,17 miliar dengan pihak Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Asian Development Bank (ADB) dan beberapa bank swasta internasional. Pembangunan PLTP Sarulla terdiri dari tiga tahap, dimana jadwal pengoperasian secara komersial unit 1 sebesar 110 MW direncanakan pada tahun 2016 dan selanjutnya berturut-turut untuk unit 2 dan 3 masing-masing 110 MW, akan beroperasi komersial di tahun 2017 dan 2018 diharapkan akan memenuhi kebutuhan listrik di Sumatra Utara dan mendukung penghematan bahan bakar minyak yang signifikan dengan pemanfaatan energi terbarukan. Pendanaan PLTP Sarulla tersebut mendapatkan penghargaan PFI's Asia-Pacific Power Deal of the year 2014. Kegiatan pengeboran telah dimulai dilakukan sejak triwulan ketiga tahun 2014.

PLTP Ijen

Kementrian Kehutanan telah mengeluarkan izin pemakaian lahan seluas 1.300 ha untuk proyek Ijen pada triwulan pertama 2014. Kegiatan pengeboran dan eksplorasi diharapkan akan dimulai tahun 2015. Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PLN, target beroperasi secara komersial PLTP Ijen adalah akhir tahun 2019. Selain izin pemakaian lahan, proyek ini juga telah mendapatkan izin lingkungan dari Pemerintah Daerah Bondowoso.

Proyek Minihidro

Sebagai perwujudan komitmen MPI untuk terus mendukung pembangunan nasional, khususnya di bidang ketenagalistrikan dengan penyediaan energi bersih dan ramah lingkungan, MPI melalui anak perusahaannya PT Medco Hidro Indonesia ("MHI"), membangun pembangkit listrik minihidro (PLTMH) yang berada di wilayah Jawa Barat dan Sumatra Barat.

Geothermal Project

MPI currently has two geothermal power plant projects in Indonesia, namely Sarulla in North Sumatra with a capacity of 330 MW and Ijen in East Java with a capacity of 110 MW.

Sarulla

In April 2014, the Sarulla consortium comprising of MPI, Itochu Corporation, Ormat and Kyushu Electric achieved a financial close with the signing of a credit agreement amounting to US$1.17 billion with the Japan Bank for International Cooperation (JBIC), the Asian Development Bank (ADB) and a consortium of several international commercial banks. The Sarulla geothermal power plant will be developed in three phases. The Commercial Operation Date (COD) of the first 110 MW unit is slated for 2016, while the remaining two units, each of 110 MW capacity, will be finished in 2017 and in 2018, respectively. When completed, this project is expected to meet the need of electricity in North Sumatra., and also achieve fuel saving with the use of renewable energy. The Sarulla financing won the PFI Award for the Asia-Pacific Power Deal of the year 2014. Drilling activities have begun since the third quarter of 2014.

Ijen

The Ministry of Forestry has issued the permit for the 1,300-hectare land to be used in the Ijen geothermal power plant development in the first quarter of 2014. Drilling and exploration activities are expected to start in 2015. Pursuant to the Power Sales and Purchase Agreement with PLN, the target for Commercial Operation Date of Ijen by the end 2019. Aside from the permit for land use, this project has also received the environmental permit from the local government of Bondowoso.

Mini Hydro Project

As part of MPI's commitment to support national development, especially in the area of electricity and the supply of clean and environmentally-friendly energy , MPI through a Subsidiary Entity, PT Medco Hidro Indonesia (MHI), is developing mini hydro power plants in the areas of West Java and West Sumatra.

PLTMH Cibalapulang

PLTMH Cibalapulang 1 yang berlokasi di Waringinsari, Cianjur dengan total kapasitas 9 MW saat ini sedang dalam tahap penyelesaian kegiatan EPC. Kontrak penjualan listrik ditandatangani PLN pada tahun 2012. Jadwal pengoperasian secara komersial yang semula direncanakan pada triwulan kedua tahun 2014 mundur menjadi akhir tahun 2015. Hal ini disebabkan terjadinya pergeseran tanah di bagian *Headpond* dan *Penstock* yang saat ini pengerjaan perbaikannya sedang diselesaikan. Sementara proyek PLTMH Cibalapulang 2 & 3 masih baru memulai tahapan konstruksi.

PLTMH Pembangkitan Pusaka Parahiangan

MPI melakukan akuisisi PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan yang sedang mengembangkan dua proyek mini hidro di Cianjur Jawa Barat dengan total kapasitas 12 MW. Saat ini proyek telah memasuki tahap pengerjaan konstruksi dengan jadwal pengoperasian secara komersial direncanakan pada tahun 2016.

PLTMH Sumpur

MPI di tahun 2014 telah mengakuisisi salah satu pembangkit listrik minihidro yang berlokasi di Sumatra Barat dengan total kapasitas sebesar 8 MW, yang saat ini dalam proses pembebasan lahan. Diharapkan proyek ini bisa beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

B. Unit Usaha Pertambangan Batu bara

Sejalan dengan upaya mengembangkan bisnis energi baru dalam bidang pertambangan batu bara, Perseroan pada tahun 2009 telah melakukan akuisisi 2 (dua) Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang pada saat ini keduanya telah mendapatkan status sebagai IUP Operasi Produksi batubara di Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, yang masing-masing dimiliki oleh PT Duta Tambang Rekayasa (DTR) dan PT Duta Tambang Sumber Alam (DTSA). DTR dan DTSA merupakan Entitas Anak PT. Medco Energi Mining Internasional (MEMI), yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan.

Luas wilayah konsesi tambang batubara Perseroan pada DTR dan DTSA adalah masing-masing 1.700 hektar dan 2.676 hektar, dengan cadangan batubara yang masing-masing diperkirakan sebesar 4.000.000 MT dan 1.700.000

Cibalapulang Mini Hydro

The Cibalapulang PLTMH is the first mini hydro project of MPI, located at Waringinsari, Cianjur, with a planned capacity of 9 MW. The PPA (Power Purchase Agreement) with PLN was signed in 2012. Commercial operation is scheduled to start in the second quarter of 2014, but it was postponed until the end of 2015, due to a landslide that affected the structures of the Head pond and Penstock. It is currently being repaired. Meanwhile, the mini hydro projects of Cibalapulang 2 and 3 have just commenced construction.

Pembangkitan Pusaka Parahiangan Mini Hydro

MPI has acquired the assets of PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan, which is involved in the development of two mini hydro power plant projects in Cianjur, West Java, with a total generating capacity of 12 MW. Commissioning for commercial operations is set in 2016.

Sumpur Mini Hydro

MPI in 2014 acquired one of the mini hydro power plants in West Sumatra with a total generating capacity of 8 MW, which is now in the phase of land clearance. It is expected that this project will start commercial operations in 2017.

B. Coal Mining Unit

As part of a new energy business diversification into coal mining, the Company in 2009 acquired two mining work permits (IUP) that has since become a licenced producing coal mine operations at Nunukan, North Kalimantan, comprising of a Production IUP and a Coal Exploration IUP, owned by PT Duta Tambang Rekayasa (DTR) and PT Duta Tambang Sumber Alam (DTSA), respectively. DTR and DTSA are Subsidiary Entities of PT Medco Energi Mining Internasional (MEMI), a wholly-owned Subsidiary Entity of the Company.

The Company's mining concessions at DTSA and DTR cover total areas of 1,700 hectares and 4,492 hectares, respectively, with probable coal reserves of 4 million MT and 1,7 million MT, respectively (based on internal

Operasional
Operations

MT (berdasarkan data internal Perseroan). Selama tahun 2012 Perseroan telah menyelesaikan fasilitas produksi penambangan batubara di DTR. Perseroan memproduksi batu bara dengan kapasitas 50.000 ton per bulan, dengan spesifikasi nilai kalori 6.500 kcal/kg, kadar abu menengah dan kadar air rendah. Kargo perdana batubara Perseroan terjual pada bulan Oktober 2012 sebanyak 38.100 ton, dan DTR sampai dengan tahun 2014 telah melakukan 23 kali pengapalan, dengan tujuan pemasaran utama adalah industri semen di Tiongkok dan India, dengan total penjualan batu bara mencapai 1,154.700 ton dengan harga jual rata-rata batubara pada AS$ 74.4 per ton.

Perseroan menargetkan jumlah penjualan batu bara mencapai 630.000 ton di tahun 2015 dan Perseroan juga sedang mengajukan penambahan izin pinjam pakai kawasan hutan (IPPKH) ke Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia cq. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia untuk DTSA.

C. Unit Usaha Distribusi Gas

Perseroan, melalui kepemilikan tidak langsung di PT Mitra Energi Gas Sumatra (Entitas Anak dari PT Medco Gas Indonesia (MGI), yang merupakan Entitas Anak Perseroan), mengoperasikan stasiun kompresi dengan tiga kompresor gas utama dan fasilitas pipa sepanjang 17,5 km yang terletak di Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan dan telah beroperasi sejak 17 Agustus 2009. Pengoperasian stasiun kompresi ini adalah untuk mengirim gas dari Blok South Sumatra (SS) ke PT PLN Jawa Barat melalui stasiun pipa gas yang dimiliki PT PGN di Pagardewa dan juga ke Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Meppogen di Gunung Megang, dengan jumlah target pasokan gas rata-rata 37 BBTU per hari kompresi dan 20 BBTU per hari transportasi.

Kegiatan operasi Perseroan di Stasiun Pipa Gas dan Booster Compression Gunung Megang, Sumatra Selatan selama 2014 berlangsung dengan aman yang ditandai dengan jumlah jam kerja orang tanpa kecelakaan mencapai 94.377 jam. Total jam kerja orang tanpa kecelakaan mencapai 550.968 sejak 17 Agustus 2009 sampai dengan 31 Desember 2014.

Sampai bulan Desember 2014, Perseroan mengkompresi gas sejumlah 7.495 BBTU (89% dari rencana kerja atau target) atau rata-rata 33 BBTU per hari dan

Company data). In 2012, the Company completed the construction of coal production facilities at the DTR mining site. The Company produced coal at a capacity of 50,000 tons per month, with a calorific value of 6,500 kcal/kg adb (air-dried basis), medium ash content, and low water content. An initial coal shipment of 38,000 tons was delivered in October 2012, and as of 2014, DTR has made 23 shipments, primarily to key target markets such as the cement industry in China and India, with total coal sales amounting to 1,154,700 tons of coal at an average selling price of US$74.4 per ton.

The Company has set a target for coal sales of 630,000 tons in 2015. Concurrently, the Company also proposing the addition for forestry permit (IPPKH) to the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for DTSA.

C. Gas Distribution Unit

The Company, through an indirect ownership of PT Mitra Energi Gas Sumatra (a Subsidiary Entity of PT Medco Gas Indonesia, MGI, which is a Subsidiary Entity of the Company) operates a compression station with three main gas compressors and 10 pipeline facilities stretching over 17.5 km at Gunung Megang, South Sumatra. In operation since 17 August 2009, the Compression Station has served to deliver gas from South Sumatra (SS) Block to PT PLN (a state-owned electricity company) West Java through the facility of PT PGN (a State Gas Company) at Pagardewa and to Meppogen gas fired power plant, with a target of 37 BBTUD of compressed gas and 20 BBTU of transported gas each day.

The operations of the Company at the Gas Pipe Station and Booster Compression in Gunung Megang, South Sumatra, proceeded safely throughout 2014, marked by a total of 94.377 man hours without accident. Total work-hours without accident from 17 August 2009 to 31 December 2014 was 550.968 man-hours.

As of December 2014, the Company compressed gas amounting to 7.495 BBTU (or 89% of operational target), or an average of 33 BBTUPD and distributed gas from

mendistribusikan gas SS sejumlah 4,774 BBTU (atau sebesar 73% dari rencana kerja atau target) ke PGN melalui Pagardewa. Hasil di bawah target ini disebabkan adanya pemutusan kontrak yang terjadi pada bulan Agustus 2014, dimana terjadi perubahan aliran gas yang semula dari blok SS menuju Lematang menjadi dari Lematang menuju blok SS untuk memenuhi kebutuhan PLN.

Selain itu Perseroan juga mengoperasikan stasiun kompresi dengan tiga Kompresor Gas Utama di Stasiun Soka, Kecamatan Talang Ubi, Pendopo, Sumatra Selatan dengan kapasitas masing masing 15 MMSCF per hari. Proyek ini dibangun sejak November 2012. Kegiatan operasi Perseroan di Stasiun Pipa Gas dan Booster Compression di Soka Station Sumatra Selatan selama 2014 berlangsung dengan aman yang ditandai dengan jumlah hari kerja orang tanpa kecelakaan mencapai 161 hari, total jam kerja orang tanpa kecelakaan mencapai 33.730 jam sejak 24 Juli 2014 hingga 31 Desember 2014. Pengoperasian yang dimulai sejak bulan September 2013 sampai Desember 2014 menghasilkan total kapasitas gas yang diproses mencapai 10.031MMSCF.

D. Unit Usaha Jasa Penyewaan Peralatan Pengeboran

Perseroan melakukan usaha jasa penyewaan peralatan pengeboran sumur, *workover*, *electric wireline logging* / EWL unit dan evaluasi *reservoir* melalui entitas anaknya PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI). Pada awalnya EPI memiliki enam unit workover rig berkapasitas 350 – 450 HP, sembilan unit EWL truck dan satu unit *mud laboratory* untuk berbagai kegiatan eksplorasi dan produksi di seluruh Indonesia.

Pada triwulan ketiga tahun 2012, Perseroan melalui EPI mengakuisisi tujuh unit *workover rig* berkapasitas 350 – 450 HP dan satu unit *drilling rig* berkapasitas 1,500 HP, masing-masing dari PT Deka Petrindo dan PT Antareja Resources, serta membeli satu unit EWL truck baru dari Kanada. Keseluruhan unit dikelola dan dioperasikan oleh EPI.

Pada tahun 2014 Perseroan mencapai tingkat utilisasi untuk seluruh unit peralatannya sebesar 62%, menurun dibanding tahun 2013 karena sebagian besar masih dalam tahap lelang pekerjaan. Sebagian besar unit *workover*

SS to PGN at Pagardewa of 4,774 BBTU (or 73% of operational target). This below-target result is due to contract termination in August 2014, as a result of gas flow reverse to meet PLN gas demand changing from SS-Lematang to Lematang-SS.

In addition to that, the Company also operates a compression station with three Primary Gas Compressor at the Soka Station, Talang Ubi Regency, Pendopo, South Sumatra with a capacity of 15 MMSCFD each. This project has been built since November 2012. The operations of the Company at the Gas Pipe Station and Booster Compression in the Soka Station South Sumatra proceeded safely throughout 2014, marked the number of work days without accident totaling 161 days, total man-hour work without accident of 33,730 hours between 24 July 2014 and 31 December 2014. Operations commenced in September 2013 until December 2014 with a total capacity 10,031 MMSCF of processed gas.

D. Workover Drilling and Logging Equipment Rental Unit

The Company provides rental services of drilling rig, workover, electric wireline logging / EWL and reservoir evaluation through the Subsidiary Entity PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI). Initially, EPI owns six units of workover drilling rigs of 350-450 HP capacity, nine units of electric wireline logging trucks and one unit of mud logging truck, serving many E&P activities throughout Indonesia.

In the third quarter 2012, the Company through EPI acquired seven units of workover drilling rig of 350-450 HP capacity and one drilling rig unit of 1,500 HP capacity, from PT Deka Petrindo and PT Antareja Resources respectively, and acquired one unit of logging truck from Canada. All of these units are now managed and operated by EPI.

In 2014, the Company recorded a utilization rate of 62% on all of its drilling rig fleet, a decline from that of the previous year due to most of the work was waiting for the job tender. Most of its workover drilling rigs are currently

Operasional
Operations

rig beroperasi di lapangan milik PT Pertamina dan unit bisnisnya, dan sisanya di lapangan PT Medco E&P Indonesia (MEPI), untuk daerah operasi Sumatra, Jawa dan Kalimantan.

Di tahun 2013, EPI melakukan kerja sama dengan PT Antareja Resources untuk mengoperasikan *drilling rig* berkapasitas 2,000 HP dalam rangka pekerjaan pengeboran sumur Lagan Deep 1A di lapangan MEPI, Sumatra Selatan, yang dimulai pada triwulan ketiga 2013 hingga selesai pada triwulan pertama 2014.

Drilling rig berkapasitas 2,000 HP ini selanjutnya dipersiapkan untuk proses pengeboran sumur NIL-1 di lapangan panas bumi Sarulla di Sumatra Utara, dan mulai beroperasi pada bulan Desember 2014. Selanjutnya drilling rig berkapasitas 1,500 HP milik Perseroan tengah dipersiapkan untuk proses pengeboran sumur SIL-1 di lapangan panas bumi Sarulla dan ditargetkan mulai beroperasi pada awal Maret 2015.

Sedangkan untuk *workover rig* dan EWL, Perseroan akan tetap melanjutkan pekerjaan di lapangan Pertamina dan MEPI, di daerah operasi Sumatra, Jawa dan Kalimantan.

Perseroan telah mulai melakukan usaha divestasi untuk

in operation with PT Pertamina and its business units, while several others are in operation at PT Medco E&P Indonesia (MEPI) fields in Sumatra, Java and Kalimantan.

In 2013, EPI worked with PT Antareja Resources to operate a 2,000 HP capacity drilling rig deployed in well drilling Lagan Deep 1A at the MEPI fields in South Sumatra that began in the third quarter of 2013 and completed in the first quarter of 2014.

This 2,000 HP drilling rig was subsequently readied to undertake the drilling of the NIL-1 well in the geothermal field of Sarulla in North Sumatra, and began operating in December 2014. Subsequent to that, the 1,500 HP rig belonging to the Company is readied for the drilling of SIL-1 in the Sarulla geothermal field and set for operation in early March 2015.

Whereas for workover rig and EWL, the Company will continue work at the Pertamina and MEPI fields, in operating areas in Sumatra, Java and Kalimantan.

The Company has begun the divestment plan to find a

mencari mitra strategis yang akan memberikan nilai tambah terhadap unit usaha EPI agar tumbuh lebih cepat. Pembicaraan dengan beberapa calon mitra strategis sedang berlangsung dan diharapkan tuntas dalam tahun 2015.

strategic partner that could provide more added value to the EPI business unit to grow faster. Talks with several potential strategic partners have proceeded and can be expected to bear fruits in 2015.

F. Unit Usaha Jasa Penunjang (Penyewaan Gedung)

Sebagai penunjang kegiatan usaha, Perseroan mengakuisisi secara efektif 49% saham PT Api Metra Graha pada tahun 2013 yang memiliki gedung perkantoran The Energy di Jakarta dimana Perseroan saat ini berdomisili.

PT Api Metra Graha berhasil mempertahankan tingkat okupansi di atas 98% selama tahun 2013 dan 2014.

F. Supporting Service Business Unit (Building Lease)

To support the business activities, the Company effectively acquired 49% stake of PT Api Metra Graha in 2013 which owns The Energy Office Building where the Company currently domiciles.

PT Api Metra Graha successful in maintaining occupancy rate above 98% during 2013 and 2014.

Kendaraan *Well Logging Service* Perseroan sedang beroperasi di lapangan Migas di Sumatra.
The Company's Well Logging Service truck in action at an oil and gas field in Sumatra.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten merupakan hal mendasar bagi sebuah perusahaan untuk dapat mencapai tujuan bisnisnya. Perseroan menyadari betapa pentingnya mengelola sumber daya yang dimiliki secara optimal untuk dapat secara signifikan memberikan dampak terhadap kinerja Perseroan.

The availability of competent people is a basic necessity for any company to achieve its business objective. The Company is fully aware of the importance of managing human capital optimally for optimal results in company performance.

Perseroan secara konsisten telah melakukan program pengelolaan sumber daya manusia dimulai dengan melakukan seleksi dan rekrutmen yang handal, serta program pengembangan dan retensi sumber daya manusia secara berkesinambungan. Pada saat yang bersamaan, Perseroan juga telah memikirkan bagaimana budaya kerja dapat secara efektif dan efisien membantu pencapaian target-target Perseroan.

Dalam organisasi, budaya kerja dapat diterjemahkan dalam bentuk desain organisasi, pola interaksi antar manusia, interaksi sesama sejawat, interaksi atasan bawahan -- serta bagaimana Perseroan dapat memaksimalkan keberagaman yang ada untuk meningkatkan produktivitasnya – baik produktivitas di tingkat individu maupun produktivitas di tingkat organisasi.

Dari tahun ke tahun, inisiatif baru terus digulirkan dan perbaikan dari program yang ada terus dikedepankan. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk terus berbenah diri dan mempersiapkan diri dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis. Perseroan percaya bahwa organisasi yang fleksibel dan mampu mendayagunakan kondisi yang ada secara maksimal, akan memiliki tingkat kompetitif yang tinggi di industrinya.

The Company has consistently undertaken a human capital management starting from an effective recruitment program, to the development and retention of people in a continuous manner. At the same time, the Company has also defined a corporate culture with which people can apply to their work, enabling term to be efficient and effective in pursuing the Company's business targets.

In any organization, a corporate culture can be defined as the organizational design - the interaction among colleagues, or between superiors and subordinates - and how the Company can capitalize on existing diversity to increase productivity - whether that of the individual or the corporation.

Over the years, new initiatives are constantly rolled out, while programs are improved continuously. This testifies to the commitments of the Company to constantly grow and adapt to business challenges. The Company believes that an organization that is flexible and able to draw on its available resources, will have a high level of competitiveness in its industry.

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Jumlah Karyawan
Number of Employees

Perusahaan (Company)	Jumlah Pekerja Number of Employees 2014	2013
PT Medco Energi Internasional Tbk	96	126
PT Medco E&P Indonesia	1,023	1,167
PT Medco Downstream Indonesia	0	14
PT Medco Energi Mining Internasional	376	357
PT Medco Gas Indonesia	31	35
PT Exspan Petrogas Intranusa	157	176
PT SRB & PT MRB	45	68
USA (MEUS)	6	6
LIBYA (MIVL)	60	57
OMAN (MLLC)	193	197
YEMEN (MYAL)	46	51
TUNISIA (MVI)	63	0
	2,096	2,254

Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employees Based on Education

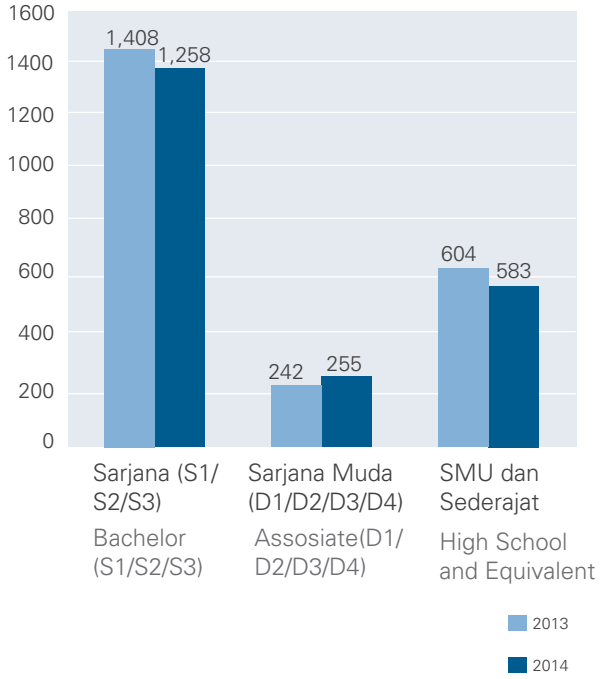

Karyawan Berdasarkan Usia
Employees Based on Age

Perusahaan Company	Usia Age	2014	2013
MedcoEnergi & Subsidiary Non E&P	>=50 tahun / year	230	246
	40-49 tahun/ year	494	418
	30-39 tahun/ year	943	1,019
	< =29 tahun/ year	429	571
		2,096	2,254

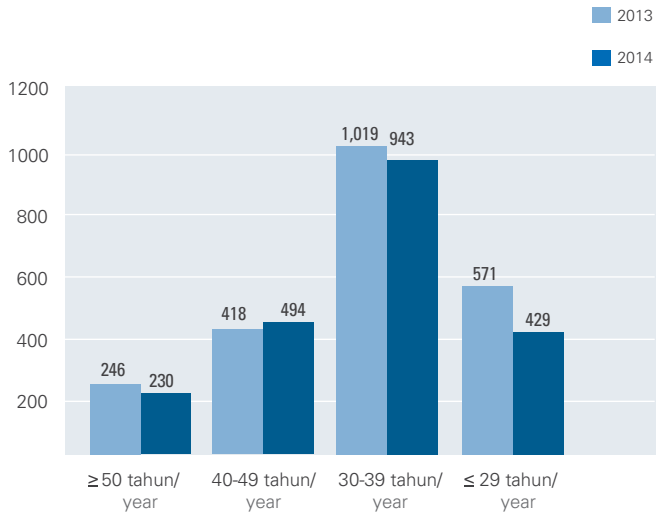

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender 2014
2014 Total Number of Employees Based on Gender

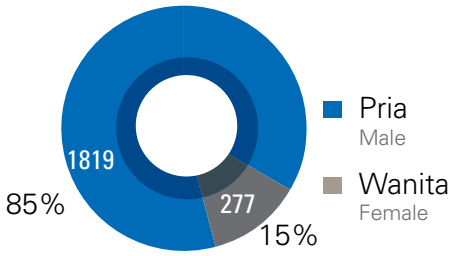

Karyawan Berdasarkan Status
Employees Based on Employment Status

	Position	2014	2013
MedcoEnergi	Karyawan Tetap Permanent	1,621	1,599
	Karyawan Kontrak Contract	475	655
		2,096	2,254

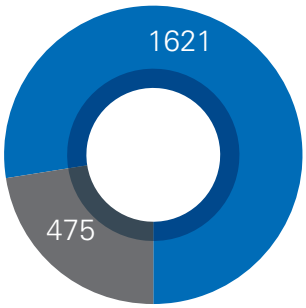

Karyawan Tetap
Permanent

Karyawan Kontrak
Contract

Talent Management

Upaya Berkelanjutan Untuk Secara Efektif Meningkatkan Kompetensi Pekerja

Pada tahun 2014, Perseroan melanjutkan komitmen untuk meningkatkan kompetensi Pekerja dengan melakukan inisiatif-inisiatif yang lebih cermat dalam mendukung efektifitas program pengembangan dan pelatihan.

Talent Management

Continuous Effort To Effectively Enhance Employee Competencies

In 2014, the Company continues its commitment to enhance competencies of its employees by doing more careful initiatives in achieving effectiveness of the training and development program.

Biaya dan Statistik Pelatihan / Training Cost and Statistics

Realisasi Biaya Pelatihan (AS$) / Actual Training Cost (US$)

	2013	2014
Kepemimpinan/ Leadership	280,136	80,245
Teknikal/ Technical	1,872,257	1,665,142
Jumlah/ Total	2,152,393	1,745,387

Statistik Pelatihan: / Training Statistics:

	2013	2014
Rasio jumlah peserta pelatihan terhadap jumlah Pekerja/ Ratio of training participants number to number of employees	0.78	0.80
Rata-rata durasi pelatihan per peserta pelatihan (hari)/ Average training duration on each training participant (days)	4.03	4.25

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Tahun 2014, Perseroan menginvestasikan AS$1,7 juta dalam program pelatihan Pekerja. Efektifitas pelatihan terus ditingkatkan yang mana hal ini ditunjukkan dengan peningkatan rasio jumlah peserta pelatihan terhadap jumlah Pekerja dan rata-rata durasi pelatihan per peserta pelatihan. Adapun penurunan 19% realisasi anggaran tahun 2013 merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk meningkatkan efisiensi pelatihan.
Tiga sektor program pelatihan dan pengembangan Pekerja yang konsisten dilaksanakan Perseroan adalah:

1. Program pengembangan yang diakselerasi (accelerated development program).
2. Program pelatihan kompetensi kepemimpinan
3. Program pengembangan kompetensi Teknis

Throughout 2014, the Company invest US$1,7 millions in employee training programs. Training effectiveness is continuously enhanced, as shown by increment of ratio of training participants number to number of employees and increment of average training duration on each training participant. Decrease of 19%, compare to 2013 actual training budget, is Company effort to enhance efficiency of training programs.
Three sectors of employee's training and development programs, which the Company consistently implement are:

1. Accelerated development program.
2. Leadership competence training program.
3. Technical competence development program.

	2013	2014
Jumlah peserta Number of participants	59	30

Pada tahun 2013, Perseroan berhasil menyelesaikan dua program pengembangan yang diakselerasi (accelerated development program). Program pertama adalah program pengembangan engineer, sebanyak 13 orang. Program kedua adalah program pengembangan officer public affair, sebanyak 16 orang. Kedua program tersebut ditujukan bagi Pekerja di domestik.

Throughout 2013, the Company finished two accelerated development programs. The first program is engineering development program, consist of 13 participants. The second program is public affair officer development program, consist of 16 participants. Both programs targeted to domestic employees.

Dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014, dilaksanakan dua program pengembangan yang diakselerasi, yaitu program pengembangan teknisi domestik sebanyak 14 orang, dan program pengembangan engineer serta geoscientist internasional sebanyak 16 orang.

From 2013 to 2014, two accelerated development programs were held. The first program is domestic technician development program, consist of 14 participants. The second program is international engineer and geoscientists' development program, consist of 16 participants.

Program pengembangan internasional ini menandai kesungguhan Perseroan mewujudkan komitmen pengembangan Pekerja, baik domestik maupun internasional.

This international development program marks the Company persistency in realizing the commitment for both domestic and international employee development.

Program Pelatihan Kompetensi Kepemimpinan

Program pelatihan kompetensi kepemimpinan dilaksanakan dalam tiga level kompetensi kepemimpinan.

Leadership Competence Training Program

Leadership competence training program is held in three levels of leadership competencies.

Level pertama adalah program yang fokus pada pelatihan kepemimpinan di level pribadi, yaitu memimpin diri sendiri agar dapat mencapai tingkat personal excellence. Program yang dilaksanakan meliputi: Medco Staff Development Program (MSDP), Achievement Motivation, The 7 Habits of Highly Effective People, dan Managing Difficult Conversation.

Level kedua adalah program yang fokus pada pelatihan kepemimpinan di level tim, yaitu memimpin tim untuk mencapai tujuan tim. Sedangkan level ketiga adalah program yang fokus pada pelatihan kepemimpinan di level bisnis, yaitu memimpin organisasi untuk mencapai tujuan bisnis. Kedua level tersebut dilaksanakan dalam program: Medco Supervisory Program 1 (MSP-1), Medco Management Development Series (MMDS) Program 1 - Head of Section & Head of Department, dan Medco Management Development Series (MMDS) Program 3 - Head of Department.

Program Pengembangan Kompetensi Teknis

Untuk memastikan bahwa Perseroan tetap memiliki keunggulan kompetitif dalam bidang petroteknikal, maka pada tahun 2014 Perseroan kembali melakukan asesmen kompetensi bagi Pekerja di bidang petroleum engineering, drilling engineering, surface facilities engineering, dan geoscience.

Asesmen kompetensi tersebut ditindaklanjuti dengan penyusunan rencana pengembangan kompetensi Pekerja, yang terbagi ke dalam studi mandiri, pelatihan, coaching, dan penugasan domestik maupun internasional

The first level is program that focus on leadership training at personal level, which is leading self to achieve personal excellence. The programs carried out were: Medco Staff Development Program (MSDP), Achievement Motivation, The 7 Habits of Highly Effective People, and Managing Difficult Conversation.

The second level is program that focus on leadership training at team level, which is leading a team to achieve team objectives. While third level program is program that focus on leadership training at business level, which is leading an organization to achieve business objectives. Both level of training were carried out by implementing these programs: Medco Supervisory Program 1 (MSP-1), Medco Management Development Series (MMDS) Program 1 - Head of Section & Head of Department, and Medco Management Development Series (MMDS) Program 3 - Head of Department.

Technical Competence Development Program

To ensure that the Company will keep on having competitive advantage in the area of petrotechnical, in 2014 the Company held competencies assessment for employees of petroleum engineering, drilling engineering, surface facilities engineering, and geoscience.

The competencies assessment was followed up by the creation of employee competencies development plan, which is divided into independent study, training, coaching, and assignment in both domestic and international.

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Perubahan Struktur Organisasi

Di tahun 2014, Perseroan menggulirkan beberapa inisiatif perubahan struktur organisasi yang signifikan. Perubahan ini bertujuan agar proses dan aktivitas yang terkait dapat secara efektif dan efisien mendukung pencapaian tujuan unit organisasi. Dengan demikian tingkat produktivitas suatu unit organisasi akan lebih mudah terukur.
Dengan adanya ekspansi bisnis Migas di Timur Tengah, maka pada tanggal 19 Juni 2014, Direktorat E&P Operation & New Ventures diresmikan. Direktorat ini memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memperkuat dan mengembangkan operasi MedcoEnergi di industri Migas untuk aset di luar Indonesia. Sebuah kantor perwakilan di Muscat, Oman, didirikan untuk menunjang kegiatan operasional.

Untuk Aset Domestik, perubahan organisasi dilakukan pada bulan November 2014, dengan menerapkan pendekatan *Field Based Operation* (FBO). Dalam desain FBO, organisasi aset produksi dikelompokkan menjadi West Asset dan East Asset. Tim teknis di masing-masing aset diperkuat dengan menambahkan lebih banyak pekerja teknis yang berpengalaman menangani permasalahan teknis di aset tersebut. Strategi yang sama juga dilaksanakan pada fungsi penunjang lainnya.

Change in the Organizational Structure

In 2014, the Company made significant changes to its organizational structure, enabling the Company to carry out processes and activities that relate to one another in a more efficient and effective manner to achieve the goals respective organization units. As such, the productivity of any one organizational unit can be measured more readily.
With the expansion of the Company's E&P business in the Middle East, the Directorate of E&P Operations and New Ventures was established on 19 June 2014, charged with the responsibility to strengthen and expand MedcoEnergi's operations in the global E&P business for assets outside of Indonesia, except USA. A representative office was established in Muscat, Oman, to support operations.

In E&P domestic, change in the organization took place in November 2014, with the implementation of the Field Based Operation (FBO) approach. In the FBO design, the organization of production assets was divided into the West Assets Group and East Assets Group. Technical team in each asset is strengthened by adding more experienced technical employees who have the capability to solve technical issues within that particular assets.
The same strategy is also applied to other supporting functions.

Struktur Organisasi MedcoEnergi 2014

Organization Structure of MedcoEnergi 2014

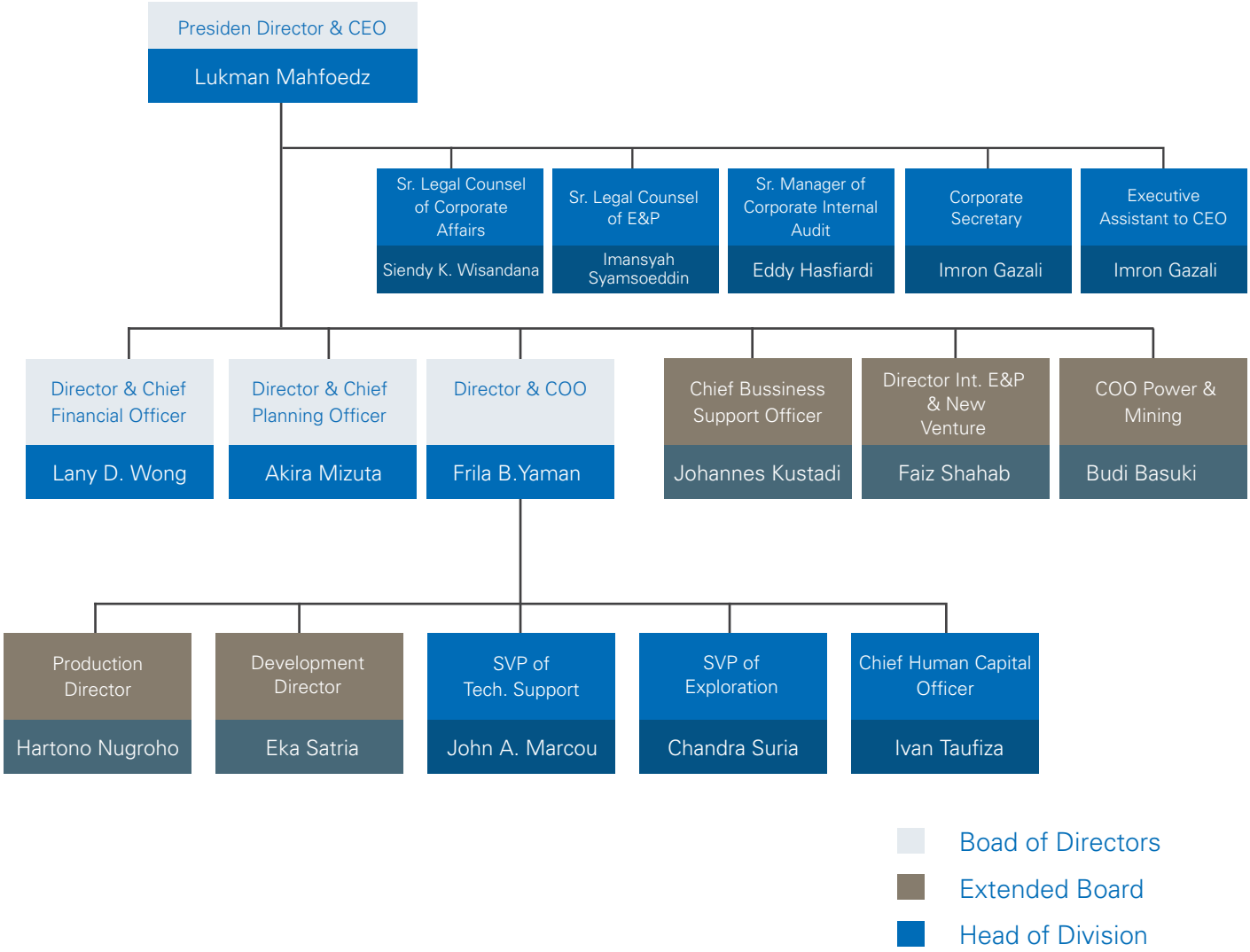

Keragaman

Perseroan menerapkan kesetaraan kesempatan (*equal opportunity*) dalam pengelolaan sumber daya manusianya. Hal ini tercermin dimulai dari proses rekrutmen, pengembangan karir, promosi, pelatihan dan *reward* yang diterapkan. Dengan penerapan kesetaraan kesempatan ini, setiap pekerja memiliki kesempatan yang sama untuk dapat mengembangkan karirnya, mendapatkan promosi sebagai bentuk penghargaan dari organisasi terhadap prestasi yang ditampilkan serta mendapatkan kesempatan pelatihan sebagai bentuk dari pengembangan kompetensinya.

Diversity

The Company adheres to the equal opportunity principles in the management of human capital from recruitment to career development, promotion, training and rewards that are implemented. With equal opportunity, every employee has the same chance to develop his or her career, be promoted in recognition for achievements, and undergo training to shape and develop competence.

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Salah satu bentuk pelatihan kepemimpinan level pertama untuk mencapai personal excellence dilakukan dengan diskusi sesama *peer.*
One of the leadership training programs at the first level to achieve personal excellence is carried out through discussion among peers.

Pada saat yang bersamaan, Perseroan menyadari bahwa keberagaman sumber daya manusia yang ada akan memberikan manfaat dalam meningkatkan produktivitas Perseroan. Oleh karena itu pengelolaan keberagaman ini dimonitor secara seksama. Beberapa inisiatif yang dilakukan adalah dengan mencermati jumlah pekerja wanita yang cukup signifikan, program bertema pendayagunaan wanita digulirkan secara rutin. Program ini bertujuan untuk memaksimalkan peran wanita di dunia kerja maupun peran wanita di dalam keluarga. Dalam konteks profesional, pekerja dalam disiplin teknik diidentifikasi dan diklasifikasikan berdasarkan disiplin ilmu yang dimiliki untuk kemudian dipantau dalam penggunaannya melalui *Staff Deployment dan Development Network* (SDDN) bekerja sama antara HC dan *Head of Function*. Perseroan memastikan kompetensi dan ketersediaan sumber daya manusia dapat menjawab kebutuhan bisnis saat ini dan jangka panjang.

At the same time, the Company recognises that diversity in human capital leads to better productivity. As such, diversity is closely monitored by the Company. A number of initiatives include looking after the significant number of female employees, while programs aimed at empowering women continue to take place. These programs seek to alleviate the roles of women in both the work place and at home. In the professional context, employees are identified based on their formal education or skills, the implementation of which are then monitored by the Staff Deployment and Development Network (SDDN). Through SDDN, the Company ensures that the competence and talet pool of it current human capital are adequate to support the growth of the Company today and over the long-term.

Komunikasi

Terbuka (*Open*) merupakan salah satu nilai korporasi yang dianut oleh Perseroan. Berpegang pada prinsip keterbukaan, Perseroan secara konsisten memasukkan unsur komunikasi sebagai aktivitas dasar dalam setiap programnnya. Sebagai bentuk nyata dari internalisasi nilai korporasi tersebut, dalam *Performance Management System* (PMS), *coaching and feedback* secara berkesinambungan sangat ditekankan untuk mencapai kualitas PMS yang tinggi.

Communication

Open is one of the Company's core values. Relying on transparency, the Company consistently instils communication as a key aspect of its business activities. As a concrete manifestation of this corporate value, and as part of the Company's Performance Management System (PMS), coaching and feedback are constantly emphasised in order to reach the highest PMS quality.

Perseroan membutuhkan individu-inidividu yang sehat untuk dapat menggerakkan roda organisasi. Faktor kesehatan sangat penting untuk menjamin tersedianya inidividu yang produktif. Secara rutin Perseroan mengadakan program *Health Talk* untuk menambah wawasan kesehatan pekerja.

Di tahun 2014, Perseroan menggelar acara *family gathering* dengan tema EcoDay untuk pekerja dan anggota keluarga yang bertujuan untuk mengeratkan hubungan organisasi dengan pekerja dan keluarganya di samping menanamkan dan mengembangkan wawasan tentang *ecoliving.* Perayaan Ulang Tahun Dinas (UTD) dan purna karya dilakukan sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap kontribusi dan loyalitas pekerja terhadap organisasi.

Penguatan Peran Organisasi Human Capital

Sejalan dengan tantangan yang dihadapi organisasi, Human Capital juga dituntut untuk mengambil peran yang lebih proaktif di dalam organisasi. Menyadari hal tersebut, organisasi Human Capital mengalami perubahan sesuai dengan strategi Perseroan. Pada tanggal 1 November 2014, organisasi International HR dibentuk dengan tujuan membangun basis infrastruktur pengelolaan sumber daya manusia di operasi internasional dan yang tidak kalah penting adalah sekaligus berperan sebagai mitra kerja untuk direktorat terkait. Penyesuaian organisasi lainnya terus dilakukan agar Human Capital dapat mencapai tingkat produktivitas yang tinggi yaitu memberikan kontribusi kepada bisnis dan menyediakan jasa dengan kualitas yang baik kepada *internal customer.*

Sejalan dengan prinsip keterbukaan sebagai salah nilai korporasi, secara internal, Human Capital rutin mengadakan forum *HC DeptHead Talk.* Dalam forum ini seluruh kepala departemen di Direktorat Human Capital membahas aktivitas dan permasalahan yang terjadi pada masing-masing departemen serta inisiatif-inisiatif baru yang akan dillakukan untuk dapat bersinergi satu sama lain.

The Company needs healthy individuals to turn the wheels of organization. The health factor is foremost in the ability of the individual to perform at his or her peak. To that end, the Company routinely engages employees in Health Talk to increase health awareness among employees.

In 2014, the Company also organized a family gathering with the theme of EcoDay, with the aim of forging better organisational relations between the Company and employees with their families, aside from encouraging *ecoliving* as a way of life. Meanwhile, birthday celebrations for active as well as retired employees are carried out as a form of appreciation of the Company towards employees' loyalties to their organization.

Strengthening the Human Capital Organization

In view of the challenges facing the organization, Human Capital is also expected to play more proactive roles in the organization. Realizing this, the organization of Human Capital was restructured in line with Company's strategy. On 1 November 2014, the organization of International HR was formed in order to focus on the development of the basic infrastructure for the management of human capital working in the Company's international operations, and more importantly, to serve as a strategic partner for related directorate. This and other organizational adjustments continued to be carried out to enable Human Capital to achieve a high level of productivity in its contribution to the business as well as in providing reliable services to its internal customers.

In line with the principles of transparency as a core value of the Company, Human Capital routinely arranges a forum called HC Department Head Talk, in which all heads of Human Capital Directorate meet to discuss issues and activities in the respective departments, while also finding innovative solutions that could enhance the synergies among the departments.

MedcoEnergi 2014

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup

Safety, Health and Environment

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3L) dengan peluncuran Aturan K3L, Program "Keselamatan Berbasis Perilaku" dan partisipasi dalam penilaian PROPER.

The Company is committed to improving the Safety, Health and Environment (SHE) by launching SHE Rules, the Program of Behavior-Based Safety and participating in PROPER evaluation.

Aturan K3LH

Perseroan menetapkan aturan K3LH di awal tahun 2014 dengan tujuan agar karyawan memiliki pemahaman mengenai aturan dasar K3LH yang dapat mengurangi risiko pekerjaan dan kecelakaan kerja. Aturan K3LH terdiri dari 2 bagian yaitu *Golden Rules* dan *Life Saving Rules* yang berlaku di seluruh wilayah operasi E&P.
Dengan implementasi Aturan K3LH sepanjang 2014, tingkat kecelakaan kerja dilingkungan MedcoEnergi, khususnya di E&P menurun signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2013).

SHE Rules

The Company has applied SHE Rules since early 2014, with the objective of providing understandings to all of the employees on the basics of Safety Rules which can minimize risk of the work and accident at work place. SHE Rules comprise of two parts, i.e Golden Rules and Life Saving Rules that are applied for all of the Company's E&P working areas. The implementation of SHE Rules throughout 2014 resulted in a significant lower number of accident than in 2013, particularly in E&P sector.

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup
Safety, Health and Environment

Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja tahun 2014

Dalam rangka menunjukkan komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup yang dikenal dengan PRIME (*Performance Integrity of Medco E&P*), Perseroan terus melakukan perbaikan berkesinambungan yang menyertakan persyaratan ISRS7 sebagai sarana utama mengukur, menilai dan meningkatkan pelaksanaan PRIME di seluruh operasi aset dan divisi. Di tahun 2014 Perseroan kembali menunjukkan peningkatan kinerja keselamatan kerja melalui program dengan tema "Tahun Observasi Perilaku" untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup dalam setiap operasi yang dilakukan, untuk semua tingkatan karyawan. Upaya-upaya utama yang dilakukan berupa penguatan kembali Program Keselamatan Berbasis Perilaku (*Behavior-Based Safety Program*) dalam melakukan pekerjaan, serta usaha pengurangan kecelakaan berkendara melalui program *Driving Observation*. Upaya memperbarui sistem izin kerja (*Permit to Work System*) yang lebih komprehensif berbasis risiko, penerapan pengelolaan kesiapsiagaan keadaan darurat (*emergency preparedness*), penerapan sistem manajemen K3LH kontraktor dan SHE *Rules* yaitu *Golden Rules* dan *Life Saving Rules* yang telah dipaparkan di halaman terpisah.

Health and Safety Performance in 2014

As part of the Company's commitments to implement the management system of Safety, Health and the Environment (SHE) known as PRIME (Performance Integrity of Medco E&P), the Company strives to make continuous improvements involving the fulfilment of ISRS7 requirements as the primary means to measure, assess and improve the implementation of PRIME across all of the Company's assets and operating divisions. In 2014 , the Company was again able to enhance its safety performance through a program under the theme of "Behavioral Observation Year" to increase awareness on the importance of safety, health and the environment in every operational undertakings, at all levels of work. The key efforts being undertaken include a reinforcement of the *Behavior Based Safety Program* at work, and efforts to reduce the number of vehicle accidents through the Driving Observation program. Other initiatives include the effort to redesign the work permit system that is more comprehensive and risk-based, the implementation of crisis management and preparedness during emergencies, the implementation of the SHE system for contractors and the SHE Rules comprising of *the Golden Rules* and *Life Saving Rules* as described above.

Hasil dari upaya dan komitmen PT Medco E&P Indonesia untuk menetapkan standar keselamatan yang tinggi terlihat dari tercapainya angka kecelakaan kerja (*Total Recordable Incident Rate* / TRIR) yang terendah sejak tahun 2006, yaitu 0.83 serta tingkat *Loss Time Incident Frequency Rate* (LTIFR) terendah sejak tahun 2000 yaitu 0.08.

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kesehatan pekerja dengan meluncurkan program *Integrated Medco Health Program* (IMHP). Program terintegrasi ini dirancang untuk mendorong pekerja di kantor Jakarta dan keluarganya untuk memiliki gaya hidup sehat dengan aktif berolahraga secara teratur. Program yang dilaksanakan antara lain *uphill, cycling, running, wellness day* dan *fun walk-run-bike.*

Dalam bidang higiene, Perseroan melaksanakan program pengukuran kualitas lingkungan kerja, yaitu tingkat kebisingan, intensitas cahaya, getaran, laju alir udara di tempat kerja, tingkat pertumbuhan bakteri dan debu, serta gas–gas pencemar lainnya seperti CO, CO_2, SO_2 dan NO_2. Program ini bertujuan untuk memantau kondisi lingkungan kerja tetap dalam kondisi yang sehat dan memenuhi

The results of these efforts and commitments by PT Medco E&P Indonesia to implement the highest standard of safety have been rewarded by the lowest number of Total Recordable Incident Rate / TRIR) since 2006, which is 0.83 and the lowest Loss Time Incident Frequency Rate (LTIFR) since 2000 (13 years), which is 0.08.

Furthermore, the Company's commitment to improve the health of its employees is evidenced by 'Integrated Medco Health Program' (IMHP). This integrated program is designed to promote employees in the Jakarta Head Office and their families to adopt a healthy and active lifestyle through regular exercises. The program includes *uphill trekking, cycling, running, wellness day* and *fun walk-run-bike.*

In the area of hygiene, the Company carried out a program to measure the quality of working environment, namely the level of noise. Intensity of light, vibration, air flow in the work place, the level of bacterial growth and dust, and other polluting gas such as CO, CO2, SO2 and NO2. The program aims to monitor and ensure that the Company's working environment are always safe

Wakil Presiden Republik Indonesia Bapak Jusuf Kalla menyerahkan penghargaan PROPER Emas kepada Direktur Operasi Perseroan pada malam Anugerah Penghargaan PROPER

The Vice President of Republic of Indonesia, Jusuf Kalla, handed over the Gold PROPER trophy to Director & Chief Operation Officer, Frila B. Yaman

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup
Safety, Health and Environment

standar tertinggi industri Migas, sehingga pekerja tetap sehat, baik selama bekerja ataupun setelah memasuki masa purna bakti.

Kinerja Lingkungan Hidup 2014

Salah satu Entitas Anak PT Medco E&P Indonesia, berhasil mendapatkan penghargaan tertinggi Lingkungan Hidup dari Pemerintah Indonesia, yaitu PROPER EMAS (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan) untuk Blok Rimau, satu satunya industri hulu Migas yang mendapat peringkat EMAS selama 4 tahun secara berturut-turut. Merupakan komitmen Perseroan untuk mengidentifikasi dampak lingkungan hidup pada setiap kegiatan operasi perseroan, mulai dari tahap perencanaan hingga selesai. Implementasi perbaikan yang terus menerus (*continuous improvement*) dan upaya yang lebih dari taat terhadap peraturan menjadi dasar pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan Perseroan di setiap wilayah operasi.

Selain itu juga, Blok South Sumatra dan Blok Kampar berhasil mempertahankan PROPER Hijau untuk ke-5 kalinya dan Blok Lematang memperoleh PROPER peringkat HIJAU untuk ke-2 kalinya. Untuk Blok Tarakan, telah mentaati seluruh peraturan perundangan di bidang pengelolaan lingkungan hidup dan mendapat peringkat PROPER BIRU. Keberhasilan ini ditunjang oleh komitmen seluruh lini karyawan dan manajamen untuk menjalankan operasi produksi minyak dan gas bumi yang berkesinambungan selaras dengan kelestarian lingkungan serta pemberdayaan masyarakat sesuai dengan konsep pembangunan berkelanjutan yang terdiri dari tiga pilar dasar yaitu laba (*Profit*), manusia (*People*), dan bumi (*Planet*).

Sistem Manajemen Lingkungan (SML)

MedcoEnergi memastikan pengelolaan lingkungan di lapangan operasi memiliki perencanaan dan dievaluasi secara periodik sehingga situasi yang memiliki dampak negatif terhadap lingkungan dapat dicegah sedini mungkin. Selain mengadopsi dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan ISO14001:2004, juga mengimplementasikan sistem manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan terpadu. Sejak tahun 2007, MedcoEnergi telah memperoleh sertifikasi ISO

and meet the highest safety standards of the oil and gas industry, such that employees are assured of their health throughout their tenures with the Company or even after their retirement.

Environmental Performance in 2014

One of the Company's subsidiary entities, PT Medco E&P Indonesia, succeeded in earning the highest Environmental Award from the Government of Indonesia, the Gold PROPER (a corporate performance rating program for environmental management) for its Rimau Asset, for the fourth consecutive years. It is the Company's commitments to identify the potential impact to environmental safety that may stem from any of its operations, starting from the planning stage to the time the operation is terminated. Furthermore, the Company strives to mitigate all negative effects, through which continuous improvements and efforts that exceed regulations become the basis for environmental management that won the Gold PROPER.

In addition, the South Sumatra Block and Kampar Block succeeded in maintaining a Green PROPER for five consecutive years, while Lematang Block extended its green PROPER for the second year running. These successes were attributable to the commitments of the Company's management and employees at all level to undertake the production of oil and gas in a sustainable manner while preserving the environment and empowering local communities in line with the sustainable development concept of Three Bottom Line, namely Profit, People and Planet.

Environmental Management System

MedcoEnergi ensures that environmental management in the operating fields comes with extensive planning and is periodically evaluated such that any potential adverse effect to the environment can be mitigated early on. In addition to adopting the ISO140001:2014 Environmental Management System, MedcoEnergi also implements the integrated SHEQ management system. Since 2007, MedcoEnergi has earned the ISO140001:2004

14001:2004 di Blok Rimau, sejak itu dikembangkan untuk blok-blok lainnya.

Pemanasan Global dan Perubahan Iklim

Tantangan terbesar dalam era hidrokarbon (*hydrocarbon age*) bagi umat manusia dan industri energi, termasuk MedcoEnergi, adalah dampak pemanasan global atau perubahan iklim. MedcoEnergi melakukan upaya untuk memerangi pemanasan global dan memproduksi energi dengan memperhatikan lingkungan hidup. Sejumlah langkah yang dilakukan antara lain mengukur penggunaan energi dan optimasi produksi, sehingga konsumsi energi menjadi lebih efisien dan emisi udara semakin rendah.

Konservasi dan Efisiensi Energi

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan energi dengan seefisien mungkin. Hal ini ditunjukkan dengan rasio konsumsi energi dengan data produksi pada tahun 2014 (1,67 MMBTU/BOE) yang semakin menurun dibandingkan pada tahun 2013 (2,31 MMBTU/BOE).

Keberhasilan ini dicapai melalui implementasi program unggulan yang dilakukan di setiap aset baik berupa pengembangan secara teknis seperti Instalasi AC *Inverter*, modifikasi *Exhaust Fan Power Plant*, pemasangan *Bell-mouth* pada *Inlet Radiator*, Instalasi *Capacitor Bank*, penggunaan sel surya, program *Bright and Green* dan konversi pompa elektrik ke mekanik maupun perbaikan sistem seperti efisiensi sistem transportasi.

Pengurangan Emisi

Perseroan juga berupaya memberikan kontribusi dalam usaha penurunan efek gas rumah kaca. Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan menjalankan beberapa program pengurangan emisi seperti *Amine Solvent Management* (ASM), pemanfaatan *low pressure compressor* untuk mengurangi *gas flaring*, penghematan bahan bakar minyak (BBM) konversi BBM menggunakan *dual fuel* CNG (*Compressed Natural Gas*) dan bahan bakar terbarukan (Biodiesel) dan revegetasi (penanaman pohon). Upaya-upaya ini dapat mengurangi emisi gas rumah kaca secara total dari 2,6 juta ton setara CO_2 di tahun 2012 menjadi 2,2 juta ton setara CO_2 di tahun 2013 dan pada tahun 2014 dapat dikurangi menjadi 663 ribu ton CO_2.

certification for the Rimau Block and has since developed the system in its other blocks.

Global Warming and Climate Change

The biggest challenge in this hydrocarbon age for mankind and the energy industry, including MedcoEnergi, is global warming and its impact of climate change. MedcoEnergi exerts every means and efforts to mitigate global warming and to produce energy in an environmentally-friendly way. Some of these efforts include measuring the use of energy while also optimizing energy production, leading to efficient energy consumption and lower air emission.

Energy Conservation and Efficiency

The Company is committed to providing energy in the most efficient means. This is manifested by the ratio of energy consumption from the production data of 2014 (1.67 MMBTU/BOE), which declined from that of 2013 (2.31 MMBTU/BOE).

The success was achieved by implementing a cutting-edge program that is carried out in every asset, whether in the form of technical improvements such as the installation of AC Inverter, Modification of the Exhaust Fan in Power Plant, Installation of Bell-mouth in Radiator Inlets, Installation of Bank Capacitor, the use of solar cell to generate energy in the so-called Bright and Clean program, and conversion of electric pump to mechanical pump, or through systems improvements such as the Transportation System Efficiency program.

Emission Reduction

The Company strives to contribute to lowering green house gas emissions. To that end, the Company carried out several emission reducing programs such as Amine Solvent Management (ASM), the conversion of fuel into dual fuel CNG (Compressed Natural Gas) as well as the use of renewable bio-fuel and revegetation. These efforts resulted in reducing green house gas emissions from 2.6 million tons of CO_2 equivalent in 2012 to 2.2 million tons of CO_2 equivalent in 2013, and 663 thousand tons of CO_2 equivalent in 2014.

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup
Safety, Health and Environment

Konservasi Air

MedcoEnergi melakukan program konservasi air yang meliputi upaya konservasi air hujan, pembuatan lubang biopori, pembuatan sumur resapan dan juga penyuntikan kembali atau reinjeksi air terproduksi dari sumur minyak untuk kebutuhan *pressure maintenance*. MedcoEnergi berhasil meningkatkan nilai konservasi air menjadi 1,55 juta m^3 di tahun 2014 dibandingkan di tahun 2013 sebesar 1,48 juta m^3.

Pengolahan dan Pemanfaatan Limbah

MedcoEnergi selalu menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk limbah dari aktivitas operasi, baik dari kegiatan perkantoran maupun proses produksi di lapangan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi beban pencemaran yang harus ditanggung oleh lingkungan. Bentuk program yang dijalankan adalah program pengurangan limbah (*reuse*) dilakukan melalui pemanfaatan limbah domestik untuk menjadi kompos dan pemanfaatan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) sebagai *by product synergy* berupa *sludge* untuk menjadi substitusi bahan bakar di pabrik semen.

Upaya-upaya berkesinambungan tersebut diatas, dalam penerapan sistem manajemen dan program Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) selalu didasarkan pada prinsip bahwa semua bahaya dan risiko dalam bisnis harus diidentifikasi, dikaji, dinilai, serta dihilangkan atau dikendalikan, dan dipantau. Pengelolaan risiko K3LH menjadi prioritas utama Perseroan, sehingga manajemen selalu berusaha mengurangi risiko dan mendorong kepatuhan terhadap penggunaan sistem operasi dan prosedur standar operasi yang ketat. Hal ini dilakukan juga dengan upaya berkesinambungan melalui program sosialisasi, pelatihan dan pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan program-progam yang ada.

Water Conservation

MedcoEnergi undertakes a water conservation program that includes efforts to conserve rainwater, create bio-pores, and also reduce water waste by re-injecting water produced from the wells for the purpose of well-pressure maintenance. MedcoEnergi succeeded in increasing the value of water conservation from 1.55 million m^3 in 2014 compared to 1,48 million m3 in 2013.

Waste Management and Recycling

MedcoEnergi constantly implements the principle of 3R (Reduce, Reuse and Recycle) in the management of wastes from its operations at the office and operation size sites. The am is to reduce the amount of pollution to the environment. These programs vary from converting household wastes into compost to recovering by-product wastes of B3 as oil sludge to be used as fuel substitution in cement factories.

The above efforts toward sustainability, in the framework of the safety, health and the environment (SHE) management system , are based upon the principles that all hazards and risks in the business have to be identified, assessed, evaluated, eliminated or mitigated, and monitored. The management of SHE risks is a main priority of the Company, such that management constantly seeks to mitigate the risks and require employees to strictly follow the Company's standard operating procedures. This is also carried out in tandem with the continuous efforts of information dissemination, training and close monitoring of the implementation of existing programs.

Pekerjaan penggantian *control valve* seberat 1,1 ton pada ketinggian 45 meter berlangsung aman tanpa insiden di Blok Lematang, Sumatra Selatan.

The replacement of a control valve weighing 1.1 tons at height of 45 meters proceeded safely without incident at the Lematang Block, South Sumatra.

MedcoEnergi 2014

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai bagian upaya mendukung percepatan pembangunan keberlanjutan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi, selama tahun 2014 Perseroan banyak membantu perbaikan dan pembangunan infrastruktur fisik dan sosial yang dibutuhkan masyarakat.

As part of the efforts to accelerate the pace of sustainable development to enhance the welfare of communities in which the Company operates, in 2014 MedcoEnergi helped build physical and social infrastructures that are needed by the communities.

Sepanjang sejarah perusahaan, MedcoEnergi berkeyakinan bahwa dalam mengejar keberhasilan berbisnis, Perseroan juga mengemban amanah untuk turut meningkatkan nilai tambah dan kesejahteraan masyarakat serta kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasi. MedcoEnergi berprinsip bahwa pertumbuhan dan keberlanjutan usaha dapat dicapai dengan mengintegrasikan pembangunan yang berkelanjutan di wilayah sekitar operasi ke dalam kegiatan-kegiatan kunci usaha.

Perseroan memandang tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai elemen penting dalam kerangka keberlanjutan usaha. Strategi Perseroan dalam melakukan tanggung jawab sosial adalah menciptakan sinergi antara keberlanjutan usaha dengan keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial budaya di wilayah sekitar operasi. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut:

- Berbasis kebutuhan masyarakat dan potensi lokal berupa sumber daya alam, dalam kapasitasnya mendukung lingkungan sekitar dan kearifan lokal
- Mendorong keterlibatan langsung dan partisipasi seluruh pemangku kepentingan dalam berbagai tingkat masyarakat
- Mendorong gerakan kolektif masyarakat melalui pembentukan dan penguatan komunitas

Throughout its growth, MedcoEnergi believes that while pursuing its business goals, the Company also carries the mission of creating value to improve the welfare of communities and to preserve the environment in which the Company operates. MedcoEnergi upholds the principles that the growth and sustainability of a business can be achieved by integrating sustainable development of operation-surrounding areas into the key activities of the business.

The Company views corporate social responsibility (CSR) as a key element in the framework of business sustainability. The Company's strategy in pursuing its social responsibility is to create synergies between business continuity as well as that of economic, social and cultural development of the communities surrounding the Company's operation area. The implementation of CSR takes the following approach:

- Based on community needs and local potential in terms of natural resources to support the local environment and local wisdom
- Support for the direct involvement of all stakeholders at different levels of society
- Support for the collective action of communities through the formation and strengthening of civic

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Pendekatan pelaksanaan program tanggung jawab sosial tersebut dilaksanakan untuk membangun mata pencaharian berkelanjutan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar dengan tetap menjaga daya dukung lingkungan dan ekosistem.

The above approach in corporate social responsibility is carried out to create sustainable job opportunities with the aim of enhancing the quality of life of surrounding communities, while still preserving the support for environment and eco system.

Tujuan

Tujuan program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Perseroan antara lain:

1. Mengelola dampak sosial yang muncul akibat kegiatan operasional Perseroan.
2. Meningkatkan kapasitas masyarakat sehingga mampu memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar untuk meningkatkan taraf hidupnya.
3. Memperbaiki ekosistem dan sebagai usaha pelestarian lingkungan hidup melalui pemberdayaan ramah lingkungan berkelanjutan

Objectives

The goal of community empowerment undertaken by the Company includes among others:

1. Managing social issues that arise as a result of the Company's operations.
2. Increasing the capacity of communities to capitalize on available local resources to enhance quality of life.
3. Improving the eco-system and as an effort to preserve the environment through environmentally-friendly sustainable initiatives and actions.

Di tahun 2014, Perseroan terus berkomitmen melanjutkan program pemberdayaan masyarakat sesuai dengan rencana strategis pemberdayaan masyarakat. Upaya tersebut diwujudkan dalam bentuk:

In 2014, the Company continued to commit to pursuing the strategic plan and efforts of empowering local communities. These efforts were carried out in the following forms:

1. Investasi Sosial

Sejak tahun 2009, Perseroan merancang ulang (*redesign*) model pemberdayaan manusia dengan berbasis pada investasi sosial untuk penerapan pembangunan berkelanjutan. Hal ini dilaksanakan dengan membangun pola pikir untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki kemandirian untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara berkelanjutan.

1. Social Investment

Since 2009, the Company has redesigned the model for people empowerment on the basis of social investments for sustainable development to prepare quality human resources with the independent skills to manage their resources sustainably.

Selama tahun 2014, Perseroan melaksanakan program – program yang lebih menekankan kepada program peningkatan kapasitas masyarakat untuk merubah perilaku masyarakat sehingga nantinya mampu memanfaatkan potensi yang ada untuk kesejahteraan masyarakat. Adapun program – program yang dilaksanakan antara lain:

- Pengembangan mobil dan motor pintar di Kota Tarakan – Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Muara Enim, Musi Rawas dan Musi Banyuasin – Provinsi Sumatra Selatan
- Pengenalan tumbuh kembang dan komunikasi anak, serta pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berbasis alam di Kabupaten Muara Enim – Provinsi Sumatra Selatan

In 2014, the Company carried out programs that place a strong emphasis on empowering communities, bringing change and progress while also enabling individuals to capitalise on available resources to enhance community welfare.
These programs are as follow:

- The development of the smart home, car and motorcycles in the city of Tarakan, East Kalimantan Province; Muara Enim, Musi Rawas and Musi Banyuasin regencies in South Sumatra Province
- introduction to raising and communicating with children, and early education for very young children amid nature in Muara Enim Regency, South Sumatra Province

- Pemberian beasiswa kepada 70 siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama yang berada di wilayah Blok Rimau di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin, enam siswa Madrasah Aliyah Pertanian Pesantren Darul Fallah di wilayah Blok SS di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatra Selatan dan delapan mahasiswa Fakultas Ilmu Kependidikan Universitas Borneo, Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara.

- Penyediaan angkutan sekolah untuk siswa tingkat Sekolah Dasar di Desa Sri Kembang Kecamatan Teluk Betung Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatra Selatan.
- Pengembangan pertanian ramah lingkungan berkelanjutan (Pertanian dengan metode SRI Organik) ke 193 petani di Kabupaten Lahat, Muara Enim, Musi Rawas dan Banyuasin di Provinsi Sumatra Selatan, serta di Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara.
- Pengembangan budidaya karet organik kepada 152 petani di Kabupaten Muara Enim, Musi Rawas dan Musi Banyuasin di Provinsi Sumatra Selatan.

- Budi daya perikanan lele dan gabus kepada 64 kelompok petani ikan di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin Provinsi Sumatra Selatan dan 1 kelompok petani ikan di Tarakan.
- Pengembangan budidaya tanaman obat keluarga dan sayuran organik kepada 22 kelompok ibu-ibu yang tersebar di Kabupaten Musi Banyuasin, Banyuasin, Musi Rawas dan Muara Enim di Provinsi Sumatra Selatan serta di Tarakan di Provinsi Kalimantan Utara.

2. Program Ramah Lingkungan yang Berkelanjutan

Komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan dibuktikan tidak hanya melalui program penghijauan namun juga program pemberdayaan masyarakat. Perusahaan secara terus menerus berinovasi melalui program – program yang terkait dengan usaha mengurangi pemanasan global dan mitigasi perubahan iklim.

Sebagai contoh, perusahaan menginisiasi program pertanian ramah lingkungan berkelanjutan. Program ini diinisiasi karena mayoritas penduduk di sekitar wilayah operasi adalah petani. Program ini berhasil meningkatkan produktivitas dari 2.5 ton/Ha menjadi 6 – 7.5 ton/Ha. Melalui program ini, perusahaan juga berhasil mengurangi produksi gas methane dan gas CO2 yang dilepaskan

- Providing scholarships in for 70 students of elementary schools located at Rimau Block areas in Musi Banyuasin and Banyuasin regencies; six students from Aliyah Agriculture Madrasah of Darul Fallah Pesantren within SS Block areas in Musi Rawas Regency, South Sumatra Province; and eight university students at the Faculty of Educational Science, Borneo University in Tarakan, North Kalimantan.
- Providing transportation for elementary school children in Sri Kembang Village, Teluk Betung, Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

- Continuing training of rice cultivation technique with the Organic SRI method for 193 farmers in Lahat regency, Muara Enim, Musi Rawas and Banyuasin regencies in South Sumatra Province, and in Tarakan - North Kalimantan Province.
- Development of cultivation technique for organic rubber provided to 152 farmers in Muara Enim, Musi Rawas and Musi Banyuasin regencies in South Sumatra Province.
- Cultivation of catfish and carp for 64 fish farmer groups in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra; and one other fish farmer group in Tarakan.

- Development of cultivation of organic medicinal herbs and vegetables for 22 housewive groups, spread across Musi Banyuasin, Banyuasin, Musi Rawas and Muara Enim in South Sumatra Province, and Tarakan in North Kalimantan Province.

2. Sustainable Environmental Friendly Program

The Company's commitments toward environmental preservation are not only underscored by greenery programs, but also through community empowerment programs. MedcoEnergi continuously undertakes innovation in the efforts to reduce global warming and mitigate the effects of climate change.

As an example, the Company has initiated a sustainable environmentally-friendly farming program. This program was conceived because the majority population in and around the Company's operating sites are agricultural farmers. The program succeeded in increasing rice productivity from 2.5 tons per hectare to 6-7.5 tons

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

ke udara. Gas methane berkurang dari 83.98 gr/hari/Ha menjadi 28.13 gr/hari/Ha, sedangkan Gas CO2 berkurang dari 707 kgCO2e/Ha menjadi 349 kgCO2e/Ha. Kondisi ini tentu akan mengurangi efek rumah kaca, yang menjadi salah satu penyebab pemanasan global. Program ini juga memberikan kesempatan kepada keluarga petani untuk memperbaiki taraf hidupnya. Selain itu, karena program ini memanfaatkan sumber daya local, keberlanjutan usaha tani pun dapat terjaga.

Perseroan bekerja sama dengan Dinas Kehutanan setempat untuk melakukan rehabilitasi kawasan hutan berbasis pemberdayaan masyarakat. Program ini sebagai upaya antisipasi perubahan iklim dan mitigasi bencana terutama yang terkait dengan degradasi hutan. Diharapkan dengan adanya rehabilitasi kawasan hutan ini akan mengurangi kadar CO2 yang ada di udara.

Beberapa contoh kegiatan terkait lingkungan antara lain:

- Program pengolahan kertas daur ulang oleh Kelompok Pemuda "KATALIS" yang beranggotakan 28 orang di Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan
- Pertanian ramah lingkungan berkelanjutan, petani dilatih untuk membuat dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk memenuhi kebutuhan pupuk dan pestisida organic di Provinsi Sumatra Selatan dan Kalimantan Utara
- Perjanjian kerjasama dengan Dinas Kehutanan Kota Tarakan untuk Antisipasi Perubahan Iklim dan Mitigasi Bencana dengan Pemberdayaan Masyarakat.
- Program pemanfaatan sampah organik dari pasar dijadikan kompos dan pakan ternak di Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara.

3. Pengentasan Kemiskinan

Program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan perusahaan bukan hanya mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat, namun juga meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan ini membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Sebagai contoh, pertanian organik (padi dengan metode SRI Organik), produktivitas sawah meningkat dari 2,5 ton per Ha menjadi 6.5 – 7.5 ton/Ha dengan harga gabah yang lebih baik dan biaya produksi yang rendah, petani mampu memperoleh pendapatan Rp. 12.600.000/Ha/3 bulan.

per hectare. Through this program, the Company also succeeded in reducing methane gas and CO2 emission. Methane gas emission decreased from 83.98 gr/day/Ha to 28.13 gr/day/Ha. Whereas CO2 emission declined from 707 kgCO2e/Ha to 349 KgCO2e/Ha. This condition contributes to the reduction of the so-called green house gas effect, a major factor of global warming. In addition to that, because the program relies fully on local resources, its long-term sustainability is assured for the farmers.

Furthermore, in cooperation with the local Forestry Office, the Company organized a forest rehabilitation program that is based on community empowerment. The program also addresses the plight of climate change and mitigates natural disasters connected with deforestation. It is hoped that reforestation will also reduce the amount of CO2 in the air.

Several Environmental Projects:

- Recycled paper processing program by the "KATALIS" Youth Group with 28 members in Musi Banyuasin Regency, South Sumatera Province.
- Sustainable and environmentally-friendly agricultural practices in which farmers are trained to use available resources to make and use organic fertilizers and pesticides in the provinces of South Sumatra and North Kalimantan.
- Working agreement with the Forestry Office of Kota Tarakan in Anticipation of Climate Change and Mitigation of Natural Disasters Through Community Empowerment.
- The use of organic wastes from local markets to make compost and animal feed in Kota Tarakan, North Kalimantan.

3. Poverty Alleviation

The social empowerment programs undertaken by the Company do not only reshape the mind set and behaviour of individuals, but can also be relied upon to increase community income. The higher income can go a long way for people to make end's meet.

For example, the organic farming (rice farming with the organic SRI method), through which productivity increased from 2.5 tons per Ha to 6.5 - 7.5 tons per Ha. With better price for rice husk and lower production cost, farmers can earn up to Rp12,600,000/Ha/three months.

Sedangkan untuk budi daya karet, produksi karet meningkat dari 120 kg menjadi 450 kg per bulan dari peningkatan produksi ini petani mendapatkan pendapatan sebesar Rp. 2.925.000/bulan.

Whereas for rubber cultivation, monthly rubber production increased from 120 kg to 450 kg as a result of which farmers can earn up to Rp2,925,000 per month.

4. Peningkatan Akses Infrastruktur

Selama tahun 2014, perusahaan melanjutkan pembangunan Fasilitas Rumah Sakit di Blok A Aceh dengan menginvestasikan anggaran lebih dari AS$5.000.000. Selain rumah sakit, perusahaan juga telah membantu masyarakat Desa Teluk Betung Kecamatan Pulau Rimau dengan membangun tanggul sepanjang 3.3 km. Pembangunan tanggul ini memungkinkan pembuatan lahan sawah seluas 150 Ha.

4. Enhancement of Access to Infrastructure

Throughout 2014, the Company continued the construction of a Hospital Facility in Block A Aceh by allocating more than US$5 million, In addition to the hospital, the Company also helped the communities of Teluk Betung Village in the Pulau Rimau Regency by constructing a 3.3-km irrigation dam, enabling communities to expand rice paddy fields by some 150 Ha.

Biaya CSR Berdasarkan Sektor
CSR Contribution by Sector 2014

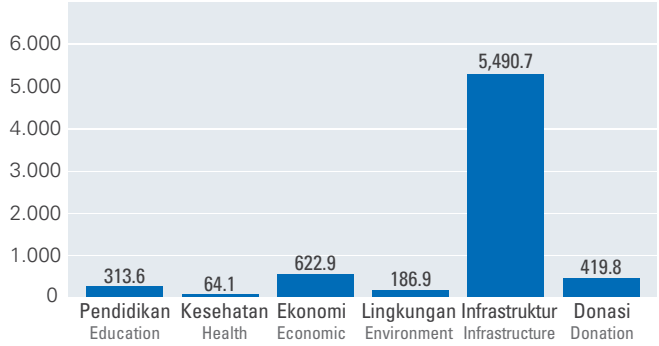

Biaya CSR Tahun 2010 - 2014 (dalam AS$ juta)
CSR Contribution 2010 - 2014 (in million US$)

2014 7.1

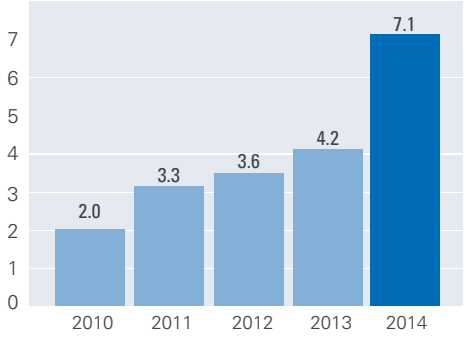

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Program Keberlanjutan

Enhancing Social Welfare and Sustainability

Sejalan dengan komitmen MedcoEnergi untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dengan meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat, Perseroan menjalankan Program Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Program ini merupakan salah satu upaya pemberdayaan perempuan yang dikembangkan oleh MedcoEnergi di Blok Rimau. Program ini merupakan pengembangan pertanian ramah lingkungan yang ditujukan kepada ibu rumah tangga untuk diaplikasikan di lahan pekarangan. Pengembangan program ini akan menjadi sumber pendapatan tambahan, peningkatan kualitas kesehatan keluarga, dan sekaligus penghijauan lingkungan.

Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2012 dengan melakukan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Saat ini program terus dikembangkan oleh 509 ibu-ibu yang tergabung dalam 45 kelompok di 9 desa yang

In line with commitments of MedcoEnergi to support Indonesia's sustainable development by improving the economic welfare of communities, the Company undertakes the Family Herbal Medicine Program. The program seeks to empower rural women and is initiated by MedcoEnergi in Rimau Block. The program is also part of the development of evironmentally-friendly agricultural practices aimed at housewives who are encouraged to plant in their backyards. Development of the program will provide increasing household income, improving the health of family, and at same time providing a green ecology.

The program has been in effect since 2012, involving educating and communicating, training and mentoring. To date, the program continues to be developed by no less than 509 housewives that belongs to 45 groups in 9 villages across Musi Banyuasin and Banyuasin Regencies, South Sumatra. The growing number of participants as well as beneficiaries of the program in 2014 have spurred MedcoEnergi to cooperate with the University of Sriwijaya and the Cooperative Office of Musi Banyuasin and Banyuasin Regencies to undertake economic empowerment by providing training and mentoring in the formation of cooperatives among the various groups of women. The efforts have led to the establishment of the HORTA (Herbal Organik Tabuan Asri) cooperatives in Banyuasin Regency.

In communicating and expanding the market for herbal products from the cooperatives, the Company has arranged for the participating of the groups in several regional and national trade fairs. The local Regional

tersebar di wilayah Kabupaten Musi Banyuasin dan Kabupaten Banyuasin, Sumatra Selatan. Meningkatnya jumlah kelompok dan jumlah penerima manfaat di tahun 2014 mendorong MedcoEnergi bekerjasama dengan Universitas Sriwijaya dan Dinas Koperasi Kabupaten Musi Banyuasin dan Kabupaten Banyuasin untuk melakukan penguatan institusi kelompok dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pembentukkan koperasi. Upaya tersebut menghasilkan Koperasi Herbal Bersatu di Kabupaten Musi Banyuasin dan Koperasi HORTA (Herbal Organik Tabuan Asri) di Kabupaten Banyuasin.

Dalam mensosialisasikan dan memperluas pasar produk herbal hasil kelompok mitra, MedcoEnergi mengikutsertakan kelompok mitra dalam beberapa pameran tingkat daerah sampai nasional. Pemerintah daerah juga turut berpartisipasi mempromosikan kelompok mitra dengan menampilkan produk dalam beberapa pameran yang digagas oleh Kementerian Koperasi dan UKM.

Sejak tahun 2014, kelompok mitra juga mempromosikan produk melalui media sosial. "Sejak menerapkan Tanaman Obat Keluarga, kami tidak perlu lagi jauh-jauh ke PUSKESMAS (pusat kesehatan masyarakat) untuk berobat. Saya mendapatkan penghasilan tambahan dengan membuka usaha produksi ramuan dan olehan herbal. Untuk melengkapi usaha itu, saya juga melayani terapi refleksi" Ibu Farida – Kelompok Srikandi, Desa Tabuan Asri.

Government has also participated in promoting the cooperatives by featuring their herbal products in several trade fairs initiated by the Ministry of Cooperatives and Small Medium Enterprise of the Republic of Indonesia.

Since 2014, the cooperatives have also promoted their products through social media. "Since being engaged in the Family Herbal Plant, we no longer have to take long trips to PUSKESMAS (public health clinic) for medical treatment. We also earn extra income from our herbal business, which also includes massage therapies"
- Mrs. Farida – Srikandi Group, Tabuan Asri Village.

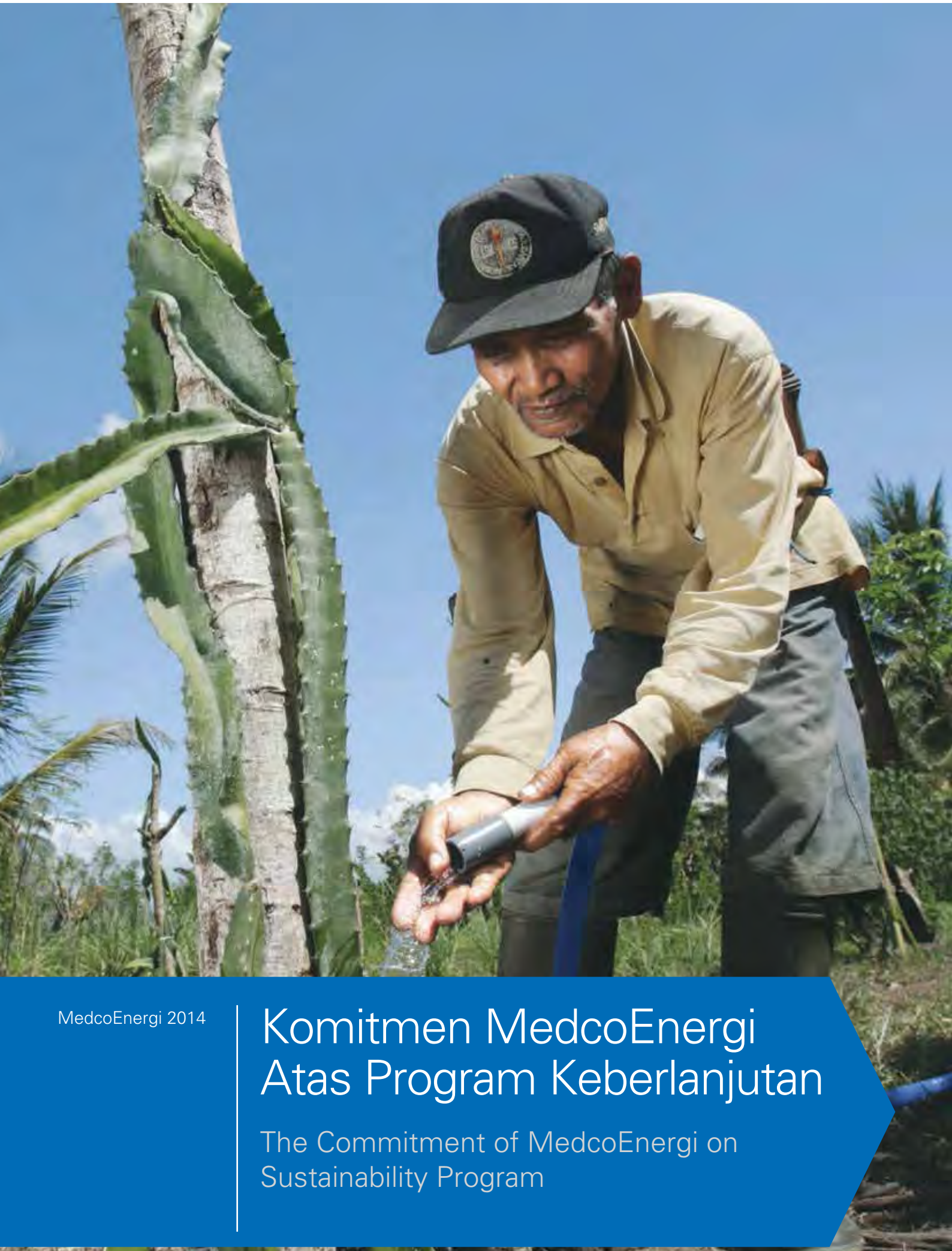

MedcoEnergi 2014

Komitmen MedcoEnergi Atas Program Keberlanjutan

The Commitment of MedcoEnergi on Sustainability Program

MedcoEnergi sangat memahami tentang peranan sektor industri dan dinamika pada komunitas dan lingkungan yang terjadi di sekelilingnya. Perseroan percaya bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dapat dicapai dengan mengintegrasikan kepentingan masyarakat ke dalam kegiatan-kegiatan usaha MedcoEnergi

MedcoEnergi fully understands the roles of industries and their dynamics among the communities where they reside. The Company believes that a sustainable growth in business can only be achieved by integrating the interests of communities with the business activities of MedcoEnergi

Perkembangan Perilaku dan Motivasi Perusahaan

Dinamisasi situasi yang ada baik di pasar maupun di masyarakat sekitar telah mendorong perusahaan untuk mengatur ulang perilaku mereka. Dalam hal ini MedcoEnergi memainkan peran yang strategis di tengah masyarakat. Prinsip *Doing More Than Others* telah menjiwai langkah-langkah strategis MedcoEnergi. Tak sekedar kewajiban moral atau reputasi, MedcoEnergi mengelola risiko di bawah kerangka kerja keberlanjutan. Hal ini membuat MedcoEnergi memasuki ranah-ranah aspek sosial dimana tak banyak perusahaan lain melakukannya. Berbagai kerangka kerja, instrumen dan rencana Perseroan yang bersifat penelitian dan pengembangan telah dilakukan di bawah divisi khusus yaitu *Integrated Social & Environment Sustainability* (ISES). Inovasi yang dilakukan oleh MedcoEnergi ini hingga pengelolaan aspek-aspek sosial dengan memanfaatkan teknologi terkini seperti penggunaan teknologi informasi.

Evolution of Corporate Behaviors and Their Underlying Motivations

With the dynamics that exist in the market and the surrounding communities, a company has been propelled to re-examine their roles in the community. In this particular area, MedcoEnergi plays a strategic role amid communities. The principle of "Doing More Than Others" has always been embedded in the strategic steps of MedcoEnergi. Not merely fulfilling a moral or reputational obligation, MedcoEnergi manages its business risks within the framework of sustainability. This immerses MedcoEnergi in the realms of social development that few companies dare to engage in. Several working platforms, instruments and the Company's plan under research and development are undertaken by the special division namely the Integrated Social & Environment Sustainability (ISES) Division. The extent to which breakthroughs performed by MedcoEnergi cover various social aspects that rely on the latest application of information technology.

Komitmen MedcoEnergi Atas Program Keberlanjutan
The Commitment of MedcoEnergi on Sustainability Program

Tantangan Program Keberlanjutan: Kolaborasi

Beberapa bagian di dalam tubuh perusahaan memiliki fungsi yang berkaitan dengan 3 pilar dasar (*triple bottom line*). Bagi perusahaan Migas, bagian-bagian yang berurusan dengan kesehatan, keselamatan, lingkungan hidup, pemberdayaan masyarakat, hubungan dengan pemerintah, hubungan masyarakat, pemasaran dan keuangan hingga fungsi-fungsi pendukung pun memiliki andil dalam pengelolaan ketiga aspek tersebut. Masing-masing bagian tersebut memiliki tempatnya masing-masing sehingga tantangan bagi perusahaan dalam mencapai tujuannya yang dipayungi oleh kerangka keberlanjutan harus berhadapan dengan isu tunggal yaitu Kolaborasi.

Peran Katalisator Dalam Internal Perusahaan Untuk Bekerja Membangun Kolaborasi Internal dan External

Integrasi guna menuju keberlanjutan berawal dari suatu kewajiban, lalu bergeser menjadi suatu kebutuhan dan kini menjadi suatu kesadaran bagi mayoritas korporasi besar. Hal ini disebabkan, dunia bisnis menekankan korporasi untuk memiliki ketaatan terhadap persyaratan dan nilai pencapaian standar baku mutu. Bahkan, penertiban tidak hanya ditujukan pada korporasi tetapi kemudian juga mengarah pada institusi lainnya, termasuk organisasi masyarakat dan akademisi.

Keberlanjutan yang dipahami dengan mudah sebagai kesuksesan di hari ini dan esok. Secara formal, *the Equator Principles*, dan juga Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) di dalam negeri telah menjadi acuan banyak pihak secara global dalam mengelola keberlanjutan. Demikian juga dengan Integrasi untuk meraih keberlanjutan telah dimulai oleh MedcoEnergi dengan membentuk *Divisi Integrated Social & Environment for Sustainability* (ISES). MedcoEnergi menyadari sepenuhnya bahwa usaha yang dijalani bukanlah industri dengan emisi karbon rendah atau usaha dengan resiko sosial rendah, namun ini tidak mengurangi komitmen perusahaan untuk terus menjalankan usahanya dengan etika dan standar sosial & lingkungan tertinggi.

The Challenge of Sustainability: Collaboration

A number of divisions within the Company carry functions that are related to the three components of the triple bottom line. For an oil-and-gas company, the divisions that deal with health, safety, environment, community enhancement, government relations, public relations, marketing, finance as well as supporting function, all have their fair share of managing the three bottom-line aspects. On the other hand, these divisions have their respective places and responsibilities. This makes the challenge for MedcoEnergi to achieve all of its goals under the umbrella of sustainability boils down to a single issue: Collaboration.

The Role Of A Catalyst Within the Company to Develop Collaboration Among Internal and External Parties

Integration towards sustainability once began from an obligation, then shifted into a need, and now presents itself as an awareness for most major corporations. This arises from the need for corporations to adhere to certain standards and achieve certain quality levels. In fact, these standards are not only applied to corporations and businesses in general, but are also demanded of institutions, including non-government organizations and academics.

Sustainability, that is simply defined as being successful today and tomorrow. In its most formal context, the Equator Principles and the Performance Rating Program for Environmental Management Among Corporations (PROPER) in Indonesia have become the accepted global norms for managing sustainability. Integration towards sustainability has been initiated by MedcoEnergi with the establishment of Integrated Social & Environment for Sustainability (ISES) Division. MedcoEnergi is fully aware that the industry that it is engaged in is not one that is low in carbon emission, nor is it a business that is low on social risk. Nonetheless, this does not make the company shrink from its responsibilities to undertake its business with a high degree of social, ethical and environmental standards.

Upaya Kolaborasi Untuk JOB Tomori

MedcoEnergi mengambil langkah inovatif dengan mempromosikan pendekatan kolaborasi untuk keberlanjutan ini di salah satu asetnya yaitu JOB Tomori di Sulawesi Tengah. Diawali dengan inisiasi kolaborasi antar 5 bagian yaitu *Relations, Safety Health Environment* (SHE), *Legal, ISES* dan *Human Capital*. Kerjasama lintas bagian ini dimulai dari kajian tentang risiko sosial dan pemangku kepentingan dimana berbagai risiko-risiko dari aspek sosial diidentifikasi dan direncanakan pengelolaannya.

Kolaborasi semakin dikuatkan dengan kerja bersama lintas bagian dalam melakukan kajian tentang dampak yaitu *Environment, Social & Health Impact Assessment* (ESHIA) dan dilanjutkan dengan kajian tentang *Sustainable Livelihood Framework*. Proses-proses di dalam pengelolaan kajian-kajian ini telah membawa suatu atmosfer kolaborasi yang semakin menguat antar bagian.

Berbagai kajian tersebut lantas ditindaklanjuti dalam bentuk suatu rencana aksi bersama yaitu *Integrated Social and Environment for Sustainability Action Plan* (ISESAP). Dalam rencana aksi ini, kolaborasi menemukan fondasinya yang kokoh. Aktivitas kolektif telah terpola dan perlahan semakin mengakar sehingga kolaborasi ini semakin melembaga.

Salah satu rencana aksi yang cukup signifikan berpengaruh adalah dalam pengelolaan isu dan pemangku kepentingan di tingkat desa. Kerjasama antara Bagian *Relation,* termasuk *Community Development* dengan ISES seakan menemukan wadahnya. Perekrutan fasilitator di tiap desa selain sebagai katalis bagi pembangunan desa juga menjadi kepanjangan tangan perusahaan di masyarakat dan kepanjangan tangan masyarakat di perusahaan sehingga keseimbangan dapat tercapai. Inilah salah satu ciri khas yang MedcoEnergi bawa kini yaitu menempatkan diri dalam posisi yang layak dan proporsional di tengah masyarakat dan pemerintah.

Collaborative Efforts for JOB Tomori

MedcoEnergi has taken an innovative step to promote a collaborative approach towards sustainability in one of its working assets, JOB Tomori in Central Sulawesi. Starting with the initiative to instil collaboration among five divisions: Relations, Safety Health Environment (SHE), Legal, ISES and Human Resource. Cooperation among these five divisions started with a study on social and stakeholders risks, in which various risks from a social standpoint are identified and anticipated in the risk management plan.

The collaboration was then strengthened across the five divisions through the study, carried out jointly, on Environment, Social & Health Impact Assessment (ESHIA), which proceeded to the study on Sustainable Livelihood Framework. The numerous processes that play out in those studies eventually brought an atmosphere of collaboration that continued to grow between the five divisions.

Ultimately, the various studies were followed up with the so-called Integrated Social and Environment for Sustainability Action Plan (ISESAP), which represented a joint action plan that further cemented the collaboration among people from the five divisions, In this way, collaboration has taken root in the company, and contributes significantly to sustainability.

One of the action plans that is deemed significantly influential was the management of issues and stakeholders at the village level. The cooperation between Relations, including Community Development and ISES was able to hit the strides. The recruitment of so-called facilitators in each village as the catalyst for change and progress in the village became the arm extension of the Company in the communities, and vice versa, the arm extension of villagers in the Company. A sense of equality then grew. This is in fact one of MedcoEnergi's unique abilities to position the Company proportionately in the midst of communities and the government.

Komitmen MedcoEnergi Atas Program Keberlanjutan
The Commitment of MedcoEnergi on Sustainability Program

Upaya Kolaborasi Untuk Block A Aceh

Block A yang terletak di Aceh Timur memiliki kekhasan yang berbeda dengan aset-aset milik MedcoEnergi lain. Sebagai wilayah pasca konflik, kekhasan yang lazim disebut dengan "Aceh Factor" ini telah membawa tantangan tersendiri bagi siapapun yang berinvestasi disana. MedcoEnergi dengan pendekatan baru yang humanis menerapkan pendekatan kolaboratif secara eksternal.

Dengan memahami penuh konsep aktor-aktor pembangunan yaitu pemerintah-masyarakat-sektor swasta, maka MedcoEnergi melakukan beberapa kajian yang melibatkan pemerintah dan masyarakat. Berbagai risiko sosial yang mengancam keberadaan Block A telah mendapatkan suatu rancangan rencana untuk pengelolaannya.

Setelah menjalani kajian *Stakeholder & Social Risk-Impact Assessment* (SSRIA) yang merupakan instrumen kajian khas yang dibangun sendiri oleh MedcoEnergi, aspek sosial dan lingkungan dapat ditemukan rencana tata kelolanya yang efektif. Dari kajian SSRIA dan kajian lainnya, MedcoEnergi merumuskan suatu *Social Sustainability Action Plan* (SSAP) yang berisi tata cara dalam mengelola pelbagai resiko dan dampak.

Dalam SSAP, budaya kolaborasi antar aktor pembangunan yang ditambah dengan hadirnya aktor unik yaitu kelompok eks-kombatan dengan pendekatan humanis dibangun. Rekayasa social dirancang sedemikian rupa sehingga kolaborasi antar aktor tersebut diarahkan untuk menuju ke arah yang sama yaitu sukses bagi semua pihak. Salah satu yang cukup inovatif adalah dalam menguatkan peran Negara di pembangunan desa.

MedcoEnergi memahami bahwa risiko dapat ditekan ketika kebutuhan dan harapan masyarakat dan kelompok eks-kombatan dapat dikelola. Berkolaborasi dengan Muspika (Musyawarah Pimpinan Kecamatan), pemerintah desa dan berbagai LSM yang ada di lapangan, MedcoEnergi mengambil peran sebagai katalis atau fasilitator dalam mewujudkan pembangunan. Gerakan

Collaborative Efforts For Block A Aceh

Block A that is located in East Aceh is unique among MedcoEnergi's assets in that it is a former conflict zone with its idiosyncrasies that are often labelled as the "Aceh Factor." This has brought with its unique challenges for any company with significant investments in the region. MedcoEnergi, with its new humanistic approach, has successfully developed a collaborative approach with external parties.

By fully understanding the parties to development, namely the government, communities and private businesses, MedcoEnergi undertook various studies that involved close cooperation among the government and communities. Various social risks that Block A are exposed to were identified, and a comprehensive plan for risk management is now in place.

Following the study on Stakeholder & Social Risk-Impact Assessment (SSRIA) that has been developed and customized by MedcoEnergi, various aspects on social and environmental issues were identified, on which base a plan for risk management could be developed, From the SSRIA and other studies, MedcoEnergi formulated the Social Sustainability Action Plan (SSAP) that is equipped to manage various social risk and impact that may arise.

In the SSAP, a culture of collaboration is instilled among the proponents of development, including former separatist combatants, using a highly humanistic approach. Social engineering is designed in such a way that collaboration among the various parties is accepted as a way towards a common goal, success for everyone. One of the most innovative approaches was to make the role of the State crucial to village development.

MedcoEnergi fully understands that risks can be mitigated when expectations among community members and former combatants can be aligned and managed. Collaborating with local leaders, village officials and various NGOs in the field, MedcoEnergi was able to position itself as a catalyst and facilitator of change and progress. Social movements were facilitated by Village

sosial dibangun oleh para Fasilitator Desa yang ditugaskan oleh MedcoEnergi di desa-desa di wilayah operasi MedcoEnergi.

Di Block A inilah MedcoEnergi melakukan rekayasa sosial khusus terkait dengan wilayah pasca konflik dimana kehadiran persenjataan dan struktur sosial yang khas menjadi faktor unik dalam mengelola kolaborasi eksternal.

Facilitators who were assigned by MedcoEnergi in villages where MedcoEnergi operates.

In this Block A in Aceh, MedcoEnergi undertakes social engineering, mainly in connection with a former conflict zone in which the prevalence of guns and a unique social strata have made it impertinence for MedcoEnergi to rely on collaborative approaches more than anything else.

MedcoEnergi 2014

Laporan Kewajiban

Statutory Report

MedcoEnergi terus memperkokoh Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), di antaranya seluruh komite di bawah Dewan Komisaris telah bekerja keras guna memastikan prinsip-prinsip GCG yang terkait dengan Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kewajaran dan Kesetaraan benar-benar diterapkan di semua lini Perseroan.

MedcoEnergi continues to strengthen Good Corporate Governance, in which all of the Committees under the Board of Commissioners have worked hard to ensure that the principles of GCG involving Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness are truly being implemented at all levels of the Company.

> Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

> Manajemen Risiko
Risk Management

> Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

> Data Perusahaan
Corporate Data

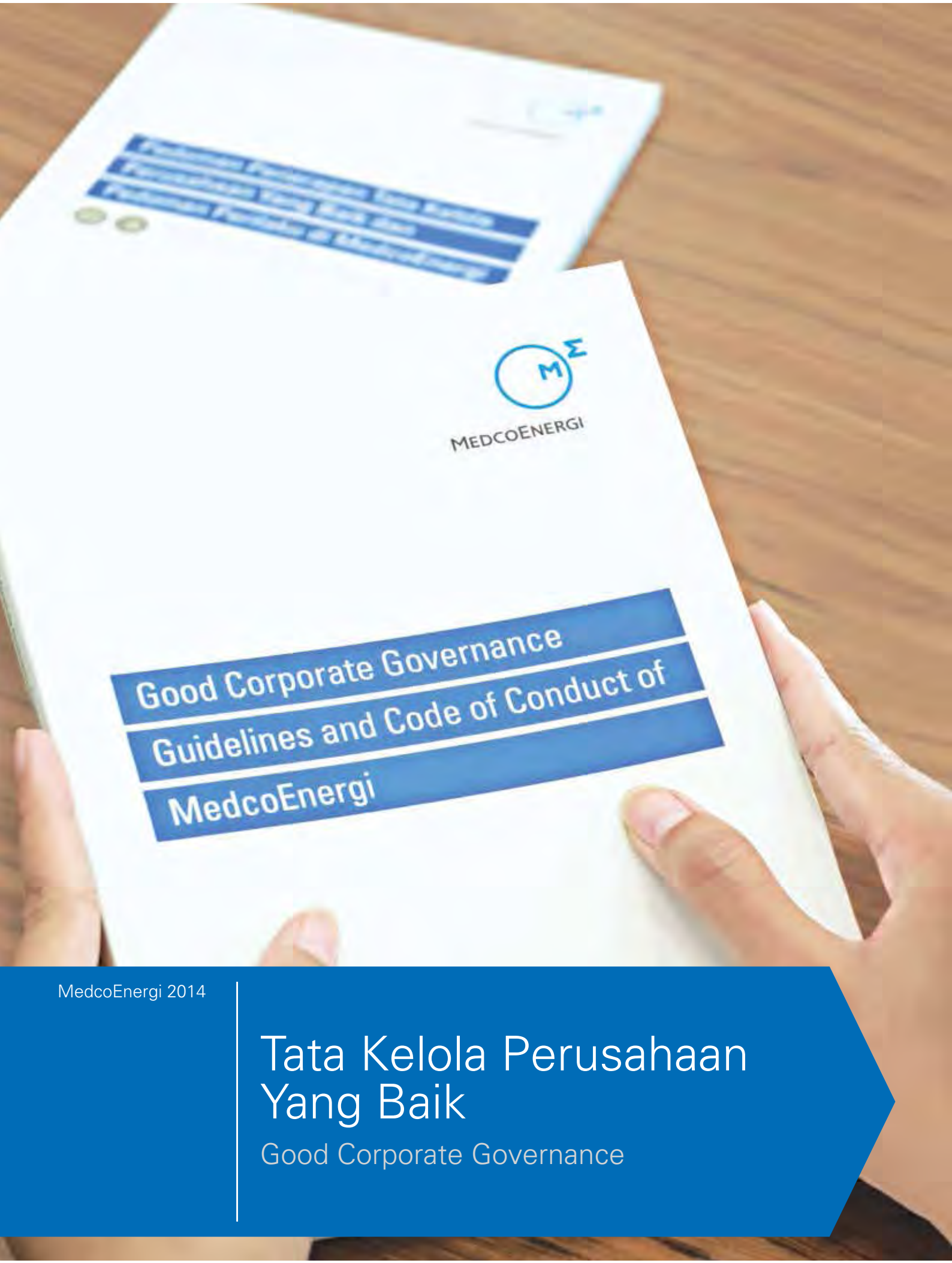

MedcoEnergi 2014

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

Perseroan dikelola dengan benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan

The Company is managed correctly, measurably and appropriately in line with the interest of the Company as well as those of the shareholders and other stakeholders

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan BAPEPAM-LK dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), prinsip-prinsip GCG yang ditetapkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), Pedoman GCG Indonesia serta hukum dan peraturan terkait lainnya.

Pelaksanaannya ditinjau secara berkala dan merupakan aspek penting dalam evaluasi tahunan kinerja Perseroan.

The Company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) pursuant to the Company Law No. 40/2007, the Capital Market Law No. 8/1995, the Company's Articles of Association, the rules of BAPEPAM-LK and Financial Services Authority (OJK), the IDX Rules, the GCG principles set forth by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), the Indonesian GCG Guidelines and other pertinent regulations.

Its implementation is reviewed periodically and is a key aspect of the annual evaluation of the Company's performance.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

Kerangka Tata Kelola Perusahaan
MedcoEnergi's Governance Framework

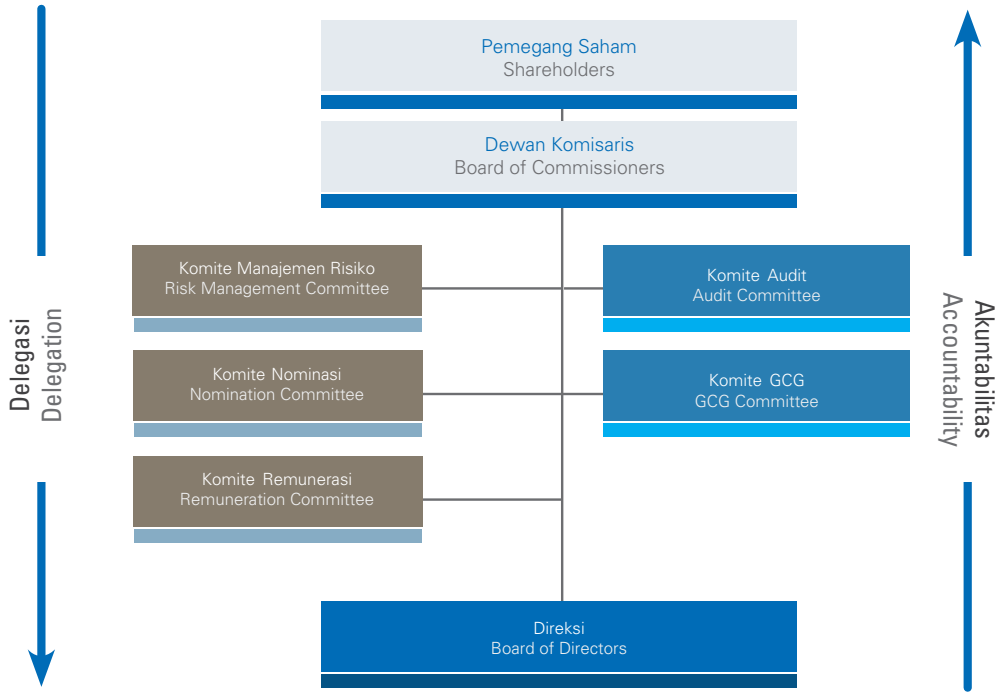

Dewan Komisaris dan Direksi MedcoEnergi bekerja berdasarkan kerangka kerja yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan serta mengacu pada Pedoman GCG dan Pedoman Perilaku. Ketentuan-ketentuan tersebut menetapkan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, pelaksanaan fungsi dan tugas secara efektif, interaksi antara masing-masing Komisaris dan Direktur, dan tugas-tugas komite-komite pendukung Dewan Komisaris.

MedcoEnergi's Board of Commissioners and Board of Directors work within a clear framework that is described in the Company's Articles of Association and Good Corporate Governance and Code of Conduct Guidelines (GCG & CoC). These stipulate the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, how they shall execute their function and duties effectively, how they interact with each other, and the tasks of committees under the Board of Commissioners.

Pemegang Saham

Pemegang Saham memiliki hak dan wewenang tertinggi atas kepemilikan MedcoEnergi yang disalurkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS antara lain melakukan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menentukan tingkat remunerasi bagi anggota Komisaris dan Direktur, dan mengambil keputusan sehubungan dengan langkah-langkah penting Perseroan berdasarkan ketentuan di dalam anggaran dasar MedcoEnergi.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas melakukan pengawasan secara umum maupun secara khusus serta memberi nasihat kepada Direksi sesuai anggaran dasar MedcoEnergi. Secara garis besar, Dewan Komisaris memimpin RUPS, mengusulkan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, memantau pelaksanaan audit internal maupun eksternal Perseroan, memantau proses manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan, serta memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di dalam kepengurusan Perseroan.

Jumlah anggota Dewan Komisaris MedcoEnergi terdiri dari sedikitnya tiga orang. Setiap anggota diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu berikutnya. Dalam hal ini, RUPS memiliki hak untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris setiap saat sebelum berakhirnya jangka waktu pengangkatannya apabila anggota dari Dewan Komisaris tersebut dianggap tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS.

Untuk memastikan Dewan Komisaris dapat berfungsi sesuai tugas dan kewajibannya, MedcoEnergi senantiasa memastikan setiap anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian sesuai bidang usaha MedcoEnergi.

Shareholders

Shareholders have the rights and the highest authority on the ownership of MedcoEnergi that is represented through the General Meeting of Shareholders (GMS). The GMS among other things decides on the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, determines the remuneration for the Commissioners and Directors, and makes resolutions in connection with key measures taken by the Company on the basis of the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners (BOC)

The BOC has the duty to undertake general as well as specific supervision and to provide advice to the Board of Directors (BOD) pursuant to the Articles of Association of MedcoEnergi. In general, the BOC chairs the GMS, recommends the amount of remuneration for members of the BOC and BOD, monitors the execution of internal and external audits, supervises the risk management process and internal control of the Company, and ensures the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the management of the Company.

The number of BOC members should be at least three. Each member is appointed through the GMS for a period of five years and could be re-appointed for the following period. In that regard, the GMS has the authority to terminate the tenure of members of the BOC at any time before the end of term, if and when a member of the BOC cannot fulfill his/her duties as stipulated by the Articles of Association and/or the resolution of the GMS.

To ensure that the BOC can perform in accordance with its duties and responsibilities, MedcoEnergi sees that each member of the BOC has expertise that is in line with the businesses of MedcoEnergi. The number and qualification of members of the Board of Commissioners of the Company are adequate to supervise the management of the Company based on its size and scope of business.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

Susunan Anggota Dewan Komisaris

Jumlah Komisaris Independen MedcoEnergi telah memenuhi ketentuan sesuai dengan Keputusan Direksi BEI Nomor: Kep-305/BEI/07-2004 dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 April 2014, susunan anggota Dewan Komisaris di MedcoEnergi terdiri dari enam orang, dua di antaranya merupakan Komisaris Independen yang memiliki keahlian dalam bidang minyak dan gas, serta keuangan. Susunan anggota Dewan Komisaris sampai dengan akhir tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Hilmi Panigoro
Komisaris Independen	:	Gustiaman Deru
Komisaris Independen	:	Marsillam Simandjuntak
Komisaris	:	Yani Y. Rodyat
Komisaris	:	Retno D. Arifin
Komisaris	:	Junichi Iseda

Independensi Dewan Komisaris

Antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Komisaris Independen

Marsillam Simandjuntak dan Gustiaman Deru merupakan komisaris independen yang ditunjuk oleh RUPS Perseroan yang telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut : (i) bukan bagian dari Manajemen, (ii) tidak memiliki usaha yang mempengaruhi keputusan, (iii) bukan pemegang saham mayoritas, (iv) bukan karyawan pada perusahaan atau afiliasi, setidaknya tiga tahun sebelum menjadi anggota Komisaris, (v) bukan pemasok utama Perseroan, (vi) tidak memiliki hubungan keluarga dengan Perseroan dan afiliasi.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sejalan dengan Pasal 14 Anggaran Dasar MedcoEnergi dan UUPT, Perseroan juga menetapkan tugas Dewan Komisaris MedcoEnergi untuk mengawasi penerapan kebijakan-kebijakan yang disusun dan dikeluarkan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi

Composition of the Board of Commissioners

The number of Independent Commissioners has complied with the rules pursuant to the Decision Letter of the Board of Directors of IDX Number: Kep-305/BEI/07-2004, which states that at least 30% of the composition of the Board of Commissioners of any publicly listed company should comprise of Independent Commissioners. Pursuant to the Resolution of the Annual GMS of 30 April 2014, the Board of Commissioners of the Company comprised of six members, two of whom are Independent Commissioners with expertise in oil and gas, and finance. As of the year end 2014, the Board of Commissioners comprised of the following members:

President Commissioner	: Hilmi Panigoro
Independent Commissioner	: Gustiaman
Independent Commissioner	: Marsillam Simandjuntak
Commissioner	: Yani Y. Rodyat
Commissioner	: Retno D. Arifin
Commissioner	: Junichi Iseda

Independence of the Board of Commissioners

Among the members of the Board of Commissioners and those of the Board of Directors neither have filial ties by blood nor are they cousins up to the third degree, either vertically or horizontally.

Independent Commissioners

Marsillam Simandjuntak and Gustiaman Deru are Independent Commissioners who are appointed by the GMS, having met the criteria for independence as follows: (i) both are not part of the Management, (ii) do not own business that can influence decision, (iii) are not majority shareholders, (iv) are not employees of the Company or its affiliation; and for at least three years prior to becoming members of the BOC, (v) they are not a major supplier to the Company, (vi) do not have filial relations with the Company and its affiliates.

Duties and Responsibilities of the BOC

Pursuant to the Article 14 of the Articles of Association (AOA) and the Company Law, the Company has assigned to the BOC the roles and responsibilities to perform the oversight function and to provide advice to the BOD on operations and governance. To ensure the effective performance of its duties, the BOC has formed the Audit

mengenai operasi dan pengelolaan MedcoEnergi dan bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris mendirikan Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Remunerasi, Komite Nominasi, dan Komite GCG, untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya.

Perincian tugas dan wewenang Dewan Komisaris MedcoEnergi antara lain:

- Melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan, risiko usaha MedcoEnergi, untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Memastikan terselenggaranya Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, termasuk menghindari benturan kepentingan dalam pelaksanaan kewajibannya agar dapat melakukan tanggung jawabnya secara efektif.

Committee, Risk Management Committee, Remuneration Committee and Nomination Committee as well as the GCG Committee. Each committee supports the BOC in executing its roles and responsibilities.

The specific duties and authorities of the BOC include among others:

- Supervise the policies and management of the Company, the business risks of MedcoEnergi, in the interest of the Company and its shareholders, while also advising the BOD in the management of the Company.
- Review and approve the financial statements prepared by the Directors.
- Ensure the implementation of Good Corporate Governance at every level of business or organization, including avoiding conflict of interest in discharging their duties in order to carry out their responsibilities effectively.

Prosedur dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris di MedcoEnergi berhak atas remunerasi yang disetujui oleh para pemegang saham dalam RUPS. Penentuan besarnya remunerasi dilakukan oleh Komite Remunerasi MedcoEnergi berdasarkan evaluasi tahunan yang mencakup patokan (*benchmarking*) remunerasi berdasarkan praktik pasar, dan memperhitungkan hasil kinerja tahunan, lingkup pekerjaan dan tanggung jawab setiap anggota Dewan Komisaris, serta kinerja Perseroan.

Para anggota Dewan Komisaris yang juga ditugaskan sebagai anggota Dewan Komisaris di Entitas Anak tidak diperkenankan menerima remunerasi tambahan dalam penugasannya.

Berikut prosedur dan penetapan Remunerasi Dewan Komisaris tahun 2014:

a. Komite Remunerasi mengusulkan anggaran remunerasi ke Dewan Komisaris untuk diajukan ke RUPS untuk persetujuannya.

Procedure and Determination of Remuneration for the Commissioners

Every member of the BOC of MedcoEnergi is entitled to a remuneration that is approved by the shareholders through the GMS. The amount of remuneration is determined by the Remuneration Committee on the basis of yearly evaluation that covers a benchmarking of market best practice in board remuneration, and is based on the annual performance, the scope of work and responsibility of each member of the BOC, and the Company's performance.

Members of the BOC who are also assigned as Commissioners in Subsidiary Entities are not entitled to receive additional remuneration for their assignments.

The following is the procedure and determination of remuneration for members of the BOC in 2014:

a. The Remuneration Committee proposes a remuneration budget for the BOC to be presented at the GMS for approval.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

b. RUPS memberikan wewenang kepada Komisaris untuk menetapkan kebijakan pembagian remunerasi.
c. Dewan Komisaris meminta Komite Remunerasi menetapkan tata cara pembagian remunerasi termasuk penetapan tunjangan-tunjangan lainnya berdasarkan telaahan beberapa hal seperti patokan pasar di perusahaan yang sejenis dan kinerja perusahaan.

b. The GMS authorizes the BOC to determine policies on remuneration.
c. The BOC requests the Remuneration Committee to determine the distribution of remuneration including other benefits based on several reviews such as benchmarking against peer companies and the performance of the Company.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris tahun 2014
Board of Commissioners' Remuneration in 2014

(dalam ribuan AS$) (in thousand US$)

Gaji dan Tunjangan/ Salary and Benefits	Bonus/ Bonus	Pajak/ Tax	Jumlah/ Total
940.00	1,035.00	542.33	2.517,33

Komponen Remunerasi Untuk Setiap Anggota Dewan Komisaris

Komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji, tunjangan dan bonus.

The Components of Remuneration for Each Member the Board of Commissioners

The components of remuneration for members of the BOC comprise of salary and benefit, and bonus.

Rapat Dewan Komisaris

Merujuk pada anggaran dasar dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan MedcoEnergi, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat rutin sesuai kebutuhan dan diselenggarakan di tempat yang disetujui bersama oleh para anggota Dewan Komisaris.

Rapat rutin Dewan Komisaris dapat diselenggarakan bersamaan dengan rapat-rapat lain yang dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris, seperti rapat Komite Audit, rapat *Board Priority Settings* (BPS), rapat Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), rapat Evaluasi Kinerja Triwulanan dan rapat komite-komite yang lain.

Meetings of the Board of Commissioners

Pursuant to the Articles of Association and GCG & CoC of MedcoEnergi, the BOC is mandated to convene regular meetings as needed, at a meeting place that is collectively agreed by the BOC members.

The regular meetings of the BOC can be held in conjunction with other meetings that are attended by the members of the BOC, such as the Audit Committee meeting, Board Priority Settings (BPS) meeting, Work Program and Budget meeting, and Quarterly Performance Review meeting.

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat
Board of Commissioners Meeting Attendance

No.	Nama & Jabatan Name & Title	5 Feb 2014 5 Feb 2014	8 Apr 2014 8 Apr 2014	1 Okt 2014 1 Oct 2014	22 Okt 2014 22 Oct 2014	5 Des 2014 5 Dec 2014	%
1	Hilmi Panigoro	•	•	•	•	•	100
2	Gustiaman Deru	•	•	-	•	-	60
3	Marsillam Simandjuntak	•	•	•	•	•	100
4	Junichi Iseda	•	•	•	•	•	100
5	Yani Y. Rodyat	•	•	-	•	•	80
6	Retno Dewi Arifin	•	-	•	•	•	80
Rata-rata Kehadiran (%) Average Rate of Attendance (%)							86.7%

Frekuensi Pertemuan

Pada tahun 2014, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan lima kali rapat dengan tingkat kehadiran 86,7%, termasuk di antaranya rapat BPS dan rapat RKAP.

Frequency of Meetings

In 2014, the BOC convened a total of five meetings with an attendance rate of 86.7%, included thereof the meetings on Board Priority Setting and Budget Meeting.

Program Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi

Dalam rangka efektivitas Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan atas kepengurusan Direksi, anggota Dewan Komisaris senantiasa menambah pengetahuannya. Sepanjang tahun 2014, Komisaris Utama Perseroan mengikuti beberapa konferensi sebagai berikut:

Training Programs to Enhance Competence

To ensure that the BOC carries out its duties effectively in supervising the management of the Company by the BOD, members of the BOC constantly advance their knowledge. Throughout 2014, the President Commissioner participated in several conferences as follows:

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Komisaris Utama
Training Programs to Enhance Competence for President Commissioner

Tanggal Date	Pelatihan/Loka karya/ Seminar Training/Conference/ Seminar	Partisipasi Participation	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
5-8 Oktober/ October 2014	Lights & Shadows In Science	Peserta Participant	STS Forum	Kyoto Japan
21 - 23 Mei/ 21 - 23 May 2014	38th IPA Convention & Exibihition	Peserta Participant	IPA	Jakarta

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Komite Remunerasi yang diketuai oleh Komisaris Independen berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris dan diteruskan ke RUPS.

Penilaian KPI yang dimaksud adalah pemantauan efektifitas praktik GCG, evaluasi pencapaian triwulan, pelaksanaan RKAP dan rencana pengembangan Perseroan, dan tercapainya tugas dan tanggung jawab komite-komite penunjang Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The assessment on BOC performance is carried out by the Nomination Committee and Remuneration Committee, headed by an Independent Commissioner, on the basis of Key Performance Indicator (KPI), determined by a BOC meeting and forwarded to the GMS.

The KPI assessment comprises of an evaluation of the effectiveness of GCG practices, the quarterly results, the achievement of Company's Work Program and Budget as well as the accomplishment of the duties and responsibilities of the committees under the BOC.

Direksi

Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengurusan MedcoEnergi untuk kepentingan MedcoEnergi sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi wajib mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan anggaran dasar MedcoEnergi.

The Board of Directors

The BOD has the authority and responsibility to perform the management of MedcoEnergi in the best interests of MedcoEnergi, which is in line with the objectives and goals of the Company. The BOD must represent the Company inside and outside the court, in accordance with the Articles of Association of MedcoEnergi.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

Jumlah anggota Direksi MedcoEnergi terdiri dari sedikitnya tiga orang. Setiap anggota diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu berikutnya. Dalam hal ini, RUPS memiliki hak untuk memberhentikan anggota Direksi setiap saat sebelum berakhirnya jangka waktu pengangkatannya apabila anggota Direksi tersebut dianggap tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS.

Susunan Anggota Direksi

Untuk memastikan Direksi dapat mengelola perusahaan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewajibannya, MedcoEnergi senantiasa memastikan setiap anggota Direksi memiliki keahlian dan pengetahuan sesuai dengan bidang usaha MedcoEnergi.

Sesuai Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 April 2014, susunan anggota Direksi di MedcoEnergi terdiri dari lima orang yang memiliki keahlian dan pengetahuan dalam bidang minyak dan gas serta keuangan. Susunan anggota Direksi sampai dengan RUPS Tahunan 2018 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Lukman Mahfoedz
Direktur Keuangan	:	Lany D. Wong
Direktur Operasi	:	Frila B. Yaman
Direktur Perencanaan	:	Akira Mizuta

Independensi Direksi

Antara para anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Tugas dan Kewajiban Direksi

Direksi sebagai salah satu organ penting perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab mengelola perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Direksi di antaranya adalah sebagai berikut:

- Memimpin dan mengelola MedcoEnergi sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan
- Menyusun strategi dan rencana usaha Perseroan yang ditetapkan melalui BPS dan RKAP
- Menerapkan sistem manajemen risiko terhadap potensi risiko yang timbul dari implementasi strategi dan rencana usaha di atas

The BOD of MedcoEnergi should comprise of at least three members. Each member is appointed through the GMS for a period of five years and could be re-elected for the following period. In that regard, the GMS has the authority to terminate the tenure of members of the BOD at any time before the end of term, if and when a member of the BOD cannot fulfill his/her duties as stipulated by the Articles of Association and/or the decision of the GMS.

Composition of the BOD

To ensure that the Board of Directors can perform in accordance with its duties, responsibilities and obligations, MedcoEnergi sees to it that each member of the BOD has the expertise and knowledge that are aligned with the businesses of MedcoEnergi.

In line with the Resolution of the Annual GMS of 30 April 2014, the BOD of MedcoEnergi comprised of five members, who are experts and are knowledgeable in the fields of oil and gas, and finance. The composition of the BOD up to the Annual GMS of 2018, is as follows:

President Director & CEO	:	Lukman Mahfoedz
Director & Chief Financial Officer	:	Lany D. Wong
Director & Chief Operating Officer	:	Frila B. Yaman
Director & Chief Planning Officer	:	Akira Mizuta

Independency of the Board of Directors

Among them, members of the BOD and members of the BOC do not have filial relations up to the third degree, either vertically or horizontally.

Duties and Responsibilities of the BOD

The BOD is fully responsible for managing MedcoEnergi pursuant to the interests and objectives of the Company, in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association, as follows:

- Guide and manage MedcoEnergi in accordance with the Company's strategy and business objectives
- Formulate the business strategy and plan of the Company that is endorsed by BPS and the Company's Work Program and Budget
- Implement a risk management system against potential risks that may arise from the implementation of the above business strategy and plan

- Memastikan pertumbuhan Perseroan sesuai rencana strategis yang telah ditetapkan.

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan berdasarkan pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Direktur dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh setiap Direktur tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Adapun ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

Ruang Lingkup Pekerjaan

Direktur Utama mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan dan operasional perusahaan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerjasama dengan Direktur lainnya serta fungsi menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan serta GCG dan budaya perusahaan.

Tanggung Jawab:

a. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan di antaranya pengawasan pengelolaan perusahaan, pelaksanaan RKAP serta mengevaluasi pencapaiannya, kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan, kebijakan bidang komunikasi korporat, hubungan kelembagaan dan hubungan investor.
b. Mengendalikan di antaranya kegiatan eksplorasi, produksi, pemasaran, penjualan, serta keselamatan, kesehatan kerja dan tanggung jawab sosial dan lingkungan kegiatan pengelolaan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, keuangan perusahaan, kegiatan pengelolaan sumber daya manusia, organisasi dan proses bisnis serta kegiatan perencanaan strategis pengembangan bisnis dan manajemen risiko.

- Ensure the growth of the Company to be in line with its strategic planning

The delegation of duties and rights among the Directors is based on the title of the respective Directors as stipulated in the appointments of the Directors by the GMS. The Directors undertake their duties and make decision in line with the delegation of rights and duties. However, the conduct of each director remains the collective responsibilities of the BOD.

Responsibility of Each Director

The scope of responsibilities of each Director are as follows:

President Director

Scope of Work

The President Director has the function of coordinating all activities involving the development and operations of the Company, the implementation of which is assisted by, and in cooperation with the other Directors, in addition to stipulating, managing and controlling the supervision over the management of the Company as well as the GCG and corporate culture.

Responsibilities:

a. To plan, manage and control among other things the supervision of the management of the Company, the execution of work plan and budget and the evaluation of its achievements, the compliance with prevailing laws and regulations and policy on corporate communications, government relations and investor relations.
b. To control among other things the activities of exploration, production, marketing, sales as well as work safety and health, the corporate responsibility to social and environmental programs, the management of budget, treasury, accounting, corporate finance, the activities of HR development, organization and business process as well strategic planning, business development and risk management.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

Direktur Keuangan

Ruang Lingkup Pekerjaan:

Direktur Keuangan mempunyai fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan tentang rencana kerja Direktorat Keuangan dan anggaran perusahaan, kegiatan perbendaharaan, penyelenggaraan kegiatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, perpajakan, pengelolaan keuangan perusahaan serta pengelolaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Tanggung Jawab:

Merencanakan, mengelola dan mengendalikan di antaranya RKAP keuangan serta evaluasi pencapaiannya, kebijakan dan kegiatan yang terkait dengan perbendaharaan perusahaan, kebijakan kegiatan akuntansi perusahaan, penyusunan laporan keuangan dan perpajakan, kebijakan yang terkait dengan keuangan perusahaan jangka panjang.

Director and Chief Finance Officer

Scope of Work:

The Director and Chief Finance Officer establishes, manages and controls corporate policies related to the work plan of the Directorate of Finance and the corporate budget, the treasury, the organization of accounting activities, the preparation of financial statements, taxation, financial management and corporate social responsibility programs.

Responsibilities:

To plan, manage and control among other things the financial work plan and budget and evaluate its achievement, the policies and activities related to the Company's treasury, accounting policy, financial statements and taxation and policies related to long-term financing.

Direktur Operasi

Ruang Lingkup Pekerjaan:

Direktur Operasi mempunyai fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan dalam pengoperasian eksplorasi dan produksi, fasilitas penunjangnya, dan perencanaan, pengelolaan minyak dan gas bumi.

Tanggung Jawab:

Merencanakan, mengelola dan mengendalikan di antaranya RKAP di Direktorat Operasi serta mengevaluasi pencapaiannya, mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pengoperasian dan eksplorasi dan produksi, kebijakan yang berkaitan dengan produksi migas serta pemasaran dan penjualannya dan kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Director and Chief Operating Officer

Scope of Work:

The Director and Chief Operating Officer has the function of establishing, managing and controlling the Company's policy on E&P operations, supporting facilities and the planning and management of oil and gas assets.

Responsibilities:

To plan, manage and control among other things the work plan and budget for the Operations Directorate and evaluate its achievement, develop policies that relate to the Operations and E&P, production on oil & gas and sales and marketing, and corporate social responsibility.

Direktur Perencanaan

Ruang Lingkup Pekerjaan :

Direktur Perencanaan mempunyai fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan dalam penyusunan dan evaluasi rencana strategis, pengembangan bisnis, pemantauan kinerja perusahaan serta manajemen risiko.

Tanggung Jawab:

Merencanakan, mengelola dan mengendalikan di antaranya RKAP di Direktorat Perencanaan serta mengevaluasi pencapaiannya, kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penyusunan dan evaluasi rencana strategis perusahaan, kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan bisnis, perencanaan investasi dan analisis manajemen risiko perusahaan.

Kebijakan Remunerasi

Besaran remunerasi Direksi MedcoEnergi ditentukan berdasarkan hasil pencapaian KPI dan kinerja Perseroan secara keseluruhan, serta hasil patokan pasar untuk perusahaan sejenis di Indonesia. Dewan Komisaris dibantu Komite Remunerasi menyusun perhitungan dan penentuan besaran serta distribusi remunerasi Direksi, yang selanjutnya diajukan ke RUPS Tahunan.

Berikut prosedur dan penetapan Remunerasi Anggota Direksi tahun 2014:

a. Komite Remunerasi melakukan kajian remunerasi, menyusun rekomendasi dan mengusulkan remunerasi anggota Direksi ke Dewan Komisaris
b. Dewan Komisaris membahas usulan dan rekomendasi Komite Remunerasi serta mengusulkan kepada RUPS remunerasi bagi anggota Direksi
c. RUPS menyetujui dan menetapkan remunerasi anggota Direksi dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan distribusi remunerasi anggota Direksi
d. Dewan Komisaris, dibantu Komite Remunerasi, menyusun perhitungan dan penentuan besaran serta melakukan distribusi remunerasi anggota Direksi

Director and Chief Planning Officer

Scope of Work:

The Director and Chief Planning Officer has the function of establishing, managing and controlling Company policies on the formulation and evaluation of strategic plans, business development, the evaluation of Company performance and risk management.

Responsibilities:

To plan, manage and control among other things the work plan and budget for the Planning Directorate and evaluate its achievements, develop policies and activities that relate to the formulation and evaluation of the Company's strategic plan, policies on business development, investment planning and risk management analyses.

Remuneration Policy

The amount of remuneration for members of the BOD of MedcoEnergi is based on the achievement of KPI and the Company performance as a whole, and benchmarking among peer companies in Indonesia. The BOC, assisted by the Remuneration Committee formulates and determines the amount and distribution of remuneration among the Directors, to be proposed to the AGMS.

The following is the procedure and determination of remuneration for members of the BOD in 2014:

a. The Remuneration Committee reviews the remuneration, formulates the recommendation and proposes the remuneration for Directors to the BOC.
b. The BOC discusses the proposal and recommendation of the Remuneration Committee and proposes the Directors' remuneration to GMS.
c. The GMS approves and determines the remuneration for members of the BOD and authorizes the BOC to distribute such remuneration to members of the BOD.
d. The BOC, assisted by the Remuneration Committee, formulates and determines the amount of remuneration and its distribution to BOD members.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

Untuk tahun 2014, Dewan Komisaris mengajukan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi MedcoEnergi kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan pada tanggal 30 April 2014 sebesar AS$6,2 juta.

For the year 2014, the BOC proposes remuneration for all members of the BOC and BOD of the Company to the shareholders at the AGMS on 30 April 2014, totalling up to US$6.2 million.

Komponen Remunerasi Direksi

Komponen remunerasi Direksi terdiri dari gaji, tunjangan dan bonus.

Components of the Remuneration for Members of BOD

The components of BOD Remuneration comprise of salary, benefit and bonus.

Remunerasi Anggota Direksi Tahun 2014

(dalam ribuan AS$)

Gaji dan Tunjangan	Bonus	Pajak	Jumlah
1,264.85	1,138.43	703.17	3,106.45

2014 Directors's Remuneration

(in thousand US$)

Salary and Benefit	Bonus	Tax	Total
1,264.85	1,138.43	703.17	3,106.45

Rapat Direksi

Merujuk pada anggaran dasar MedcoEnergi, Direksi wajib mengadakan rapat setiap waktu bilamana dipandang perlu. Untuk meningkatkan pemantauan atas kinerja MedcoEnergi dan Entitas Anak, rapat rutin Direksi diselenggarakan empat kali dalam satu bulan. Sepanjang tahun 2014, Direksi telah menyelenggarakan rapat rutin dengan tingkat kehadiran 92,2%.

BOD Meetings

Pursuant to the AOA of MedcoEnergi, the BOD must convene meetings at all times when deemed necessary. To enhance oversight on the performances of MedcoEnergi and its Subsidiary Entities, routine BOD meetings are convened four times in a month. Throughout 2014, the BOD convened regular meetings with an attendance rate of 92.2%.

Nama/Name	Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Januari - Desember 2014 (%) Directors' Meeting Attendance January - December 2014
Lukman Mahfoedz	91.7
Frila B. Yaman	87.5
Lany D. Wong	97.9
Akira Mizuta	91.7
Total	92.2

Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Direksi

Direksi mengikuti program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas Direksi Perseroan. Selama tahun 2014, Direksi telah mengikuti pendidikan khusus, program pelatihan, konferensi dan seminar, antara lain :

Training Programs Enhancing Directors Competence

Members of the BOD participate in training programs to enhance their competence and to improve the execution of the BOD duties and responsibilities. Throughout 2014, members of the BOD participated in special education programs, training, conferences and seminars, including:

Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Direktur Utama
President Director & CEO Competency Improvement Program

Pelatihan/Loka karya/Seminar Training/Conference/ Seminar	Partisipasi Participation	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Tanggal Date
38th IPA Convention & Exibihition	Peserta Participant	IPA	Jakarta	21 - 23 May 2014
Irak Oil & Gas Conference & Exibhition	Peserta Participant	Creating Opportunities. Developing Knowledge	London	16 December 2014

Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Direktur Keuangan
Director & Chief Financial Officer Competency Improvement Program

Pelatihan/Loka karya/Seminar Training/Conference/ Seminar	Partisipasi Participation	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Tanggal Date
Oil & Gas Corporate Day	Peserta Participant	RHB Bank	Kuala Lumpur, Malaysia	4-5 March 2014
38th IPA Convention & Exibihition	Peserta Participant	IPA	Jakarta	21 - 23 May 2014
8th Annual Indonesia Conference	Peserta Participant	CIMB NIAGA	Bali, Indonesia	21-22 August 2014
Asia Pacific Emerging Conference 2014		Standard Chartered	Singapore	5-8 Nov 2014
CFO Connect 2014	Peserta Participant	Standard Chartered	Chiangmai,Thailand	27-29 Nov 2014

Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Direktur Perencanaan
Director & Chief Planning Officer Competency Improvement Program

Pelatihan/Loka karya/Seminar Training/Conference/ Seminar	Partisipasi Participation	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Tanggal Date
38th IPA Convention & Exibihition	Peserta Participant	IPA	Jakarta	21 - 23 May 2014
Science & Technology in Society Forum (STS)	Peserta Participant	STS Forum 2014, 11th Annual Meeting	Kyoto, Japan	5-7 October 2014

Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Direktur Operasi
Director & Chief Operating Officer Competency Improvement Program

Pelatihan/Loka karya/Seminar Training/Conference/ Seminar	Partisipasi Participation	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Tanggal Date
38th IPA Convention & Exibihition	Peserta Participant	IPA	Jakarta	21 - 23 May 2014
International Petroleum Technology Conference	Peserta Participant	Society of Petroleum Engineers (SPE)	Kuala Lumpur, Malaysia	10-12 December 2014

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

Indikator Kinerja Direksi

KPI Direksi mencakup target di antaranya berhubungan dengan realisasi RKAP, kinerja operasi meliputi jumlah produksi, biaya operasi, penambahan cadangan migas, kualitas SHE, kinerja keuangan, pertumbuhan yang berkesinambungan dan perkembangan Proyek-Proyek Utama.

Penilaian KPI Direksi merupakan dasar penerapan penilaian kuantitatif dan objektif dalam perhitungan gaji, tunjangan dan bonus. Di samping KPI Direksi, ditetapkan pula KPI masing-masing anggota Direksi sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi selama tahun 2014 telah dievaluasi oleh Dewan Komisaris sesuai proses tersebut di atas. Hasil evaluasi kinerja Direksi selama setahun disampaikan oleh Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dalam RUPS ditentukan keputusan strategis, termasuk pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, laporan pengawasan Dewan Komisaris, persetujuan laporan tahunan, laporan keuangan teraudit, perubahan anggaran dasar, serta keputusan material terkait investasi dan divestasi, penggunaan laba, dan struktur modal.

RUPST wajib diadakan setiap tahun paling lambat enam bulan sejak akhir tahun keuangan Perseroan. RUPSLB diadakan sesuai kebutuhan berdasarkan keputusan dan kepentingan Perseroan.

Pada tahun 2014, RUPST diadakan pada tanggal 30 April 2014 dengan kuorum 60,77% atau dihadiri oleh 2.025.277.718 saham dari total 3.332.451.450 saham. Keputusan yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk agenda rapat pertama dan kedua, Rapat berdasarkan suara bulat menyetujui :
   a. Menerima baik laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan memberi persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir

BOD Performance Indicators

The KPI of BOD comprises of targets that relate to the realization of the Company's Work Program and Budget, operational performance covering amount of production, operating expense, additional oil and gas reserves, SHE quality, financial performance, sustainable growth and progress of the Major Projects.

The evaluation of BOD KPI represents the basis for the quantitative and objective evaluation in the determination of salary, benefit and bonus. In addition to KPI for the BOD as a whole, KPIs are also assigned to individual directors in line with their respective duties and rights. The performance of the BOD and respective directors in 2014 have been evaluated by the BOC in line with the above process. The results of this evaluation are presented by the BOC in the AGMS.

General Meeting of Shareholders

GMS comprises of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Through the GMS, strategic decisions are made, including the appointment and dismissal of members of the BOC and BOD, oversight report of the BOC, approval of the Annual Report, audited financial statements, changes in the AOA, material resolutions on investments and divestments, appropriation of profits and capital structure.

AGMS is convened once a year at the latest six months after the closing date of financial statements, while EGMS can be convened at all times when deemed necessary based on the decision and interests of the Company.

In 2014 the AGMS was held on 30 April with a quorum of 60.77% or an attendance of 2,025,277,718 shares out of the total outstanding 3,332,451,450 shares; with the following resolutions:

1. For the first and second meeting agenda, the Meeting unanimously agreed on the following:
   a. Accept in good faith the BOD Report concerning the Company's performance for the year ended 31 December 2013 and approved and ratified the Balance Sheet and Income Statements of the Company and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2013 and 2012 that had

pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUHERMAN & SURJA dengan pendapat "WAJAR TANPA PENGECUALIAN"; dan selanjutnya.

b. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*Acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan kepengurusan yang mereka jalankan selama tahun buku 2013.

2. Untuk agenda rapat ketiga, rapat dengan suara terbanyak menyetujui :
   - Penggunaan Laba Bersih yang diatribusikan kepada Pemegang saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sejumlah AS$12.583.421 (dua belas juta lima ratus delapan puluh tiga ribu empat ratus dua puluh satu Dolar Amerika Serikat) sebagai berikut :
     - Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar AS$5.033.368 (lima juta tiga puluh tiga ribu tiga ratus enam puluh delapan Dolar Amerika Serikat) kepada 3.332.451.450 (tiga miliar tiga ratus tiga puluh dua juta empat ratus lima puluh satu ribu empat ratus lima puluh) saham atau sama dengan AS$0,00151 (nol koma nol nol satu lima satu dollar Amerika Serikat) per saham.
     - Membukukan sisa dari laba bersih tahun 2013 sebesar AS$7.550.053 (tujuh juta lima ratus lima puluh ribu lima puluh tiga Dolar Amerika Serikat) sebagai laba ditahan.
   - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan dalam melaksanakan pembayaran dividen tunai tersebut kepada masing-masing pemegang saham, termasuk mengumumkan dalam surat kabar harian mengenai tatacara dan jadwal pembayaran dividen tunai tersebut.

3. Untuk agenda rapat keempat, rapat berdasarkan suara terbanyak menyetujui :
   Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan terafiliasi secara resmi dengan kelompok Kantor Akuntan Publik terbesar di dunia untuk memeriksa Neraca,

been audited by the Public Accounting Firm of PURWANTONO, SUHERMAN & SURJA, with an "UNQUALIFIED OPINION", and thereafter

b. Grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the BOC and BOD from their responsibilities with respect to the supervision and management of the Company performance during the year 2013.

2. For the third agenda of the meeting, the meeting agreed with a majority vote the following:
   - Appropriation of the Company's Net Profit for the year ended 31 December 2013 amounting to US$12.583.421 (twelve million five hundred eighty three thousand four hundred and twenty one US Dollars) as follows:
     - Appropriated as cash dividends amounting to US$ 5,033,368 (five million thirty three thousand three hundred and sixty eight US Dollars) to 3,332,451,450 (three billion three hundred and thirty two million four hundred and fifty one thousand four hundred and fifty) shares - equivalent to US$ 0.00151 (zero point zero zero one hundred and fifty-one) US Dollars per share.
     - Booked the remaining net profit of 2013 amounting to US$7,550,053 (seven million five hundred and fifty thousand fifty three US Dollars), as retained earnings;
   - Extend power of attorney to the Company's BOD to undertake all efforts in the distribution of said cash dividends to the respective shareholders, including announcing in a daily newspaper the procedure and schedule of dividends payment.

3. For the fourth agenda of the meeting, the meeting agreed with a majority vote the following:
   Conferring the rights to the BOC and BOD of the Company to appoint a Public Accounting Firm that is registered under OJK and formally affiliated as a member of the largest Global Public Accounting Firm to audit the balance sheet, profit and loss statement,

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta menetapkan jumlah honorarium dari Kantor Akuntan Publik tersebut.

4. Untuk agenda rapat kelima, Rapat menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan selesainya masa tugas Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada rapat ini, dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru untuk masa jabatan yang berikutnya.

5. Untuk agenda rapat keenam, Rapat berdasarkan suara terbanyak menyetujui :
   - Menetapkan gaji dan tunjangan yang akan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2014 (termasuk pajak), berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014 maksimum sebesar AS$6.200.000 (Enam juta dua ratus ribu Dolar Amerika Serikat) dan mengesahkan pembayaran gaji dan tunjangan yang telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk bulan Januari 2014 sampai dengan bulan April 2014.
   - Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kebijakan pembagian bonus, gaji dan tunjangan tersebut kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, termasuk penetapan bentuk-bentuk tunjangan lain yang akan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Realisasi Keputusan RUPS

Seluruh keputusan RUPS yang telah disetujui oleh pemegang saham telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2014.

Proses dan Kriteria Penilaian Anggota Dewan Komisaris

Penilaian yang dilakukan terhadap Anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS. Kriteria untuk penilaian terhadap Dewan Komisaris dilihat dari

and other parts of the consolidated financial report of the Company and its Subsidiary Entities for the year ended 31 December 2014, and determine the amount of honorarium for the said Public Accounting Firm.

4. For the fifth agenda of the meeting, the meeting approved the honorable termination of all members of the BOC and BOD upon the completion of their duties as of this Meeting, and appoint the new members of the BOC and BOD of the Company for their subsequent tenures.

5. For the sixth agenda of the meeting, the meeting agreed with a majority vote the following :
   - Determine the salary and benefit to be afforded to members of the BOC and BOD for the financial year 2014 (including tax), effective from 1 January 2014 to 31 December 2014, a maximum total of US$6,200,000 (six million two hundred thousand US Dollars) and endorsed the appropriation of salary and benefits that have been paid to the members of the BOC and BOD for the month of January 2014 until April 2014.
   - Grant the power of attorney to the BOC to determine the policy on the distribution of bonus, salary and benefits to each member of the BOC and BOD, including the determination of other forms of benefits to be provided to the members of the BOC and BOD of the Company.

Realization of GMS Resolutions

All of the resolutions of the GMS that have been approved by shareholders have been carried out by the BOC and BOD of the Company in 2014.

Process and Criteria for the Evaluation of Members of the Board of Commissioners

Evaluation with respect to members of the BOC is determined through the GMS. The criteria for the evaluation of the BOC is determined by the oversight

pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi dalam melakukan kebijakan untuk mengelola Perseroan dan pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Proses dan Kriteria Penilaian Direksi

Evaluasi kinerja Direksi berdasarkan KPI Direksi sebagaimana yang telah dijabarkan sebelumnya, dilakukan oleh Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Komite Remunerasi. Hasil evaluasi tersebut oleh Dewan Komisaris disampaikan dan dilaporkan dalam RUPS. Dewan Komisaris juga melakukan penilaian kinerja berdasarkan faktor lainnya secara individual.

Komite - Komite

Komite Audit

Tanggung jawab utama Komite Audit PT. Medco Energi Internasional, Tbk. adalah membantu Dewan Komisaris menilai laporan keuangan dan operasional yang disiapkan oleh Direksi.

Selain itu, Komite Audit juga melakukan (i) identifikasi hal-hal yang melanggar hukum, peraturan, dan ketentuan lain yang berlaku menyangkut kegiatan usaha MedcoEnergi, (ii) penelaahan kualitas pelaksanaan fungsi audit internal terhadap perencanaan dan pelaksanaan, (iii) penelaahan hasil dan efektifitas tindak lanjut hasil audit yang dilakukan oleh manajemen (auditan), dan (iv) penilaian kualitas kinerja auditor eksternal serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal pemilihan dan penunjukkan auditor eksternal.

Susunan dan Independensi Keanggotaan Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 22 Mei 2013 mengalami perubahan untuk menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX. 1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

of the BOC on the BOD in carrying out the policies to manage the Company and the execution of duties specially assigned to the Directors in accordance with the AOA and/or on the basis of the resolution of GMS.

Process and Criteria for the Evaluation of the BOD

Evaluation of the performance of the BOD is based on BOD KPI as referred to earlier, is carried out by the BOC assisted by the Nomination Committee and the Remuneration Committee. The results of this evaluation are presented by the BOC to the GMS. The BOC also evaluates BOD performances based on other factors on an individual basis.

Committees

The Audit Committee

The main responsibility of the Audit Committee of PT Medco Energi Internasional, Tbk. is to assist the BOC in assessing the integrity of operation and financial reports prepared by the BOD.

In addition, the Audit Committee also (i) identifies any violation issues related to the applicable law, rules, and regulations within the businesses of MedcoEnergi and its subsidiaries, (ii) reviews the quality implementation of the internal audits through strict audits towards planning, implementation, results and effectiveness of audit findings, (iii) reviews the results and effectiveness of follow-up actions on the audit findings by management, and (iv) evaluate the performance of the external auditors, and make recommendations to the BOC on the election and appointment of the external auditors.

Composition and Independency of Members of the Audit Committee

The composition of the Audit Committee was changed on 22 May 2013 , pursuant to the BAPEPAM-LK Rules No. IX. 1.5 on the Establishment and Guidelines in the Implementation of the Audit Committee Work.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

Berdasarkan resolusi Dewan Komisaris Perseroan tanggal 22 Mei 2013, keanggotaan Komite Audit Perseroan saat ini berjumlah 3 orang yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota bukan Komisaris, yang berasal dari eksternal.

Based on the resolution of the BOC of the Company dated 22 May 2013, the Company's Audit Committee comprised of 3 (three) members including 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) non-Commissioner members who were appointed from outside of the Company.

Komposisi Komite Audit Tahun 2014
The Composition of the Audit Committee in 2014

Nama/ Name			Posisi/ Position
Marsillam Simandjuntak	MS	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Ketua/ Chairman
Jul Azmi	JA	Eksternal/ External	Anggota/ Member
Ida Anggrainy	IA	Eksternal/ External	Anggota/ Member

Terhadap susunan Komite Audit tersebut, Perseroan telah melaporkan ke OJK pada tanggal 23 Mei 2013, dan hingga akhir tahun 2014, susunan anggota Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan.

The Company had reported the above composition of the Audit Committee to OJK on 23 May 2013, and as of year end 2014, the composition of the Company's Audit Committee remained unchanged.

Tugas dan Kewajiban Komite Audit

- Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan seperti laporan keuangan, proyeksi dan perkiraan bisnis.
- Menelaah kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku serta pedoman perilaku Perseroan dengan mengutamakan keterbukaan dan keadilan dalam melakukan usaha.
- Menelaah Piagam Unit Audit Internal, program dan rencana tahunan audit serta menelaah tanggapan dari manajemen atas hasil audit.
- Menelaah penunjukan Auditor Eksternal, termasuk mengevaluasi kualifikasinya, kinerja kemandirian dan memberikan rekomendasi ke Dewan Komisaris untuk persetujuan.
- Menyelesaikan segala kesetidakpahaman antara manajemen dan auditor independen mengenai pelaporan keuangan.
- Membantu Dewan Komisaris untuk menganalisis laporan dari Unit Audit Internal dan Komite Pemantauan Risiko.
- Menelaah, menganalisis dan merevisi, sesuai kebutuhan, isi dari Piagam Komite Audit.
- Menelaah segala keluhan yang ditujukan kepada Perseroan dan melaporkannya ke Dewan Komisaris.
- Memastikan kerahasiaan dokumen, data dan segala bentuk informasi Perseroan.
- Membuat laporan Komite Audit dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris sekurang kurangnya sekali dalam setahun.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

- Review the Company's financial information for publications such as financial statements, business projection and estimates.
- Review compliance towards prevailing laws and regulations as well as the Company's Code of Conduct, placing an emphasis on transparency and fairness in carrying out its business.
- Review the Internal Audit Unit Charter, annual audit program and plan and review the feedback from management on the audit findings.
- Review the appointment of the Independent External Auditors, including verifying their qualifications and independence and submit the recommendations to the BOC for approval.
- Resolve all disputes between the management and independent auditors on the financial statements.
- Assist the BOC in assessing the report of the Internal Audit Unit and the Risk Management Committee.
- Review all grievances addressed to the Company and report them to the Board of Commissioners.
- Review, analyze and as needed revise the Audit Committee Charter.
- Ensure the confidentiality of all documents, data and information.
- Issue the Audit Committee report for submission to the BOC at least once a year.

Hak Komite Audit

Komite Audit mempunyai hak penuh untuk memeriksa semua data personil, dokumentasi, fasilitas, dan pendanaan yang relevan dari Perseroan dalam melaksanakan tugasnya. Dalam pelaksanaannya, Komite akan bekerja sama dengan unit Audit Internal dan dengan persetujuan Dewan Komisaris, memiliki hak untuk menunjuk jasa pihak ketiga melaksanakan tugasnya.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit telah menelaah laporan keuangan konsolidasi triwulanan dan tahunan, memberi kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa Laporan Keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia dan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

Berdasarkan masukan dari Komite Audit, Dewan Komisaris menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasi. Komite Audit juga menelaah kinerja Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan konsolidasi tahun sebelumnya dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun berikutnya.

Di samping kehadiran rapat bersama jajaran Direksi Perseroan tersebut di atas, anggota Komite Audit juga mengadakan rapat kerja internal sebanyak 10 kali pertemuan selama tahun 2014 untuk membahas dan mendalami hal-hal yang berhubungan dengan tugas dan kewajiban Komite Audit untuk persiapan rapat triwulan persetujuan Laporan Keuangan, serta mendiskusikan hasil temuan audit internal yang dilaporkan dalam Laporan Hasil Audit (LHA) yang telah disampaikan kepada Ketua Komite Audit.

Selama periode antara 1 Januari 2014 hingga 31 Desember 2014, Komite Audit Perseroan telah melakukan rapat pembahasan dan penelaahan laporan keuangan konsolidasi triwulanan dan tahunan bersama jajaran Direksi Perseroan sebanyak 5 kali, dengan rata-rata rapat tersebut dihadiri 100% dari keseluruhan anggotanya. Di bawah ini adalah jumlah kehadiran secara terperinci:

Rights of the Audit Committee

The Audit Committee has full rights to audit all personnel data, documents, facilities, and funding that are relevant to the Company in the course of its duties. In carrying out its duties, the Committee will cooperate with the Internal Audit Unit with the approval of the BOC, possessing the rights to appoint the services of a third party in connection with audit duties.

Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Audit Committee

During 2014 the Audit Committee reviewed the quarterly and annual financial statements and provided assurance to the Board of Commissioners that all consolidated financial statements comply with the Generally Accepted Accounting Principles of Indonesia (PSAK) and OJK.

Based on the inputs from the Audit Committee, the BOC has approved the disclosure of consolidated financial statements, such as reviewing the performance of the Public Accountant that also carried out the consolidated financial statements from the previous year and assured the Board of Commissioners to engage with the said Public Accountant to audit the consolidated financial statements of the Company for the following year.

In addition to attending the above five meetings, members of the Audit Committee also convened internal work meetings a total of 10 times throughout 2014 to discuss and understand the issues involving the duties and responsibilities of the Audit Committee in preparation for the quarterly meetings to approve financial statements. These meetings also discussed the internal audit findings that were reported in the Audit Findings Report submitted by the Head of the Audit Committee.

Between period of 1 January 2014 and 31 December 2014, the Audit Committee carried out five meetings with the BOD to discuss and review the quarterly and annual consolidated financial reports of the Company, wherein all meetings were attended by 100 percent of the total members, below is the detail attendance of the Audit Committee meetings:

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

Daftar Kehadiran Komite Audit
Audit Committee Meeting Attendance

No.	Tanggal Kehadiran Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Anggota Komite Audit Audit Committee Meeting Attendance			Jumlah Total
			MS Ketua Chairman	JA Anggota Member	IA Anggota Member	
1.	27 Februari 2014 27 February 2014	Pendahuluan Perkembangan Audit Kwartal 4, 2013 Introduction to Audit Development Quarter 4, 2013	1	1	1	3
2.	17 Maret 2014 17 March 2014	Persentasi Susunan Final Laporan Keuangan 2013 yang Telah Diaudit 2013 Audited Financial Statement Presentation	1	1	1	3
3.	28 April 2014 28 April 2014	Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasi MEI Kwartal 1, 2014 MEI Consolidated Financial Statement Approval Quarter 1, 2014	1	1	1	3
4.	23 Juli 2014 23 July 2014	Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasi MEI Kwartal 2, 2014 MEI Consolidated Financial Statement Approval Quarter 2, 2014	1	1	1	3
5.	27 Oktober 2014 27 October 2014	Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasi MEI Kwartal 3, 2014 MEI Consolidated Financial Statement Approval Quarter 3, 2014	1	1	1	3
Jumlah Kehadiran Total Attendance			5	5	5	
Status Presentase Kehadiran Rate of Attendance Status			100%	100%	100%	
Total Rata-Rata Average				100%		

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2014, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang tercatat dalam Piagam Komite Audit melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan dan penilaian atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal, serta memberikan tanggapan atas hasil audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014.
- Melakukan pengkinian atas Piagam Komite Audit yang mencakup perubahan bahwa Laporan Keuangan disampaikan kepada OJK.
- Melakukan penelaahan dan memberikan tanggapan atas hasil pemeriksaan auditor eksternal atas Laporan Keuangan Perseroan Tengah Tahunan untuk Tahun Buku 2014.
- Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit pada tahun sebelumnya serta merekomendasikannya sebagai bahan pertimbangan

Execution of Duties

In 2014, the Audit Committee carried out its duties in accordance with the Audit Committee Charter, as follows:

- Undertook review and assessment on the adequacy of audit works by the external auditors, and commented on the audit results on the Company's financial statements for financial year 2014.
- Updated the Audit Committee Charter that incorporated the change that the Financial Statements to be filed to OJK.
- Undertook review and commented on the audit results by the external auditors on the Company's mid-year financial statements for the financial year 2014.
- Evaluated the performance, competence, independence, and objectivity of the Public Accounting Firm that carried out audit of the previous year and make recommendations for the consideration

Dewan Komisaris dan diusulkan kepada RUPS menjadi auditor Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2014.

- Membahas metodologi audit dan memantau kemajuan pelaksanaan audit laporan keuangan konsolidasi tahun buku 2014 yang dilakukan oleh auditor eksternal.
- Melakukan penelaahan atas Laporan Hasil Audit (LHA) dari Divisi Audit Internal Korporat selama tahun 2014 dan menyampaikan hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya dan menyampaikan hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- Menyusun rencana kerja dan membuat laporan berkala atas pelaksanaan tugas Komite Audit.

Komite Nominasi

Tanggung jawab utama Komite Nominasi adalah membantu Dewan Komisaris dalam proses seleksi dan rekomendasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris MedcoEnergi, implementasi suksesi pengembangan untuk pemimpin potensial di lingkungan MedcoEnergi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi

- Mengidentifikasi setiap individu yang lolos kualifikasi menjadi kandidat anggota Dewan Komisaris atau Direksi, termasuk menentukan kualifikasi dan melihat kandidat melalui uji tuntas.
- Menominasikan dan memilih kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menelaah dan mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Merekomendasikan pemberhentian terhadap keanggotaan individu di dalam Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kebijakan Perseroan.
- Menelaah dan menetapkan keanggotaan komite.
- Mengembangkan pelatihan dan orientasi dasar bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menelaah dan mengevaluasi kinerja Direksi sesuai misi dan obyektif Perseroan.
- Melakukan rencana suksesi bagi Direksi.

of the BOC and to be proposed to the GMS as the auditors for the consolidated financial statements for the financial year 2014.

- Discussed the methodology for audit and monitored the progress of the audit of the consolidated financial statements for the year 2014 by the external auditors.
- Undertook review on the Audit Findings Report of 2014 and presented certain points that required the attention of the BOC.
- Undertook review on the Company's compliance to laws and regulations of the Capital Market and others, and presented certain points that required the attention of the BOC.
- Carried out special assignments from the BOC.
- Formulated the work plan, and made periodical reports on the execution of duties of the Audit Committee.

The Nomination Committee

The main responsibility of the Nomination Committee is to assist the BOC in selecting and nominating candidates to the Board of Directors and the Board of Commissioners of MedcoEnergi and implementing the succession plan for the future leadership in MedcoEnergi.

Duties and Responsibilities of Nomination Committee

- Identify qualified candidates for membership to the BOC and Board of Directors, including determining the qualifications and vetting the candidates through due diligence.
- Nominate and select candidates for the BOC and Board of Directors.
- Review and evaluate the performance of the BOC and Board of Directors.
- Recommend the termination of Individual members of the BOC and Board of Directors with reference to the Company's policies.
- Review and recommend members for the Committee of the BOC.
- Develop training and basic orientation for members of the BOC and Board of Directors.
- Evaluate the performance of the BOD to be in line with the mission and objectives of the Company.
- Prepare a succession plan for the BOD and senior executives.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

Hak Komite Nominasi

Komite Nominasi mempunyai hak akses penuh atas semua personil, dokumentasi, data, fasilitas dan pendanaan yang sesuai dalam melaksanakan tugasnya. Dalam pelaksanaan wewenang tersebut, Komite akan bekerja sama dengan direktorat SDM (*Human Capital*).

Rights of the Nomination Committee

The Committee shall have the rights to full access to all personnel, documents, data, facilities and funds relevant to the discharge of its duties. In exercising these rights, the Committee shall work together with Human Capital Directorate.

Struktur Keanggotaan

Struktur keanggotaan Komite Nominasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris melalui Piagam Komite Nominasi terdiri dari minimal empat orang anggota Komisaris dan dapat termasuk anggota Direksi dengan keanggotaan mayoritas adalah anggota Komisaris. Ketua dari Komite Nominasi adalah salah satu dari anggota Komisaris.

Membership Structure

The membership structure of the Nomination Committee is based on the decision of the BOC and comprises a minimum of four members who are the Company's Commissioners and Directors, with the majority members being the Commissioners. The Chairman of the Nomination Committee is one of the Company's Commissioners.

Susunan Anggota Komite Nominasi/The Composition of the Nomination Committee

No	Nama/Name		Posisi/ Position	
1.	Yani Y. Rodyat	YP	Komisaris/ Commissioner	Ketua/ Chairman
2.	Hilmi Panigoro	HP	Komisaris Utama/ President Commissioner	Anggota/ Member
3.	Gustiaman Deru	GD	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Anggota/ Member
4.	Retno Dewi Arifin	RDA	Komisaris/ Commissioner	Anggota/ Member
5.	Lukman Mahfoedz	LM	Direktur Utama/ President Director	Anggota/ Member
6.	Lany D. Wong	LDW	Direktur/ Director	Anggota/ Member
7.	Frila B. Yaman	FBY	Direktur/ Director	Anggota/ Member

Laporan Kerja Komite Nominasi Tahun 2014

Sepanjang tahun 2014, Komite telah melakukan proses evaluasi terhadap susunan Dewan Komisaris dan Direksi, baik di tingkat Perseroan maupun Entitas Anak. Hal ini dilakukan sesuai prinsip-prinsip GCG yang senantiasa dilakukan Perseroan. Selain itu, Komite ini juga ditugaskan untuk menelaah dan mengevaluasi penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite telah melakukan rapat sebanyak empat kali sepanjang tahun 2014.

Report of the Nomination Committee for 2014

Throughout 2014, the Committee carried out the evaluation process on the composition of BOC and BOD, at both the Company and Subsidiary Entity levels. This was in line with the principles of GCG that is fully adhered to by the Company. In addition, the Committee was also assigned to supervise the appointment of members of the BOC and BOD. The Committee convened a total of four meetings in 2014.

Daftar Kehadiran Anggota Komite Nominasi (NC)
Nomination Committee (NC) Member Meeting Attendance

No	Tanggal Kehadiran Date of Attendance	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Anggota Komite Committee Meeting Attendance						
			YR	HP	GD	RDA	LM	FBY	LDW
1	28 Apr	*Review and Recommend: MEI Boards Structure for BOC Approval to be forwarded to MEI AGMS/EGMS on April 30, 2014*	1	1	1	1	1	1	1
2	17 Jul	*Review and Recommend: New Boards Structure of EPI (subsidiary of MEI)*	1	1	1	1	1	1	
3	17 Jul	*Review and Recommend: New Boards Structure of MEMI (subsidiary of MEI)*	1	1	1	1	1	1	
4	18 Jul	*Review and Recommend: The assignment of Committees memberships (NC Com, RC Com, Audit Com, RMC Com, GCG Com) in line with 30 April 2014 AGMS/ EGMS MEI Boards Structure*	1	1	1	1	1	1	
Jumlah Kehadiran Attendance			4	4	4	4	4	4	
Status Presentase Kehadiran Rate of Attendance Status			100%	100%	100%	100%	100%	100%	
Total Rata-Rata Average Total						100%			

Komite Remunerasi

Komite Remunerasi bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan kebijakan remunerasi dan mengevaluasi remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan menelaah kebijakan program insentif perusahaan.

Struktur Keanggotaan

Struktur keanggotaan Komite Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris melalui Piagam Komite Remunerasi terdiri dari minimal empat orang anggota Komisaris dan Direksi dengan keanggotaan mayoritas adalah anggota Komisaris. Ketua dari Komite Remunerasi adalah salah satu dari anggota Komisaris.

The Remuneration Committee

The Remuneration Committee is responsible to assist the BOC in formulating the policies on remuneration and evaluating the remuneration for members of the BOC and BOD, and to review the Company's policies on incentive programs.

Membership Structure

The membership structure of the Remuneration Committee, based on the decision of the BOC, comprises a minimum of four members who are the Company's Commissioners and Directors, with the majority members being the Commissioners. The Chairman of the Remuneration Committee is one of the Company's Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

No	Nama Name	Susunan Anggota Komite Remunerasi/ The Composition of the Remuneration Committee		
		Posisi/ Position		
1.	Hilmi Panigoro	HP	Komisaris Utama/ President Commissioner	Ketua/ Chairman
2.	Yani Y. Rodyat	YP	Komisaris/ Commissioner	Anggota/ Member
3.	Retno Dewi Arifin	RDA	Komisaris/ Commissioner	Anggota/ Member
4.	Lukman Mahfoedz	LM	Direktur Utama/ President Director	Anggota/ Member
5.	Lany D. Wong	LDW	Direktur/ Director	Anggota/ Member

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

- Membuat acuan umum mengenai sistem remunerasi Perseroan untuk persetujuan Dewan Komisaris.
- Membuat dan menelaah kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Menelaah dan merekomendasikan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Menelaah dan merekomendasikan kompensasi insentif.
- Menelaah kebijakan dan sistem remunerasi Entitas Anak untuk memastikan sesuai dengan acuan umum Perseroan.
- Melapor kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan menyusun laporan akhir tahun untuk Laporan Tahunan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Remuneration Committee

- Develop a General Guideline of the Company's remuneration system for approval by the Corporate BOC and BOD.
- Develop and review policy on the remuneration of the Directors and Commissioners of the Company.
- Review and recommend the remuneration for members of BOC and BOD of the Company.
- Review and recommend incentive-driven compensations, including plans for an equity-based compensation regime.
- Review the Remuneration Policy and System of Subsidiary Entities to ensure uniformity with the General Reference on the Company's remuneration system.
- Periodically report to the BOC and BOD and produce year end report for the Company's Annual Report.

Hak Komite Remunerasi

Komite Nominasi mempunyai hak akses penuh atas kebijakan, sistem dan remunerasi Direksi dan pejabat setara Direksi (Eksekutif) Perseroan hingga tingkat Entitas Anak.

Rights of the Remuneration Committee

The Committee have the rights to fully access the policies, system and remuneration for executives of Company and Subsidiary Entities.

Laporan Kerja Komite Remunerasi

Sepanjang tahun 2014, Komite menelaah kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dan distribusi dari remunerasi tersebut. Berdasarkan penelaahan dan distribusi aktual, Komite memperkirakan dan mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2014 yang diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPST 2014.

Report of the Remuneration Committee

In 2014, the Committee reviewed the remuneration policies for members of the BOC and BOD and the disbursement of such remuneration. Based on the review and actual disbursement, the Committee estimated the remuneration of the BOC and BOD for the financial year 2014 to be submitted for the approval of the 2014 AGMS.

Daftar Kehadiran Anggota Komite Remunerasi (RC)
Remuneration Committee (RC) Member Meeting Attendance

No	Tanggal Kehadiran Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Anggota Komite Committee Meeting Attendance				
			HP	YR	RDA	LM	LDW
1.	28 Apr	*Review and Recommend: 2014 Salary Budget for MEI BOC-BOD to be forwarded to the AGMS/EGMS on April 30, 2014*	1	1	1	1	1
2.	18 Jul	*Review and Recommend: 2014 MEI BOC-BOD Compensation and 2013 Performance Bonus (approval by BOC)*	1	1	1	1	1
3.	18 Jul	*Review and Recommend: 2013 Compensation for BOC-BOD MEI Subsidiaries (MEPI, MDI, MEMI, MGI, EPI)*	1	1	1	1	1
Jumlah Kehadiran Attendance			3	3	3	3	3
Status Presentase Kehadiran Rate of Attendance Status			100%	100%	100%	100%	100%
Total Rata-Rata Average Total					100%		

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR) dibentuk dengan tujuan membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa risiko bisnis yang melekat pada usaha Perseroan dalam menjalankan usahanya telah ditelaah dan dipelajari bersama. Dan selanjutnya, rencana penanganan risiko telah disusun dan pembagian tugas penanganan tersebut telah didelegasikan kepada pemilik risiko/proses usaha di tingkat pelaksana yang tepat untuk setiap transaksi penting yang akan dilakukan Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan.

Komite Manajemen Risiko (KMR) juga memastikan tingkat profil risiko yang dapat diterima ialah sejalan dengan strategi bisnis Perseroan. Selain itu Komite juga memastikan bahwa pihak-pihak terkait seperti Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan para pemangku kepentingan lainnya telah memahami profil risiko Perseroan.

Keanggotaan KMR secara resmi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan terdiri dari sekurang-kurangnya lima (5) anggota sebagai berikut:

1. Tiga (3) anggota merupakan perwakilan dari Dewan Komisaris Perseroan, dimana dua (2) anggota berasal dari Komisaris dan satu (1) anggota berasal dari Komisaris Independen.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee (RMC) is established to assist the Board of Commissioners in ensuring that the risks inherent in the Company's business have been defined and understood, and that subsequently, risk mitigation plans have been formulated and delegated to respective risk owners who are competent risk managers in the respective business units for every major transaction proposed to be undertaken by MedcoEnergi and its Subsidiary Entities.

The Risk Management Committee (RMC) also ensures that the degree of acceptance to risks is consistent with the strategy of the business and must satisfy itself that the relevant parties such as shareholders, BOC are appropriately informed of the enterprise risk profile of the Company.

Members of the RMC are officially appointed and dismissed by the BOC and Committee membership comprises of at least five members as follows:

1. Three members should be representatives of the Company's BOC, in which two members are Commissioners and one member an Independent Commissioner

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

2. Dua (2) anggota merupakan perwakilan dari Direktur Perencanaan dan Direktur Keuangan Perseroan. Komisaris Utama bertindak sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko dan Kepala Departemen Manajemen Risiko bertindak sebagai Sekretaris Komite Manajemen Risiko.

2. Two members should be representatives of the Director of Planning and Director of Finance of the Company. The President Commissioner acts as the Chairman of the RMC while the Manager of Corporate Risk Management Department serves as the Secretary of the Committee.

Susunan Anggota Komite Pemantauan Manajemen Risiko
Risk Management Committee Member

No	Nama/Name		Posisi/Position	
1.	Hilmi Panigoro	HP	Komisaris Utama/ President Commissioner	Ketua/ Chairman
2.	Yani Y. Rodyat	YP	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Anggota/ Member
3.	Marsillam Simandjuntak	MS	Komisaris/ Commissioner	Anggota/ Member
4.	Junichi Iseda	JI	Komisaris/ Commissioner	Anggota/ Member
5.	Frila B. Yaman	FBY	Direktur/ Director	Anggota/ Member
6.	Akira Mizuta	AM	Direktur/ Director	Anggota/ Member
7.	Lany D. Wong	LDW	Direktur/ Director	Anggota/ Member

Independensi Komite

KMR menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun atau yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan. Salah satu anggota Komite Manajemen Risiko merupakan Komisaris Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan piagam Komite Manajemen Risiko, anggota dari Komite Manajemen Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memastikan sistem Manajemen Risiko yang efektif telah dijalankan dalam meminimalisir risiko sehingga tidak berdampak negatif pada pencapaian tujuan Perseroan.
- Menelaah profil toleransi risiko dan rencana pengelolaan risiko untuk memastikan hal tersebut telah sejalan dengan strategi Perseroan.
- Memastikan bahwa pemantauan, prioritas dan pelaporan risiko utama sudah relevan dengan kebijakan manajemen risiko yang ditetapkan dan telah sesuai teknik mengelola risiko yang diakui.
- Menyetujui dan mengawasi proses yang dikembangkan oleh manajemen untuk mengidentifikasi, mengevaluasi potensi dampak dan menerapkan sistem yang sesuai untuk mengelola risiko-risiko utama Perseroan.
- Melapor secara berkala kepada Dewan Komisaris dan membuat ringkasan kegiatan Komite Manajemen Risiko dalam laporan tahunan.

Independence of the Committee

The RMC carries out its duties and responsibilities in a professional and independent manner without interference from any party or infringements of laws and regulations. a member of the Risk Management Committee is an Independent Commissioner.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the RMC Charter, the members of the Committee have the following duties and responsibilities:

- Ensure that an effective Risk Management system is applied in mitigating risks such that the Company's goals are not negatively impaired.
- Review the risk profile tolerance and risk management plan to ensure that they are fully aligned with the strategy of the Company.
- Ensure that the monitoring, priority and reporting of major risks are relevant with the risk management policy of the Company and are in line with recognized techniques in risk management.
- Approve and monitor the processes developed by management to identify, evaluate potential impact and implement adequate systems to manage the Company's key risks.
- Periodically reports to the BOC and prepare a report summary on the activities of the Risk Management Committee for the annual report.

- Menelaah perkembangan kehandalan Manajemen Risiko Perseroan dan membandingkannya dengan pelaksanaan Manajemen Risiko terbaik yang dilaksanakan pada industri terkait.

Tanggung jawab dan tugas utama di atas seperti tertulis di dalam Piagam Komite Manajemen Risiko harus dilakukan pada inisiatif/tindakan Perseroan yang diuraikan di bawah ini, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Akuisisi saham atau aset
- Divestasi saham atau aset
- Komitmen kontrak yang besar/penting
- Transaksi derivatif
- Pembentukan unit usaha baru
- Likuidasi/ Divestasi usaha/ aset yang sudah ada
- Transaksi keuangan utama
- Masuk atau keluarnya Perseroan dari perusahaan patungan/kemitraan strategis
- Kegiatan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) yang utama
- Perlindungan asuransi yang utama
- Sengketa hukum yang utama/ besar
- Pengkinian secara tahunan dan peninjauan dari profil manajemen risiko perusahaan

Rekomendasi dari KMR diperlukan untuk tindakan/ inisiatif seperti disebutkan di atas, atau setiap kali tindakan/ inisiatif tersebut melibatkan komitmen hukum yang mengikat. Rekomendasi dari KMR masih diperlukan untuk setiap tindakan/ inisiatif yang dilakukan, meskipun tindakan/ inisiatif tersebut tidak memiliki komitmen hukum yang mengikat, namun memiliki potensi utama sosial, bisnis, risiko hukum dan reputasi bagi perusahaan.

Laporan Kerja Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2014, Komite Manajemen Risiko menelaah beberapa transaksi dan aksi korporasi serta memberikan masukan mengenai tindakan yang perlu dilakukan untuk mengurangi potensi risiko yang mungkin terjadi akibat dari transaksi dan aksi korporasi tersebut.

Berdasarkan saran dari Komite, sepanjang tahun 2014 Dewan Komisaris memberikan persetujuan untuk melakukan transaksi dan aksi korporasi tersebut.

Frekuensi Pertemuan

Frekuensi pertemuan dilaksanakan sesuai kebutuhan dan keadaan yang memang dibutuhkan untuk melakukan

- Review the evolving risk management capability against best practices in related industries.

The above duties and responsibilities are carried out in connection with the Company's corporate action or initiatives such as:

- Acquisition of shares or assets.
- Divestment of shares or assets
- Major contract commitments.
- Derivative transactions.
- Establishment of new business units
- Liquidation or divestment of existing businesses.
- Major Financing Event
- Entry into or exit from joint ventures/strategic alliances.
- Major activities in Safety, Health and the Environment
- Major insurance coverages
- Major litigation cases.
- Annual update and review of the Company's risk management profile.

Opinions from the RMC are required for the above-mentioned corporate actions or initiatives, or each time such actions involve certain binding legal commitments. Opinions from the RMC are still required even though such actions do not pertain to any binding lgal commitments, but may bear significant social, business, legal and reputational risks for the Company.

Risk Management Committee Report

Throughout 2014, the Committee reviewed several transactions and corporate actions and gave its consideration on contingency measures that needed to be taken to mitigate the potential risks resulting from such transactions and corporate actions.

Based on the recommendations of the Committee, in 2014 the BOC gave its approval to undertake the transactions and corporate actions.

Frequency of Meetings

The frequency of meetings is on a need basis and in line with circumstances that require a meeting of the

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

pertemuan, seperti adanya inisiatif atau aksi korporasi dalam skala besar atau adanya permintaan dari anggota KMR. Pada tahun 2014, Komite Manajemen Risiko telah bertemu sebanyak enam (6) kali.

Committee, such as when a large-scale corporate action is required or when there is a request from members of the Committee. In 2014, the Risk Management Committee convened a total of six meetings with an attendance rate of 100%.

No	Nama Name	Daftar Kehadiran Anggota KMR tahun 2014 Risk Management Committee Meeting Attendance						Total	%
		17/1	20/3	15/4	24/4	29/8	12/9		
1.	Hilmi Panigoro	1	1	1	1	0	1	5	83
2.	Yani Y. Rodyat	0	1	1	1	1	1	5	83
3.	Marsillam Simandjuntak	1	1	1	1	1	1	6	100
4.	Junichi Iseda	1	1	0	0	0	1	3	50
5.	Frila Berlini Yaman	1	0	1	1	1	1	5	83
6.	Akira Mizuta	1	1	1	1	1	1	6	100
7.	Lany Djuwita Wong	1	0	1	1	1	0	4	66
Total Rata-Rata/ Average Total									80.7

Komite GCG

Komite GCG dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam memperkuat dan memastikan pelaksanaan GCG dan tata nilai Perseroan yang konsisten pada semua jenjang di Perseroan.

Struktur Keanggotaan

Struktur keanggotaan Komite GCG berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit lima orang anggota, tiga di antaranya adalah anggota Dewan Komisaris dan sisanya adalah anggota Direksi. Ketua Komite GCG adalah Komisaris Independen.

GCG Committee

The GCG Committee is formed to assist the BOC in strengthening and ensuring consistent implementation of GCG and Corporate Values practices at all levels as well as CSR programs throughout the Company.

Membership Structure

The membership structure of the GCG Committee, based on the decision of the BOC, comprises of at least five members, three members of whom are members of the BOC and other members are the Directors. The Chairman of the Committee is an Independent Commissioner.

Susunan Anggota Komite GCG
GCG Committee Member

Nama/Name		Posisi/Position
Marsillam Simandjuntak	MS	Ketua/ Chairman
Hilmi Panigoro	HP	Anggota/ Member
Yani Rodiyat	DS	Anggota/ Member
Lukman Mahfoedz	LM	Anggota/ Member
Frila B. Yaman	FBY	Anggota/ Member
Lany D. Wong	LDW	Anggota/ Member
Budi Basuki	BB	Anggota/ Member

Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG

- Mengembangkan dan merekomendasikan prinsip-prinsip dan standar GCG untuk diterapkan

Duties and Responsibilities of the GCG Committee

- Develop and recommend a set of GCG principles and standards for the MedcoEnergi Group, and to review

di Perseroan dan Entitas Anak serta menelaah standar tersebut secara berkala untuk memastikan relevansinya terhadap kondisi lokal maupun global yang berlaku.

- Menelaah kebijakan Direksi terhadap penerapan prinsip dan standar GCG secara berkala dan memberi rekomendasi untuk penyesuaian/perubahan/perbaikan atas kebijakan GCG bilamana diperlukan.
- Mendorong penerapan praktik-praktik GCG secara konsisten di seluruh kelompok usaha Perseroan serta memantau penerapan praktik tersebut secara konsisten pada tingkat Dewan Komisaris, Direksi dan di seluruh jajaran karyawan Perseroan dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi setiap potensi benturan kepentingan atau pelanggaran lainnya oleh Direksi, Komisaris dan karyawan serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyelesaian permasalahannya.

these standards periodically in terms of relevancy to the present global and local conditions.

- Review GCG policies set by the BOD periodically to ensure that the policies are in line with the recommended GCG principles and standards as well as recommend adjustment/amendment/improvement on the GCG policies whenever necessary.
- Promote consistent implementation of GCG practices within MedcoEnergi Group by setting members of the leadership as role models
- Evaluate any potential conflict of interest or any other potential violations among the Directors, Commissioners and employees and provide recommendations to the BOC on the resolution of the matter.

Hak Komite GCG

Komite GCG memiliki akses penuh kepada semua personil, dokumentasi, data, fasilitas, dan pendanaan yang relevan di Perseroan dalam melaksanakan tugasnya. Dalam pelaksanaannya, Komite akan bekerja sama dengan unit Audit Internal dan Unit Sekretaris Perusahaan.

Rights of the GCG Committee

All members of the GCG Committee shall have the rights to full access to all personnel, documents, data, facilities and fund relevant to the discharge of its duty. In discharging its duties, the GCG Committee works closely with the Internal Audit Committee and Corporate Secretary units.

Realisasi Program Kerja Komite GCG

Sepanjang tahun 2014, Komite GCG telah merealisasikan program kerjanya antara lain melakukan penelaahan terhadap beberapa peraturan yang baru terbit dan penerapannya di perusahaan, melakukan revisi buku GCG & CoC, memastikan perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG antara lain memantau pelaksanaan penandatanganan formulir kepatuhan GCG oleh seluruh Komisaris secara elektronik yaitu melalui *Business Process Management* (BPM), Direksi dan Karyawan.

Sebagai tindak lanjut dari hasil penandatanganan formulir kepatuhan GCG, komite juga telah melaksanakan sosialisasi GCG di kantor pusat dan Entitas Anak, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran baik organ yang ada di Perseroan maupun para pemangku kepentingan akan pentingnya implementasi GCG.

Realized Program of the GCG Committee

Throughout 2014, the GCG Committee realized its working program, which among other things include the review on several newly enacted regulations and its implication on the Company, ensured that the Company implements the GCG principles by monitoring the signing of GCG Adherence Form by all Commissioners, Directors, and employees by electronic means through the BPM (Business Process Management).

As a follow up to the signing of the GCG Adherence Form, the Committee also undertook a GCG socialisation program at Head Office and Subsidiary Entities, aimed at increasing the awareness of both internal and external stakeholders on the importance of GCG implementation.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

Frekuensi Pertemuan

Berdasarkan piagam Komite GCG, frekuensi pertemuan dilaksanakan paling sedikit satu kali dalam setahun.

Frequency of Meetings

Pursuant to GCG Committee Charter, the frequency of meetings is at least once in a year.

No	Nama Name	Daftar Kehadiran Anggota Komite GCG 2014 GCG Committee Meeting Attendance 2014 22/10	Total	%
1.	Marsillam Simandjuntak	1	1	100
2.	Hilmi Panigoro	1	1	100
3.	Yani Rodyat	1	1	100
4.	Lukman Mahfoedz	1	1	100
5.	Frila B. Yaman	1	1	100
6.	Lany D. Wong	1	1	100
7.	Budi Basuki	1	1	100

Sekretaris Perusahaan

Sudah merupakan komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi ketentuan dalam Peraturan BAPEPAM-LK, OJK dan BEI. Sejak 1997, Perseroan telah memenuhi Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan dan Peraturan BEI No.I-A. Untuk itu Direksi Perseroan telah membentuk Unit Sekretaris Perusahaan yang dipimpin oleh seorang Kepala Unit sejak tahun 2005. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Sekretaris Perusahaan melapor dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Kepala Unit Sekretaris Perusahaan ditunjuk berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Sekretaris Perusahaan yang menjabat saat ini, ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 28 Juni 2012, terhitung mulai 2 Juli 2012. Penunjukan ini telah dilaporkan kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 376/MGT/MEDC/VII/2012 tanggal 2 Juli 2012 dan diumumkan di surat kabar pada 3 Juli 2012.

Corporate Secretary

It is the commitment of MedcoEnergi to continuously adhere to the Rules of BAPEPAM-LK, OJK and IDX. Since 1997 MedcoEnergi has complied with the Rules of BAPEPAM-LK No. IX.I.4 and IDX No. I-A regarding the Formation of the Corporate Secretary. To that end, the BOD of MedcoEnergi formed a Corporate Secretary Unit that is led by a Head of Division starting from the year 2005. In performing its duties and functions, the Corporate Secretary Division reports and answers to the President Director. The Corporate Secretary is appointed pursuant to the Resolution of the BOD with the approval of the BOC. The current Head of the Corporate Secretary Division is appointed pursuant to the Decision of the BOD dated 28 June 2012, effective 2 July 2012. This appointment has been reported to BAPEPAM-LK through letter No. 376/MGT/MEGC/VII/2012 dated 2 July 2012 and announced in print media on 3 July 2012.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

Sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 35 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan BEI No.I-A, Unit Sekretaris Perusahaan di Perseroan berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, OJK, Bursa Efek, otoritas pasar modal lainnya, serta masyarakat umum. Di samping itu, Unit Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk senantiasa mengikuti perkembangan segala peraturan dan perundangan yang berlaku terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, maupun

The Function of Corporate Secretary

As stipulated under the OJK Rule No. 35 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Company and IDX No. I-A, the Corporate Secretary of the Company serves as a liaison between MedcoEnergi and its shareholders, OJK, stock exchange, other capital market authorities, and the general public. In addition, the Corporate Secretary Unit is also responsible for keeping abreast of developments in laws and regulations related to the Capital Market, Company Law, and other laws and regulations related to the business sectors and business

Imron Gazali

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1971, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan MedcoEnergi sejak Juli 2012.

Mengawali karir di bidang industri migas bersama ARCO Indonesia sebelum bergabung dengan BP Indonesia pada tahun 2000 sebagai analis keuangan dan komersial untuk berbagai aset migas yang dikembangkan maupun diproduksi. Pada tahun 2004 beralih ke BP Singapore Global Power Team dan menimba pengalaman dalam berbagai aspek finansial, komersial maupun pengembangan proyek-proyek energi mencakup gas, LNG dan ketenagalistrikan. Bekerja di BP Singapore selama lima tahun dengan posisi terakhir sebagai Director Power Development untuk Indonesia.

Pada tahun 2008 bergabung bersama Perseroan dan menjabat dua posisi yaitu sebagai Vice President of Project Commercial dan Deputy Project Director for Sarulla Geothermal Power Project. Kemudian pada bulan Maret 2011 ditunjuk sebagai Executive Assistant to the President Director & CEO MedcoEnergi hingga sekarang, dan sejak Juli 2012, ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan MedcoEnergi.

Aktif menulis makalah ilmiah di bidang energi dan migas. Lulusan Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Kimia pada tahun 1995 dan Master of Engineering in Chemical Engineering dari Texas A&M University, Amerika Serikat, pada tahun 1998.

An Indonesian citizen, born in 1971, has been the Company's Corporate Secretary since July 2012.

He began his career in the oil and gas industry with ARCO Indonesia prior to joining BP Indonesia in 2000 as a commercial & financial analyst for various oil/gas producing and development assets. In 2004, he moved to BP Singapore Global Power team, where his work experience included various aspects of financial, commercial and business development of energy projects including gas, LNG, and power projects. He stayed at BP Singapore for five years, serving last as Director of Power Development for Indonesia.

In October 2008, he joined the Company and held two positions, the Vice President of Project Commercial and the Deputy Project Director for Sarulla Geothermal Power Project. In March 2011, he was appointed as the Executive Assistant to CEO and Board of Directors of MedcoEnergi to date. In July 2012, he was appointed as the Corporate Secretary of the Company.

A prolific writer in scientific journals in the field of oil and gas, he graduated in 1995 from the Bandung Institute of Technology (ITB), majoring in Chemical Engineering, and earned a Master of Engineering degree in Chemical Engineering from Texas A&M University, USA, in 1998.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan bidang usaha dan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak. Unit Sekretaris Perusahaan di Perseroan, bekerja sama dengan Unit Hukum Korporasi, bertanggung jawab untuk memberi masukan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris atas setiap perubahan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memastikan perubahan tersebut dipatuhi oleh Perseroan dan Entitas Anak. Unit Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan diterapkannya prinsip-prinsip GCG di Perseroan, sekaligus juga dipatuhinya seluruh ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan Entitas Anak.

Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Di sepanjang tahun 2014, Unit Sekretaris Perusahaan telah membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam (i) meningkatkan komunikasi antara Direksi Perseroan dengan para pemangku kepentingan, (ii) meningkatkan hubungan baik Perseroan dengan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial, (iii) meningkatkan hubungan baik antara Perseroan dengan institusi dan otoritas Pemerintah, (iv) memastikan kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan BAPEPAM-LK, OJK, BEI dan Anggaran Dasar Perseroan, dan (v) melakukan internalisasi Pedoman GCG dan Pedoman Perilaku, revitalisasi Nilai-Nilai Perusahaan dan menjalankan *Whistleblowing System*.

Kepatuhan Terhadap Peraturan BAPEPAM-LK, BEI dan Anggaran Dasar

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan dengan standar tertinggi, Perseroan berupaya untuk memastikan dipatuhinya seluruh ketentuan-ketentuan dari Peraturan BAPEPAM-LK, OJK dan BEI. Selain itu, Perseroan juga berupaya memastikan dipenuhinya seluruh ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, termasuk di antaranya memastikan tersedianya Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, Notulen Rapat, Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai waktunya, serta memastikan setiap tindakan

activities of MedcoEnergi and its Subsidiary Entities. The Corporate Secretary Unit of MedcoEnergi works closely with the Corporate Legal Division, and is responsible to advise on any changes on the prevailing laws and regulations for the BOD and BOC, as well as to ensure such changes in laws and regulations are complied by MedcoEnergi and its Subsidiary Entities. The Corporate Secretary Unit is also responsible to assist the BOD and BOC in ensuring that the principles of GCG are adhered to in the Company, in addition to overseeing that the Articles of Association of the Company and those of its Subsidiaries Entities are also adhered fully.

Implementation of Corporate Secretary's Duties and Functions

Throughout 2014, the Corporate Secretary Unit assisted the BOD and BOC in (i) enhancing the communications of MedcoEnergi's BOD with all its stakeholders, (ii) enhancing the relationship of MedcoEnergi with the communities through the Social Responsibility program, (iii) enhancing the relationship of MedcoEnergi with institutions and Government authorities, (iv) ensuring the Company's compliance with the Regulations of BAPEPAM-LK, OJK and IDX as well as the Company's Articles of Association and (v) implementing the education and socialization of GCG Guidelines and Code of Conduct, re-energizing the Corporate Values and launching the Whistleblowing System.

Compliance with Regulations of BAPEPAM-LK, IDX and the Articles of Association

As part of MedcoEnergi's commitment in implementing Corporate Governance of the highest standards, the Company strives to ensure compliance with Rules of BAPEPAM-LK, OJK and IDX at all times. In addition, the Company ensures that all requirements of the Company's Articles of Association are complied with, as well as ensuring the availability of the Registry of Shareholders and Special Registry, Minutes of Meetings, Financial Statements and Annual Reports; holding the Annual GMS as scheduled; and ensuring that all corporate actions

korporasi dilaksanakan sesuai ketentuan Peraturan BAPEPAM-LK, OJK dan BEI, serta Anggaran Dasar. Dalam hal tersebut di atas, pada tahun 2014 Unit Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan telah menyampaikan Laporan Keuangan Konsolidasi Beserta Laporan Auditor Independen untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dengan angka perbandingan untuk 2012 PT Medco Energi Internasional Tbk pada tanggal 28 Maret 2014.

2. Laporan Keuangan Triwulanan

Perseroan telah menyampaikan laporan keuangan triwulanan kepada OJK dan BEI sebagai berikut: (i) Triwulan pertama pada tanggal 30 April 2014, (ii) Triwulan kedua pada tanggal 25 Juli 2014 dan (iii) Triwulan ketiga pada tanggal 28 Oktober 2014.

3. Laporan Tahunan

Perseroan telah menyampaikan Laporan Tahunan 2013 kepada OJK dan BEI pada tanggal 15 April 2014.

4. Pemeringkatan Efek

Perseroan telah menyampaikan hasil pemeringkatan baru, pernyataan, atau pendapat atas Efek Bersifat Utang yang diterbitkan Perusahaan Pemeringkat Efek kepada OJK, Wali Amanat dan BEI pada tanggal sebagai berikut:

No	Tanggal	Perihal
1.	4 November 2014	Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan Atas Obligasi Berkelanjutan Medco Energi Internasional I Dengan Tingkat Bunga Tetap, Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional Tahap I dan Tahap II Tahun 2011 serta Tahap III tahun 2012, obligasi III tahun 2012 dan Obligasi berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013.

5. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah menyampaikan Laporan Triwulanan Realisasi Penggunaan Dana ke OJK dan Wali Amanat sesuai batas waktu yang telah ditentukan berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.4.

are undertaken in compliance with the regulations of BAPEPAM-LK, OJK and IDX, as well as the Articles of Association. In all of the above, in 2014 the Corporate Secretary Unit undertook the following functions and tasks:

1. Annual Financial Report

The Company has filed its Consolidated Financial Report in conjunction with the Independent Auditor's Report for the year ending 31 December 2013, with comparison against the Company's financial statements for 2012 on 28 March 2014.

2. Quarterly Financial Report

The Company filed its quarterly financial reports to OJK and IDX as follows: (i) First-quarter report on 30 April 2014, (ii) Second-quarter report on 25 July 2014 and (iii) Third-quarter report on 28 October 2014.

3. Annual Report

The Company filed its 2013 Annual Report to OJK and IDX on 15 April 2014.

4. Credit Rating

The Company filed its latest ratings, statements, or opinions on Debt Securities issued by the Credit Rating Company to OJK, Trustee Agent, and IDX on the following dates:

No	Date	Subject
1.	4 November 2014	Annual Rating Certificate for Medco Energi Internasional Shelf Registered Bonds I, Shelf Registered Bonds phase I and phase II in 2011, Shelf Registered Bonds phase III in 2012, Bonds II Series B in 2009 and Bonds III in 2012, and Shelf Registered Bonds phase III in 2013.

5. Realization of the Use of Proceeds From the Public Offering

The Company has submitted its Quarterly Report on the realization of the use of proceeds from the Public Offering to OJK and Trustee Agent within the stipulated period of BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.4.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

6. Keterbukaan Informasi dan Siaran Media

Sepanjang tahun 2014, Perseroan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada OJK, BEI dan publik untuk keputusan bisnis atau informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi harga saham Perseroan atau keputusan investasi pemodal dan Siaran Media (Pers) di antaranya :

No	Tanggal	Perihal
1	21 Maret 2014	Puma Energy mengambil alih sisa saham MedcoEnergi dalam usaha perdagangan dan distribusi bahan bakar di Indonesia
2	19 Mei 2014	Pelunasan Pokok dan Pembayaran Bunga Obligasi Rupiah Medco Energi Internasional II Tahun 2009 Seri B
3	16 Juni 2014	MedcoEnergi Kembali Ke Tunisia, Memperluas Operasi Global E&P
4	29 September 2014	MedcoEnergi Kembali Berhasil Temukan Cadangan Migas di Indonesia dan Luar Negeri
5	17 Oktober 2014	MedcoEnergi Terus Menambah Pasokan Gas Ke Pasar Domestik
6	2 Desember 2014	Empat Tahun Berturut-turut, MedcoEnergi Raih Proper Emas

6. Information Disclosure and/or Press Release

Throughout 2014, the Company undertook information disclosure to OJK, IDX, and the general public for business decisions or information and material facts that could affect the price of the Company's shares or investment decisions and Press Releases including:

No	Date	Subject
1	21 March 2014	Puma Energy purchases remaining share of MedcoEnergi's fuel storage and distribution business in Indonesia
2	19 May 2014	Repayment of Principal and Interest Payment of Rupiah Bonds Medco Energi Internasional II 2009 Series B
3	16 June 2014	MedcoEnergi Returns To Tunisia To Expand Its E&P Global Operations
4	29 September 2014	MedcoEnergi Again Discovers Oil And Gas In Indonesia And Overseas
5	17 October 2014	MedcoEnergi Continues to Supply Domestic Gas Demand
6	2 December 2014	For Four Consecutive Years, MedcoEnergi Achieves Proper Gold

7. Laporan Bulanan Tentang Aktivitas Eksplorasi

Perseroan telah memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi ke BEI tiap bulannya dari bulan Januari hingga bulan Desember 2014. Penyampaian laporan dilakukan sesuai batas waktu yang ditentukan.

7. Monthly Report on Exploration Activities

The Company has fulfilled the requirement to submit monthly reports on exploration activities to IDX from January through December 2014. The report submission follows the stipulated deadline.

8. Pengungkapan Informasi

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan informasi Perseroan telah diungkapkan melalui media elektronik seperti laman (*website*) dan surat elektronik (*e-mail*) Perseroan telah diungkapkan secara tepat waktu, akurat dan lengkap sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan informasi tersebut telah disampaikan terlebih dahulu kepada regulator Pasar Modal dan secara resmi diungkapkan kepada publik sebelum diinformasikan melalui media elektronik.

8. Information Disclosure

The Corporate Secretary is responsible in ensuring that Company information has been disclosed through electronic media such as website, and email in a timely manner, accurately and comprehensively in line with prevailing laws and regulations, and that such information has been submitted first to the regulator of the Capital Market and officially disclosed to the general public before being disseminated through the electronic media.

Unit Audit Internal

Pengelolaan dan pelaksanaan Audit Internal Korporat di Perseroan mengacu kepada *International Professional Practices Framework* (IPPF) dari The Institute of Internal Auditors (IIA). Dalam Kode Etik IIA, Audit Internal Korporat didefinisikan sebagai fungsi yang tidak memihak dan obyektif agar dapat memberikan saran dan rekomendasi untuk peningkatan nilai dan perbaikan kinerja operasi Perseroan.

Audit Internal juga dapat membantu organisasi Perseroan mencapai tujuannya dengan mengevaluasi secara sistematik terhadap perbaikan/peningkatan efektivitas proses Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Tata Kelola Perusahaan.

BAPEPAM-LK telah memberlakukan Peraturan Nomor IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor: Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal untuk Perusahaan Publik.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan telah memenuhi peraturan BAPEPAM-LK tersebut karena telah memiliki unit Audit Internal lengkap yang didirikan dengan nama Audit Internal Korporat dan berfungsi sejak tahun 1998.

Dari sejak awal, Perseroan sudah menyadari bahwa Korporat Internal Audit merupakan bagian dalam perusahaan yang berfungsi sebagai organ penting dan turut andil dalam upaya menunjang penerapan GCG (Good Corporate Governance) melalui fungsi pengawasan.

Piagam Audit Internal Korporat

Piagam Audit Internal Korporat Perseroan telah dibuat sejak tahun 2003, dan telah direvisi pada tahun 2012.
Di dalam Piagam Audit Internal tersebut dijabarkan hal-hal sebagai berikut:

Internal Audit Unit

The management and implementation of Internal Audit within the Company abide by the standards of the Institute of Internal Auditors (IIA). In the Code of Ethics of IIA, Internal Audit is defined as an independent and objective function to assure the provision of advice and recommendations to enhance the value and improve the Company's operating performance.

Internal Audit helps the Company achieve its objectives by bringing a systematic, disciplined approach to the evaluation and improvement of the effectiveness of Risk Management, Internal Control and Governance processes.

BAPEPAM-LK has issued Regulation Number IX.I.7, juncto the Decision of BAPEPAM-LK Chairman No: Kep-496/BL/2008 of 28 November 2008, on the formation of the Internal Audit Unit for Publicly Listed Company.

As a publicly listed company, the Company has fulfilled such BAPEPAM-LK Rule by having a fully-fledged Internal Audit Unit that has been functioning since 1998.

From the start, the Company has been aware that Internal Audit constitutes an integral part of the Company that is crucial to the implementation of Good Corporate Governance through its oversight function.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter of the Company was prepared in 2003 and has been revised in 2012.
The Internal Audit Charter specifically elaborates on the following points:

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

- Visi, Misi dan Tujuan Audit Internal
- Peran
- Ruang Lingkup Tugas
- Kemandirian dan Kewenangan
- Tanggung Jawab Pekerjaan
- Pengendalian Mutu
- Tanggung Jawab Pelaporan
- Penanganan Jika terdapat Kecurangan (Fraud)

Kepala Audit Internal

Berdasarkan resolusi Dewan Komisaris tanggal 29 Oktober 2010, posisi Kepala Divisi Audit Internal Korporat dijabat oleh Eddy Hasfiardi, yang bertanggung jawab langsung ke Direktur Utama Perseroan.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan audit atau pemeriksaan di internal Perseroan dan Entitas Anak, per 31 Desember 2014 jumlah sumber daya manusia di Audit Internal Korporat Perseroan berjumlah 6 (enam) orang auditor termasuk Kepala Divisi Audit Internal Korporat.

Selain memiliki Divisi Audit Internal Korporat, sejak tahun 2013 Perseroan telah melakukan perubahan organisasi dengan memindahkan fungsi audit (pemeriksaan) terhadap kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas di group Entitas Anak dalam lingkup Medco E&P Indonesia yang sebelumnya berada dalam Divisi Audit Internal Korporat ke Entitas Anak yakni MEPI dengan membentuk unit kerja yang independen dan bertanggung jawab langsung ke Direktur Utama MEPI. Unit Kerja Internal Audit ini bernama "E&P Internal Audit". Perubahan tersebut sejalan dengan arahan yang dikehendaki oleh SKKMigas (Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi), dimana setiap perusahaan Kontrak Karya Kerja Sama (KKKS) yang telah berproduksi wajib memiliki fungsi Audit Internal yang secara khusus melakukan kegiatan audit terhadap kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Adapun jumlah sumber daya manusia di unit kerja E&P Internal Audit pada 31 Desember 2014 berjumlah 8 orang tenaga auditor termasuk pimpinan unit kerja E&P Internal Audit.

- Vision, Mission and Goal of Internal Audit
- Role of Internal Audit
- Scope of Activities
- Independence and Authority
- Working Accountabilities
- Quality Assurance
- Reporting Accountabilities
- Handling of Potential Fraud

Head of Internal Audit

Based on the Decision of BOC of 29 October 2010, the Head of the Internal Audit Division of the Company is served by Eddy Hasfiardi, who reports directly to the President Director of the Company.

To support the execution of internal audit within the Company and Subsidiary Entities, the Company's Corporate Internal Audit Unit employed six auditors including the Internal Audit Head as of 31 December 2014.

In addition to having the Corporate Internal Audit Division, since 2013 the Company has made a change to its organization by assigning the function of audit on oil-and-gas exploration and production activities within the sphere of Medco E&P Indonesia, which was formerly attached to the Corporate Internal Audit Division, to MEPI, a Subsidiary Company, by forming an independent working unit that is directly responsible to the President Director of MEPI. This Internal Audit Unit is called "E&P Internal Audit". The change is pursuant to the requirement of SKKMigas (Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities), in which any contracting entity (KKKS) that is already producing oil and gas must have an internal audit function that specifically carries out audits on their oil-and-gas exploration and production activities.

The number of staff in the E&P Internal Audit Unit as of 31 December 2014 was 8 auditors, including the Unit Head.

Eddy Hasfiardi

Kepala Audit Internal Korporat

Head of Corporate Internal Audit Unit

Warga negara Indonesia, Eddy Hasfiardi lahir pada tahun 1963. Ia menjabat sebagai Kepala Audit Internal Korporat sejak November 2010. Eddy Hasfiardi telah bekerja sama dengan manajemen Perseroan sejak tahun 2004 yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Internal Audit & Compliance PT Medco E&P Indonesia (entitas anak MedcoEnergi), dari 2004 sampai dengan Oktober 2010. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Eddy Hasfiardi sejak 1999 sampai dengan 2004 bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN) pada Forensic Asset Tracing Division (FORSAT) dan Divisi Investment Asset Management (AMI). Sebelumnya, dari tahun 1988 sampai dengan tahun 1999 pernah bekerja di beberapa bank swasta nasional dengan beragam posisi manajerial. Eddy Hasfiardi menerima gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya pada tahun 1987 dan Master of Business Administration & Technology / Magister Manajemen dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2001.

An Indonesian citizen, born in 1963. Appointed as Head of Corporate Internal Audit in November 2010. He has been working closely with the Company's management since 2004 and previously held the position of Head of Internal Audit & Compliance at PT Medco E&P Indonesia, a Subsidiary Entity of MedcoEnergi, from 2004 until October 2010. Prior to joining the Company, he worked with the Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA) at its Forensic Asset Tracing Division (FORSAT) and the Asset Management Investment Division (AMI) from 1999 to 2004. He previously also worked in several national banks in various managerial positions from 1988 to 1999. He received his Bachelor's degree in Economics from Jayabaya University in 1987 and Master of Business Administration and Technology/Magister Management from the Bandung Institute of Technology (ITB) in 2001.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Korporat

Meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun program Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT).
2. Melaksanakan program pemeriksaan sesuai RKAT dengan melakukan pengujian atas efisiensi dan

Duties of Internal Audit

The duties of Internal Audit are as follow:

1. Prepare and formulate the Annual Audit Plan.
2. Undertake the audit works in line with the audit plan and assess the efficiency and effectiveness of

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

efektifitas antara lain di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, rantai pengadaan dan lain sebagainya.
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Ketua Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan hasil tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada auditan (obyek yang telah diaudit).
7. Mengevaluasi mutu pelaksanaan kegiatan auditor internal secara berkala dalam menjalankan Program Audit.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Tanggung Jawab Unit Audit Internal Korporat

Meliputi hal-hal sebagai berikut:
1. Audit Internal Korporat bertanggung jawab melaksanakan proses audit sesuai dengan standar audit dan kode etik yang berlaku, mengalokasikan sumber daya audit secara efektif dan efisien, mengembangkan profesionalisme para auditor serta melakukan pengendalian mutu atas pelaksanaan tugas dalam pengelolaan unit Audit Internal Korporat.
2. Audit Internal Korporat bertangggung jawab menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit dan pelaporan hasil audit sesuai dengan kebijakan kerahasiaan informasi perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi dan Kode Etik Auditor.
3. Audit Internal Korporat wajib mendapat persetujuan dari Direktur Utama atas program rencana kerja audit tahunan (RKAT) dan rencana pengembangan organisasi audit.
4. Audit Internal Korporat wajib melaporkan kepada Direktur Utama mengenai informasi terkait dengan hasil pelaksanaan audit yang telah berlangsung.

finance, accounting, operations, human capital, supply chain, marketing and business activities.
3. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in line with the Company's policies.
4. Provide advice on improvements and objective information on the activities being audited at every level of management.
5. Prepare the audit findings report and present the report to the President Director and the Chairman of the Audit Committee.
6. Monitor, analyze and report the follow up actions as recommended.
7. Evaluate the quality of the internal audit works periodically in carrying out the audit program.
8. Undertake special audits when required.

Responsibility of the Internal Audit Unit

Responsibilities of the Internal Audit Unit cover the following:
1. Internal Audit is responsible to carry out the audit process in line with the prevailing audit standards and code of ethics, allocating audit resources effectively and efficiently, enhance the professionalism of auditors and undertake quality assurance programs in discharging the duties and management of the Internal Audit Unit.
2. Internal Audit is responsible for safeguarding classified materials, documents and information related to the audit assignments and audit findings reporting in line with information confidentiality policies of the Company as set by the BOD and Auditor's Code of Ethics.
3. Internal Audit must receive the approval of the President Director with respect to the annual audit plan and the planned development of the audit organization.
4. Internal Audit must report to the President Director pertaining to information related to the audit findings.

Struktur Audit Internal Korporat

Terhitung semester kedua tahun 2014, struktur Divisi Audit Internal Korporat Perseroan dikerucutkan dari semula terdapat tiga departemen, yaitu Departemen Audit Investigasi, Departemen Audit Internal, dan Departemen Audit Support & Admin, menjadi dua departemen saja dimana Departemen Audit Support & Admin digabung ke dalam Departemen Audit Internal, dengan demikian bagan organisasi Divisi Korporat Internal Audit, adalah sebagai berikut:

Internal Audit Structure

As of the second semester of 2014, the structure of the Internal Audit Unit has been streamlined from previously three departments, namely Department of Investigative Audit, Department of Internal Audit and Department of Audit Support and Administration, to just two departments, in which the last two departments above were merged into one. As such, the organisation chart of the Corporate Internal Audit Division is as follows:

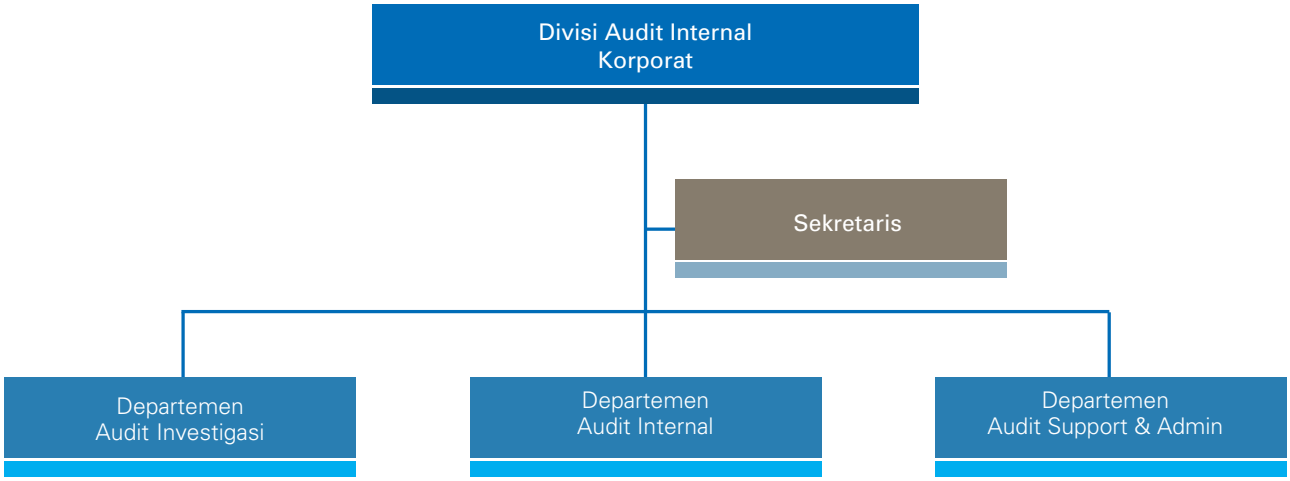

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Pada tahun 2014, Audit Internal Korporat telah melaksanakan enam audit umum dan satu audit khusus terhadap Perseroan dan Entitas Anak (Non E&P), dan temuan hasil audit tersebut telah direspon seluruhnya oleh auditan (unit kerja yang diaudit). Selanjutnya per akhir Desember 2014 temuan hasil pelaksanaan audit tersebut sedang dan telah ditindaklanjuti oleh auditan sebanyak 82%, sisanya masih menunggu untuk ditindaklanjuti oleh auditan.

Kegiatan audit di level Entitas Anak yaitu Audit Internal MEPI telah melaksanakan tujuh kegiatan Audit Umum terhadap Entitas Anak dalam grup E&P, dan untuk audit khusus, satu pemeriksaan telah selesai dan empat pemeriksaan lainnya masih ditindaklanjuti.

Adapun terhadap hasil pelaksanaan seluruh temuan audit umum yang telah ditindaklanjuti oleh auditan (E&P) per akhir Desember 2014 sebanyak 35% sedangkan sisanya masih akan ditindaklanjuti auditan.

Execution of Internal Audit Works

In 2014, Corporate Internal Audit carried out 6 general audits and one special audit on the Company and Subsidiary Entities. The auditees have responded to all of the audit findings, and as of December 2014 the auditees had followed up on about 75% of the audit findings. At the end of December 2014, 82% of the audit findings are being and have already been executed by the auditor, while the rest is still awaiting to be executed.

MEPI Internal Audit carried out 7 general audits and one special audit in which one investigation has been executed completely and 4 other investigations are still awaiting for further execution.

In December 2014, there are total 35% of the audit findings which have been executed by the auditee while the rest is still awaiting for further execution by the auditee.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

Sistem Pengendalian Internal

Sesuai dengan penerapan GCG Perseroan, MedcoEnergi terus mengupayakan pengembangan sistem pengendalian internal dengan menggunakan pendekatan dengan cara mengamankan investasi dan aset-aset Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal tersebut mencakup:
a. Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang disiplin dan terstruktur.
b. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha.
c. Aktifitas pengendalian.
d. Sistem informasi dan komunikasi.
e. Pemantauan.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Setiap Divisi di dalam Perseroan dan Entitas Anak melakukan sistem Pengendalian Internal terhadap setiap tugas dan wewenang dari masing-masing Divisi, yang kemudian dievaluasi oleh Manajemen.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektifitas sistem pengendalian internal untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perseroan, baik menyangkut keuangan maupun operasional Perseroan.

Akuntan Independen Perseroan

Perusahaan telah menunjuk auditor eksternal dan telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 30 April 2014 yang menyetujui Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja member firm Ernst & Young Global Limited untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2014 berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang merupakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di OJK. Total biaya yang dikeluarkan untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2014 adalah sebesar AS$741.800. Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja, member firm Ernst & Young Global Limited menjadi auditor Perseroan sejak tahun buku 2010. KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara

Internal Control System

Pursuant to the implementation of the Company's GCG, MedcoEnergi has developed an internal control system that is designed to safeguard the Company's assets and investments.

The Internal Control System comprises of:
a. An internal control environment that is disciplined and structured within the Company.
b. Assessment and management of business risks.
c. Control activities.
d. Information System and Communication.
e. Monitoring.

Evaluation on the Effectiveness of the Internal Control System

Each division of the Company and Subsidiary Entities undertakes an Internal Control System over every duties and authorities of the respective divisions that are then evaluated by the Management.

The evaluation results of the execution of the internal control system constitute one of the main evaluations by management of the system's effectiveness in order to pinpoint improvements and enhancement to the system or policies that would enable the management to carry out operations more effectively, in terms of finance or operations.

Independent Accountants

The Company has appointed the external auditor that has been approved by the AGMS of the Company on 30 April 2014, namely the Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited, to perform the audit on the Company's Financial Statement for financial year 2014 based on the recommendation of the BOC, and being a Public Accounting Firm that is registered with OJK. The total fee for the audit of the Consolidated Financial Statements of 2014 amounted to US$741,800. The Public Accounting Firm of Purwantono, Suherman & Surja, member firm of Ernst & Young Global Limited, has been the Company's auditors since financial year 2010. The said Accounting Firm has carried out its duties independently in line with

independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Purwantono, Suherman & Surja tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan.

the professional standards of public accountants, and the work agreement and audit scope that has been agreed. The said Accounting Firm does not provide any other consultancy services to the Company.

Kode Etik Perseroan

Sesuai dengan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi untuk menerapkan GCG dengan standar tertinggi, Perseroan merumuskan Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang disusun berdasarkan Nilai-Nilai Perusahaan, yaitu Profesional, Etis, Terbuka dan Inovatif, yang ditetapkan sejak tahun 2004. Penerapan GCG merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai visi Perseroan untuk menjadi "Perusahaan Energi Pilihan" bagi karyawan, pemegang saham, investor, mitra kerja, serta masyarakat umum.

Company Code of Ethics

Pursuant to the commitments of the BOC and BOD to implement GCG of the highest standards, the Company has set a Code of Ethics and Code of Conduct that is based on the Company Values, namely, Professional, Ethical, Open, Innovative, which have been instilled since 2004. The implementation of GCG forms a key part of the Company's vision to become the "Energy Company of Choice" for employees, shareholders, investors, partner and the general public.

Isi Kode Etik

Konsep Dasar

MedcoEnergi memerlukan peraturan dan perundang-undangan tertentu yang mengatur perilaku Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan untuk kebaikan dan keselamatan semuanya serta operasi-operasi usaha yang efektif dan efisien. Untuk itu MedcoEnergi membuat pernyataan standar perilaku sesuai dengan Nilai-Nilai Perusahaan, yaitu Profesional, Etis, Terbuka dan Inovatif, yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dan mengharapkan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan bersikap jujur, bertanggung jawab dan akuntabel dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya secara konsisten. Selain itu, Pedoman Etika ini senantiasa dikomunikasikan ke seluruh kontraktor, pemasok, mitra bisnis, konsumen, pelanggan dan tamu MedcoEnergi. Pedoman Etika menjabarkan perilaku-perilaku berdasarkan etika Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan untuk mendukung kepentingan terbaik MedcoEnergi. Perilaku-perilaku yang mengganggu kegiatan operasional, memalukan MedcoEnergi, menyerang karyawan, Dewan Komisaris, Direksi, pemasok atau pelanggan lain tidak dibenarkan.

Penjabaran Nilai-Nilai Perusahaan

Sebagaimana telah disampaikan di atas, perilaku yang dikembangkan dalam Pedoman Etika ini didasarkan atas Nilai-Nilai Perusahaan MedcoEnergi.

Content of Code of Ethics

Basic Concept

MedcoEnergi adapts certain rules and regulations to govern the conduct of the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees for the good and safety of all parties as well as to achieve an effective and efficient business operation. To that end, MedcoEnergi has drawn up a standard statement of conduct based on its Corporate Values, namely Professional, Ethical, Open and Innovative. This statement of conduct shall serve as a reference for the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees to perform their tasks and duties, at all times, in an honest, responsible and accountable manner. In addition, this Code of Ethics shall also be communicated to all contractors, vendors and guests of the Company. The Code of Conduct specifies ethical conduct of the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees to support the best interest of MedcoEnergi. Any conduct that interferes with operational activity, taints the Company's reputation or attacks employees, the Board of Commissioners, the Board of Directors, vendors or other customers, is not justifiable.

Description of Corporate Values

As mentioned above, the conducts set forth in the Code of Conduct are based on the Corporate Values of MedcoEnergi.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, yang antara lain mendukung peluang kerja yang setara, tanpa membedakan ras, agama maupun gender.
The Company creates a conducive working environment, which among other things promote equal opportunity without discriminating on race, religion or gender.

Perilaku Profesional

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan MedcoEnergi harus berperilaku profesional dengan cara:

- Melaksanakan fungsinya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara efektif dan efisien dengan memperhatikan keselamatan, kesehatan dan lingkungan.
- Mendukung peluang yang setara di MedcoEnergi.
- Menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang kondusif.
- Mengembangkan kemampuan pribadi untuk melaksanakan tugas yang diberikan secara lebih efektif dan efisien dengan standar kualitas tertinggi.
- Datang ke tempat kerja tepat waktu mengikuti jam kerja yang berlaku, berada di lokasi kerja yang tepat, siap untuk bekerja dan mulai bekerja pada waktu yang telah ditentukan.
- Menyampaikan pemberitahuan sebelumnya ketika tidak dapat bekerja atau datang pada waktunya.

Professional Conduct

The Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of MedcoEnergi shall conduct themselves in a professional manner by:

- Performing their functions effectively and efficiently in accordance with the prevailing laws and regulations and with due regard to safety, health and environment.
- Promoting equal opportunity within the Company.
- Creating and maintaining a positive work environment.
- Developing personal capability to perform assigned task more effectively and efficiently with the highest standard of quality.
- Arriving at the work place on time, in line with the scheduled working hours, at the right work location, and ready for work at the designated time.
- Giving advanced notice in case of inability to come to work or to arrive on time.
- Maintaining the confidentiality of MedcoEnergi information to protect the Company's competitive.

- Melindungi informasi rahasia MedcoEnergi yang dapat merusak keunggulan kompetitif, reputasi dan operasi perusahaan kepada pihak ketiga.
- Menggunakan dan merawat aset MedcoEnergi dengan sebaik-baiknya sehingga dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan dan membatasi penggunaan aset perusahaan untuk keuntungan pribadi.
- Menyatakan pendapat dengan prinsip kehati-hatian ke pihak-pihak luar, terutama tentang isu-isu yang mungkin merugikan citra, reputasi, atau operasi MedcoEnergi dan/atau merujuk pada Kebijakan Pengungkapan dan Informasi Rahasia.
- Tidak terlibat dalam transaksi perusahaan yang mengandung benturan kepentingan sehingga mampu melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif dan maksimal.
- Sebagai warga negara yang baik berhak untuk berpartisipasi dalam partai-partai politik dan memiliki kebebasan mendukung partai atau kandidat pilihannya, tanpa pengaruh apapun dari MedcoEnergi, dengan ketentuan tidak menggunakan aset dan fasilitas perusahaan dan dilakukan di luar jam kantor.
- Mempelajari hirarki pelaporan dan tidak melangkahi atasannya.
  Menyelenggarakan rapat yang efektif dan efisien dengan melakukan persiapan berikut:
- Menyiapkan agenda rapat yang telah memuat tujuan dan butir-butir yang akan dibahas.
- Menyiapkan bahan rapat berupa data, laporan, analisa, perhitungan dan persiapan lainnya yang dianggap perlu.
- Menentukan waktu rapat sehingga peserta dapat mengalokasikan waktunya sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
- Membuat notulen rapat dan menindaklanjuti hasil notulen.

advantage, reputation and operations in relation to third parties.
- Utilizing and maintaining MedcoEnergi assets cautiously to maximize the Company profit and limiting the use of Company assets for personal gain.
- Applying discretion and/or referring to the policy on Disclosure and Confidential Information when expressing opinion to external party, particularly on issues that may harm the image, reputation or operations of MedcoEnergi.
- Avoiding any involvement in the Company transaction that may cause conflict of interest to ensure the ability to perform his/her duty effectively and optimally.
- Exercising rights as a good citizen to participate in political party and to support party or candidate of choice, without any influence whatsoever from MedcoEnergi, on the provision that no company assets and facilities are used and political engagement is conducted outside the office hours.
- Understanding the reporting hierarchy and refraining from bypassing direct supervisors.
- Conducting effective and efficient meetings by undertaking the following preparations:
- Preparing meeting agendas that set forth the purpose of the meeting and issues to be discussed.
- Preparing meeting materials in the form of data, report, analysis, calculation and other supporting material deemed necessary.
- Setting the time of the meeting so that participants can allocate their time in accordance to the designate schedule.
- Preparing a follow-up of the minutes of meeting.

Perilaku Etika

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan MedcoEnergi harus bertindak secara etis dengan cara:

- Memperlakukan konsumen, kontraktor, pemasok, mitra kerja dan pelanggan secara santun dan menghargai pendapatnya.
- Mempertahankan integritas pribadi sesuai dengan dan Nilai-Nilai Perusahaan.
- Tidak bertindak atau berperilaku yang menyerang atau tidak diinginkan, atau yang bertentangan dengan kepentingan terbaik perusahaan.
- Melaporkan ke manajemen bila ada perilaku rekan kerja, pemasok atau pelanggan lain yang bertindak tidak etis atau ilegal.

Ethical Conduct

The Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of MedcoEnergi shall conduct themselves in an ethical manner as follows:

- Treating all members of the Company, consumers, suppliers, partners and customers courteously and respecting their opinions.
- Preserving personal integrity in accordance with personal beliefs and the Corporate Values.
- Avoiding any action or conduct that is aggressive or undesirable or is potentially in conflict with the best interest of the Company.
- Reporting any unethical or illegal action by co-worker, supplier or other customer to the management.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

- Tidak menerima hadiah pribadi dari pemasok atau pihak lain yang melakukan kegiatan usaha dengan MedcoEnergi, kecuali dengan batasan-batasan di dalam Pedoman GCG dan CoC ini.
- Memelihara kebersihan dan kerapihan di tempat kerja.
- Mengenakan pakaian yang sopan yang sesuai untuk pekerjaan yang dilakukan.
- Tidak memiliki usaha sejenis dengan MedcoEnergi dan/atau bertindak sebagai kompetitor MedcoEnergi.
- Memakai dan mendukung cara-cara efektif dalam mengolah sumber daya dan produk-produk alam dan energi.
- Mengakui hasil kerja rekan-rekan dan memuji dengan pantas serta tidak menganggapnya sebagai hasil kerjanya sendiri.
- Tidak bergunjing di antara rekan-rekan kerjanya.
- Tidak melakukan bentuk pelecehan dalam bentuk apapun.
- Tidak melibatkan diri dalam kegiatan untuk memperoleh keuntungan pribadi bersama rekan kerja dengan menggunakan fasilitas perusahaan.
- Tidak ikut serta dalam semua perbuatan buruk dan tindakan yang merusak integritas pribadi dan reputasi MedcoEnergi, seperti judi, pornografi dan sebagainya.
- Tidak terlibat dalam komitmen keuangan dengan orang-orang yang melakukan perundingan usaha dengan MedcoEnergi, atau di antara karyawan, termasuk meminjam atau meminjamkan uang, memohon kontribusi dan sebagainya, kecuali untuk amal, donasi dan kegiatan publik.

- Refusing to accept personal gift from vendor or other parties who conduct business with the Company, except within the limits outlined in this GCG and CoC manual.
- Keeping the work place clean and tidy.
- Wearing decent clothes that are appropriate for the type of work to be undertaken.
- Complying with the prohibition on owning any business similar to MedcoEnergi and/or acting as a competitor to MedcoEnergi.
- Using and promoting effective methods on the process of natural resources and energy products.
- Acknowledging the work of colleagues, giving proper credit where due and refraining from claiming the achievement of others.
- Avoiding gossiping among colleagues.
- Refraining from harassment in any form.
- Refraining from participating in any activity for personal gain that involves colleagues and utilizes the company facilities.
- Avoiding any misconduct or action that may damage personal integrity and harm the reputation of MedcoEnergi, such as gambling, pornography etc.
- Refraining from any financial commitment with any party that is engaged in business negotiation with MedcoEnergi or among employees, including borrowing or lending money, soliciting for contributions etc., except for the purpose of charity, donations and public activity.

Perilaku Terbuka

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan MedcoEnergi harus berupaya menjadi lebih terbuka dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya dengan cara:

- Mendorong komunikasi yang non-formal dan terbuka di seluruh tingkatan karyawan.
- Membangun suasana kepercayaan dan rasa saling percaya di antara karyawan dan manajemen.
- Berpikir terbuka, bersikap terhormat dan melakukan etika kerja yang baik.
- Memelihara dan mendukung kesatuan di antara rekan-rekan kerja dan saling membantu demi keuntungan MedcoEnergi secara keseluruhan.
- Mendorong karyawan untuk mengembangkan kemajuan kariernya.

Open (Transparent) Conduct

The Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of MedcoEnergi must promote transparency when performing their respective tasks and duties by taking the following steps:

- Encouraging informal communication among employees at all levels.
- Building an environment of trust among employees and the management.
- Keeping an open mind, respectful attitude and proper work ethics.
- Maintaining and promoting unity among colleagues and supporting one another for the benefit of MedcoEnergi as a whole.
- Encouraging employee to develop career-advancement plan.

- Mendengarkan pendapat dan kritik membangun serta rekomendasi dari seluruh karyawan untuk mencapai peningkatan kerja lebih lanjut.

Perilaku Inovatif

Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan harus mampu menciptakan semangat Inovatif di MedcoEnergi dengan cara:

- Membangun budaya 'para perintis.'
- Senantiasa mencari solusi inovatif untuk mencapai hasil-hasil dengan lebih efektif dan efisien, lebih baik, lebih aman dan lebih cepat.
- Memiliki kematangan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.
- Senantiasa memelihara pengayaan kemampuan orang-orang, perbaikan dalam proses usaha dan peningkatan penguasaan teknologi.
- Berpartisipasi dalam kegiatan tanggung jawab sosial serta mendukung pengetahuan dan pemahaman akademis mengenai isu-isu global, baik di dalam maupun di luar lingkungan MedcoEnergi.
- Senantiasa belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman, berbagi pengetahuan dengan orang lain.
- Berpartisipasi dalam pengajaran, pelatihan, atau siaran di radio dan televisi, mempublikasikan artikel-artikel dalam jurnal, harian, majalah, atau media cetak dan/atau mempublikasikan laporan-laporan dan/atau buku-buku.

- Listening to opinion, constructive criticism and recommendation from all employees to achieve further work improvement.

Innovative Conduct

The Board of Commissioners, Board of Directors and all employees must cultivate the spirit of innovation at MedcoEnergi through the following measures:

- Building a culture of trailblazers.
- Constantly searching for innovative solutions to achieve better, safer and faster result in a more effective and efficient manner.
- Possessing a mature intellectual, emotional and spiritual intelligence.
- Continuously enhancing people's capability, improving business process and increasing technological expertise.
- Participating in corporate social responsibility activity and supporting academic knowledge and understanding on global issues, both within and outside MedcoEnergi.
- Engaging in continuous learning to gain knowledge and experience and sharing knowledge with others.
- Participating in lectures, training or radio and television broadcasts; publishing articles in journals, newspapers, magazines, or other print media and/or publishing reports and/or books.

Kode Etik Di Seluruh Jajaran Organisasi

Perseroan mengharuskan semua karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaksanakan peran dan

Code of Ethics Throughout the Organization

The Company requires all employees, members of the BOC and BOD to undertake their roles and responsibilities

Peluncuran dan sosialisasi perdana buku "Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku di MedcoEnergi" yang telah direvisi untuk semua direksi dan manajer senior yang diselenggarakan di kantor MedcoEnergi pada bulan Desember 2014.

The launching and first socialization of the new revised book of "Good Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct of MedcoEnergi" for all directors and senior managers, held in MedcoEnergi's office in December 2014.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

tanggung jawabnya sesuai dengan Kode Etik, Pedoman Perilaku serta Nilai-Nilai Perusahaan.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Dalam menerapkan dan menegakkan Kode Etik MedcoEnergi telah membuat kebijakan-kebijakan yang berupa pedoman-pedoman antara lain Buku Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku. Buku ini merupakan penyempurnaan dari Pedoman Tata Kelola dan Kode Etik yang pernah dikeluarkan oleh Perseroan pada akhir 2003 dan memuat tentang bagaimana bersikap dan berperilaku yang bijaksana saat berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

GCG sebagai Budaya di Lingkungan Perseroan

Sejak diberlakukannya GCG di Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan harus mematuhi praktik budaya GCG di lingkungan MedcoEnergi.

Pada tahun 2014, Perseroan telah melaksanakan tahap komitmen dan melanjutkan persyaratan bagi seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan untuk menandatangani dan mengajukan salinan elektronik formulir kepatuhan tahunan melalui *Business Process Management* (BPM).

Dengan menandatangani formulir kepatuhan tersebut maka Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan menjadikan prinsip GCG ini tidak hanya merupakan komitmen saja tetapi menjadi suatu budaya di lingkungan Perseroan.

Whistleblowing System

Untuk memperkuat pelaksanaan prinsip GCG dan sistem pengendalian internal, Perseroan meluncurkan penggunaan sistem *Whistleblowing* pada tahun 2008. Sistem ini mengharuskan pelapor/peniup pluit (*whistleblower*) untuk mengajukan laporan tertulisnya pada Perseroan.

Laporan *Whistleblowing* terdiri dari pengungkapan tentang kesalahan, pelanggaran hukum, tindakan tidak etis/tidak bermoral atau lainnya yang dapat merugikan organisasi dan/atau pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh

in line with the Code of Ethics, Code of Conduct and the Values of the Company.

Implementation and Upholding of the Code of Ethics

In implementing and upholding the Code of Ethics, MedcoEnergi has formulated policy that includes the Guidelines for GCG Implementation and Code of Conduct in 2008. This guideline book is an improvement to the previous Guidelines on Governance and Code of Ethics that was issued by the Company at the end of 2003, and contains instruction by which to act correctly when interacting with stakeholders.

GCG as a Corporate Culture

Since the implementation of GCG within the Company, the BOC, BOD, and all employees must adhere to the practices of GCG in MedcoEnergi.

In 2014, the Company continues to instill the commitment and required all BOC, BOD, and employees to sign and submit an annual electronic adherence form through the BPM. By signing on this adherence form, the BOC, BOD, and employees have made GCG a personal commitment and also ingrained it as a culture within the Company.

By signing the adherence form, BOC, BOD and employees will have the GCG principles not only a commitment, but also a culture in MedcoEnergi.

Whistleblowing System

To strengthen the implementation of GCG principles and internal control systems, the Company launched a Whistleblowing system in 2008. This system requires the reporter/whistleblower to submit a written report to the Company.

A whistleblowing report comprises disclosures on fraudulent activities, transgression of rules, unethical and immoral behavior and such likes that are harmful to the organization and/or stakeholders, which are perpetrated

karyawan atau Direksi. Laporan ini ditujukan kepada Komisaris Utama, Direktur Utama, dan Kepala Audit Internal Perusahaan. Setiap laporan diperlakukan secara rahasia.

Perlindungan bagi *Whistleblower*

Sebagaimana dinyatakan di dalam Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku, setiap laporan *Whistleblowing* akan diperlakukan secara rahasia dan Perseroan akan melindungi hak dan keamanan *Whistleblower* dari setiap Perseroan akan melindungi hak dan keamanan *Whistleblower* dari setiap potensi yang membahayakan pelapor.

Penanganan Pengaduan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pada tahun 2014, Perseroan menerima sejumlah laporan *Whistleblowing* dari pihak eksternal dan internal. Perseroan telah memproses dan menyelidiki beberapa laporan, khususnya yang terkait dengan penipuan, korupsi, pelanggaran kebijakan dan benturan kepentingan.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Perseroan berhasil menyelesaikan penyelidikan atas beberapa kasus yang dilaporkan dan mengambil tindakan atau memberikan sanksi sesuai dengan panduan GCG dan Peraturan Perusahaan.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Untuk menjamin independensi laporan *Whistleblowing*, Perseroan bekerjasama dengan Deloitte Konsultan Indonesia (Deloitte) sejak tahun 2010. Perseroan membagi pelaporan *Whistleblowing* menjadi beberapa kategori, yaitu penipuan, korupsi, pelanggaran kebijakan, benturan kepentingan, penipuan laporan keuangan, suap dan perilaku tidak etis.

Setiap orang dapat mengajukan laporan pelanggaran yang berhubungan dengan hal-hal di atas kepada Perseroan melalui laman Perseroan www.medcoenergi.com atau melalui surat elektronik (*email*) Deloitte di lapor-medcoenergi@tipoffs.com.sg.

by employees or members of the BOD. This report is addressed to the President Commissioner, President Director and Head of Internal Audit of the Company. Each report is treated confidentially.

Protection for the Whistleblower

As stated in the GCG & CoC, the confidentiality of every report shall be guaranteed and the Company will protect the right and security of every whistleblower from any potential danger or repercussion.

Complaints Handling and the Management Thereof

In 2014, MedcoEnergi received a number of whistleblowing reports from external and internal parties. The Company continued to process and investigate several of the reports, specifically those that relate to Fraud, Corruption, Breaches of Policy and Conflict of Interest cases.

Results of Complaints Resolution

The Company was able to investigate several reported cases and resolved the issues by taking appropriate steps and meting out punishments in line with the GCG manual and Company Regulation.

Reporting Mechanism and Whistleblower Protection

To ensure the independency of whistleblowing report, the Company has engaged Deloitte Consultants Indonesia (Deloitte) since 2010. The Company limits the reporting of whistleblowing to the following areas: Fraud, Corruption, Breaches of Policy, Conflict of Interest, Financial Statement Fraud, Bribers, Misconduct and any unethical behavior.

Any one, internally and externally, may file the report on any violation that relates to the above areas to the Company through its official website: www.medcoenergi.com or intranet or via e-mail to Deloitte at: lapor-medcoenergi@tipoffs.com.sg.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

Setelah menerima laporan, Deloitte berkewajiban untuk menyaring dan mengkategorikan laporan dan mungkin memerlukan informasi lebih lanjut dan dokumen pendukung terkait dengan *Whistlebower* tersebut. Setelah semua informasi yang diperlukan dan dokumen pendukung diperoleh, Deloitte akan melaporkan dan menyerahkan laporan lengkap kepada Komisaris Utama, Direktur Utama dan Kepala Audit Internal Perusahaan. Perseroan akan memproses laporan lengkap dan melakukan penyelidikan yang diperlukan secara menyeluruh.

Following receipt of the report, Deloitte is obliged to screen and categorize the reports and may require more information and supporting documents from the whistleblower. Once all the necessary information and supporting documents are obtained, Deloitte will report and submit the complete reports to the President Commissioner, President Director and Head of Corporate Internal Audit. The Company will process the complete reports and conduct the necessary investigation thoroughly.

Program Kepemilikan Saham untuk Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (ESOP dan MSOP)

Untuk tahun 2014, Perseroan tidak merencanakan Program Kepemilikan Saham melalui Program Opsi Saham sebanyak untuk Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (ESOP dan MSOP).

Sejak disetujui dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Mei 2010, program ESOP dan MSOP Perseroan dimana saham yang ditawarkan sejumlah 166.622.572 saham yang diambil dari saham tresuri (*treasury stock*) yang rencananya untuk program ESOP dan MSOP tersebut telah dijual oleh Perseroan pada tanggal 15 Agustus 2013.

Employee Stock Option and Management Stock Option Program (ESOP and MSOP)

In 2014, the Company did not plan for any ESOP and MSOP programs for employees, the BOD and BOC.

Since having been approved by the Extraordinary Meeting of Shareholders on 27 May 2010, the Company's ESOP and MSOP in which a total of 166,622,572 shares from the treasury stock were put up for the options, had been sold by the Company on 15 August 2013.

Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi oleh Perseroan

i. **Arbitrase dengan Singapore Petroleum Sampang Ltd ("SPC") dan Cue Sampang Pty Ltd ("Cue")**

Pada tanggal 10 Agustus 2012, Medco Strait Services Pte Ltd, Entitas Anak, mengirimkan Surat Pemberitahuan Arbitrase kepada Singapore Petroleum Sampang Ltd ("SPC") dan Cue Sampang Pty Ltd ("Cue") untuk memulihkan klaimnya dari dua belah pihak ini sebesar AS$35,06 juta berkaitan dengan investasinya pada Proyek Jeruk. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, majelis arbitrase yang bersifat ad hoc telah terbentuk dan para pihak telah menyerahkan dokumentasi yang secara prosedural diperlukan untuk keperluan sidang arbitrase kepada majelis.

Litigation

i. **Arbitration with Singapore Petroleum Sampang Ltd ("SPC") and Cue Sampang Pty Ltd ("Cue")**

On 10 August 2012, Medco Strait Services Pte Ltd, a Subsidiary, served a Notice of Arbitration to Singapore Petroleum Sampang Ltd ("SPC") and Cue Sampang Pty Ltd ("Cue") to recover its claims from these two parties totalling about US$ 35.06 million relating to the Subsidiary's investment in the Jeruk Project. As of the date of this annual report, the Court of Arbitration that has been formed on an ad-hoc basis, and the disputing parties have filed their documents needed to proceed with the case to said court of arbitration.

Para pihak telah melangsungkan sidang arbitrase pada tanggal 3-5 September 2013. Atas sidang arbitrase tersebut, masih belum ada keputusan untuk kasus tersebut. Klaim dari Medco Strait Services Pte Ltd telah direvisi dari AS$35,06 juta menjadi AS$33,16 juta.

Pada tanggal 6 Maret 2014, Majelis Arbitrase telah menerbitkan putusan sementara *(Interim Award)* kepada para pihak, putusan mana memuat hal-hal pokok sebagai berikut:

- Majelis mengabulkan tuntutan Perseroan agar SPC dan Cue mengembalikan kelebihan dana *cash call* Proyek Jeruk yang selama ini telah ditahan SPC dan Cue.
- Majelis Arbitrase menyetujui bahwa Medco Strait Services Pte Ltd. berhak atas pengembalian biaya yang telah dikeluarkan untuk investasi sumur Jeruk ketika SPC dan Cue telah memulihkan seluruh pengembalian biaya porsi mereka di Jeruk, meskipun dana pengembalian berasal dari pendapatan lapangan lainnya dalam PSC Sampang.
- Majelis Arbitrase berpendapat bahwa pengembalian biaya investasi sumur Jeruk tidak perlu menunggu hingga terpenuhinya pengembalian biaya investasi lapangan lainnya kepada SPC dan Cue terlebih dahulu (yang merupakan sumber pendapatan yang dipergunakan untuk pengembalian biaya investasi sumur Jeruk) dimana SPC dan Cue menyangkal hal tersebut.
- Majelis Arbitrase menolak bukti yang disampaikan kedua belah pihak dalam menentukan apakah SPC dan Cue telah memperoleh seluruh biaya investasi sumur Jeruk porsi SPC dan Cue. Majelis telah melakukan metode penghitungan tersendiri untuk menentukan apakah telah atau belum terjadi pengembalian seluruh biaya investasi di Jeruk.

Berdasarkan metode penghitungan yang ditetapkan Majelis, SPC dan Cue belum mendapatkan seluruh pengembalian biaya investasi porsi SPC dan Cue di Jeruk sebelum arbitrase dimulai. Dengan dasar

The disputing parties underwent the arbitration trials on 3-5 September 2013. From these trials, no decision was issued on the case. The claim of Medco Strait Services Pte Ltd had been revised from US$35.06 million to US$ 33.16 million.

On 6 March 2014, the Arbitration Court Majelis issued an Interim Award to the parties, the verdict of which contained the following key points:

- The Court decided in favour of the Company, and instructed SPC and Cue to refund the excess investment fund in Jeruk that hitherto had been held by SPC and Cue.
- The Arbitration Court agreed that Medco Strait Services Pte Ltd. should be refunded for the cost expended in the investment of the Jeruk field, once SPC and Cue have received all their share of investment cost in Jeruk, even though the source of fund for the refund should come from revenues derived from other fields in the Sampang PSC.
- The Arbitration Court is of the opinion that the refunding of the investment cost in the Jeruk field need not wait for the full recovery of the investment cost in other fields to SPC and Cue beforehand (that constitute the source of fund that will be used in the refund of the investment cost for the Jeruk field), which SPC and Cue denied.
- The Court of Arbitration declined proofs filed by both parties in the determination whether SPC and Cue have received all of the investment cost recovery pertaining to the share of SPC and Cue. The Court decided on a specific method of calculation to determine whether the investment cost at the Jeruk field has been fully recovered or not.

Based on the calculation method stipulated by the Court, SPC and Cue are deemed to have not received their share of the full amount of investment cost recovery at Jeruk prior to the start of this arbitration.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

itu, Perseroan melalui Medco Strait Services Pte. Ltd. belum berhak untuk mendapatkan jumlah sebagaimana yang dimintakan dalam tuntutan arbitrasenya.

Namun demikian, Majelis telah mengindikasikan bahwa saat ini mungkin biaya-biaya tersebut telah mendapatkan pengembalian dari Negara berdasarkan metode penghitungan tersebut.

Majelis juga telah menetapkan metode penghitungan jumlah yang ditahan (*withholding amount*) terkait *oil profit* dari biaya yang telah dikembalikan oleh Negara. Walaupun metode penghitungan jumlah yang ditahan telah ada, namun Majelis saat ini belum dapat menentukan nilainya.

Berdasarkan keputusan interim tersebut, Majelis memberikan kesempatan kepada para pihak (Medco Strait Services Pte Ltd., SPC dan Cue) dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari atau lebih berdasarkan kesepakatan para pihak untuk menyampaikan dokumen-dokumen secara tertulis yang diperlukan guna membantu Majelis dalam menerbitkan putusan akhir arbitrase.

Sebagai tindak lanjut atas keputusan interim tersebut, Medco Strait Services Pte. Ltd, SPC dan Cue telah mengadakan serangkaian pertemuan komersial dalam rangka mencapai kesepakatan atas angka pengembalian dana investasi Perseroan dalam Proyek Jeruk dengan memperhitungkan jumlah uang yang ditahan berdasarkan metode yang telah ditetapkan dalam keputusan interim. Para pihak telah menyepakati untuk memperpanjang waktu penyelesaian hal ini dari waktu 14 hari yang telah ditetapkan dalam keputusan interim. Hingga saat ini, proses untuk mencapai kesepakatan tersebut masih berlangsung.

Khusus terkait kelebihan dana cash call Proyek Jeruk, Majelis telah menerbitkan keputusan interim lanjutan ("Further Interim Award") tanggal 29 Desember 2014 dengan inti keputusan sebagai berikut:

- Besaran bunga dalam JPA ditetapkan sebesar LIBOR+3% ("Bunga")
- SPC diwajibkan untuk mengembalikan kelebihan dana cash call:
- sebesar AS$614.727,27 ditambah Bunga yang dihitung sejak 1 Desember 2009; dan

On that basis, the Company is not yet entitled to receive the sum of funds that it had sought for in the arbitration suit.

However, the Court had indicated that at this time there is a possibility that a full recovery of said investment cost might have been settled by the Government based on said calculation method.

The Court also stipulated the method by which the withheld amount related to the oil profits from the cost that is recovered from the State, could be calculated. Although the method for calculating any such withheld amount has been stipulated, the Court at this time has not been able to determine the value.

Based on this interim award, the Court gave the opportunity for all parties (Medco Strait Services Pte Ltd. SPC and Cue) within a period of 14 days or more, if agreed by all parties, to file written documents that could help the Court to award a final decision on this arbitration.

As a follow-up to the interim award, Medco Strait Services Pte. Ltd, SPC and Cue have arranged to meet a number of times in order to agree on the amount of reimbursement of the Company's invested funds in the Jeruk Project by accounting for the with held funds based on the calculation method stipulated in the interim award. The parties have agreed to extend the deadline for the settlement of this matter from 14 days as stated in the interim award. The effort to meet an agreement on this point continues to date.

With respect to the excess cash call funds in the Jeruk Project, the Court has issued the so-called Further Interim Award on 29 December 2014 with the key stipulations as follow:

- The amount of interest in the JPA is stipulated at LIBOR+3% ("Interest")
- SPC is required to reimburse excess cash call
- funds amounting to US$$614,727.27 plus Interest effective from 1 December 2009; and

- sebesar AS$327.272,73 ditambah Bunga yang dihitung sejak 1 Maret 2011.
- Cue diwajibkan untuk mengembalikan kelebihan dana cash call :
- sebesar AS$68.181,82 ditambah Bunga yang dihitung sejak 1 November 2007;
- sebesar AS$250.522,73 ditambah Bunga yang dihitung sejak 1 Desember 2009; dan
- sebesar AS$122.727,27 ditambah Bunga yang dihitung sejak 1 Maret 2011

Mengacu pada keputusan interim lanjutan di atas, total besaran kelebihan dana cash call Proyek Jeruk (termasuk Bunga) berdasarkan perhitungan Perseroan adalah sebesar AS$1.601.771,86 sementara perhitungan SPC dan Cue adalah sebesar AS$1.601.084,47. Perbedaan kecil sebesar AS$687.39 terjadi disebabkan oleh [pembulatan tingkat bunga yang digunakan.

Guna mempercepat proses penyelesaian pengembalian kelebihan dana cash call (termasuk Bunga) Proyek Jeruk, Perseroan memutuskan untuk menerima pengembalian dari SPC dan Cue sebesar AS$1.601.084,47 di mana dana tersebut sudah diterima pada rekening Perseroan pada tanggal 20 Januari 2015.

Dengan telah diterimanya pengembalian kelebihan dana cash call Proyek Jeruk, Perseroan bersama SPC dan Cue akan fokus masuk ke dalam tahap selanjutnya yaitu fokus menegosiasikan besaran angka dana investasi Perseroan dalam Proyek Jeruk berdasarkan keputusan interim Majelis.

ii. Gugatan Hukum M. Nur AB dan Jamaluddin Rani atas Proses Pembebasan Lahan di Desa Blang Simpo

Pada tanggal 20 Desember 2011, M. Nur AB dan Jamaluddin Rani (Penggugat) mengajukan gugatan kepada PT Medco E & P Malaka (Tergugat) di Pengadilan Negeri Idi. Penggugat mengklaim bahwa Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum pada proses pembebasan lahan di Desa Blang Simpo, Peureulak, Matang-1 Aceh Timur. Penggugat menuntut Tergugat untuk membayar ganti rugi sebesar Rp1.050.000.000.

- US$327,272.73 plus Interest effective from 1 March 2011.
- Cue is required to reimburse excess cash call
- funds amounting to US$68,181,.2 plus Interest effective from 1 November 2007;
- US$250,522.73 plus Interest effective from 1 December 2009; and
- US$122,727.27 plus Interest effective from 1 March 2011.

Referring to the above interim award, the total amount of excess cash call funds (including interest as per the calculation of the Company) is US$1,601,771.86 whereas the calculation of SPC and Cue amount to US$1,601,084.47. The slight difference of US$687.39 is attributed to a rounding off of the interest rate.

To expedite the settlement process for the reimbursement of the excess cash call funds (including interest) from the Jeruk Project, the Company decided to accept the amount set forth by SPC and Cue, a total of US$1,601,084.47, the funds of which have been transferred to the Company's bank account onl 20 January 2015.

With receipt of the reimbursed excess cash call fund from the Jeruk Project, the Company along with SPC and Cue now focus on the next phase of negotiations pertaining to the amount of the Company's investment in the Jeruk Project as per the interim ruling of the Arbitration Court.

ii. Law Suit of M. Nur AB and Jamaluddin Rani on the Process of Land Clearance at Blang Simpo Village.

On 20 December 2011, A law suit by M. Nur AB and Jamaluddin Rani (Plaintiff) was filed against PT Medco E&P Malaka (Defendant) at the Idi District Court The Plaintiff claimed that Defendant acted against the law in the process of land clearance at Blang Simpo Village, Perureulak, Matang-1, East Aceh. Plaintiff is claiming for compensation of Rp 1,050,000,000.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

Perseroan berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang kuat, dan masih dalam tahap pemeriksaan oleh Pengadilan Negeri Idi sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

The Company is of the opinion that such a claim has no real legal basis, and the case still awaits due process at the Idi District Court, for which the Company did not set aside a provision for this case in its consolidated financial statements.

iii. Arbitrase dengan Soconord S.A.

Pada tanggal 17 Mei 2013, Soconord S.A. (Pemohon) mengajukan petisi kepada Joint Operating Body Pertamina - Medco Tomori Sulawesi (Termohon) di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), Jakarta. Pemohon mengklaim bahwa Termohon telah melakukan perbuatan melawan hukum mengacu pada surat jaminan yang diterbitkan oleh Termohon untuk melakukan pembayaran kepada Pemohon sebesar AS$1.161.310 ditambah bunga 6% per tahun.

BANI telah mengeluarkan putusan arbitrase pada tanggal 10 Januari 2014 dengan amar putusan sebagai berikut:

a) Menerima permohonan pemohon untuk sebagian;
b) Menyatakan Termohon telah melakukan wanprestasi;
c) untuk menerima sebagian permohonan Pemohon sehingga menghukum Termohon diwajibkan untuk membayar ganti rugi sejumlah AS$1.161.310 (satu juta seratus enam puluh satu ribu tiga ratus sepuluh dolar Amerika Serikat) kepada Pemohon;
d) Menghukum Termohon membayar ditambah bunga 6% per tahun yang (bunga dihitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran yang tercantum dalam surat jaminan sampai dengan tanggal keputusan arbitrase yaitu sebesar USD67.576,62 (enam puluh tujuh ribu lima ratus tujuh puluh enam dolar Amerika Serikat enam puluh dua sen) kepada Pemohon).

Pemohon telah melaksanakan putusan BANI untuk seluruhnya dan Perseroan telah melakukan pencadangan atas putusan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasi.

iii. Arbitration with Soconord S.A.

On 17 May 2013, Soconord S.A. (Petitioner) filed a petition against the Joint Operating Body Pertamina - Medco Tomori Sulawesi (Petitioned) at the Indonesian National Arbitration Board (BANI), Jakarta. The Petitioner claimed that the Petitioned acted against the law pertaining to a Guarantee Letter issued by the Petitioned to pay to the Petitioner a sum of US$1,161,310 plus 6% interest per annum.

BANI issued an arbitration award on 10 January 2014, with the following rulings:

a) Ruled in favor of the Petitioner in part;
b) Ruled that the Petitioned defaulted on its obligation;
c) Ruled in part for the Petitioner, requiring the Petitioned to pay the sum of US$1,161,310 (one million one hundred and sixty one thousand three hundred and ten US dollars to the Petitioner;
d) Instructed the Pettioned to pay the above amount plus 6% annual interest (effective from the due date stated in the warranty letter until the date of the arbitration ruling, amounting to USD67,576.62 (sixty seven thousand five hundred seventy six US dollars and sixty two cents) to the Petitioner.

The Petitioner has carried out the ruling of BANI in full and the Company has set aside provisioning on said ruling in its consolidated financial statements.

Iv. Gugatan Hukum PT Mira Mirza Samudra Samarinda

Pada tanggal 29 Mei 2006, PT Mira Mirza Samudra Samarinda (Penggugat) mengajukan gugatan kepada

iv. Law Suit by PT Mira Mirza Samudra Samarinda

On 29 May 2006, PT Mira Mirza Samudra Samarinda (Plaintiff) filed a law suit against PT Medco E&P

PT Medco E & P Indonesia (Tergugat I) dan Pertamina EP Region KTI (Tergugat II) di Pengadilan Negeri Tenggarong. Gugatan ini diajukan saat Tergugat I bertindak sebagai operator di bawah Kontrak Bantuan Teknis (TAC). TAC ini telah berakhir dan hak dan kewajiban sebagai operator telah dialihkan ke Pertamina EP pada bulan Oktober 2008. Substansi sengketa ini menyangkut klaim Penggugat sebesar Rp1.180.000.000 atas insiden kapal yang disewa oleh Tergugat I dari Penggugat untuk tujuan operasional di bawah TAC.

Pada tanggal 3 Mei 2007, Pengadilan Negeri Tenggarong telah menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan Penggugat mengajukan banding terhadap keputusan Pengadilan Negeri Tenggarong ke Pengadilan Tinggi Samarinda. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, gugatan tersebut masih dalam tahap pemeriksaan oleh Pengadilan Tinggi Samarinda. Perseroan berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

Indonesia (Defendant I) and PT Pertamina EP Region KTI (Defendant II) at the Tenggarong District Court. The claim was filed against Defendant I when Defendant was acting as the operator based on a Technical Assistance Contract (TAC). The TAC had ended and the operatorship transferred to Pertamina EP in October 2008. The substance of dispute involves a claim by Plaintiff of Rp1,180,000,000 for an incident involving a boat that was chartered by Defendant I from Plaintiff for the purpose of operations under the TAC.

On 3 May 2007, the Tenggarong District Court decided that the claim by Plaintiff was not acceptable and Plaintiff appealed against this decision to the Samarinda High Court. As of the date of the Company's consolidated financial statements this law suit is still under due process at the Samarinda High Court. The Company is of the opinion that the law suit has no real legal basis, and as such, the Company did not set aside a provisioning for this case in its consolidated financial statements.

v. Arbitrase dengan PT Asia Petrocom Services

Pada tanggal 13 Oktober 2014, PT Asia Petrocom Services (Pemohon) mengajukan petisi kepada Joint Operating Body Pertamina - Medco Tomori Sulawesi (Termohon) di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Petisi ini diajukan terkait dengan klaim dari Pemohon bahwa Termohon wanprestasi dalam Kontrak No.: K6094R/JOBT/DRL tertanggal 24 November 2011.

Pemohon mengklaim Termohon gagal memenuhi kewajibannya membayar tagihan yang diajukan oleh Pemohon yang telah jatuh tempo. Sementara itu Termohon mengklaim bahwa Pemohon telah terlambat melakukan tajak dan terlambat dalam mobilisasi rig selama 169 hari, oleh karena itu Termohon menahan pembayaran dan langsung mengenakan denda keterlambatan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Kontrak.

Perseroan berpendapat bahwa Pemohon tidak memiliki dasar hukum yang kuat untuk mengajukan permohonan arbitrase.

v. Arbitration within PT Asia Petrocom Services

On 13 October 2014, PT Asia Petrocom Services (Petitioner) filed a petition against the Joint Operating Body Pertamina - Medco Tomori Sulawesi (Petioned) with the Indonesian National Arbitration Board (BANI). The petition was filed with respect to claims made by the Petitioner that the Petitioned had defaullted on Contract No.: K6094R/JOBT/DRL dated 24 November 2011.

The Petitioner claimed that the Petioned had failed to meet its obligation to make payments on invoices submitted by the Petitioner that had become due. Meanwhile, the Petitioned claimed that the Petitioner was late in carrying out drilling and in mobilising rig for a period of 169 days, as such the Petitioned with held payment and directly applied late penalties in accordance with the relevant clause set forth in the Contract.

The Company is of the opinion that the Petitioner has no legal ground to file an arbitration petition on the matter.

MedcoEnergi 2014

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen Risiko dilaksanakan di dalam Perseroan untuk membantu perusahaan mencapai tujuan dengan mengelola dan memitigasi risiko yang ada di setiap kegiatan dan fungsi di dalam Perseroan.

Risk Management is carried out by the Company to help ensure that it achieves its objectives optimally by managing and mitigating the risks that are inherent in every aspects of the Company's operations.

Risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian tentang hasil atau peristiwa yang mungkin terjadi, risiko ini dapat bersifat positif ataupun negatif. Risiko yang bersifat negatif terkait dengan sesuatu/ kegiatan/ aktivitas/ peristiwa yang menghalangi perusahaan dari mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Sedangkan risiko yang bersifat positif terkait dengan sesuatu/ kegiatan/ aktivitas/ peristiwa yang memberikan peluang bagi perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran organisasi MedcoEnergi tercapai, risiko harus diidentifikasi dan dikelola, karena apabila sesuatu risiko dihindari maka di sisi lain Perseroan akan kehilangan kesempatan mendapatkan keuntungan atau peluang yang lebih baik, dimana pada dasarnya

Risk is defined as uncertainties that could affect results, stemming from potential events that may arise, which can be positive or negative. Negative risks are those that relate to things/activities/events that hinder the Company in achieving its stated goals and objectives. While positive risks are those that relate to things/activities/events that give rise to opportunities for the Company to meet its goals and objectives.

To ensure that the goals and objectives of the Company are met, risks have to be identified and managed, because if risks are avoided altogether, the Company will lose the opportunity to obtain profit or the chance to seize better opportunities. Essentially, there are risks that are inherently attached to any opportunity. Therefore,

Manajemen Risiko
Risk Management

sesuatu kesempatan tersebut ada risiko yang melekat. Oleh karenanya, Manajemen Risiko mencakup juga identifikasi peluang, dimana identifikasi peluang tersebut seringkali berhubungan dengan inovasi dan risiko terkait yang melekat.

Risk Management also covers the identification of opportunities, in which the identification of opportunities often coincides with innovation and the corresponding inherent risks.

Peranan Departemen Manajemen Risiko adalah berfungsi untuk membantu dalam identifikasi risiko, mengkuantifikasi risiko, melakukan penilaian atas risiko dan merekomendasikan pilihan-pilihan dalam mengelola risiko tersebut, ini dilakukan dalam rangka melindungi kepentingan MedcoEnergi dan meningkatkan peluang tercapainya tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Ketentuan ini termasuk dalam kelanjutan dari praktek-praktek lama di Perseroan dalam mengelola risiko-risiko tradisional.

The roles of the Risk Management Department is to help identify risk, quantify risk, evaluate risk and recommend options in the management of those risks. This is carried out in order to protect the interests of MedcoEnergi and enhance the opportunity for the Company to achieve its goals and objectives. Those roles are part and parcel of the long-standing and traditional practices of risk management within the Company.

Mengeliminasi semua risiko bukan merupakan tujuan dari Direksi, namun pada kondisi tertentu, perhitungan manajemen risiko dibutuhkan untuk mendapatkan solusi kreatif dan inovatif, yang akan membantu Perseroan dalam meningkatkan pelayanan dan pengelolaannya.

The elimination of risks in entirety is not the objective of the Board of Directors, although in certain conditions, a calculated risk management is required in the generation of creative and innovative solutions, enabling the Company to enhance its services and management in general.

Dalam upayanya mencapai tujuan yang ditetapkan, Direksi memberikan saran tentang/ memberikan pengawasan dan/ atau dukungan atas hal-hal seperti berikut:

- Pelaksanaan Strategi Manajemen Risiko di dalam Perseroan
- Manajemen Risiko di dalam Direktorat di bawah Direksi
- Proses aktivitas Risk Register di dalam Perseroan
- Menekankan atas hal-hal yang penting dalam risiko yang ada di Perseroan
- Pengaduan dan memberikan kepastian/ jaminan terhadap pelaksanaan tindakan korektif.
- Pengukuran toleransi risiko

In the efforts to achieve the Company's goals and objectives, the Board of Directors offers advice, provides supervision and/or support on the followings:

- Implementation of the risk management strategy with in the Company.
- Risk management within the Directorate under the Board of Directors
- The process of Risk Register activities within the Company
- Emphasise what is key and crucial in risk management within the Company.
- Whistle-blowing and the assurance/certainty for corrective actions
- Measurement of risk tolerance

Kinerja Manajemen Risiko di Tahun 2014

Di bawah ini merupakan sebuah gambaran dari sasaran dan tujuan manajemen risiko yang ditetapkan selama tahun 2014.

Performance of Risk Management in 2014

The following describes the goals and objectives of risk management in 2014.

Aktivitas/Activity	Catatan/Notes	Perkembangan/Update
Manajemen Risiko/Risk Management		
Diskusi formalisasi tata kelola risiko dengan Komite Manajemen Risiko sesuai tugas dan tanggungjawabnya dalam Piagam Komite Manajemen Risiko. Discussion on formalizing the governance for risk management with the Risk Management Committee pursuant to the duties and responsibilities contained in the Riskl Management Committee Charter.	- Memastikan bahwa perusahaan telah monitor, membuat prioritas dan pelaporan pada sistem manajemen risiko sudah relevan dengan kebijakan manajemen risiko dan mitigasi yang dilakukan. - Menyetujui dan mengawasi manajemen risiko yang dikembangkan oleh manajemen. - Ensuring that the Company has monitored, defined the priority and reporting of the risk management system is relevant with the policy on risk management and the mitigation thereof. - Approving and supervising risk management that is developed by Management.	Dijadwalkan akan dilakukan di tahun 2015. Scheduled for implementation by 2015.
Persetujuan untuk Piagam Manajemen Risiko di lingkungan MedcoEnergi. Approval for the Charter of Risk Management within MedcoEnergi.	Persetujuan diterima. Approval obtained.	Selesai dan ditandatangani tanggal 1 Agustus 2013. Completed and signed on 1 August 2013.
Komunikasi Manajemen Risiko dilakukan melalui pelaporan yang dikembangkan sebagai berikut (format): - Risk Register - Laporan Bulanan - Laporan Tahunan The communication of Risk Management is carried out through a reporting system with the following formats: - Risk Register - Monthly Report - Yearly Report	- Format sedang dikembangkan - Pengembangan komunikasi manajemen risiko, dan - Pengembangan pengawasan tata kelola risiko - Format is being developed - Development of communication for risk management - Development of supervison of the risk management governance	Laporan tertulis sudah dilakukan. Komunikasi dan pelaporan secara sistem sedang dalam proses penyelesaian, format laporan sedang dikembangkan. Format ini akan dibantu melalui sistem BPM di sistem komputer internal perusahaan. A written report has been prepared. The system for communication and reporting is in the process of completion. The format of reporting is under development. This format will be supported by the BPM system of the Company's internal computer system.
Pelaksanaan penilaian risiko pada PT. Medco E&P Indonesia, untuk aset-aset berikut: - Aset Lematang - Aset Rimau, dan - Aset Bawean. Implementing of risk assessments at PT Medco E&P Indonesia, in the following assets: - Lematang Asset - Rimau Assets, and - Bawean Asset.	Pelaksanaan penilaian risiko telah dilakukan untuk aset Lematang. Aset Rimau dan Bawean akan dilakukan di ta hun 2015, karena terkendala dengan adanya kesibukan dan waktu dari aset Rimau dan Bawean. Risk assesments had been done for the Lematang Asset. For Rimau and Bawean assets will be carried out in 2015, due to constraints in time and activities in Rimau and Bawean.	Telah dilakukan sebagian, untuk kemudian dilanjutkan pada tahun 2015. Partial assessments were carried out, with follow-ups set for 2015.
Manajemen Asuransi/Insurance Management		
Melakukan penilaian terhadap peluang melakukan penanganan risiko sendiri (self-insurance) yang layak secara keuangan (financial). Assessed the opporrtunity for self-insurance (taking responsibility for own risks) that would still be financially feasible.	Pengawasan terhadap tata kelola manajemen dan mitigasi risiko. Supervision on management governance and risk mitigation.	Selesai. Completed.
Menyiapkan program asuransi yang akan kadaluarsa dengan mengoptimalkan keseimbangan resiko dan biaya premi. Anticipating insurance coverage that nears expiry, through optimum balance between risk and the insurance premium cost. Terus menerus memonitor risiko, terutama risiko politik dan risiko keamanan di daerah Timur Tengah. Continuously monitoring, particularly on political risks in the MENA.	Risiko masing-masing area atau negara berbeda-beda dan bersifat unik. Risk in each area or country is different and unique. Mempelajari dan mempertimbangkan bahan perlindungan asuransi terutama risiko politik dan risiko keamanan dari perusahaan asuransi Reviewing and considering insurance coverage for political risk and security risk from the insurance company.	Sedang dalam proses penyelesaian In a completion process. Sedang dianalisa antara keuntungan dan biaya. Cost and benefit study is under analysis.

Manajemen Risiko
Risk Management

Prinsip-prinsip yang Dijalankan oleh Manajemen Risiko

Untuk usaha-usaha yang dikelola di dalam portofolio Perseroan, kebijakan Manajemen Risiko menerapkan prinsip-prinsip Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. Manajemen Risiko adalah bagian tanggung jawab Manajemen dan merupakan bagian integral dalam proses pengambilan keputusan Perseroan. Manajemen Perseroan akan mengindentifikasi, menelaah dan memahami risiko yang melekat pada semua kegiatan, baik yang bersifat strategis maupun operasional.
2. Manajemen mendukung pengungkapan risiko secara transparan oleh semua personel di dalam Perseroan.
3. Manajemen Risiko diarahkan oleh Manajemen agar menjadi bagian dari budaya dan nilai Perseroan.
4. Dengan memiliki informasi yang terbaik untuk membuat keputusan, Manajemen dapat memprioritaskan kegiatan Perusahaan dan menelaah di antara beberapa alternatif untuk sampai pada tindakan tertentu dengan risiko yang dapat diterima untuk mencapai tujuan Perseroan.
5. Mitigasi risiko dinilai berdasarkan *cost benefit* dan diurutkan berdasarkan prioritas sejalan tujuan Perseroan yang ingin dicapai.
6. Penilaian dan penanganan risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan di dalam pengambilan keputusan oleh Manajemen.
7. Manajemen Risiko terus menerus dikembangkan dan ditingkatkan dalam rangka menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan dari Perseroan.
8. Manajemen Risiko dilaksanakan di dalam Perseroan untuk membantu mencapai tujuan secara optimal, demi kepentingan seluruh pemangku kepentingan secara adil dan sesuai dengan lingkungan dimana Perseroan atau Entitas Anak beroperasi.

Penerapan Manajemen Risiko tidak hanya dilakukan untuk kepentingan kepatuhan terhadap GCG semata, namun agar mendapatkan manfaat dari memiliki wawasan dalam mengenali kejadian atau kondisi tertentu yang berpotensi membahayakan kelangsungan usaha Perseroan, ketika risiko tidak diidentifikasi, dianalisa dan dikelola dengan benar.

Principles of Risk Management

For businesses that are managed by the Company, the Risk Management Policy sets forth the principles of risk management as follows:

1. Risk management is part of the responsibility of Management and an integral part of the decision making process within the Company. The Company's Management identifies and is aware of all inherent risks in all activities, whether strategically or operational wise.
2. Management supports the disclosure of risk in a transparent manner by all personnel of the Company.
3. Risk management is directed by Management to be part of the Company's corporate culture.
4. By having the best information to make informed decision, Management can prioritize the Company's activities and differentiate between several alternatives to arrive at a particular action with mitigated risks to achieve the Company's goals.
5. Risk mitigation is determined based on cost benefit considerations and is sorted out on the basis of priorities with respect to Company goals.
6. The Assessment of risks and their mitigation forms an integral part of management's decision-making process.
7. Risk management continues to be enhanced and upgraded in order to ensure the sustainable development and growth of the Company.
8. Risk management is practiced within the Company to help the Company achieves its goals optimally, in the interest of all stakeholders in a just and fair manner in accordance with the environment in which the Company or its Subsidiary Entities operate.

The implementation of risk management is not just in the interest of adherence to GCG, but to actually benefit from having the insight to identify certain conditions that may pose a danger to the business continuity of the Company, if and when risks are not properly identified, managed and mitigated.

Risiko Kunci Perseroan dan Pengelolaannya

Sepanjang tahun 2014, Perseroan melaksanakan penilaian, penanganan dan mitigasi serta pemantauan risiko-risiko yang melekat pada seluruh usaha dan operasi. Potensi risiko Perseroan yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan sejak tahun 2013.

Kegiatan operasional MedcoEnergi menghadapi berbagai risiko, yang di antaranya di luar kendali Perseroan dan dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan jika tidak dikelola dengan hati-hati dan bijaksana.

Berikut ini adalah gambaran umum dari analisis profil risiko utama Perseroan dan strategi penanganannya yang dikelompokkan ke dalam beberapa faktor:

1. Faktor Risiko dari Usaha Utama

Perseroan mempunyai jenis usaha utama eksplorasi dan produksi pada bagian Migas. Pendapatan utama Perseroan adalah dari hasil penjualan Migas yang diproduksi dari di lapangan-lapangan Migas yang dikelola Perseroan.

Perseroan mengusahakan dengan hati-hati agar produksi Migas yang dikeluarkan dari bumi dapat optimal sesuai perencanaan dan prediksi cadangan yang sudah diperkirakan sebelumnya. Tujuannya adalah mengelola lapangan tersebut sesuai dengan prediksi umurnya, sehingga lapangan tersebut terkelola secara hati-hati sesuai dengan tingkat kelayakan ekonomi yang diharapkan Perseroan. Jika tingkat keekonomian seluruh lapangan-lapangan yang dikelola Perseroan dapat dikelola sesuai target dan harapan tingkat keekonomiannya, maka kelangsungan usaha Perseroan dapat terus berkesinambungan dan Perseroan juga dapat tumbuh seperti yang diharapkan oleh para pemangku kepentingan Perseroan.

Di bawah ini adalah risiko-risiko yang dihadapi Perseroan yang terkait dengan jenis usaha industri hulu Migas:

Key Risk Factors and the Management Thereof

Throughout 2014, the Company assessed, managed, mitigated and monitored risks that are inherent in all facets of its operations. These inherent risks have not significantly changed from those faced by the Company in the 2013.

The operations of MedcoEnergi is faced with a number of risks, in which a number of these risks are beyond the control of the Company and could affect the business continuity of the Company if they are not managed properly and adequately.

The following discussion analyses certain key risk profiles of the Company and the strategic management thereof, which can be categorized into several factors:

1. Risk Factors from Core Business

The Company has the core business of exploration and production (E&P) in the upstream part of the oil and gas business. The Company's main revenue source is the proceeds from the sale of oil and gas that are produced by the Company from oil and gas fields that are managed by the Company.

The Company strives carefully to obtain optimum production of oil and gas in line with the business plan and estimated reserves of the production assets. The goal is to manage these assets in line with their estimated lifespan, such that assets are managed prudently according to expected economic viability. If the economies of scale of every oil and gas field under the management of the Company can be achieved, the long-term sustainability of the Company is assured and the Company can grow to the expectations of its stakeholders.

The following is a list of the risks facing the Company as an oil and gas company:

Manajemen Risiko
Risk Management

a. Risiko Penurunan Jumlah Cadangan
Risiko yang dihadapi perusahaan Migas adalah turunnya cadangan Migas yang dimiliki Perseroan karena diproduksi terus menerus. Keberhasilan kinerja Perseroan bergantung pada kemampuannya mempertahankan penggantian/meningkatkan cadangan terbuktinya dalam jangka panjang. Upaya dalam mengelola risiko ini dengan cara meningkatkan teknologi pemetaan cadangan dan interpretasinya, sertifikasi oleh konsultan independen yang kompeten, sekaligus juga meningkatkan kemampuan sumber daya manusia terkait. Selain itu Perseroan juga terus melihat peluang untuk akuisisi lapangan Migas baru dari tahun ke tahun.

b. Risiko Eksplorasi
Aktivitas eksplorasi Migas yang dilakukan oleh Perseroan memiliki risiko dengan tidak ditemukannya sumber cadangan Migas baru sesuai prediksi yang diharapkan atau ditemukan sumber cadangan Migas yang jumlahnya secara komersial tidak memberikan keuntungan kepada Perseroan.

Untuk mengelola risiko ini, Perseroan melakukan semua tahapan proses eksplorasi dengan teliti dan hati-hati mulai dari studi awal G&G (*Geology and Geophysics),* seismik, penentuan titik sumur pengeboran, estimasi biaya hingga perhitungan keekonomian.

Selain itu, Perseroan berupaya terus mengikuti perkembangan teknologi dan berusaha mengembangkan teknologi dan standar yang digunakan dengan memanfaatkan penggunaan sumber daya internal dan konsultan yang terlatih dan ahli pada bidangnya.

c. Risiko Pengembangan
Aktivitas pengembangan proyek Migas Perseroan terpapar beberapa risiko yang berkaitan dengan kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan proyek-proyeknya sampai dapat beroperasi secara komersial, seperti risiko tertundanya penyelesaian proyek, risiko teknis pemasangan, spesifikasi dan risiko kenaikan biaya investasi.

a. Risk of Declining Reserves
The risk faced by an oil and gas company is declining reserves of oil and gas as continuous production depletes reservoirs. The success of the Company's performance is based on the ability of the Company to maintain the production replacement/increase its proven reserves over the long-term. Efforts to manage this risk include the enhancement of the technology for reserves mapping and its interpretation, certification by competent independent consultants, as well as the enhancement of human capital. In addition, the Company also seeks opportunities to acquire new oil and gas assets from year to year.

b. Exploration Risk
Exploration activities in oil and gas are exposed to risks in which there is a possibility that no new oil or gas reserves are found, or that oil and gas reserves are found in less than commercial quantities that can provide gains to the Company.

To mitigate this risk, the Company carries out all phases of development carefully and prudently, from the initial study of G&G (Geology and Geophysics), seismic, determination of point of drilling, cost estimate to economic feasibility.

In addition, the Company strives to keep up with advancing technology and develops its own technology and standards to benefit from the use of internal resources as well as trained consultants who are experts in their respective fields.

c. Development Risk
The Company's development activities are exposed to several risks that are associated with the Company's ability to complete projects up to commercial operation, such as the risk of project delays, technical risks and cost overruns.

Untuk penanganan risiko ini, Perseroan secara khusus telah menempatkan Direktur Pengembangan mulai tahun 2011 untuk memastikan realisasi penyelesaian Proyek-Proyek Utama Perseroan agar dapat memenuhi target waktu, teknis dan biaya untuk masing-masing proyek.

Pada tahun 2014, Perseroan terus berfokus untuk menyelesaikan Proyek Senoro, DSLNG, Area 47 Libya, Simenggaris, Block A, Sarulla dan EOR Rimau sesuai dengan target masing-masing.

d. Risiko Produksi

Risiko penurunan produksi adalah salah satu risiko yang secara umum dihadapi oleh semua perusahaan Migas.

Perseroan telah menangani risiko ini dengan baik, dengan keberhasilannya mempertahankan tingkat produksi migas selama beberapa tahun terakhir. Manajemen, di bawah arahan Direktur Operasi telah melakukan identifikasi, mitigasi serta pemantauan risiko yang bisa menghalangi pencapaian target produksi secara terus menerus baik melalui laporan produksi harian, laporan *Safety Health and Environment* (SHE) dan rapat produksi harian.

Upaya Perseroan dalam menjaga tingkat produksi meliputi menjaga tekanan reservoir di sumur produksi, penggunaan teknik *sand fracturing,* pengeboran sumur *infill,* pengeboran secara horizontal dan penerapan *secondary recovery technique* melalui standar SHE yang tinggi untuk menjaga kestabilan operasional di lapangan.

Perseroan juga menggunakan teknologi terkini, yaitu EOR (*Enhanced Oil Recovery*) untuk memperoleh tambahan produksi minyak, di samping juga terus mencari peluang akuisisi aset Migas yang sudah berproduksi.

Jika ada indikasi yang mengarah pada suatu risiko dari laporan harian yang diterima, Direksi dapat langsung menentukan tindakan pencegahan dan langkah-langkah alternatif sebelum risiko tersebut benar-benar terjadi.

To mitigate this risk, the Company has placed a Director of Development since 2011 to ensure the completion of Major Projects according to schedule and budget of the respective projects.

In 2014, the Company continued its focus on the completion of Senoro, DSLNG, Area Libya 47, Simenggaris Block A, EOR Rimau and Sarulla projects within their respective targets.

d. Production Risk

Declining production is one of the risks that is generally faced by an oil and gas company.

The Company has managed this risk quite well, with its success in maintaining the level of production of oil and gas over the past several years. The Management, under the guidance of the Director of Production, has identified, mitigated and monitored all risks that can hinder production targets. These measures are carried out continuously through daily production reports, safety health and environment reports and daily production meetings.

Efforts by the Company to maintain the level of production include maintaining reservoir pressure, the use of sand fracturing technique, drilling of infill wells, horizontal drilling and application of secondary recovery techniques with high standard of SHE to maintain operational stability in the fields.

The Company has also utilized advanced technology such as EOR (Enhanced Oil Recovery) to lift more oil, in addition to seeking opportunities to acquire producing assets.

If there is any indication from the daily reporting that points to certain risks, the BOD can immediately take mitigating steps and alternative measures before the risk actually realizes.

Manajemen Risiko
Risk Management

2. Faktor Risiko dari Usaha Tambahan

Perseroan selain berusaha di bidang eksplorasi dan produksi Migas, juga mengembangkan usahanya di bidang hilir Migas, energi terbarukan, jasa penyewaan rig, batu bara dan usaha di bidang ketenagalistrikan.

Dalam usaha jalur pipa distribusi gas, risiko utama adalah kerusakan pipa yang bisa mengakibatkan terganggunya distribusi gas ke konsumen. Perseroan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak asuransi dan penerapan standar SHE yang tinggi.

Perseroan mempunyai usaha penyewaan rig dan pertambangan batu bara. Sudah sejak awal proses pendirian unit usaha ini sudah dilakukan dengan telaah risiko yang mendalam, berhati-hati dan bijaksana. Perseroan melihat bahwa risiko usaha sudah cukup dikelola dengan kontrak penjualan yang memadai. Sedangkan risiko-risiko lainnya seperti kerusakan fisik peralatan produksi dan gangguan usaha lainnya dilakukan melalui kontrak asuransi.

Di bidang ketenagalistrikan, Perseroan mengelola risiko usaha melalui kemitraan strategis dengan PT Saratoga Power (Saratoga). Melalui perusahaan patungan PT Medco Power Indonesia (MPI), Perseroan, bersama-sama Saratoga, membangun, mengelola dan memproduksi listrik untuk disalurkan dan dijual ke Perusahaan Listrik Negara (PLN).

MPI mengoperasikan mesin-mesin pembangkit listrik, dengan bahan bakar sebagian besar adalah gas alam, tersebar di beberapa daerah di Indonesia. MPI telah mengantisipasi dan menangani risiko yang terkait dengan usaha pembangkit listrik, seperti kerusakan mesin pembangkit, lonjakan harga gas dan lonjakan nilai tukar mata uang melalui klausal-klausal di dalam Kontrak Penjualan Listrik, Kontrak Pasokan Gas dan Kontrak Pemeliharaan masing-masing dengan PLN, pemasok gas dan pihak pembuat mesin, di samping juga menggunakan jasa asuransi.

3. Faktor Risiko Finansial

Keadaan ekonomi global dipengaruhi oleh dinamika perubahan pasar dunia, utamanya perubahan harga

2. Risk Factors from Auxiliary Businesses

In addition to its oil and gas E&P business, the Company also develops businesses in gas distribution, rig rental services, coal mining, and power generation.

In the business of gas distribution pipelines, the primary risk is damage to pipelines that lead to the disruption of gas flow to consumers. The Company mitigates this risk through insurance coverage and the implementing high standards of SHE.

The Company owns a rig rental service and coal mining business. From the beginning, the establishment of these businesses have undergone rigorous risk assessments. Following extensive due diligence, the Company is convinced that the risks commensurate with the amount of sales contract that the business can generate. Whereas other risk factors such as damage to production equipment and other disruptions can be adequately insured.

In power generation, the Company manages its risks through a strategic partnership with PT Saratoga Power (Saratoga). Through the joint venture PT Medco Power Indonesia (MPI), the Company together with Saratoga have built, managed, and produced electricity that is distributed and sold to the State-Owned Electricity Company (PLN).

MPI operates gas-fired power generating plants, using fuel sources that are available in various parts of Indonesia. MPI has anticipated and mitigated risks associated with power generation, including damage to the generating unit, a spike in the price of gas, currency exchange rate volatility, by having favorable clauses in the Power Sale and Purchase Agreement, Gas Supply Agreement and Maintenance Contracts with PLN, the gas supplier and equipment manufacturers, respectively, in addition to relying on insurance coverages.

3. Financial Risk Factors

The global economy is affected by the dynamics of global markets, especially related to changes in

minyak mentah, nilai tukar mata uang dan tingkat suku bunga, baik domestik maupun internasional.

Risiko harga minyak mentah, tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang bisa merugikan Perseroan jika tidak dikelola dengan benar dan memadai.

a. Risiko Harga Minyak Mentah Dunia
Risiko harga minyak mentah dunia selama ini merupakan suatu risiko yang dihadapi oleh pasar energi global.

Dengan usaha Migas yang sebagian besar berada dalam jenis kontrak PSC ataupun PSA, Perseroan membagi risiko ini bersama-sama dengan pemerintah setempat dimana Perseroan beroperasi.

Selain itu, Perseroan juga memproduksi gas dan menjual ke pasar domestik, dimana harga gas domestik ditentukan dengan mengacu ke suatu formula yang tidak terkait dengan harga minyak mentah dunia. Dengan produksi gas untuk penjualan gas ke pasar domestik ini, Perseroan tidak terpengaruh oleh risiko fluktuasi harga minyak mentah dunia.

b. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga
Perseroan dapat terkena risiko fluktuasi tingkat suku bunga yang mempunyai efek pada kenaikan biaya bunga Perseroan melalui instrumen utang maupun pinjaman bank, terutama pada saat likuiditas pasar finansial sedang ketat.

Perseroan mengelola risiko tingkat suku bunga dengan pemantauan terus menerus pasar finansial baik domestik maupun internasional.

Strategi mengadakan pinjaman baru yang berbunga rendah dan sekaligus melunasi pinjaman berbunga lebih tinggi yang ada. Ini akan mengurangi rata-rata biaya bunga agar terjaga biaya bunga pinjaman yang efisien baik dalam jangka pendek maupun panjang.

Perseroan mempunyai banyak pilihan pembiayaan untuk merealisasikan keperluan keuangannya baik dengan obligasi, utang bank, pembiayaan proyek dan jenis pembiayaan lain dengan mata uang

the price of crude oil, currency exchange rates and interest rates, domestically as well as internationally.

The risks of crude oil price, interest rates, and currency exchange rates can materialize into downside risks if the Company should fail to manage these risks properly and adequately.

a. Crude Oil Price Risk
The risk associated with the global price of crude oil has been faced by the global energy market for many years.

With oil and gas businesses predominantly structured through PSC and PSA contracts, the Company shares this risk with the governments where MedcoEnergi operates.

In addition, the Company also produces gas for the domestic market, in which the price of gas is determined through a formula that is not related to the global price of crude oil. With the production of gas for the domestic market, the Company is not exposed to the fluctuation of global crude oil price.

b. Interest Rate Risk
The Company is exposed to interest rate risk, the fluctuation of which may affect the financial cost of the Company with respect to its debt instruments and bank borrowings, especially when financial liquidity is tight.

The Company manages its interest rate risk by closely monitoring domestic and international money markets.

A strategy of financing with lower interest-bearing instruments is applied to settle debts of higher interest-bearing. This reduces the financial cost of the Company in the short-term as well as long-term.

The Company has several alternatives of financing to realize its financial needs whether through bonds, bank borrowing or project financing and

Manajemen Risiko
Risk Management

Rupiah dan juga mata uang asing baik di pasar finansial domestik maupun internasional.

Kemampuan menganalisa pasar finansial dan pemilihan kombinasi penggunaan pembiayaan alternatif menjadi peralatan strategi Perseroan dalam mengelola risiko tingkat suku bunga secara hati-hati.

c. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang
Perseroan mempunyai usaha yang tersebar selain di Indonesia juga di Oman, Libya, Yaman, Tunisia, Papua Nugini dan Amerika Serikat.

Aktivitas eksplorasi dan produksi Migas di negara-negara tersebut berpotensi mempunyai risiko nilai tukar mata uang negara setempat.

Pendapatan dan sebagian besar biaya Perseroan adalah dalam mata uang Dolar AS, dan juga pembukuan Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar AS.

Biaya operasi dan sebagian kewajiban, termasuk hutang Perseroan dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing lainnya, dapat terkena oleh risiko nilai tukar mata uang tersebut terhadap Dollar AS.

Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan terus menerus memantau dan mengkaji risiko keamanan dan ekonomi kawasan tempat Perseroan beroperasi, dan akan memanfaatkan kontrak lindung nilai jika dianggap ada peningkatan risiko yang mendekati batas maksimal toleransi risiko yang bisa diterima.

4. Faktor Risiko Regulasi/Kebijakan Pemerintah, Hukum dan Keamanan Kawasan

a. Risiko Regulasi/Kebijakan Pemerintah bisa berdampak langsung terhadap usaha Perseroan di bidang Migas, pembangkit listrik, industri hilir, tambang dan energi terbarukan.

Bidang usaha-usaha tersebut di beberapa negara dianggap strategis, sehingga pengaturan dan pengawasannya masih dilakukan oleh Pemerintah sendiri melalui peraturan, perundang-undangan, dan bentuk lain dari kontrol Pemerintah.

other means of financing in Rupiah or foreign currency denomination.

The ability to analyze financial markets and obtain the best mix of financing alternatives becomes a strategic tool for the Company to manage its interest rate risk prudently.

c. Currency Exchange Rate Risk
The Company has businesses in diverse regions other than Indonesia, including in Oman, Libya, Yemen, Tunisia, Papua New Guinea and the United States.

Exploration and production activities in various countries are exposed to potential currency exchange risk from the volatility of local currencies.

The revenues and a large portion of the Company's expenses are stated in US Dollars, just as the accounting of the Company uses US Dollar denomination.

Operating expenses and some liabilities, including the Company's debts in Rupiah and other currencies, are exposed to currency exchange rate risk of the particular currency against the US Dollar.

In mitigating these risks, the Company continuously monitors and reviews the security and economic risks in the region in which the Company operates and resorts to financial hedging coverage if and when the risks should escalate near the maximum tolerance level of the Company's risk exposure.

4. Risks Factors Related to Government Regulation/ Policy, Legal and Regional Security

a. Risks that are related to Government Regulation/ Policies could have a direct impact on the Company's oil and gas, power generation, and mining businesses.

These businesses are considered strategic in certain countries, such that regulations and supervision on these businesses are undertaken by the government itself through regulation, legislation and other forms of government controls.

Perseroan mengelola risiko ini antara lain dengan secara aktif memberikan masukan-masukan kepada pemerintah dalam kaitan perubahan peraturan yang akan dilakukan, dan perumusan kebijakan-kebijakan pemerintah.

Selain itu, Perseroan juga ikut aktif di dalam asosiasi-asosiasi bidang energi dan kelompok pemerhati yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan.

Usaha-usaha ini dilakukan agar tetap mendapatkan informasi penting yang terbaru mengenai kemungkinan perubahan hukum, peraturan-peraturan dan kebijakan pemerintah yang dapat diketahui sedini mungkin.

b. Risiko Hukum dalam bentuk tuntutan hukum dan litigasi yang terkait dengan kemitraan dengan pihak lain dan / atau hubungan dengan masyarakat setempat dimana Perseroan beroperasi.

Perseroan melakukan mitigasi risiko di atas, salah satunya dengan melakukan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang memberikan manfaat bagi masyarakat setempat, termasuk program pemberdayaan masyarakat, pendidikan dan pembangunan infrastruktur.

Selain itu, Perseroan juga berusaha membangun keterbukaan komunikasi, baik dengan masyarakat setempat maupun dengan mitra bisnis Perseroan.

c. Risiko Keamanan Kawasan pada negara dimana Perseroan beroperasi terus menerus diawasi perkembangan informasinya oleh manajemen melalui konsultan maupun melalui penasihat Perseroan. Usaha ini juga dilakukan melalui partnership dengan perusahaan lokal dan program-program persahabatan sosial dan informal lainnya.

5. Faktor Risiko Keselamatan, Lingkungan dan Bencana Alam

a. Risiko Lingkungan
Risiko lingkungan yang terjadi akibat tumpahan Migas, ledakan sumur dan kebakaran dapat

The Company manages these risks among other things by actively providing inputs to the government in relation to legislation reforms and formulation of government policies.

In addition, the Company is also active in energy industry associations and interest groups related to the Company's businesses.

These efforts are taken in order to keep updated on information with regard to possible changes in laws, regulations and government policies at the earliest opportunity.

b. Legal risks in the form of law suits and litigation related to partnerships with other parties and/ or relations with local communities in which the Company operates.

The Company mitigates these risks among other things by undertaking CSR programs that benefit local communities, including social empowerment programs, education, and infrastructure development.

In addition to that, the Company also strives to maintain open communications with local communities as well as with the Company's business partners.

c. Regional Security Risk
Regional security risk in countries where the Company operates is continuously monitored closely by the Management by engaging consultants as well as in consultation with the Company's advisors. These efforts also include forming close ties with local companies and participating in social and informal inter-country friendship programs.

5. Risk Factors in Safety, Environment, and Natural Disasters

a. Environmental Risk
Environmental risks as a result of oil spill and gas blowouts and fire can result in potential damage to

Manajemen Risiko
Risk Management

menimbulkan potensi kerugian pihak ketiga dimana Perseroan harus mengganti kerugian atas kerusakan yang terjadi.

Perseroan berusaha mengurangi kemungkinan dan dampak terjadinya risiko melalui program dan prosedur standar operasi yang ketat dan juga melalui penutupan polis asuransi yang memadai.

b. Risiko Keselamatan dan Kesehatan Operasi
Risiko keselamatan dan kesehatan operasi menjadi prioritas utama MedcoEnergi. Perseroan berusaha mengurangi risiko keselamatan dan kesehatan dengan mendorong kepatuhan penggunaan prosedur standar operasi yang ketat, menumbuhkan kesadaran akan keselamatan kepada karyawan melalui program pelatihan, dan juga membuat petunjuk kesehatan melalui program-program pelatihan, petunjuk serta pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan program tersebut.

Perseroan juga menutup kontrak pertanggungan asuransi yang cukup memadai untuk mengurangi dampak risiko, jika terjadi.

c. Risiko Bencana Alam
Kegiatan usaha Perseroan berada tersebar di berbagai lokasi geografis yang berbeda. Usaha Migas Perseroan yang berada di berbagai lokasi tidak terlepas dari risiko bencana alam seperti badai tropis, angin topan, gempa bumi, tsunami, banjir, tanah longsor dan bencana lainnya yang mungkin memiliki dampak negatif terhadap operasi Perseroan.

Dalam usaha mitigasi terhadap risiko ini, Perseroan berusaha menjaga akses sumber-sumber energi secara aman bila risiko tersebut di atas terjadi dan mengasuransikannya untuk menghindari risiko bila memungkinkan.

Asuransi Aset-Aset Perseroan

Untuk melindungi kegiatan operasional dan aset Perseroan dari kemungkinan kerugian atau kerusakan yang timbul akibat risiko yang telah dijelaskan sebelumnya. Perseroan mengadakan polis asuransi untuk melindungi kegiatan operasional dan asetnya. Proteksi asuransi mencakup fasilitas produksi dan peralatan

third parties in which the Company will be liable for damages to properties and lives.

The Company seeks to reduce the possibility of these risks by adhering to rigorous and fixed standard operating procedures as well as through adequate insurance coverages.

b. Operational Health and Safety Risk
The operational safety and health of employees or people engaged in the Company's operations are the number one priority for MedcoEnergi. The Company seeks to mitigate safety and health risks by enforcing strict adherence to standard operating procedures, increasing awareness on safety issues (safety first) among personnel through training programs as well as providing guidelines and strong enforcement of these programs.

The Company also subscribes to insurance contracts that adequately cover any liability that may arise from these risks.

c. Natural Disaster Risk
The operations of the Company are distributed over several geographical regions in the world. The oil and gas E&P of the Company in those locations are subject to natural disasters such as tropical storms, hurricanes, earthquakes, tsunamis, floods, and well blow-outs and other calamities that may have an adverse impact on the Company's operations.

To mitigate these risks, the Company strives to maintain access to energy resources when such risks occur and to take insurance coverage against those types of risks whenever possible.

Insurance Coverage on Company Assets

To protect the operational activities and assets of the Company from possible liabilities or damages that may arise as a result of the above risks MedcoEnergi takes out insurance policies to cover its operations and assets. Insurance coverages include the protection on production facilities and supporting equipment of MedcoEnergi and

pendukung MedcoEnergi beserta Entitas Anak, dievaluasi terus menerus untuk menyesuaikan dengan perubahan risiko yang melekat. Perseroan dan Entitas Anaknya dilindungi oleh polis-polis asuransi berikut:

1. Polis Asuransi Paket Energi
   Polis asuransi ini melindungi Perseroan dari kerugian yang berkaitan dengan fasilitas produksi dan mesin dalam aktifitas eksplorasi dan produksi migas. Aset-aset tersebut meliputi operasi Perseroan yang ada di Indonesia, Amerika Serikat, Yaman, Libya dan Oman dengan nilai pertanggungan sebesar AS$1.512 juta. Kenaikan pertanggungan terbesar karena akuisisi di Tunisia.

2. Polis Asuransi Mesin lengkap
   Polis ini melindungi Perseroan dari risiko potensi kerugian yang berkaitan dengan fasilitas produksi di industri hilir seperti etanol dan jalur pipa gas dengan nilai pertanggungan sebesar AS$16 juta. Penurunan nilai pertanggungan asuransi ini karena tidak menutup asuransi produksi LPG dan perdagangan HSD yang tidak lagi dioperasikan oleh Perseroan.

3. Polis Asuransi Muatan Kapal Laut
   Polis ini melindungi Perseroan dari potensi risiko kerugian yang berkaitan dengan muatan yang diangkut oleh kapal laut selama transportasi, khususnya muatan batubara dan minyak mentah milik Entitas Anak dengan nilai pertanggungan sebesar AS$13,5 juta.

4. Polis Asuransi Kilang dan Mesin lengkap
   Polis ini melindungi Perseroan dari kerugian yang berkaitan dengan fasilitas peralatan dan mesin di bidang jasa pengeboran dan fasilitas pengolahan batubara dengan nilai pertanggungan sebesar AS$68 juta.

5. Polis Asuransi Kewajiban terhadap Pihak Ketiga
   Polis ini mencakup kerugian yang harus ditanggung oleh MedcoEnergi sebagai akibat dari litigasi dengan pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional beserta dampaknya. Nilai pertanggungan polis ini adalah AS$127,5 juta. Kenaikan nilai pertanggungan polis asuransi ini karena mencakup asuransi Entitas Anak yang beroperasi di Timur Tengah.

its Subsidiary Entities, continuously being evaluated to assess changes in the risk involved. MedcoEnergi and its Subsidiary Entities are covered by the following insurance policies:

1. Energy Package Insurance Policy
   This insurance covers the risk of potential loss to operational assets related to the production facility and machinery of oil and gas exploration and production activities. Those assets include the Company operations in the United States of America, Yemen, Libya and Oman, with an insurance value of US$1,512 million. The largest increase in insurance coverage premium arose due to Tunisia acquisition.

2. Comprehensive Machine Insurance Policy
   This insurance covers the risk of potential loss to operational assets related to the production facility of downstream industries such as ethanol and gas pipelines with a total coverage of US$16 million. The Company's insurance coverage was lower than that of the previous year because it no longer engaged in LPG production and HSD trading.

3. Marine Cargo Insurance Policy
   This insurance policy covers the risk of potential loss to assets in the form of cargo transported using the vessel in its distribution, specifically the load of coal belonging to a Subsidiary Entity with an insurance coverage of US$13.5 million.

4. Contractor Plant and Machinery Insurance Policy
   This insurance policy covers the risk of potential loss to assets in the form of equipment and machinery facilities in the Company's subsidiaries activity in drilling services and coal mining. The insurance coverage amounted to US$68 million.

5. Third Party Liability Insurance Policy
   This insurance policy is intended to cover the loss that the Company has to compensate for, which resulted from litigation by a third party in relation with the operational activities and their effects. The insurance coverage amounted US$127.5 million. The increase in insurance coverage is attributable to additional coverages of Subsidiary Entities operating in the Middle east.

MedcoEnergi 2014

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

Perseroan berhasil menerapkan strategi efisiensi yang terbukti efektif mengurangi dampak penurunan harga minyak dunia yang terkoreksi selama semester kedua tahun 2014 sehingga berhasil mempertahankan tingkat laba bersih.

The Company succeeded in implementing a cost-efficiency strategy that has proven to be effective in mitigating the effects of declining oil price throughout the second semester of 2014, thereby maintaining a healthy net profit.

Penjualan Minyak & Gas Neto

Pada tahun 2014, Perseroan berhasil menahan penurunan alami produksi minyak dan gas di bawah 10%. Hal ini merupakan pencapaian yang baik apabila dibandingkan dengan rata-rata penurunan alami normal produksi minyak dan gas di kisaran 20-25%. Meski harga minyak mentah dunia mengalami penurunan pada semester kedua tahun 2014, Perseroan dapat membukukan realisasi harga minyak mentah sebesar AS$97,83/barrel atau hanya 9,67% lebih rendah dibandingkan harga minyak mentah terealisasi di tahun 2013. Sementara untuk realisasi harga jual gas yang didasari oleh kontrak jual beli gas jangka panjang dengan pembeli, Perseroan dapat merealisasikan 9.16% kenaikan atas harga rata-rata nilai gas menjadi AS$5,60/MMBTU untuk tahun 2014. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam renegosiasi ulang atas kontrak-kontrak jual beli gas, dan membantu kinerja tahun 2014 dengan menekan dampak penurunan realisasi penjualan minyak dan gas akibat penurunan alami produksi serta realisasi harga minyak yang lebih rendah. Perseroan membukukan penjualan minyak dan gas neto lebih rendah di tahun 2014 sebesar AS$701,43 juta apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS$826,84 juta.

Net Oil & Gas Sales

In 2014, the Company succeeded in arresting the natural decline of its oil and gas production to under 10%. This is an achievement in and of itself, when compared to the average natural decline of oil and gas production in the normal range of 20%-25%. Although the global crude oil price declined in the second semester of 2014, MedcoEnergi achieved a realized crude oil price of US$97.83/barrel, or just 9.67% below the realized crude oil price in 2013. Whereas for the realized price of gas that is based on long-term sale and purchase contract with buyers, the Company realized a 9.16% increase over the average price of gas to US$5.60/MMBTU in 2014. This increase reflects the success of the Company in renegotiating the sale and purchase contracts for gas, which helped the Company's performance in 2014 by mitigating the decline in the realized oil and gas sales as a result of the natural decline rate and lower realized oil price. The Company booked total net sales of oil and gas amounting to US$701.43 million in 2014, lower than US$826.84 million in 2013.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Pendapatan Batu Bara

Sebagai akibat penurunan harga batu bara dunia, harga rata-rata terealisasi batu bara Perseroan pada tahun 2014 juga mengalami penurunan sebesar AS$8,97/MT menjadi AS$72,80/MT apabila dibandingkan dengan harga rata-rata tahun sebelumnya sebesar AS$ 81,77/MT. Perseroan melalui entitas anak PT Duta Tambang Rekayasa mencatatkan angka produksi dan penjualan batu bara sebesar 523,10 MT dan 497,36 MT di tahun 2014. Apabila dibandingkan dengan tahun 2013, produksi dan penjualan batu bara masing-masing sebesar 633,97 MT dan 525,34 MT, penurunan ini disebabkan oleh strategi efisiensi yang diterapkan untuk menekan biaya operasional melalui pengurangan beberapa aktivitas yang tidak memberikan imbal hasil optimal dalam kondisi penurunan harga batu bara dunia. Pendapatan batu bara yang dapat dibukukan oleh Perseroan di tahun 2014 turun menjadi AS$36,15 juta, apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS$42,96 juta.

Sales Revenue from Coal

As a result of the declining global price of coal, the Company's average realized price for coal in 2014 also declined by US$8.97/MT to US$72.80/MT compared to the average realized price of US$81.77/MT a year before. The Company through the Subsidiary Entity PT Duta Tambang Rekayasa produced and sold a total of 523.10 MT and 497.36 MT of coal, respectively, in 2014. In comparison to those of 2013, the production and sale of coal totalled 633.97 MT and 525.34 MT, respectively. The decline was prompted by the cost-efficiency strategy to reduce operating cost by eliminating certain activities that did not contribute to optimum results during a bearish coal market. Total revenues derived from the Company's operations in 2014 declined to US$36.15 million, in comparison with US$42.96 million a year before.

Pendapatan dari Jasa

Jumlah pendapatan jasa yang dapat dibukukan Perseroan di tahun 2014 adalah sebesar AS$13,16 juta. Penurunan sebesar AS$3,56 juta apabila dibandingkan dengan tahun 2013 ini disebabkan oleh berakhirnya masa kontrak pekerjaan pengeboran yang mana Perseroan sudah berhasil mendapatkan kontrak baru menjelang akhir tahun 2014 untuk pekerjaan pengeboran yang dimulai di akhir tahun 2014 dan di tahun 2015.

Revenue from Services

The Company posted revenues from services totalling US$13.16 million in 2014, declining by US$3.56 million from revenues in 2013, mainly as a result of the completion of a number of contracts during the year. However, the Company was able to gain new contracts for drilling services that started at year end 2014 and in 2015.

Laba Kotor & Marjin Laba Kotor

MedcoEnergi mencatat konsolidasi biaya penjualan dan biaya langsung lainnya pada tahun 2014 sebesar AS$479,77 juta, turun sebesar 8,04% apabila dibandingkan dengan AS$521,73 juta pada tahun 2013. Hal ini mencerminkan keberhasilan strategi efisiensi yang diterapkan Perseroan untuk mempertahankan tingkat laba bersih.

Berikut adalah laba kotor dan marjin laba kotor masing-masing segmen usaha Perseroan di tahun 2014 beserta komparasinya dengan tahun 2013 yang mana penyebab utama dari masing-masing segmen sudah dijelaskan sebelumnya:

Gross Profit and Gross Profit Margin

MedcoEnergi posted total consolidated cost of sales and other direct costs of US$479.77 million in 2014, a decline of 8.04% from US$521.73 million in 2013. The decline reflected the success of the Company's cost-efficiency strategy in order to maintain net profitability.

The following is the gross profit margin of the Company's respective business segments in 2014, in comparison to those of 2013, the main causes of which have been described earlier:

- Sektor minyak dan gas mencatat laba kotor menjadi AS$261,65 juta dari AS$336,79 juta di tahun 2013. Hal ini mengakibatkan penurunan pada marjin laba kotor menjadi 39,13% dari 41,76% di tahun 2013.
- Sektor batu bara mencatat laba kotor sebesar AS$6,20 juta dari AS$15,31 juta di tahun 2013. Hal ini mengakibatkan penurunan pada marjin laba kotor menjadi 17,15% dari 35,64% di tahun 2013.
- Sektor jasa mencatatkan penurunan pada laba kotor menjadi rugi kotor sebesar AS$3,46 juta di tahun 2014 dari laba kotor sebesar AS$2,02 juta pada tahun 2013. Hal ini mengakibatkan penurunan pada margin laba kotor dari 5,63% menjadi marjin rugi kotor sebesar 11,05% di tahun 2014.

Beban Penjualan, Umum, dan Administrasi

Bukti lainnya dari keberhasilan strategi efisiensi yang diterapkan adalah Perseroan mencatatkan penurunan beban penjualan, umum, dan administrasi di tahun 2014 sebesar 5,81% menjadi AS$110,31 juta. Jumlah yang tercatat di tahun 2013 yaitu sebesar AS$117,11 juta.

Laba Usaha

Laba usaha yang dibukukan Perseroan pada tahun 2014 adalah sebesar AS$160,64 juta atau turun jika dibandingkan dengan AS$247,69 juta pada tahun 2013. Marjin laba usaha tahun 2014 turun menjadi 21,40% dibandingkan dengan 27,94% pada tahun 2013.

Beban Pendanaan

Seiring dengan strategi efisiensi Perseroan, beberapa upaya ditempuh agar dapat menurunkan beban pendanaan seperti melakukan pelunasan dipercepat atas beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga pinjaman yang tinggi. Perseroan juga secara konsisten melakukan kegiatan *fund raising* melalui pembiayaan dengan beban pendanaan yang kompetitif. Keberhasilan dari upaya tersebut dapat menurunkan beban pendanaan menjadi AS$71,45 juta di tahun 2014 dari AS$77,06 juta di tahun 2013. Rata-rata biaya pendanaan Perseroan di tahun 2014 adalah sebesar 5,3% per tahun, turun dari 5,8% per tahun di tahun 2013.

- The oil and gas sector posted a gross profit of US$261.65 million compared to US$336.79 million in 2013. The decline resulted in a corresponding decline in gross profit margin to 39.13%, from 41.76% in 2013.
- The coal sector posted a gross profit of US$6.20 million, from US$15.31 million in 2013. This resulted in a decline of gross profit margin to 17.15%, from 35.64% in 2013.
- The services sector posted a decline in gross profit to record a gross loss of US$3.46 million in 2014, compared to a gross profit of US$2.02 million in 2013. This resulted in a decline in the gross profit margin of 5.63% to a gross profit loss of 11.05% in 2014.

Sales, General and Administration Expenses

Another proof of the Company's success in maintaining cost efficiency was underscored by the declining sales, general and administrative expense during the year by 5.81% to US$110.31 million, from US$117.11 million in 2013.

Operating Profit

In 2014, MedcoEnergi posted an operating profit of US$160.64 million, a decline from US$247.69 million in 2013. The operating profit margin in 2014 declined to 21.40% from 27.94% in 2013.

Financing Expense

In line with the Company's cost-efficiency strategy, a number of initiatives were taken to reduce the cost of financing such as early repayment of several bank borrowings that bear high interest rates. The Company also consistently raised new financing with more competitive costs. The result of these initiatives was to lower cost of financing to US$71.45 million in 2014 from US$77.06 million in 2013. The Company's average financing cost in 2014 was 5.3% per annum, down from 5.8% in 2013.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih

Pada tahun 2014, terjadi penurunan pendapatan (beban) lain-lain bersih sebesar 26,69% ke AS$20,71 juta dari AS$28,25 juta. Penurunan tersebut didominasi oleh kerugian dari selisih kurs.

Other Revenues (Expenses) - Net

In 2014, other net revenues (expenses) decreased by 26.69% to US$20.71 million from US$28.25 million. The decrease was dominated by a loss on foreign exchange.

Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak

Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak terdiri dari:

- Penyesuaian Nilai Wajar Atas Instrumen Lindung Nilai Arus Kas

  Pada tahun 2014 terjadi peningkatan keuntungan atas penyesuaian nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas Perseroan menjadi AS$22,07 juta dari rugi sebesar AS$40,48 juta di tahun 2013. Salah satu faktor yang menyebabkan peningkatan ini adalah melemahnya nilai rupiah dari Rp.12.189/AS$1,00 di tahun 2013 menjadi Rp.12.440/AS$1,00 di tahun 2014. Perseroan melakukan aktivitas lindung nilai arus kas atas beberapa instrumen liabilitas yang ada di Perseroan, yaitu dari Obligasi Rupiah senilai Rp.4,5 triliun, Utang Bank senilai Rp.1,4 triliun, dan Pinjaman dalam Dollar AS sebesar AS$30 juta.

- Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan

  Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan timbul akibat perbedaan mata uang pelaporan yang ada di grup dengan mata uang pelaporan yang ada di entitas anak. Pada tahun 2014 terjadi penurunan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan menjadi rugi sebesar AS$1,60 juta dari keuntungan sebesar AS$0,99 juta. Hal ini disebabkan karena depresiasi nilai rupiah terhadap mata uang dollar AS yang cukup signifikan di tahun 2014.

- Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali

  Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali adalah sebesar AS$3,60 juta atau 5,88% lebih tinggi dari tahun 2013 sebesar AS$3,40 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya kontribusi pendapatan dari wilayah kerja Perseroan

Other Comprehensive Revenues After Tax

Other Comprehensive Revenues After Tax comprised of:

- Fair Value Adjustment on Cashflow from Hedging Instruments

  In 2014, there was an increase of gains made on the Fair Value Adjustment on Cashflow from Hedging Instruments to US$22,07 million compared to a loss of US$40.48 million in 2013. One of the factors that contributed to that increase was the depreciating Rupiah against the US Dollar, falling from Rp12,189/US$1.00 in 2013 to Rp12,440/US$1.00 in 2014. The Company sought to protect its cash flow by hedging several liability instruments including Rupiah Bonds totalling Rp4.5 trillion and bank borrowings amounting to Rp1.4 trillion, as well as borrowings in US Dollar amounting to US$30 million.

- Foreign Currency Translation in the Financial Statements

  Foreign currency translation in the financial statements arises from different currency denominations in the book of the parent company and those of subsidiary entities. In 2014, the translation produced a loss of US$1.60 million from a gain of US$0.99 million in 2013, This was due to the considerable depreciation of the Rupiah against the US Dollar in 2014.

- Profit Attributable to Non-controlling Interests

  Profit Attributable to Minority Interests amounted to US$3.60 million or higher by 5.88% from US$3.40 million in 2013. The increase was due to higher revenue contribution from the Company's operating

di Oman sehingga mengakibatkan peningkatan atas bagian nonpengendali atas wilayah kerja tersebut.

- Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

  Untuk tahun 2014 Perseroan mencatat Laba Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk AS$10,11 juta, atau AS$2,47 juta lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu sebesar AS$12,58 juta. Dengan demikian, jumlah laba per saham turun ke AS$0,0030 dari AS$0,0041 pada tahun 2013. Keberhasilan Perseroan menjaga tingkat Laba Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebagian besar disebabkan karena kebijakan efisiensi biaya yang tepat guna dan keberhasilan Perseroan menurunkan beban pendanaan dengan cara melakukan pelunasan dipercepat atas beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga pinjaman yang tinggi.

  Marjin laba bersih Perseroan tahun 2014 turun menjadi 1,35% dari 1,42% di tahun 2013. Perseroan membukukan peningkatan atas nilai aset tetap di tahun 2014 yang berasal dari peningkatan atas nilai aset minyak dan gas bumi akibat akuisisi atas aset minyak dan gas di Tunisia. Hal ini menyebabkan imbal hasil atas aset di tahun 2014 menurun sebesar 0.13% menjadi 0.37%. Dari sisi lainnya, peningkatan atas nilai penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas yang disebabkan oleh melemahnya nilai rupiah dari Rp.12.189/AS$1,00 di tahun 2013 menjadi Rp.12.440/AS$1,00 di tahun 2014 berkontribusi terhadap dibukukannya 1,10% imbal hasil atas ekuitas.

Aset Lancar

Aset lancar MedcoEnergi menurun sebesar 8,56% pada akhir tahun 2014 menjadi AS$751,12 juta dari AS$821,45 juta pada akhir tahun 2013. Perbedaan sebesar AS$70,33 juta terutama disebabkan karena kas dan setara kas yang menurun menjadi AS$206,64 juta pada akhir 2014 dari AS$263,97 juta pada akhir tahun 2013, penurunan piutang usaha sebesar 29,27% menjadi AS$101,59 juta pada akhir 2014 dari AS$143,63 juta pada akhir tahun 2013, peningkatan piutang lain-lain sebesar 47,86% menjadi AS$112,29 juta pada akhir 2014 dari AS$75,94 juta pada akhir tahun 2013, penurunan investasi tersedia untuk

block in Oman that increased the share of Non-controlling interests from the operating block.

- Profit Attributable to Owner of the Parent Company

  In 2014, the Company posted Profit that is Attributable to Owner of the Parent Company amounting to US$10.11 million, a decline of US$2.47 million compared to US$12.58 million in 2013. As a result, the amount of earnings per share declined to US$0.0030 from US$0.0041 in 2013. The success of the Company in maintaining its Profit that is Attributable to Owner of the Parent Company was largely attributed to the cost efficiency policy as well as the Company's successful efforts to reduce the cost of borrowings by early repayment of high interest-bearing bank borrowings.

  The Company's net profit margin in 2014 declined to 1.35% from 1.42% in 2013.
  The Company posted an increase in the value of fixed assets in 2014 that was derived from the increase in oil and gas assets from the acquisition of the oil and gas assets in Tunisia. This contributed to the decline in the return on assets by 0.13% to 0.37% in 2014. On the other hand, the increase in the fair value adjustment on cashflow from hedging instruments that resulted from a weakening of the rupiah from Rp12,189/US$1.00 in 2013 to Rp12,440/US$1.00 in 2014, contributed to a return on equity of 1.10%.

Current Assets

The total current assets of MedcoEnergi declined by 8.56% as at year-end 2014 to US$751.12 million from US$821.45 million as of year-end 2013. The difference of US$70.33 million was primarily due to the significant decline of cash and cash-equivalent to US$206.64 million by year-end 2014 from US$263.97 million as at year-end 2013, the decline in trade receivables by 29.27% to US$101.59 million by year-end 2014 from US$143.63 million at year-end 2013, the increase in other receivables by 47.86% to US$112.29 million by year-end 2014 from US$75.94 million at year-end 2013, the decrease in

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

dijual menjadi sebesar AS$7,29 juta pada akhir tahun 2014 dari AS$24,99 juta pada akhir tahun 2013.

Penurunan jumlah kas bersih sebagian besar disebabkan oleh penggunaan dana untuk pelunasan dipercepat pinjaman bank sebesar AS$160,86 juta dan pelunasan pinjaman pihak berelasi sebesar AS$134,36 juta, ditambah dengan peningkatan dana dari aktivitas operasi sebesar AS$163,27 juta serta dikurangi dengan dana yang digunakan untuk investasi dan pendanaan, Perseroan memiliki AS$206,64 juta dalam bentuk kas dan setara kas pada akhir tahun 2014.

investment available for sale of US$7.29 million at year-end 2014 from US$24.99 million in 2013.

The decline in total net cash was largely due to the use of cash for the retirement of bank borrowing amounting to US$160.86 million and the retirement of borrowings from related parties amounting to US$134.36 million, plus the increase of cash derived from operating activities amounting to US$163.27 million, and less cash used in investment and funding activities; all of which resulted in a cash and cash-equivalent balance of US$206.64 million as at year-end 2014.

Komposisi Aset Lancar
Composition of Current Assets

(dalam AS$)
(in US$)

Keterangan Description	2014	Kontribusi Contribution (%)	2013	Kontribusi Contribution (%)	(%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	206,639,912	27.51	263,973,998	32.14	(21.72)
Investasi Jangka Pendek Short-term Investments	268,628,303	35.77	253,437,152	30.85	5.99
Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash in Banks	-	0.00	5,593,518	0.68	(100.00)
Piutang Usaha - neto Trade Receivables - net	101,593,782	13.53	143,634,520	17.49	(29.27)
Piutang Lain-lain - neto Other Receiveables - net	112,288,441	14.95	75,940,543	9.24	47.86
Persediaan - neto Inventories - net	39,316,612	5.23	37,164,353	4.52	5.79
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	10,608,117	1.41	11,413,219	1.39	(7.05)
Beban Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	3,393,600	0.45	3,758,125	0.46	(9.70)
Uang Muka Pembelian Saham Advance for Purchase of Shares	-	0.00	1,380,823	0.17	(100.00)
Aset Lancar Lain-lain Other Current Assets	1,364,760	0.18	160,194	0.02	751.94
Aset Tidak Lancar yang Tersedia untuk Dijual Non-current Assets Held for Sales	7,290,112	0.97	24,989,685	3.04	(70.83)
Jumlah/ Total	751,123,639	100.00	821,446,130	100.00	(8.56)

Aset Tidak Lancar

Pada akhir 2014 aset tidak lancar meningkat sebesar 14,10% menjadi AS$1.951,32 juta dari AS$1.710,23 juta pada akhir tahun 2013 terutama karena peningkatan investasi jangka panjang sebesar 5,53% menjadi AS$337,13 juta pada akhir tahun 2014 dari AS$319,46 juta pada akhir tahun 2013 yang mencerminkan investasi Perseroan dalam Proyek Senoro LNG, peningkatan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar 16,66% menjadi AS$181,67 juta dari AS$155,73 juta pada akhir tahun 2013, dan peningkatan aset minyak dan gas bumi sebesar 21,11% menjadi AS$1.093,01 juta dari AS$902,47 juta pada akhir tahun 2013 yang sebagian besar dikontribusikan oleh aset minyak dan gas bumi di Tunisia yang diakuisisi Perseroan di tahun 2014.

Non Current Assets

As of year-end 2014 non current assets increased by 14.10% to US$1,951.32 million from US$1,710.23 million as at year-end 2013. The increase was due to an increase in long-term investments by 5.53% to US$337.13 million by year-end 2014 from US$319.46 million as at year-end 2013 that reflected the Company's investments in the Senoro LNG project, an increase in exploration and evaluation assets by 16.66% to US$181.67 million from US$155.73 million as at year-end 2013, and an increase in oil and gas assets by 21.11% to US$1,093.01 million from US$902.47 million as at year-end 2013, the majority of which was contributed by the oil and gas assets in Tunisia that were acquired by the Company in 2014.

Komposisi Aset Tidak Lancar
Composition of Non Current Assets

(dalam AS$)
(in US$)

Keterangan Description	2014	Kontribusi Contribution (%)	2013	Kontribusi Contribution (%)	Δ (%)
Piutang Lain-lain - neto Other Receivables - net	160,651,501	8.23	144,132,820	8.43	11.46
Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash in Banks	6,344,031	0.33	7,834,751	0.46	(19.03)
Aset Pajak Tangguhan - neto Deferred Tax Assets - net	31,071,315	1.59	42,600,507	2.49	(27.06)
Investasi Jangka Panjang Long-term Investments	337,131,659	17.28	319,458,987	18.67	5.53
Investasi Pada Proyek Investment in Projects	30,324,414	1.55	30,324,414	1.77	-
Aset Tetap Fixed Assets	88,513,473	4.54	85,700,769	5.01	3.28
Properti Pertambangan - neto Mining Property - net	2,282,185	0.12	610,264	0.04	273.97
Aset Eksplorasi dan Evaluasi Exploration and Evaluation Assets	181,670,432	9.31	155,729,959	9.11	16.66
Aset Minyak dan Gas Bumi Oil and Gas Assets	1,093,013,247	56.01	902,468,908	52.77	21.11
Aset Lain-lain - neto Other Assets - net	20,320,983	1.04	21,371,961	1.25	(4.92)
Jumlah/Total	1,951,323,240	100.00	1,710,233,340	100.00	14.10

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Jumlah Aset

Untuk tahun 2014 jumlah aset tercatat sebesar AS$2.702,45 juta, atau mengalami peningkatan sebesar 6,75% dari AS$2.531,68 juta pada akhir tahun 2013. Peningkatan aset sebagian besar didorong oleh peningkatan pada piutang lain-lain, aset minyak dan gas bumi, aset eksplorasi dan evaluasi serta investasi jangka panjang, yang disertai penurunan aset, terutama kas dan setara kas, piutang usaha, dan investasi yang tersedia untuk dijual.

Total Assets

Total assets as of year-end 2014 amounted to US$2,702.45 million, an increase of 6.75% from US$2,531.68 million as at year-end 2013. The increase was mainly propelled by the rise in current assets primarily other receivables, an increase in non-current assets especially oil and gas assets, despite the decline in the amounts of cash and cash-equivalent, trade receivables, investment available for sale.

Kas dan Setara Kas

Pos ini terdiri dari Kas dan Bank sebesar AS$147,38 juta dan Setara Kas dalam bentuk Deposito Berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya sebesar AS$59,09 juta. Komposisi Kas dan Bank ini adalah 7,47% berdenominasi IDR, 92,33% berdenominasi AS$ dan 0,20% berdenominasi mata uang lainnya. Setara Kas yang dimiliki Perseroan dalam bentuk deposito berjangka tersebut ditempatkan pada beberapa bank domestik dan asing dimana 92,11% berdenominasi AS$ dan 7,89% berdenominasi Rupiah. Suku bunga rata-rata deposito AS$ itu sebesar 0,12% – 3,50% dan deposito IDR sebesar 4,25% - 11,00%. Kas dan Setara Kas tersebut mengalami penurunan 21,72% dari AS$263,97 juta pada tahun lalu terutama karena adanya pengeluaran untuk pembayaran pinjaman bank, pinjaman pihak berelasi dan utang jangka

Cash and Cash Equivalent

This account consists of Cash and Bank amounting to US$147.38 million and Cash Equivalent in the form of Bank Term Deposits that are not restricted in their use amounting to US$59.09 million. The composition of Cash and Bank is 7.47% denominated in Indonesian Rupiah and 92.33% denominated in US$, with the remaining 0.20% denominated in other currencies. The Cash Equivalent held by the Company was in the form of term deposits that were placed in several domestic and international banks, of which 92.11% was denominated in US$ and 7.89% in Rupiah. The average rates of interest on these US Dollar deposits ranged from 0.12% to 3.50%, while those on Rupiah deposits ranged from 4.25% to 11.00%. Cash and Cash Equivalent declined by 21.72% from US$263.97 million a year ago mainly

Komposisi Kas dan Setara Kas
Composition of Cash and Cash Equivalent

(dalam AS$)
(in US$)

Keterangan Description	2014	Kontribusi Contribution (%)	2013	Kontribusi Contribution (%)	(%)
Kas/Cash on Hand	169,079	0.08	44,081	0.02	283.56
Bank/Bank					
Rupiah/Rupiah	11,014,954	5.33	4,934,680	1.87	123.22
Dolar AS/US Dollar	136,060,316	65.84	160,613,829	60.84	(15.29)
Mata Uang Asing lainnya/Other Foreign Currencies	304,478	0.15	300,355	0.11	1.37
Total Bank/Total Bank	147,379,748	71.32	165,848,864	62.84	(11.14)
Setara Kas/Cash Equivalent					
Deposito/Time Deposits					
Rupiah/ Rupiah	4,660,908	2.25	2,420,215	0.92	92.58
Dolar AS/ US Dollar	54,430,177	26.33	95,660,838	36.24	(43.10)
Total Deposito/ Total Time Deposits	**59,091,085**	**28.60**	**98,081,053**	**37.16**	**(39.75)**
Total Kas dan Setara Kas/ Total Cash and Cash Equivalent	**206,639,912**	**100.00**	**263,973,998**	**100.00**	(21.72)

panjang lainnya sebesar AS$374,52 juta, penambahan aset minyak dan gas bumi sebesar AS$142,39 juta. Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar AS$41,02 juta, akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh AS$122,36 juta pembayaran biaya bunga sebesar AS$69,06 juta serta adanya penerimaan kas yang berasal dari kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar AS$163,27 juta, penerimaan dari pinjaman bank sebesar AS$465,01 juta dan utang jangka panjang lainnya sebesar AS$80,39 juta.

due to the early repayment of several bank borrowings, from related parties, and other long-term debts amounting to US$374.52 million, addition of oil & gas assets amounting to US$142.39 million, addition of exploration and evaluation assets by US$41.02 million, acquisition of subsidiaries net of cash acquired of US$122.36 million, payment of interest expense of US$69.06 million, and cash receipt from the net cash gained from operating activities amounting to US$163.27 million, and receipt from bank borrowing of US$465.01 million and other long-term debt of US$80.39 million.

Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Pada tahun 2014, Kas yang Dibatasi Penggunaannya-lancar mengalami penurunan sebesar 100,00% atau sebesar AS$5,59 juta. Penurunan ini sehubungan dengan berakhirnya transaksi *cross currency swap* antara Perseroan dengan Bank. Kemudian untuk Kas yang dibatasi Penggunaannya-tidak lancar mengalami penurunan sebesar 19,03% atau sebesar AS$1,49 juta.

Cash with Restricted Use

In 2014, the Company's Cash with Restricted Use-Current decreased by 100.00%, amounting to US$5.59 million. The decrease was due to the termination of a cross currency swap transaction between the Company and the Bank. Whereas for the Cash with Restricted Use-Non Current, it increased by 19.03% or by US$1.49 million.

Investasi Jangka Pendek

Pada tahun 2014, Perseroan melakukan kegiatan investasi pada aset keuangan obligasi. Kategori pencatatan atas aset tersebut adalah surat berharga - diperdagangkan

Short Term Investments

In 2014, the Company placed an investment on the financial asset of bonds. The asset was recognized as marketable securities and assets under management

Investasi Jangka Pendek
Short-term Investments

(dalam AS$)
(in US$)

Keterangan Description	2014	Kontribusi Contribution (%)	2013	Kontribusi Contribution (%)	(%)
Surat Berharga - Diperdagangkan Marketable Securities - for Trading					
Rupiah Rupiah					
Unit Reksadana Mutual Fund Units	3,129,622	1.17	2,926,250	1.15	6.95
Obligasi Bonds	237,540	0.09	324,258	0.13	(26.74)
Dolar Amerika Serikat United States Dollar		-			
Dana Kelolaan Manajer Investasi Managed Funds	265,261,141	98.74	250,186,644	98.72	6.03
Jumlah/ Total	**268,628,303**	**100.00**	**253,437,152**	**100.00**	**5.99**

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

serta dana kelolaan manajer investasi. Surat berharga yang diperdagangkan meningkat sebesar 3,69% menjadi AS$3,37 juta pada akhir tahun 2014 dari AS$3,25 juta pada akhir tahun 2013. Investasi dalam bentuk dana kelolaan manajer investasi terdiri dari saham-saham perusahaan publik, pendapatan tetap/surat utang, pasar uang dan instrumen keuangan lainnya. Investasi dalam dana kelolaan manajer investasi ini mengalami peningkatan sebesar 6,03% menjadi AS$265,26 juta pada akhir tahun 2014 dari AS$250,19 juta pada akhir tahun 2013.

by an investment manager. Total marketable securities increased by 3.69% to US$3.37 million by year-end 2014 from US$3.25 million as at year-end 2013. Investment in the form of assets under the management of an investment manager comprised of equities of listed companies, fixed-income securities/bonds, money market and other financial instruments. Investment in assets under management of an investment manager increased by 6.03% to US$265.26 million by year-end 2014 from US$250.19 million at year-end 2013.

Piutang Usaha-Neto

Piutang Usaha – Neto tahun 2014 menurun 29,27% menjadi AS$101,59 juta dari tahun 2013 sebesar AS$143,63 juta didorong oleh penurunan piutang dari pihak berelasi sebesar 34,45% dan penurunan piutang dari pihak ketiga sebesar 28,48%. Komposisi Piutang Usaha - Bersih di tahun ini terdiri dari 12,25% piutang dengan pihak berelasi dan 87,75% piutang dari pihak ketiga.

Trade Receivables – Net

Trade Receivables-Net in 2014 declined by 29.27% to US$101.59 million, from US$143.63 million in 2013, pulled down by the decline in receivables from related parties by 34.45% and decrease in receivables from third parties by 28.48%. The composition of trade receivables-net in 2014 was 12.25% receivables from related parties and 87.75% receivables from third parties.

Aset Tetap-Neto

Aset Tetap Neto mengalami peningkatan sebesar 3,28% menjadi AS$88,51 juta di tahun 2014 dari tahun 2013 sebesar AS$85,70 juta, peningkatan ini terutama berasal dari penambahan aset kendaraan bermotor serta kapitalisasi biaya pemeliharaan pesawat terbang.

Fixed Assets-Net

Fixed assets-net increased by 3.28% to US$88.51 million in 2014, from US$85.70 million in 2013, primarily due to an increase in motor vehicles asset and the capitalization of the maintenance cost of an aircraft.

Aset Minyak dan Gas Bumi-Neto

Aset minyak dan gas bumi mengalami peningkatan sebesar 21,11% menjadi sebesar AS$1.093,01 juta pada akhir tahun 2014 dari AS$902,47 juta pada akhir tahun 2013. Peningkatan ini terutama berasal dari akuisisi aset di blok Tunisia yang telah diselesaikan pada bulan Agustus 2014.

Oil and Gas Assets-Net

Oil and gas assets-net increased by 21.11% to US$1,093.01 million by year-end 2014, from US$902.47 million as at year-end 2013. The increase resulted primarily from the acquisition of assets in the Tunisia block that was completed in 2014.

Liabilitas

Total Liabilitas di akhir tahun 2014 sebesar AS$1.782,13 juta yang terdiri dari 26,25% Liabilitas Jangka Pendek dan 73,75% Liabilitas Jangka Panjang. Nilai total Liabilitas ini meningkat AS$147,21 juta atau 9,00% dari AS$1.634,92 juta pada akhir tahun 2013. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan dari beberapa liabilitas jangka pendek dan jangka panjang yang dimiliki Perseroan.

Liabilities

Total Liabilities as of year-end 2014 amounted to US$1,782.13 million that comprised of 26.25% Short-term Liabilities and 73.75% Long-term Liabilities. The amount of total Liabilities increased by US$147.21 million or 9.00% from US$1,634.92 million as at year-end 2013. This was mainly due to increases in the Company's both short- and long-term liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Di akhir tahun 2014, Liabilitas Jangka Pendek meningkat 14,07% menjadi AS$467,74 juta. Komposisi dari Liabilitas Jangka Pendek ini terutama adalah utang usaha 19,65%, utang lain-lain 8,80%, biaya akrual dan provisi lain-lain 16,43%, utang pajak 5,11%, dan pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun 39,27%. Peningkatan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar AS$57,68 juta atau 14,07% terutama disebabkan peningkatan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun pinjaman bank sebesar AS$102,00 juta, peningkatan liabilitas derivatif lindung nilai sebesar AS$25,34 juta, yang disertai penurunan dari pelunasan pinjaman bank jangka pendek sebesar AS$60,00 juta serta penurunan utang lain-lain sebesar AS$9,64 juta.

Short-Term Liabilities

At year-end 2014, short-term liabilities declined by 14.07% to US$467.74 million. The composition of this short-term liabilities was 19.65% trade payables, 8.80% other payables, 16.43% accrual expense and other provisions, 5.11% tax payables, 39.27% portion of Long-term debt due within one year. The increase of short-term liabilities by US$57.68 million, or 14.07%, was primarily due to the increase in long-term borrowing that falls due within one year of US$102.00 million, an increase in derivative liabilities from hedging of US$25.34 million, accompanied by the decline in borrowings from early repayment of short-term of bank borrowing of US$60.00 million and retirement of other debts amounting to US$9.64 million.

Komposisi Liabilitas Jangka Pendek
Short-term Liabilities

(dalam AS$)
(in US$)

Keterangan Description	2014	Kontribusi Contribution (%)	2013	Kontribusi Contribution (%)	(%)
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loans	-	0.00	60,000,000	14.63	(100.00)
Utang Usaha Trade Payables	91,904,856	19.65	94,553,106	23.06	(2.80)
Utang Lain-lain Other Payables	41,152,140	8.80	50,795,338	12.39	(18.98)
Utang Pajak Tax Payables	23,904,636	5.11	25,348,897	6.18	(5.70)
Biaya Akrual dan Provisi Lain-lain Accrued Expenses and Other Provisions	76,854,830	16.43	70,696,891	17.24	8.71
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Jangka Pendek Post-employement Benefits Liabilities	651,974	0.14	449,582	0.11	45.02
Pinjaman Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun Long-Term Borrowing that Became Due in One Year	183,696,183	39.27	81,696,617	19.92	124.85
Liabilitas Derivatif Derivative Liabilities	35,856,281	7.67	10,520,221	2.57	240.83
Uang Muka dari Pelanggan Advances from Customers	4,713,197	1.01	12,599,877	3.07	(62.59)
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual Liabilities that are directly linked to non-current assets that are classified as available for sales	9,003,687	1.92	3,393,361	0.83	165.33
Jumlah/ Total	**467,737,784**	**100.00**	**410,053,890**	**100.00**	**14.07**

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Liabilitas Jangka Panjang

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang sebesar AS$1.314,39 juta ini terutama terdiri dari Pinjaman Jangka Panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun 76,23%, Liabilitas derivatif lindung nilai 8,66%, liabilitas pajak tangguhan 8,59%, dan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain 4,75%.

Peningkatan jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar AS$89,52 juta atau 7,31% terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank sebesar AS$163,28 juta dan peningkatan wesel jangka menengah sebesar AS$79,75 juta, peningkatan liabilitas pajak tangguhan - neto sebesar AS$13,74 juta dan disertai penurunan liabilitas derivatif lindung nilai sebesar AS$48,37 juta dan pelunasan pinjaman pihak berelasi sebesar AS$130 juta.

Long-Term Liabilities

The composition of long-term liabilities that amounted to US$1,314.39 million is comprised of 76.23% long-term debt less the portion that falls due in one year, 8.66% derivative liabilities from hedging, 8.59% deferred tax liabilities, and 4.75% liabilities incurred from the dismantling of assets and area restoration and other provisions.

The increase in long-term liabilities by US$89.52 million, or 7.31%, was primarily due to the increase in long-term borrowing by US$163.28 million and increase in medium term notes by US$79.75 million, increase in deferred tax liabilities - net of US$13.74 million and accompanied by a decline in derivative liabilities from hedging of US$48.37 million and retirement of debt to related parties amounting to US$130 million.

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang
Long-term Liabilities

(dalam AS$)
(in US$)

Keterangan Description	2014	Kontribusi Contribution (%)	2013	Kontribusi Contribution (%)	(%)
Pinjaman Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Long-Term Debt - Net of Current Maturities	1,002,081,294	76.23	889,993,298	72.66	12.59
Utang Lain-Lain Other Payables	9,121,822	0.69	9,698,707	0.79	(5.95)
Liabilitas Pajak Tangguhan - neto Deferred Tax Liabilities - net	112,887,298	8.59	99,150,300	8.09	13.85
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Benefits Liabilities	14,148,364	1.08	13,065,752	1.07	(8.29)
Liabilitas Derivatif Derivative Liabilities	113,762,545	8.66	162,135,400	13.24	(29.83)
Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area dan Provisi Lain-lain Asset Abandonment and Site Restoration Obligation and Other Provisions	62,389,014	4.75	50,825,708	4.15	22.75
Jumlah/ Total	**1,314,390,337**	**100.00**	**1,224,869,165**	**100.00**	**7.31**

Ekuitas

Ekuitas naik sebesar 2,63% atau AS$23,56 juta dari AS$896,76 juta pada tahun 2013 menjadi AS$920,32 juta pada tahun 2014. Peningkatan terutama berasal dari kenaikan saldo laba ditahan yang berasal dari laba bersih Perseroan di tahun 2014.

Equity

Shareholders' equity increased by 2.63%, or US$23.56 million, from US$896.76 million in 2013 to US$920.32 million in 2014. The increase was mainly derived from an increase in the amount of retained earnings as a result of the Company's net profit in 2014.

Arus Kas

Posisi Kas dan Setara Kas Perseroan tahun 2014 menurun 21,72% atau AS$57,33 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pembiayaan atas akuisisi blok minyak dan gas bumi Tunisia dan Moonbi PNG sebesar AS$126,40 juta, sedangkan arus kas masuk berasal dari aktivitas operasional sebesar AS$163,27 juta dan sisanya berasal dari penerimaan atas pinjaman bank dan pencairan atas wesel jangka menengah.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas Perseroan dari aktivitas operasi menurun 38,00% atau AS$101,34 juta, yang terutama berasal dari penurunan penerimaan kas dari pelanggan dikarenakan penurunan nilai penjualan dari sektor minyak dan gas bumi Perseroan di tahun ini dan kenaikan modal kerja Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi berjumlah AS$313,82 juta yang didominasi oleh penambahan atas investasi saham, dan penambahan atas aset minyak dan gas bumi terutama sehubungan dengan Proyek Senoro dan Proyek terkait LNG. Selain itu, penambahan aset eksplorasi dan evaluasi, serta biaya akuisisi terutama atas akuisisi blok Tunisia juga turut berkontribusi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2014 menghasilkan arus kas positif berjumlah AS$93,94 juta. Tahun 2014 ini Perseroan mendapatkan pinjaman bank sebesar AS$465,01 juta, dan penambahan hutang berbentuk obligasi sejumlah AS$80,39 juta. Seluruh dana yang dihimpun tersebut dialokasikan terutama untuk pembayaran atas utang bank, wesel jangka menengah, dan investasi Perseroan.

Cash Flow

The Company's cash and cash-equivalent in 2014 declined by 21.72%, or US$57.33 million. This was primarily due to the financing on the acquisition of the oil and gas block in Tunisia and Moonbi PNG amounting to US$126.40 million; whereas cash inflows from operating activities amounted to US$163.27 million and the rest coming from bank borrowings and the redemption of medium term notes.

Cash Flow from Operating Activities

The Company's cash flow from operating activities decreased by 38,00%, or US$101,34 million, which primarily came from a decrease in the amount of cash receipt from customers due to lower sales revenue from the oil and gas segment, and an increase in the Company's working capital.

Cash Flow from Investment Activities

The Company's cash flow that was used for investment activities amounted to US$313.82 million, which was primarily due to additional investment in shares, and additional oil and gas assets mainly due to the Senoro Project and LNG-related Project. In addition, other contributing factors include the additional exploration and evaluation assets, as well as the acquisition of the Tunisia Block.

Cash Flow from Financing Activities

The Company's cash flow that was used for financing activities in 2014 resulted in a positive cash flow amounting to US$93.94 million. In 2014, the Company took out a bank borrowing amounting to US$465.01 million, and other debts in the form of bonds amounting to US$80.39 million. The proceeds from these borrowings were used to repay the Company's bank borrowings, medium term notes, and investments.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Kemampuan Membayar Utang

Pada tahun 2014, terjadi peningkatan jumlah utang bank lancar sebesar 201,50% atau AS$122,77 juta jika dibandingkan tahun 2013. Demikian pula utang bank tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 45,30%, yang berasal dari tambahan pinjaman bank jangka panjang di tahun 2014. Selain itu, Perseroan juga melakukan pembayaran atas obligasi rupiah sebesar AS$80,77 juta yang telah jatuh tempo di tahun 2014 serta pelunasan atas pinjaman dengan hubungan istimewa sebesar AS$130,95 juta.

Ability to Repay Debts

In 2014, there was an increase in the amount of short-term bank borrowings by 201,50%, or US$122.27 million, compared to those of 2013. The same was true for long-term bank borrowings, which increased by 45.30%, from the additional long-term bank borrowings in 2014. In addition, the Company also redeemed its Rupiah Bonds amounting to US$80.77 million that became due in 2014 and repaid borrowings from affiliated parties amounting to US&130.95 million.

Jumlah Utang dan Kemampuan Membayar Kembali
Amount of Debts and Repayment Ability

(dalam AS$)
(in US$)

Keterangan Description	2014	2013	%
Lancar/ Current			
Utang Bank/ Bank Loans	183,696,183	60,928,203	201.50
Kewajiban Lain-lain/ Other Liabilities			
MTN Medium-Term Notes	-	-	-
Obligasi Rupiah/ Rupiah Bonds	-	80,768,414	(100.00)
Jumlah/ Total	183,696,183	141,696,617	(29.64)
Tidak Lancar/ Non-Current			
Utang Bank/ Bank Loans	544,669,226	374,867,214	45.30
Kewajiban Lain-lain/ Other Liabilities			
Pihak dengan Hubungan Istimewa/ Affiliated Parties		130,947,913	(100.00)
Obligasi Rupiah/ Rupiah Bonds	280,253,368	285,711,915	(1.91)
Obligasi dolar AS/ US Dollar Bonds	97,406,084	98,466,256	(1.08)
MTN	79,752,616		-
Jumlah/ Total	**1,002,081,294**	**889,993,298**	**(12.59)**

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Jumlah piutang lancar Perseroan pada akhir tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 2,59% atau AS$5,69 juta. Sedangkan pada piutang tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 11,46% atau sebesar AS$16,52 juta, dimana kontribusi terbesarnya adalah piutang dari DSLNG atas pembangunan fasilitas Kilang LNG yang sedang dilakukan.

Collectability of Receivables

The Company's total current receivables as of year-end 2014 decreased by 2.59%, or US$5.69 million, whereas non-current receivables increased by 11.46%, or US$16.52 million, in which the largest contributor was receivables from the on-going development of the DSLNG project.

Struktur Modal

Pada akhir tahun 2014 struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

Capital Structure

As of year-end 2014 the Company's capital structure is as follows:

Struktur Modal
Capital Structure

(dalam AS$)
(in US$)

Keterangan Description	2014	Kontribusi Contribution (%)	2013	Kontribusi Contribution (%)	(%)
Total Pinjaman/ Total Debt	1,185,777,477	56.30	1,031,689,915	53.50	14.94
Jangka Pendek/ Short-term	183,696,183	8.72	141,696,617	7.35	29.64
Jangka Panjang/ Long-term	1,002,081,294	47.58	889,993,298	46.15	12.59
Ekuitas/ Equity	920,318,758	43.70	896,756,415	46.50	2.63
Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Parent Company	910,768,062	43.25	885,208,795	45.90	2.89
Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	9,550,696	0.45	11,547,620	0.60	(17.29)
Total Modal yang Diinvestasikan/ Total Capital Invested	2,106,096,235	100.00	1,928,446,330	100.00	9.21

Struktur modal tersebut menunjukkan rasio total kewajiban terhadap ekuitas Perseroan naik sebesar 12,17% dari 1,15 menjadi 1,29. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerbitan wesel jangka menengah Perseroan di tahun 2014.

The above capital structure shows a debt-to-equity ratio that increased by 12.17% from 1.15 to 1.29. The increase was primarily due to the issuance of the Company's medium term notes in 2014.

Tingkat Likuiditas

Pada akhir tahun 2014 Perseroran memiliki tingkat likuiditas yang sangat baik. Hanya terjadi sedikit penurunan tingkat rasio lancar dari 2,00 di tahun 2013 menjadi 1,60 di tahun 2014. Hal ini terutama disebabkan karena adanya penurunan kas dan setara kas serta peningkatan hutang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun kedepan dari tanggal 31 Desember 2014.

Liquidity

As of year end 2014, the Company had sound liquidity strength. Current ratio declined slightly from 2.00 in 2013 to 1.60 in 2014, primarily due to the decline in the balance of cash and cash-equivalent and the increase in the portion of long-term bank borrowing this will be due within a year from 31 December 2014.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan menetapkan kebijakan struktur modal dengan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas yang bijak dan memenuhi ketentuan *financial covenant* atas surat utang maupun kewajiban lainnya yaitu sebesar 3,00x. Dari total kewajiban sebesar AS$1.185.777.477 yang merupakan kewajiban berbunga sehingga rasio

Management Policy on Capital Structure

The Company has set a policy on its capital structure by maintaining a debt to equity ratio (not to exceed) financial covenant over debt instruments or liabilities of 3.00x. Out of the Company's liabilities, a total of US$1,185,777,477 represents interest-bearing liabilities, such that the ratio of total debt to total equity as of 31 December 2014 was

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

utang terhadap ekuitas per 31 Desember 2014 tercatat sebesar 1,30x. Hal ini mengindikasikan kemampuan dan fleksibilitas Perseroan yang baik dalam mengelola pinjaman Perseroan.

1.30x, or still below the Company's capacity and flexibility to serve its debts in a timely manner.

Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal sampai tanggal laporan keuangan Perseroan diterbitkan.

Material Commitments to Capital Expenditure

There were no material commitments to capital expenditure as of the date of the Company's financial statements.

Peningkatan atau Penurunan Yang Material Dari Penjualan Atau Pendapatan Bersih

Bahasan mengenai peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih sudah dijabarkan dalam analisis pendapatan dan penjualan dalam bab ini.

Material Increase/Decrease of Sales and Net Income

Discussions on the increase or decrease in a material way of sales and net income are presented in analysis on Sales and Revenues of this Section.

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

Material Information and Facts Subsequent to Date of Financial Statements

There are no material information and facts subsequent to the date of financial statements.

Prospek Usaha

Strategi Perseroan saat ini masih tetap menjadi perusahaan energi, dengan fokus usaha di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

Menimbang harga minyak dunia yang terus merosot hingga 50% mengharuskan Perseroan melakukan upaya efisiensi biaya secara menyeluruh termasuk menjadwal ulang kegiatan eksplorasi namun tetap mempertahankan investasi yang berdampak kepada peningkatan produksi. Perseroan memiliki keyakinan bahwa kemerosotan harga minyak dunia tidak akan berkepanjangan dan akan segera kembali kepada harga yg lebih baik yaitu sekitar AS$70/barel pada tahun 2016 (sumber: proyeksi harga minyak Goldman Sachs tanggal 11 Januari 2015), oleh karena itu Perseroan percaya bahwa segmen usaha minyak dan gas masih akan menjadi tulang punggung Perseroan di masa yang akan datang.

Perseroan juga percaya bahwa bisnis Perseroan akan tetap memiliki tingkat kepastian yang memadai dan

Business Prospects

Currently the Company's strategy has remained to be an energy company, with a focus on the exploration and production of crude oil and natural gas.

Considering that the global oil price has fallen by up to 50% has forced the Company to undertake cost efficiency measures in a comprehensive manner including rescheduling exploration timetables, while maintaining investments that directly impact an increase in production. The Company believes that the price of oil will not stay low over a prolonged period of time, and that oil price will rebound to around US$70/barrel by 2016 (source: Goldman Sachs oil price projection, 11 January 2015), and as such the Company is confident that the business of oil and gas will still remain to be the backbone of the Company for the foreseeable future.

The Company also believes that its business will have a certainty factor that is adequate and assured of its

terjamin kelangsungannya selama tahun 2015. Terutama dengan didukung oleh kemajuan dari Proyek-Proyek Utama Perseroan yang telah mencapai kemajuan yang cukup baik dimana kontribusi signifikan atas Proyek-Proyek Utama ini akan dimulai pada pertengahan tahun 2015 dan diharapkan dapat menjadi tulang punggung Perseroan di masa yang akan datang untuk menjamin pertumbuhan Perseroan di tahun 2015 dan ke depannya.

Perseroan akan terus melihat peluang pertumbuhan melalui akuisisi aset Migas yang sudah berproduksi, khususnya di daerah Timur Tengah, Afrika Utara dan kawasan Asia Pasifik. Selain itu Perseroan juga berupaya memperoleh kontrak jasa pengoperasian aset Migas baik di wilayah operasi Perseroan saat ini maupun di lokasi baru lainnya.

Aspek Pemasaran

Aspek Pemasaran Domestik
A. Gas Bumi

Strategi Pemasaran
Memaksimalkan komersialisasi gas melalui kerjasama strategis yang saling menguntungkan dengan pembeli yang berkualitas. Ke depannya, Perseroan juga akan terus melihat peluang pasar dalam memaksimalkan nilai monetisasi lapangan-lapangan gas dengan memperhatikan kondisi fundamental pasar, keekonomian lapangan, dan kebijakan Pemerintah.

Pangsa Pasar
Sejalan dengan Program Pemerintah dalam meningkatkan produksi gas nasional, MedcoEnergi secara berkesinambungan berupaya meningkatkan aktivitas operasi dan pengembangan lapangan-lapangan gas di Indonesia. Selama tahun 2014, MedcoEnergi telah memasok gas ke berbagai jenis pelanggan, seperti kelistrikan, pupuk, transportasi dan rumah tangga (*city gas*), dengan total volume penyaluran sebesar 51,2 TBTU.

Keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan harga jual gas tercermin dalam harga jual rata-rata (*weighted average price*) gas pada tahun 2014 mencapai AS$5,6/MMBTU, meningkat sebesar 9,2% dibandingkan dengan

continuity in 2015. This is underlined further by the significant progress that the Company continues to make in its Major Projects, in which the significant revenue contributions of these major projects could actually start as early as mid 2015. They are expected to be the future backbone of the Company and ensure its sustainable long-term growth in 2015 and beyond.

The Company will continue to seek for growth opportunities through the acquisition of producing oil and gas assets, especially in the regions of the Middle East, North Africa and Asia Pacific. In addition, the Company will also strive to obtain service contracts to operate oil and gas fields in the Company's current operating areas or in new areas altogether.

Marketing Aspects

Domestic Market Aspect
A. Natural Gas

Marketing Strategy
The Company seeks to maximize monetization of gas assets through high quality gas buyers and the renegotiation of the price of gas in existing gas sales contracts. In the future, the Company will closely follow market opportunities to maximize monetization of gas fields with due consideration for the condition of market fundamentals, the scale of economies of the gas assets and government policy.

Market Share
In line with the program of the government of Indonesia to increase the national gas production, MedcoEnergi continues to strive in intensifying its operations and development of gas fields in Indonesia. Throughout 2014, MedcoEnergi supplied gas to various customers that include the power sector, fertilizer, transportation and household (city gas), at a total volume of 51.2 TBTU.

The success of MedcoEnergi in increasing the selling price of gas is reflected in the average selling price of gas in 2014 that reached US$5.6/MMBTU, an increase of

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

harga rata-rata di tahun 2013, yaitu sebesar AS$5,1/MMBTU.

Kenaikan harga gas di tahun 2014 disebabkan oleh beberapa hal, antara lain:

i. Kenaikan harga gas yang dilakukan sejak pertengahan 2013, dan direalisasikan secara penuh pada 2014.

ii. Kenaikan harga di tahun 2014, dari sekitar AS$5,4-6,6/MMBTU, meningkat menjadi sekitar AS$7,3-7,9/MMBTU.

iii. Kenaikan (eskalasi) tahunan, yaitu sebesar 3% per tahun yang diberlakukan untuk hampir seluruh gas Perseroan.

Selain peningkatan harga tersebut di atas, MedcoEnergi juga telah menandatangani Pokok-Pokok Perjanjian (HOA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PERSERO) (PLN) untuk rencana pasokan gas sebesar 25 MMSCFD, serta Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PLN untuk pasokan gas sebesar 0,5 MMSCFD sehubungan dengan komersialisasi lapangan gas Simenggaris. Selain itu, PJBG dengan PT Panca Amara Utara (PAU) terkait rencana komersialisasi lapangan gas Senoro yang ditandatangani pada kuartal pertama 2014 untuk pasokan gas sebesar 55 BBTUD yang direncanakan untuk dialirkan pada pertengahan tahun 2017.

B. Minyak Mentah

Strategi Pemasaran

Memaksimalkan nilai jual minyak mentah Perseroan dengan terus mengembangkan kerjasama dengan pembeli strategis.

Total penjualan minyak mentah selama tahun 2014 mencapai 30,9 MBOPD, dengan kontribusi lapangan-lapangan minyak domestik sebesar 20,5 MBOPD. Sedangkan penjualan dari lapangan-lapangan internasional, yang berlokasi di Oman, Yaman, Tunisia dan Amerika Serikat mencapai 10,4 MBOPD.

Pangsa Pasar

Penjualan minyak mentah di Indonesia mengacu ke harga Indonesian Crude Price (ICP). ICP merupakan harga patokan minyak mentah Indonesia yang dihitung dengan

9.2% from the average selling price of US$5.1/MMBTU in 2013.

The price spike in gas price in 2013 was due to a number of factors, including:

i. The increase in gas price that has been in effect since mid 2013, and was fully realised throughout 2014.

ii. Increase of gas price in 2014, from around US$5.4-6.6/MMBTU, to around US$7.3-7.9/MMBTU.

iii. Price increase (escalation) has been set at 3% per annum that is applied to virtually all of MedcoEnergi's gas sales contract.

In addition to the increases in gas price, MedcoEnergi has also signed Head of Agreements (HOA) with PT Perusahaan Listrik Negara (PERSERO) (PLN) to supply 25 MMSCFD of gas and the Gas Sale and Purchase Agreement with PLN to supply 0.5 MMSCFD in connection with the commercialisation of the Simenggaris gas field. Aside from that, the GSPA with PT Panca Amara Utara (PAU) in connection with the commercialisation of the Senoro gas field that was signed in the first quarter of 2014 for the supply of 55 BBTUD of gas that will begin to flow in mid 2017.

B. Crude Oil

Marketing Strategy

To maximize the value derived from the sale of the Company's crude oil by continuing to forge close ties with strategic buyers.

Total crude oil sales in 2014 reached 30.9 MBOPD, with domestic oil fields contributing a total of 20.5 MBOPD. Whereas sale from the international fields, located in Oman, Yemen and the USA contributed a total of 10.4 MBOPD.

Market Share

The sale of crude oil in Indonesia refers to the Indonesian Crude Price (ICP). ICP represents a benchmark price for Indonesian crude oil that is calculated by using the

menggunakan formula 50% dari harga minyak mentah Indonesia yang dipublikasikan oleh Platt's Singapura, dan 50% lainnya yang dipublikasikan oleh RIM Jepang, dengan mengacu ke harga minyak mentah Brent. Sejalan dengan domestik, penjualan minyak mentah dari lapangan internasional mengacu ke harga Brent.

Selama tahun 2014, MedcoEnergi telah berhasil menerapkan strategi penjualan minyak mentah dengan mengoptimalisasikan tingkat produksi, jangka waktu kontrak, dan mempertimbangkan kebutuhan pembeli. Ke depannya, Perseroan akan senantiasa mempertahankan pencapaian tersebut sehingga dapat terus berkontribusi terhadap peningkatan nilai tambah perusahaan.

Berikut adalah trend harga Brent, dan ICP SLC yang merupakan harga rujukan domestik untuk sebagian besar minyak mentah Perseroan.

formula of 50% from Indonesian crude oil price quoted by Platt's Singapore, and the other 50% from the quote of RIM Japan that is based on the price of Brent crude. In line with the domestic benchmark, sales of crude oil from the international fields follows the Brent crude price.

In 2014, Medco succeeded in implementing a strategy for the sales of crude oil by maximizing production, tenor of contract, and gauging the demand of customers. In the future, MedcoEnergi will continue to apply this strategy in order to add value and contribute to the continuing growth of the Company.

The following is the Brent price trend, and that of ICP SLC that represents the benchmark price for the large majority of MedcoEnergi's crude oil.

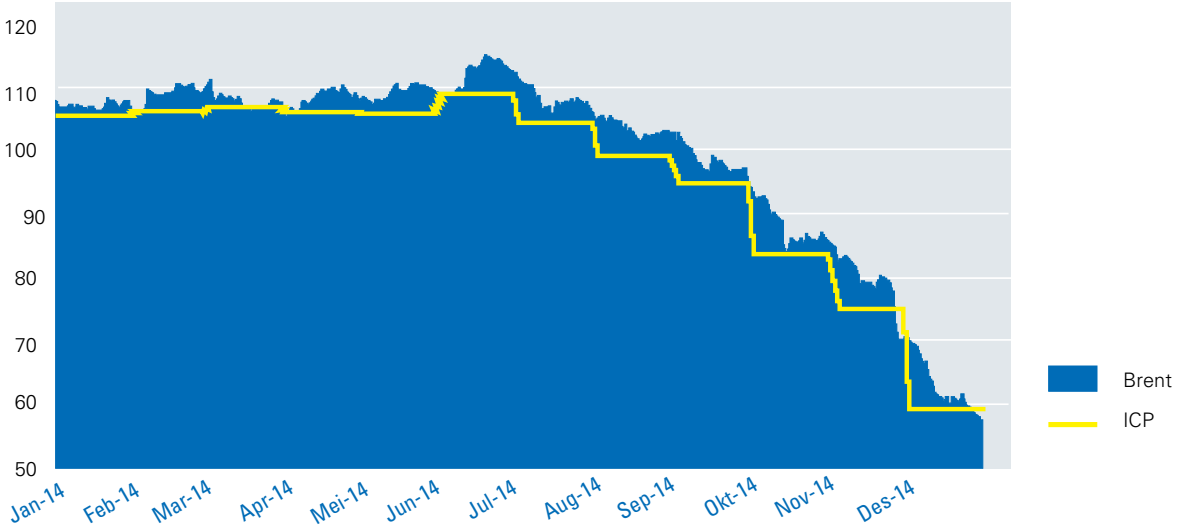

Aspek Pemasaran Internasional
A. Gas Bumi

Pangsa Pasar

Perseroan juga aktif dalam mengembangkan lapangan gas di luar negeri. Pada tahun 2014, Blok Adam, aset Perseroan yang terletak di Tunisia, menyalurkan sekitar 1.45 BBTUPD (sesuai porsi hak kepemilikan Perseroan) gas kepada Société Tunisienne de l'Electricité et du Gaz (STEG), perusahaan umum negara Tunisia yang bertanggung jawab untuk penyediaan dan distribusi listrik.

International Market Aspect
A. Natural Gas

Market Share

The Company is also active in developing gas fields overseas. In 2014, the Adam Block, the Company's asset in Tunisia, produced around 1.45 BBTUPD of gas (referring to the Company's ownership portion) for Société Tunisienne de l'Electricité et du Gaz (STEG), the state-owned company of Tunisia that is responsible for the supply and distribution of electricity.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Strategi Pemasaran
Gas dari Tunisia dijual dengan harga setara dengan 83% dari harga ekspor bahan bakar minyak berkadar sulfur tinggi yang berlaku di daerah Mediterania.

B. Minyak Mentah

Pangsa Pasar

Di kancah internasional, Perseroan memasarkan hasil produksi minyak bumi di dua negara yaitu Yaman dan Tunisia. Di Yaman, Perseroan memasarkan minyak bumi jenis Masila Blend melalui Ash-Shihr Petroleum Export Terminal dengan harga resmi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Yaman atau *Official Yemen Government Selling Price* (OSP).

Strategi Pemasaran
Di Tunisia, hasil produksi minyak dijual di pasar bebas (*Spot Market*). Volume produksi yang relatif terbatas di Tunisia membuat Perseroan sangat selektif dalam memilih pembeli yang menawarkan harga paling kompetitif. Masila Blend ini dijual dengan premium terhadap Brent. Sehubungan dengan kondisi keamanan, penjualan minyak di Yaman dialihkan melalui Rass Isa Petroleum Export Terminal dengan nama Marib Blend dan dengan harga yang ditetapkan oleh OSP.

Investasi dan Divestasi dalam tahun 2014

- Pada tanggal 19 Agustus 2014, Perusahaan, melalui Medco Tunisia Petroleum Limited, Entitas Anak yang dimiliki seluruhnya, telah menyelesaikan akuisisi 100% saham Storm Ventures International (Barbados) Ltd. ("SVI") dengan Storm Ventures International (BVI) Ltd. ("Penjual") ("Transaksi"). Transaksi ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 dengan nilai total transaksi adalah sebesar AS$ 127,7 juta. Storm Ventures International (BVI) Ltd. adalah anak perusahaan Chinook Energy, Inc. yang terdaftar di Bursa Saham Toronto. Persetujuan dari Pemerintah Tunisia dan beberapa mitra kerja dari blok-blok tersebut telah diperoleh pada tanggal 18 Agustus 2014. Sesuai dengan tanggal efektif yang berlaku sejak 1 Januari 2014, MedcoEnergi akan memiliki hak kepemilikan di delapan area yang terdiri dari empat blok eksplorasi, dua blok pengembangan dan dua blok produksi.

- Pada tanggal 20 Maret 2014, Perusahaan, melalui MDI, Entitas Anak yang dimiliki seluruhnya,

Marketing Strategy
Gas from Tunisia is sold at a price equivalent to 83% of the price of exported fuel oil with high sulfur content in the Mediteranian region.

B. Crude Oil

Market Share

In the international markets, the Company markets its crude oil products in two countries, namely Yemen and Tunisia. In Yemen, the Company markets a type of crude oil known as the Masila Blend through the Ash-Shihr Petroleum Export Terminal at an official price that is set by Official Yemen Government Selling Price (OSP).

Marketing Strategy
In Tunisia, crude oil output is freely sold on the spot market. The relatively limited production volume in Tunisia has forced the Company to be highly selective in choosing a buyer with the highest price bid. Masila Blend is sold at a premium to the price of Brent Oil. Due to safety condition, the oil sales in Yemen switched to Rass Isa Petroleum Export at Marib Blent and at the price set by OSP.

Investment and Divestment in 2014

- On 19 August 2014, the Company, through Medco Tunisia Petroleum Limited, a wholy-owned subsidiary entity, completed the acquisition of 100% shares of Storm Ventures International (Barbados) Ltd. ("SVI") with Storm Ventures International (BVI) Ltd. as the Seller. The transaction became effective on 1 January 2014 with a total transaction of US$ 127.7 million. Storm Ventures International (BVI) Ltd. is a subsidiary entity of Chinook Energy, Inc. Which is listed on the Toronto Stock Exchange. Approval from the government of Tunidsia and from several working partners in those corresponding blocks were obtained on 18 August 2014. Pursuant to the effective date of 1 January 2014, MedcoEnergi will have had ownership to eight areas that comprise of four exploration blocks, two development blocks and two production blocks.

- On 20 March 2014, the Company, through MDI, a wholly owned subsidiary entity, signed an Share

menandatangani Perjanjian Pembelian Saham (SPA) dengan Puma Energy (Singapore) Pte Ltd (Puma), Puma Asia Pacific, B.V. (Puma Offshore) dan MSK untuk penjualan 35,28% atau 2.241.489 lembar saham MSK yang dimiliki oleh MDI ke Puma dan Puma Offshore dengan harga AS$17.400.000. Saham tersebut akan dialokasikan ke Puma dan Puma Offshore masing-masing sebanyak 2.241.389 lembar saham dan 100 lembar saham. Transaksi ini telah berlaku efektif pada tanggal 24 April 2014 dengan dipenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan berdasarkan SPA, antara lain dengan telah diperolehnya persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) diperoleh. Dengan efektifnya transaksi ini, MDI tidak lagi memiliki kepemilikan saham di MSK. Enam bulan setelah penutupan transaksi, MSK diwajibkan untuk melepaskan nama "Medco" dari nama perusahaannya.

Purchase Agreement (SPA) with Puma Energy (Singapore) Pte Ltd (Puma), Puma Asia Pacific, B.V. (Puma Offshore) and MSK in the sale of 35.28% or 2,241,489 shares of MSK that is owned by MDI to Puma and Puma Offshore at a price of US$17.400.000. The shares are to be allocated to Puma and Puma Offshore amounting to 2,241,389 shares and 100 shares, respectively. The transaction became effective on 24 April 2014 with the fulfillment of all condition precedents as required per the SPA, amongst others, with the obtaining of approval from the Invesment Coordinaty Board (BKPM). With the effectiveness of this transaction, MDI no longer holds shares in MSK. Six months after the close of deal, MSK is required to drop the word "Medco" from its company name.

- Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham tanggal 16 Januari 2014, Perusahaan melalui entitas anak yang dimiliki sepenuhnya, Medco Asia Pacific Ltd mengakuisisi 90% kepemilikan saham pada Moonbi Energy Ltd, anak perusahaan dari Moonbi Enterprises Ltd sebesar AS$3.565.000. Dengan penyelesaian transaksi ini, pada tanggal 5 Februari 2014 Perusahaan memiliki izin partisipasi eksplorasi yang tertuang dalam Joint Operating Agreement (JOA) dengan Moonbi Enterprises Ltd dan Moonbi Energy Ltd, dan dinyatakan dalam Petroleum Prospecting License No. 470 untuk melakukan eksplorasi minyak dan gas bumi selama enam tahun di wilayah Juha Extension, yang terletak di Provinsi Barat, Papua Nugini.

- On the basis of the Share Purchase Agreement (SPA) on 16 January 2014, the Company, through a wholly owned subsidiary entity, Medco Asia Pacific Ltd, acquired a 90% stake in Moonbi Energy Ltd, a subsidiary entity of Moonbi Enterprises Ltd for an aggregate consideration of USS$3,565,000. With the closing of this deal on 5 February 2014, the Company holds a participating permit for exploration that is contained in the Joint Operating Agreement (JOA) with Moonbi Enterprises Ltd and Moonbi Energy Ltd, and publicised in the Petroleum Prospecting License No. 470 to undertake oil and gas exploration for a period of six years in the Juha Extension area located in the West Province of Papua New Guinea.

Kebijakan Dan Distribusi Dividen

Perseroan berkomitmen untuk mendistribusikan laba bersih per akhir tahun kepada pemegang saham sebagai dividen dengan rasio maksimum sebesar 50% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham Perseroan.

Pada tahun 2014, MedcoEnergi mengumumkan laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sejumlah AS$12.583.421 dan dibagikan sebagai dividen tunai sebesar AS$5.033.368 kepada 3.332.451.450 atau sama dengan AS$0,00151 per saham pada tanggal 16 Juni 2014.

Dividends Policy and Distribution

The Company is committed to distribute net profit for the financial year to shareholders in the form of dividends with a maximum ratio of 50% of the net profit that is attributed to shareholders of the Company.

In 2014, MedcoEnergi announced the net profit that is attributable to the Company's shareholders for the year ending 31 December 2013 in the amount of US$12,583,421 and to be distributed as cash dividends of US$5,033,368 for 3,332,451,450 shares or equivalent to US$0.00151 per share on 16 June 2014.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum
Pada tahun 2014 Perseroan telah merealisasikan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum baik dalam mata uang Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat, berikut realisasi tersebut:

a. **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap I Tahun 2011 ("PUB USD I Tahap I")**

PUB USD I Tahap I ini telah berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2011 dimana pada tanggal 14 Juli 2011, Perseroan telah memperoleh hasil dari PUB USD I Tahap I sejumlah AS$50 juta. Setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar AS$0,65 juta, hasil bersih yang didapat Perseroan adalah sebesar AS$49,35 juta.

Sebagaimana disebutkan dalam Prospektus, dana hasil bersih PUB USD I Tahap I ini rencananya akan digunakan untuk: (i) melunasi seluruh atau sebagian surat utang Perseroan sebesar 60% dari hasil bersih atau sama dengan AS$29,61 juta dan (ii) belanja modal (capex) sebesar 40% dari hasil bersih atau sama dengan AS$19,74 juta. Per tanggal 12 Oktober 2012, sebesar AS$49,35 juta dari dana hasil bersih tersebut telah digunakan oleh Perseroan untuk pelunasan utang sebesar AS$29,61 dan belanja modal (capex) sebesar AS$19,74 juta.

Maka dari itu sisa dana hasil PUB USD I Tahap I adalah AS$0.

b. **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap II Tahun 2011 ("PUB USD I Tahap II")**
Pada tanggal 11 November 2011, Perseroan telah memperoleh hasil dari PUB USD I Tahap II sejumlah AS$30 juta. Setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar AS$0,20 juta, hasil bersih yang di dapat Perseroan adalah sebesar AS$29,80 juta.

Sebagaimana disebutkan dalam Prospektus, dana hasil bersih PUB USD I Tahap II ini rencananya akan

Use of Proceeds from the Public Offering

In 2014 the Company had realised the use of proceeds from the public offering denominated in Rupiah and US Dollar, as follows:

a. **Realisation of the Use of Proceeds from the Shelf Registered Public Offering of PT Medco Energi Internasional Tbk USD Bonds I Phase I in 2011**

The Shelf Registered USD Bonds Phase I has been effective since 30 June 2011, in which as of 14 July 2011, the Company has received the proceeds from this public offering of USD Shelf Registered Bonds I Phase I amounting to US$50 million. After deducting expense for the public offering of US$0.65 million, the net proceeds to the Company amounted to US$49.35 million.

As stated in the Prospectus, the net proceeds from the public offering of the Shelf Registered Medco USD Bonds I Phase I will be used for: (i) settle all or a portion of the Company's debt notes accounting for 60% of the net proceeds or equivalent to US$29.61 million and (ii) capex accounting for 40% of the net proceeds or equivalent to US$19.74 million. As of 12 October 2012, a total of US$49.35 million of the net proceeds had been used by the Company to settle debts amounting to US$29.61 million and capital expenditure amounting to US$19.74 million.

As a result, the balance of proceeds from said offering is nil.

b. **Realisation of the Use of Proceeds from the Public Offering of the Shelf Registered PT Medco Energi Internasional Tbk USD Bonds I Phase II in 2011**

On 11 November 2011, the Company received the proceeds from public offering of the Shelf Registered Medco USD Bonds I Phase II amounting to US$30 million. After deducting expenses from the public offering of US$0.20 million, the net proceeds received by the Company amounted to US$29.80 million.

As stated in the Prospectus, the net proceeds from the public offering of the Shelf Registered Medco

digunakan untuk melunasi seluruh atau sebagian surat utang Perseroan sebesar 100% dari hasil bersih atau sama dengan AS$29,80 juta dari hasil bersih. Per tanggal 13 April 2012, sebesar AS$29,80 juta dari dana hasil bersih tersebut telah digunakan oleh Perseroan untuk pelunasan utang.

Maka dari itu sisa dana hasil PUB USD I Tahap II adalah AS$0,00.

USD Bonds I Phase II will be used to settle all or a portion of the Company's debt notes accounting for 100% of the net proceeds or equivalent to US$29.80 million. As of 13 April 2012, a total of US$29.80 million of the net proceeds had been used by the Company to repay debts.

As a result, the balance of the proceeds from the said public offering is nil.

c Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012 ("PUB USD I Tahap III")

Perseroan telah memperoleh hasil PUB USD I Tahap III sejumlah AS$20 juta pada tanggal 1 Agustus 2012.

Sebagaimana disebutkan dalam Prospektus, dana hasil bersih PUB USD I Tahap III ini rencananya akan digunakan untuk belanja modal (capex) sebesar 100% dari hasil bersih atau sama dengan USD19,88 juta dari hasil bersih. Per tanggal 14 April 2014 sebesar USD19,88 juta dari dana hasil bersih tersebut telah digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal (capex).

Maka dari itu sisa dana hasil PUB USD I Tahap III adalah AS$0,00.

c. Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of Medco Energi Internasional Bonds III of 2012.

The Company has received the proceeds of USD I Bonds Tranche III amounting to US$20 million on 1 August 2012.

As stated in the Prospectus, the Company will utilize the net proceeds of Medco USD Bonds III to finance capital expenditure amounting to 100% of the net proceeds or equal to US$19.88 million of the net proceeds. AS of 14 April 2014, a total of US$19.88 million from the net proceeds of said offering was used by the Company for capital expenditure.

As a result thereof, the balance of the proceeds of the above offering is nil.

d. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012 ("Obligasi IDR III")

Obligasi IDR III telah berlaku efektif sejak tanggal 11 Juni 2012. Pada tanggal 19 Juni 2012, Perseroan telah memperoleh hasil dari penawaran umum Obligasi IDR III sejumlah Rp1.500.000.000.000. Setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp8.100.000.000, hasil bersih yang didapat Perseroan adalah sebesar Rp1.491.900.000.000.

Sebagaimana disebutkan dalam Prospektus, dana hasil bersih penawaran umum Obligasi IDR III ini rencananya akan digunakan seluruhnya untuk membiayai akuisisi aset minyak dan gas berproduksi di wilayah Indonesia dan/atau di luar wilayah Indonesia.

d. Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of Medco Energi Internasional Bonds III of 2012.

The Medco Energi Internasional Bonds III of 2012 had been effective since 11 June 2012. On 19 June 2012, the Company received the proceeds of Medco IDR Bonds III public offering amounting to Rp1,500,000,000,000. After deducting expenses for the public offering of Rp8,100,000,000, the Company booked the total net proceeds of Rp1,491,900,000,000.

As stated in the Prospectus, the Company will utilize the net proceeds of Medco IDR Bonds III to finance the acquisition of producing oil and gas assets in Indonesia and/or overseas. However, if the Company does not utilize the proceeds for acquisition, then (a)

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Namun apabila Perseroan tidak menggunakan dana untuk akuisisi, maka hasil penawaran umum akan dipergunakan untuk: (a) sekitar 70% (tujuh puluh persen) akan digunakan untuk pelunasan seluruh atau sebagian surat utang Perseroan; dan (b) sekitar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah yang diterbitkan akan digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau belanja modal.

Per tanggal 10 Juli 2014, dana bersih hasil penawaran umum Obligasi IDR III telah digunakan seluruhnya dengan realisasi penggunaan dana sebagai berikut:

- Investasi sebesar USD90.000.000 atau setara dengan Rp855.000.000.000 (kurs Rp9.500)
- Belanja modal (capex) sebesar USD20.000.000 atau setara dengan Rp190.000.000.000 (kurs Rp9.500)
- Sisa dana sebesar USD47.04 juta atau setara dengan Rp446.900.000.000 (kurs Rp. 9.500) dari dana hasil bersih digunakan untuk pelunasan Obligasi Medco II Tahun 2009 Seri B sebesar Rp986.500.000.000 yang jatuh tempo tanggal 17 Juni 2014.

Oleh karena itu sisa dana hasil penawaran umum Obligasi IDR III adalah Rp0.

e. **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IDR Medco Energi Internasional I Tahap I Tahun 2012 ("PUB IDR I Tahap I")**

Perseroan menerbitkan PUB IDR I Tahap I yang telah berlaku efektif sejak tanggal 12 Desember 2012. Pada tanggal 19 Desember 2012, Perseroan telah memperoleh hasil dari PUB IDR I Tahap I sejumlah Rp500.000.000.000. Setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp2.700.000.000, hasil bersih yang didapat Perseroan adalah sebesar Rp497.300.000.000.

Sebagaimana disebutkan dalam Prospektus, dana hasil bersih PUB IDR I Tahap I ini rencananya digunakan seluruhnya untuk pelunasan seluruh atau sebagian surat utang Perseroan.

approximately 70% of the proceeds will be used to refinance all or some of the Company's maturing notes; and (b) approximately 30% of the proceeds will be used as additional working capital and/or capital expenditure.

On 10 July 2014, the net proceeds from the said offering above had been used in its entirety for the following allocations:

- Investment amounting to US$90,000,000 or equivalent to Rp855,000,000,000 (exchange rate Rp9,500)
- Capital expenditure amounting to USD20,000,000 or equivalent to Rp190,000,000,000 (exchange rate Rp9.500)
- Balance of proceeds of USD47.04 million or equivalent to Rp446,900,000,000 (exchange rate Rp. 9.500) from the net proceeds used to retire Medco Bonds II of 2009 Serie B amounting to Rp986,500,000,000 that became due on 17 June 2014.

As a result of which the balance of net proceeds from IDR Bonds III Offering was nil.

e. **Realization of the Proceeds from the Revolving MedcoEnergi Internasional IDR Bonds I of 2012. ("PUB IDR I Tranche I")**

The Company issued PUB IDR I Tranche I that became effective on 12 December 2012. On 19 December 2012, the Company received the proceeds from the offering amounting to Rp500,000,000,000. After deducting the offering expenses of Rp2,700,000,000, the net proceeds accruing to the Company totaled Rp497,300,000,000.

As stated in the Offering Prospectus, the net proceeds of the PUB IDR I Tranche I was intended to be used to retire all or part of the Company's term notes.

Per tanggal 10 Januari 2014 , Perseroan telah menggunakan dana hasil PUB IDR I Tahap I tersebut untuk melunasi:

- MTN I tahap I tahun 2009 Seri B yang telah jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2012 sebesar USD21.500.000
- MTN I tahap II tahun 2010 Seri B yang telah jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2013 sebesar USD500.000
- MTN II tahap II tahun 2010 Seri B yang telah jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2013 sebesar USD10.000.000
- MTN III tahun 2010 yang telah jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2013 sebesar USD19.533.678,75

Sehingga total dana hasil Penawaan Umum Obligasi yang telah dipergunakan adalah sebesar USD51,533,678.75 atau setara dengan Rp497,300,000,000

Oleh karena itu sisa dana hasil PUB IDR I Tahap I adalah Rp0.

Transaksi Material, Transaksi Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Afiliasi

Sepanjang tahun 2014, tidak ada transaksi material, transaksi afiliasi dan benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perseroan sebagaimana diatur di dalam peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Tidak ada peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan sepanjang tahun 2014.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun 2014 konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, kecuali bagi penerapan beberapa Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

As of 10 January 2014 , the Company had used the proceeds of PUB IDR I Trance I to retire:

- MTN I tranche I of 2009 Serie B that became due on 23 December 2012 a mounting to US$21,500,000
- MTN I tranche II of 2010 Serie B that became due on 3 February 2013 amounting to US$500,000
- MTN II tranche II of 2010 Serie B that became due on 22 March 2013 amounting to US$10,000,000
- MTN III of 2010 that became due on 29 October 2013 amounting to US$19,533,678,75

All told, the amount of proceeds from the above offering that had been used totaled US$51,533,678.75 or equivalent to Rp497,300,000,000

As a result of which the balance of the net proceeds of the PUB IDR Tranche I is nil.

Material Transaction, Transaction with Conflicting Interests and Transaction with Affiliated Parties

Throughout 2014, the Company had no material transactions that contain conflicting interests or those that involves affiliated parties pursuant to the Rule of BAPEPAM-LK No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions and No. IX.E.2 regarding Material Transaction and Changing of Core Business.

Changes in Rules and Regulation Laws

There were no changes in rules, regulation and the law that had a material impact on the Company in 2014.

Changes in Accounting Policy

The accounting policy that was applied in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the fiscal year 2014 was consistent with the same accounting policy applied to the Company's consolidated financial statements for the year ending 31 December 2013, except for certain changes in several Financial Accounting Standards (SAK) that had been revised and became effective on 1 January 2013.

Data Perusahaan

Corporate Data

Gedung "The Energy" yang juga dimiliki oleh Perseroan sebesar 49% kepemilikannya melalui PT Api Metra Graha merupakan kantor pusat MedcoEnergi beserta Entitas Anaknya di Jakarta. Gedung yang mempunyai 45 lantai bertempat di lokasi strategis ini dibangun dengan konsep *Intelligent Workspace* yang bertujuan menciptakan lingkungan kerja dengan fasilitas pendukung yang dapat mengatur sendiri (*self-regulated*) untuk mencapai kondisi kerja yang efisien, efektif dan produktivitas yang tinggi.

"The Energy" building, of which the Company owns 49% shareholding through PT Api Metra Graha, serves as the headquarters of the Company and Subsidiary Entities in Jakarta. The 45-storey building is strategically located and is designed with an Intelligent Workspace concept that provides a self-regulating working environment that is both efficient and effective for high productivity.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Informasi keuangan konsolidasian MedcoEnergi berikut berasal dari dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013, 2012, 2011 dan 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Suherman & Surja.

The following consolidated financial information of MedcoEnergi was derived and/or calculated based on the consolidated financial statements of the Company for the years ending 31 December 2014, 2013, 2012, 2011 and 2010 that have been audited by the Public Accounting Firm of Purwantono, Suherman & Surja.

LABA RUGI PROFIT AND LOSS	2010	2011	2012	2013	2014
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya Sales and Other Operating Revenues	927.0	817.7	904.4	886.5	750.7
Beban Pokok Penjualan dan Biaya Langsung Lainnya Cost of Sales and Other Direct Costs	(635.4)	(466.8)	(502.4)	(521.7)	(479.8)
Laba Kotor Gross Profit	291.6	350.9	402.0	364.8	271.0
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi Selling General and Administrative Expenses	(172.5)	(130.6)	(141.6)	(117.1)	(110.3)
Laba Usaha Income From Operations	119.1	220.3	260.4	247.7	160.6
Penghasilan (Beban) Lain-Lain-Bersih Other Operating Income (Expanses)-Net	100.3	(1.0)	(63.2)	(55.6)	(49.7)
Laba Sebelum Beban Pajak Profit Before Income Tax Expense From Continuing Operations	219.4	219.3	197.2	192.1	111.0
Jumlah Beban Pajak Income Tax Expense	(127.4)	(120.8)	(156.3)	(153.9)	(97.8)
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit For The Year Attributable To Owners of The Parent	85.8	90.9	12.6	12.6	10.1
EBITDA EBITDA	220.9	323.0	346.0	351.0	259.1
Laba Per Saham Earnings Per Share	0.03	0.03	0.0043	0.0041	0.0030
Jumlah Saham Yang Beredar (Lembar) Outstanding Shares	2,941,996,950	2,941,996,950	2,941,996,950	3,088,417,387	3,332,451,450
NERACA CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION					
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	178.90	703.9	523.7	264.0	206.6
Aset Lancar Current Assets	775.4	1,302.6	1,144.7	821.4	751.1
Long-Term Investment Long-Term Investment	11.0	136.1	200.5	319.5	337.1
Investasi Pada Proyek Investment In Project	17.5	30.3	30.3	30.3	30.3
Aset Tetap - Bersih Property Plant and Equipment - Net	135.7	116.3	120.4	85.7	88.5
Aset Minyak & Gas Bumi - Bersih Oil and Gas Properties - Net	859.4	851.7	961.8	1,058.2	1,274.7
Aset Lain-Lain Other Assets - Net	490.5	160.8	198.1	216.6	220.7
Jumlah Aset Total Assets	2,289.5	2,597.8	2,655.8	2,531.7	2,702.4

Data Perusahaan
Corporate Data

Mata Uang
Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan tahunan ini adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), mata uang fungsional berdasarkan pada indikator pendapatan, arus kas, dan biaya sebagaimana diwajibkan oleh PSAK No. 10 kecuali disebutkan lain.

Currency
The reporting currency used in the preparation of the annual report is the United States Dollar (US Dollar), the functional currency on the basis of the Company's revenues, cash flows, and expense indicators as required by PSAK No.10 unless stated otherwise.

	2010	2011	2012	2013	2014
Kewajiban Jangka Pendek Current Liabilities	500.3	811.6	432.2	410.0	467,7
Kewajiban Jangka Panjang Non-Current Liabilities	966.0	918.6	1.380.4	1.224.9	1,314.4
Jumlah Kewajiban Total Liabilities	1,466.3	1,730.0	1,812.6	1,634.9	1,782.1
Jumlah Ekuitas Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to the Equity Holders of The Parent Company	792.4	857.8	835.1	885.2	910,8
ARUS KAS CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS					
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided By Operating Activities	90.2	148.0	209.0	264.6	163.3
Modal Capital					
Pembelian Barang Modal Capital Expenditures	143.9	156.3	232.7	225.0	333.7
Rata-Rata Modal Terpakai Average Capital Employed	1,637.3	1,966.8	2,171.1	2,051.1	2,107.0
INDIKATOR KEUANGAN UTAMA (DALAM %) KEY FINANCIAL INDICATORS (IN %)					
Imbal Hasil Aktiva (%) Return on Assets (%)	3.7	3.5	0.5	0.5	0.4
Imbal Hasil Ekuitas (%) Return on Equity (%)	10.8	10.6	1.5	1.4	1.1
Imbal Hasil Investasi (%) Return on Investment (%)	59.6	58.2	5.4	5.6	3.0
Rasio Kas Cash Ratio	0.4	0.9	1.2	0.6	0.4
Rasio Aktiva Lancar Terlikuid Terhadap Kewajiban Lancar Quick Ratio	1.3	1.5	2.5	1.8	1.5
Rasio Aktiva Lancar Terhadap Kewajiban Lancar Current Ratio	1.5	1.6	2.6	2.0	1.6
Rasio Kewajiban Lancar Terhadap Jumlah Aktiva Current Liabilities to Total Assets Ratio	0.2	0.3	0.2	0.2	0.2
Rasio Kewajiban Jangka Panjang Terhadap Jumlah Aktiva Long- Term Liabilities to Total Assets Ratio	0.4	0.4	0.5	0.5	0.5
Rasio Jumlah Kewajiban Terhadap Ekuitas Total Liabilities to Stockholders' Equity Ratio	1.9	2.0	2.2	1.8	2.0
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	1.2	1.5	1.6	1.2	1.5
Rasio Utang Bersih Terhadap Ekuitas Net Debt to Equity Ratio	1.0	0.7	1.0	0.9	1.3
Rasio Utang Terhadap Modal Debt to Capital Ratio	0.6	0.6	0.6	0.5	0.6

Ikhtisar Operasi
Operation Highlights

Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan energi terpadu dengan fokus pada bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas. Selain itu, Perseroan juga mengoperasikan unit usaha non E&P yang terdiri dari pertambangan batu bara, distribusi gas dan pembangkit listrik.

The Company has evolved into an integrated energy company with the focus on the exploration and production of oil and gas. The Company has also other energy related business of coal mining, gas distribution and power generation.

Seiring dengan berjalannya waktu Perseroan mampu menghasilkan pertumbuhan operasi yang menguntungkan bagi kelangsungan usahanya.

Over time, the Company has been able to generate profitable growth from its sustainable operations.

Kinerja Operasi Lima Tahun Terakhir
Five Years Historical Operating Performance

Keterangan Descriptions		2010	2011	2012	2013	2014
Eksplorasi dan Produksi Migas Oil and Gas Exploration & Production						
Cadangan Terbukti[1] Proved Reserves1						
Cadangan Minyak Terbukti[2] Proved Oil Reserves[2]	(MMBO)	82.8	71.6	94.9	84.5	95.2
Cadangan Gas Terbukti Proved Gas Reserves	(BCF)	694.5	620.9	774.3	687.6	711.8
Lifting Dan Penjualan Kotor[3] Lifting & Gross Sales[2]						
Minyak Oil	(MBOPD)	30.7	30.4	29.8	26.3	22.2
Gas Gas	(BBTUPD)	154.7	163.2	157.0	159.8	141.4
Harga Rata-rata Average Realized Price						
Minyak Oil	(US$/barel)	81.5	113.7	115.6	108.3	97.8
Gas Gas	(US$/ MMBTU)	3.6	3.8	4.0	5.1	5.6
Ketenagalistrikan Power						
Pasokan listrik	(GWH)	1,217	1,201	1,284	1,268	1,293
Batu Bara Coal						
Produksi Production	(MT)	-	-	165.9	634.0	523.1
Penjualan Sales	(MT)	-	-	132.0	525.3	497.4
Harga Rata-rata Average Realized Price	(US$)	-	-	68.6	81.8	72.8

(1) Volume cadangan terbukti yang berasal dari working interest Perseroan pada masing-masing wilayah kerja, termasuk produksi porsi pemerintah.
(2) Cadangan minyak terbukti termasuk didalamnya cadangan minyak dari pengelolaan sementara blok Kampar
(3) Lifting dan penjualan kotor adalah sejumlah lifting minyak dan penjualan gas dari blok Perseroan dikalikan dengan bagian efektif Perseroan di masing-masing blok tersebut.

(1) The volume of proved reserves derived from the working interest of the Company in the respective blocks, including the production portion of the government.
(2) Proved Oil reserves include oil reserves from the temporary operation of Kampar Block.
(3) Lifting and gross sales pertain to the amount of lifted oil and sale of gas from the Company's block multipled by the effective portion of the Company in the respective blocks.

Informasi Saham
Shares Information

Harga Saham MedcoEnergi 1994 - 2014
MedcoEnergi 1994-2014 Share Price

Perubahan Harga dan Perdagangan Saham
Price Changes and Stock Trading

(dalam Rp) (in Rp)

	2010	2011	2012	2013	2014
Triwulan I /First Quarter					
Tertinggi Highest	2,750	3,500	2,600	1,780	2,830
Terendah Lowest	2,200	2,850	2,050	1,520	2,785
Penutupan Closing	2,600	2,875	2,150	1,620	2,720
Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	476,327,000	341,747,000	185,704,500	146,251,500	84,715,100
Nilai Perdagangan Trading Values	**1,216,340,516,864**	**1,058,771,997,568**	**417,592,023,008**	**242,342,225,248**	**213,253,679,500**
Triwulan II /Second Quarter					
Tertinggi Highest	3,175	2,925	2,375	2,275	3,550
Terendah Lowest	2,275	2,200	1,590	1,580	2,500
Penutupan Closing	2,950	2,225	1,800	1,690	3,550
Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	697,090,500	286,443,500	345,133,500	370,366,000	104,304,400
Nilai Perdagangan Trading Values	**2,028,673,233,024**	**764,536,050,432**	**695,606,650,560**	**708,636,698,144**	**311,453,867,500**

Triwulan III /Third Quarter					
Tertinggi Highest	3,450	2,650	1,860	3,000	3,710
Terendah Lowest		1,980	1,610	1,550	3,280
Penutupan Closing	3,325	2,150	1,710	2,625	3,570
Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	565,745,504	258,330,500	187,339,000	433,325,500	91,100,300
Nilai Perdagangan **Trading Values**	**1,806,652,343,808**	**624,319,467,136**	**322,127,596,864**	**1,062,009,426,432**	**322,202,282,000**
Triwulan IV / Fourth Quarter					
Tertinggi Highest	4,350	2,525	1,730	2,825	3,900
Terendah Lowest	3,050	1,880	1,410	1,990	3,350
Penutupan Closing	3,375	2,425	1,630	2,100	3,800
Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	1,099,947,000	204,695,500	226,295,000	91,953,500	82,279,900
Nilai Perdagangan **Trading Values**	**4,020,683,418,112**	**464,187,943,648**	**349,801,544,064**	**227,271,760,384**	**302,941,987,500**

Pada saat Penawaran Umum Perdana saham MedcoEnergi tanggal 12 Oktober 1994, sejumlah 22.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp1.000 ditawarkan kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Jumlah tersebut merupakan 21,7% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat itu sebesar 101.400.000 lembar saham. Dalam sejarah pencatatannya, saham MedcoEnergi pernah melakukan pembagian saham bonus dengan rasio 10:7 pada tanggal 18 Juli 1996, dua kali pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:2 pada tanggal 18 Agustus 1998 dan rasio 1:5 pada tanggal 2 Juni 2000 dan melakukan satu kali penawaran umum terbatas dimana sebanyak 321.730.290 lembar saham baru yang diterbitkan dan dicatatkan di BEJ pada 19 November 1999. Sampai saat akhir tahun 2014, seluruh saham Perseroan sejumlah 3.332.451.450.

At the time of the Initial Public Offering of shares by MedcoEnergi on 12 October 1994, a total of 22,000,000 newly issued shares with a nominal value of Rp1,000 per share were offered to the public and listed on the Jakarta Stock Exchange (JSX). Those shares accounted for 21.7% of the total of 101,400,000 shares that were issued and fully subscribed at the time of listing. In its listing chronology, MedcoEnergi carried out a share bonus with a ratio of 10-for-7 on 18 July 1996, two stock splits with a ratio of 1-for-2 on 18 August 1998 and a ratio of 1-for-5 on 2 June 2000, and undertook a rights issue in which a total of 321,730,290 new shares were listed on the JSX on 19 November 1999. As at year end 2014, the total outstanding shares of the Company stood at 3,332,451,450 shares.

Data Perusahaan
Corporate Data

Pembayaran Dividen dan Jumlah Pengembalian Kepada Pemegang Saham
Dividends Payment and Total Return to Shareholders

	2009	2010	2011	2012	2013
Laba yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (AS$) Net income attributable to equity holders of the parent (US$)	19,231,994	83,059,576	90,938,772	12,593,288	12,583,421
Laba Per Saham (AS$) Earnings per share (US$)	0.01	0.03	0.03	0.004	0.004
Dividen Per Saham (AS$) Dividend per share (US$)	0.0029	0.0074	0.0077	0.0011	0.00151
Dividen Per Saham (Rp) Dividend per share (Rp)	26.04	64.21	72.50	10.75	17.74
Jumlah Pembayaran Dividen (AS$) Total dividend paid (US$)	8,472,951	21,998,313	22,531,772	3,335,329	5,033,368
Nilai Tukar Pembayaran Dividen (1 AS$) [1] [1] Dividend exchange rate (1 US$)	9,043	8,584	9,465	9,759	11,740
Rasio Pembayaran Dividen Dividen Pay Out Ratio	0.44	0.26	0.25	0.26	0.40

[1] Nilai tukar pembayaran dividen dalam Rupiah dikonversi ke dalam AS$ menggunakan nilai tukar kurs tengah Bank Indonesia pada saat tanggal pencatatan.

[1] Dividend exchange rate converted to US$ by using mid-rate Indonesian Central Bank on the recording date

Kepemilikan Saham Di Atas 5%
More Than 5% Ownership

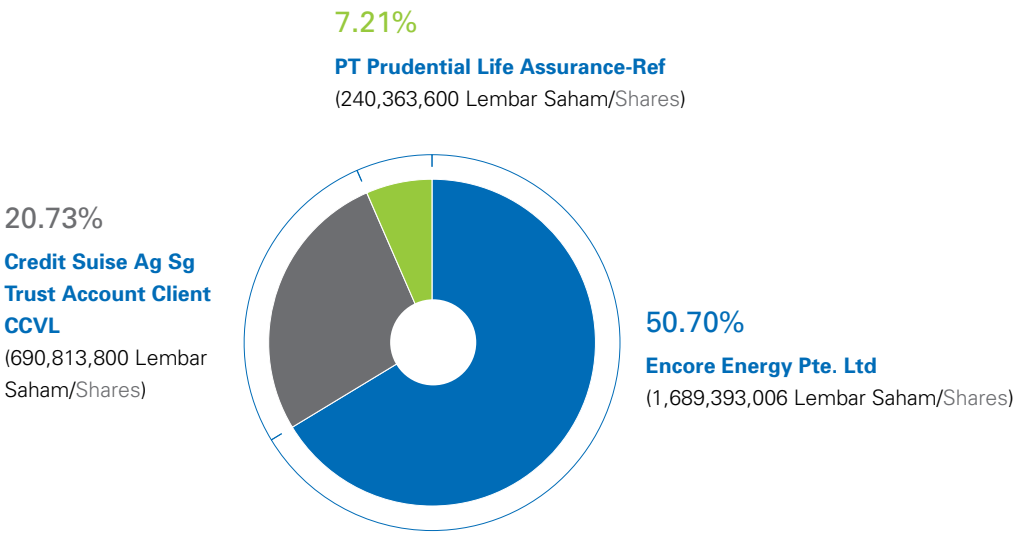

Pemegang Saham Publik di Bawah 5%
Public Shareholders List Below 5% Ownership

Jenis Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Kelompok Pemegang Saham Number of Group Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Domestik Bank Bank - Domestic	2	1,113,000	0.03%
Institusi Asing Foreign Institutions	188	297,643,870	8.93%
Institusi Lokal Local Institutions	49	98,064,580	2.94%
Dana Pensiun Pension Funds	43	26,736,800	0.80%
Reksadana Mutual Funds	52	137,664,200	4.13%
Yayasan Foundations	8	2,255,600	0.07%
Koperasi Cooperatives	1	138,700	0.00%
Asuransi Insurances	19	26,336,100	0.79%
Kustodian Kustodian	20	4,570,745	0.14%
	382	594,523,595	17.84%

Data Perusahaan
Corporate Data

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Pemegang Saham Pendiri
Founding Shareholders

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Medco Duta	8.305.500	0,25%
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	0,06%
	10.346.500	0,31%

Kronologis Pencatatan Saham
Historical Listing

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Mata uang: Rp
Bursa Efek Indonesia

Currency : Rupiah
Indonesia Stock Exchange

Tindakan Korporasi Corporate Action	IPO	Bonus Shares	Stock Split	Right Issue	Stock Split
Tanggal Date	12 Oktober 1994 12 October 1994	18 Juli 1996 18 July 1996	18 Agustus 1998 18 August 1998	2 Desember 1999 2 December 1999	2 Juni 2000 2 June 2000
Rasio Ratio	-	10:7	1:2	10:11	1:5
Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	101,400,000,00	172,380,000,00	344,760,000,00	666,490,290,00	3,332,451,450,00
Nilai Par Par Value	1,000,00	1,000,00	500,00	500,00	100,00

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Ownership by Commissioners and Directors

Nama/Name	Posisi/Position	Jumlah Saham/Number of Share	Persentase Percentage
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Hilmi Panigoro	Komisaris Utama/ President Commissioner	0	0
Gustiaman Deru	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	0	0
Marsillam Simandjuntak	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	0	0
Junichi Iseda	Komisaris/ Commissioner	0	0
Yani Y. Rodyat	Komisaris/ Commissioner	0	0
Retno Dewi Arifin	Komisaris/ Commissioner	0	0
Direksi/Board of Directors			
Lukman Mahfoedz	Direktur Utama/ President Director & CEO	0	0
Lany D. Wong	Direktur/ Director	0	0
Frila B. Yaman	Direktur/ Director	0	0
Akira Mizuta	Direktur/ Director	0	0

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Information on the Listing of Other Securities

Jumlah Obligasi yang Beredar/ Number of Outstanding Bonds

Mata Uang: AS$
Bursa Efek Indonesia

Currency : US$
Indonesian Stock Exchange

	2010	2011	2012	2013	2014
PUB USD I Tahun 2011 Tahap I dengan Tingkat Bunga 6,05% dan Jatuh Tempo 14 Juli 2016 Shelf Registered Public Offering USD Bonds I phase I in 2011 with an interest rate of 6.05% and due on 14 July 2016					
Peringkat Obligasi/ Bonds Ratings	-	AA-	AA-	AA-	AA-
Jumlah/ Total	-	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000
Jumlah Yang Dibeli Kembali/ Total of Buyback	-	-	-	-	
Diskonto Yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Discounts	-	(410,562)	(358,521)	(293,302)	(152,327)
Jumlah Beredar/ Total Outstanding	-	49,589,438	49,641,478	49,706,698	49,847,672
Jumlah Pembayaran Bunga*)/ Total of Interest Expense*)	-	647,014	3,899,520	3,680,417	3,680,417
PUB USD I Tahun 2011 Tahap II dengan Tingkat Bunga 6,05% dan Jatuh Tempo 11 November 2016 Shelf Registered Public Offering USD Bonds I phase II in 2011 with an interest rate of 6.05% and due on 11 November 2016					
Peringkat Obligasi/ Bonds Ratings	-	AA-	AA-	AA	AA
Jumlah/ Total	-	30,000,000	30,000,000	30,000,000	30,000,000
Jumlah Yang Dibeli Kembali/ Total of Buyback	-	-	-	(1,000,000)	(1,000,000)
Diskonto Yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Discounts	-	(201,759)	(165,037)	(151,695)	(81,744)
Jumlah Beredar/ Total Outstanding	-	29,798,241	29,834,962	28,848,305	28,918,256
Jumlah Pembayaran Bunga*)/ Total of Interest Expense*)	-	247,042	1,866,849	2,067,083	2,067,083
PUB USD I Tahun 2012 Tahap III dengan Tingkat Bunga 6,05% dan Jatuh Tempo pada 1 Agustus 2017 Shelf Registered Public Offering USD Bonds I phase II in 2011 with an interest rate of 6.05% and due on 1 August 2017					
Peringkat Obligasi/ Bonds Ratings	-	-	-	AA	AA
Jumlah/ Total	-	-	-	20,000,000	20,000,000
Jumlah Yang Dibeli Kembali/ Total of Buyback	-	-	-		(1,216,000)
Diskonto Yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Discounts	-	-	-	(88,747)	(61,901)
Jumlah Beredar/ Total Outstanding	-	-	-	19,911,253	18,722,099
Jumlah Pembayaran Bunga*)/ Total of Interest Expense*)	-	-	504,167	1,411,667	1,411,667

*) Termasuk akrual bunga sampai dengan 31 Desember 2012
Including interest acrual until 31 December 2012

Data Perusahaan
Corporate Data

Mata Uang: Rp
Bursa Efek Indonesia

Currency : Rupiah
Indonesian Stock Exchange

	2010	2011	2012	2013	2014
Obligasi Rupiah II Tahun 2009 Seri A dengan tingkat bunga 13,375% dan jatuh tempo pada 17 Juni 2012 Bonds Medco Energi Internasional Rupiah II year 2009 Series A with an interest rate of 13.375% and due on 17 June 2012					
Peringkat Obligasi/ Bonds Ratings	-	AA-	AA-		
Jumlah/ Total	-	513,500,000,000	513,500,0 00,000		
Jumlah Yang Dibeli Kembali/ Total of Buyback	-	-	-		
Diskonto Yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Discounts	-	(2,858,424,209)	(925,615,460)		
Jumlah Beredar/ Total Outstanding	-	510,641,575,791	512,574,384,540		
Jumlah Pembayaran Bunga*)/ Total of Interest Expense*)	-	36,820,466,181	68,680,625,000		
Obligasi Rupiah II Tahun 2009 Seri B dengan tingkat bunga 14,25% dan jatuh tempo pada 17 Juni 2014 Bonds Medco Energi Internasional Rupiah II year 2009 Series B with an interest rate of 14.25% and due on 17 June 2014					
Peringkat Obligasi/ Bonds Ratings	AA-	AA-	AA-	AA	AA
Jumlah/ Total	986,500,000,000	986,500,000,000	986,500,000,000	986,500,000,000	986,500,000,000
Jumlah Pembelian Kembali/ Total of Buyback		-	-	-	
Diskonto Yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Discounts	-	(5,492,216,191)	(2,528,647,892)	(2,850,080,228)	(1,133,926,092)
Jumlah Beredar/ Total Outstanding	986,500,000,000,00	981,007,783,809	983,971,352,108	983,971,352,108	985,366,073,908
Jumlah Pembayaran Bunga*)/ Total of Interest Expense*)	75,754,979,167	75,364,489,583	140,576,250,000	140,576,250,000	146,043,104,167
Obligasi Rupiah III Tahun 2012 dengan tingkat bunga 8,75% dan jatuh tempo pada 15 Juni 2017 Bonds Medco Energi Internasional Rupiah III year 2012 with an interest rate of 8.75% and due on 15 June 2017					
Peringkat Obligasi/ Bonds Ratings	-	-	AA-	AA-	AA-
Jumlah/ Total	-	-	1,500,000,000,000	1,500,000,000,000	1,500,000,000,000
Jumlah Pembelian Kembali/ Total of Buyback	-	-	-	-	
Diskonto Yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Discounts	-	-	(7,030,548,557)	(5,493,645,586)	(5,186,596,285)
Jumlah Beredar/ Total Outstanding	-	-	1,492,969,451,443	1,494,506,354,414	1,494,813,403,715
Jumlah Pembayaran Bunga*)/ Total Of Interest Expense*)	-	-	40,226,874,299	135,260,416,667	135,260,416,667

Mata Uang: Rp
Bursa Efek Indonesia

Currency : Rupiah
Indonesian Stock Exchange

	2010	2011	2012	2013	2014
PUB Obligasi Rupiah I Tahun 2012 Tahap I Dengan Tingkat Bunga 8,80% Dan Jatuh Tempo Pada 19 Desember 2017 Shelf Registered Public Offering Rupiah Bonds I Phase I With An Interest Rate of 8.80% and Due On 19 December 2017					
Peringkat Obligasi/ Bonds Ratings	-	-	AA-	AA-	AA-
Jumlah/ Total	-	-	500,000,000,000	500,000,000,000	500,000,000,000
Jumlah yang Dibeli Kembali/ Total of Buyback	-	-	-		
Diskonto yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Discounts	-	-	(2,686,831,995)	(2,199,177,220)	(2,292,249,319,965)
Jumlah Beredar/ Total Outstanding	-	-	497,313,168,004	497,800,822,780	497,750,680,035
Jumlah Pembayaran Bunga*)/ Total of Interest Expense*)	-	-	740,972,222	45,344,444,444	45,344,444,444
PUB Obligasi Rupiah I Tahun 2013 Tahap II Dengan Tingkat Bunga 8,85% Dan Jatuh Tempo Pada 15 Maret 2018 Shelf Registered Public Offering Rupiah Bonds I Phase Ii With An Interest Rate Of 8.85% And Due On 15 March 2018					
Peringkat Obligasi/ Bonds Ratings	-	-	-	AA-	AA-
Jumlah / Total	-	-	-	1,500,000,000,000	1,500,000,000,000
Jumlah yang Dibeli Kembali/ Total of Buyback	-	-	-	-	
Diskonto yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Discounts	-	-	-	(7,027,109,915)	(6,649,896,204)
Jumlah Beredar/ Total Outstanding	-	-	-	1,492,972,890,085	1,493,350,103,796
Jumlah Pembayaran Bunga*)/ Total of Interest Expense*)	-	-	-	138,650,000,000	138,650,000,000

Kronologi Pencatatan Surat Hutang Jangka Menengah
Medium Term Notes (MTN) Historical Listing

Bursa Efek/ Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI)/ Indonesia Stock Exchange (IDX)					
Tindakan Korporasi/ Corporate Action	MTN I		MTN II		MTN III	MTN III
	Seri A	Seri B	Seri A	Seri B		
Jumlah Pokok (AS$)/ Principle (US$)	7,400,000	22,000,000	40,000,000	10,000,000	50,000,000	1,000,000,000,000
Tingkat Bunga/ Interest Rate	7.25%	8%	7.25%	8%	6.375%	11.2%
Jatuh Tempo/ Maturity	Februari/ February 2012	Desember/ December 2012 dan/and Februari/ February 2013	Maret/ March 2012	Maret/ March 2013	Oktober/ October 2013	Oktober/ October 2018
Peringkat (PEFINDO)/ Ratings (PEFINDO)	AA-	AA-	AA-	AA-	AA-	AA-

Penghargaan
Awards

2007

CDM Award

Perseroan mendapat penghargaan Career Development Monitoring Award 2007 sebagai perusahaan hulu Migas terbaik untuk pengelolaan SDM dan program pengembangan karir oleh BPMigas.

The Company earned the Career Development Monitoring Award 2007 as the best E&P oil and gas company in developing human resources and the career development program of BPMigas.

2008

MAKE Award

Budaya korporasi Perseroan yang berbasis pengetahuan mengukuhkan Perseroan sebagai salah satu penerima penghargaan *Most Admired Knowledge Enterprise* (MAKE) yang diselenggarakan oleh Dunamis Organization Services. Beberapa program yang diinisiasi oleh Perseroan adalah program pengembangan kepemimpinan berbasis pengetahuan, organisasi pembelajaran, penyediaan produk dan jasa unggulan berbasis pengetahuan.

The Company's corporate culture that is based on knowledge has been recognized with the Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award organized by the Dunamis Organization Services. Several programs initiated by the Company include knowledge-based leadership, the learning organization, and delivering winning proucts and services.

2010

MDGs Award

Melalui unit usaha hulu Migas, keberhasilan program Padi SRI Organik membawa Perseroan memperoleh penghargaan Millenium Development Goals (MDGs) Award 2010 berupa Certificate of Recognition sebagai salah satu perusahaan yang terbaik dalam upaya pelestarian lingkungan dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Through the E&P Migas unit, the success of the SRI Organic Rice program has earned the Company the Millenium Development Goals (MDGs) Award 2010 in the form of a Certificate of Recognition as one of the best companies in environmental conservation.

2012 2013 2014

2012

GCG Award

Berkat komitmen untuk senantiasa menerapkan dan mempraktikkan standar tertinggi dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam seluruh kegiatan bisnisnya, MedcoEnergi terpilih menjadi salah satu perusahaan terbaik pada GCG Perception Index yang dilakukan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). Selain itu, selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2009 hingga 2012 Perseroan selalu menerima penghargaan GCG Award yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

With a strong commitment to implement best practices in Good Corporate Governance in all of its business activities, MedcoEnergi was chosen as one of the best companies in the GCG Perception Index carried out by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).

2013

Vision Award (Laporan Tahunan 2013)

Untuk Laporan Tahunan 2013, Perseroan menjadi pemenang LACP's *Vision Awards Annual Report Competition* dengan peringkat emas yang diadakan oleh *League of American Communications Professional* LLC. Kompetisi ini diikuti oleh 1.000 perusahaan dari 25 negara. Di tahun sebelumnya Perseroan mendapatkan peringkat perak.

For the 2013 Annual Report, the Company is a winner in LACP's Vision Awards Annual Report Competition with Gold rating by the League of American Communications Professional LLC. The competition was entered into by nearly 1,000 organizations representing 25 countries, last year the Company earned a silver rating.

2014

PROPER Emas

Sebagai pengakuan atas upaya Perseroan dalam melestarikan lingkungan yang melampaui standar peraturan yang berlaku, untuk keempat kalinya sejak 2011 MedcoEnergi memperoleh kembali penghargaan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) Emas dari Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup Indonesia. MedcoEnergi adalah satu-satunya perusahaan E&P Migas di Indonesia yang memperoleh penghargaan PROPER Emas hingga saat ini.

Mendapatkan PROPER Emas untuk Blok Rimau empat kali berturut-turut yaitu 2011, 2012, 2013 dan 2014.

In recognition of the Company's environmental conservation efforts that exceed regulation standards, for the fourth consecutive years since 2011, MedcoEnergi earned the PROPER (a rating program on the performance of corporations in environmental management) Gold from the Minstry of Forestry and the Environment of the Republic of Indonesia. To date, MedcoEnergi is the only oil and gas E&P company in Indonesia to have earned a PROPER Gold.

Earning PROPER Gold for the Rimau Block for four years running in 2011, 2012, 2013 and 2014.

Informasi Operasi Lima Tahun Terakhir
Five-Year Historical Operating Data

Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan energi terpadu dengan fokus pada bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas. Selain itu, Perseroan juga mengoperasikan unit usaha non E&P yang terdiri dari pertambangan batu bara, distribusi gas dan pembangkit listrik.

The Company has evolved into an integrated energy company with the focus on the exploration and production of oil and gas. The Company has also other energy related business of power generation gas distribution and coal mining.

Kinerja Operasi Lima Tahun Terakhir
Five Years Historical Operating Performance

Keterangan **Descriptions**		2010	2011	2012	2013	2014
Eksplorasi dan Produksi Migas Oil and Gas Exploration & Production						
Cadangan Terbukti[1] Proved Reserves1						
Cadangan Minyak Terbukti[2] Proved Oil Reserves	(MMBO)	82.8	71.6	94.9	84.5	95.2
Cadangan Gas Terbukti Proved Gas Reserves	(BCF)	694.5	620.9	774.3	687.6	711.8
Lifting Dan Penjualan Kotor[3] Lifting & Gross Sales						
Minyak Oil	(MBOPD)	30.7	30.4	29.8	26.3	22.2
Gas Gas	(BBTUPD)	154.7	163.2	157.0	159.8	141.4
LPG LPG	(MTPD)	42.0	41.8	40.1	-	-
Harga rata-rata Average realized price						
Minyak Oil	(US$/barell)	81.4	113.7	115.6	108.3	97.8
Gas Gas	(US$MMBTU)	3.6	3.8	4.0	5.1	5.6
LPG LPG	(US$/MT)	651.0	787.5	855.1	-	-

Seiring dengan berjalannya waktu Perseroan mampu menghasilkan pertumbuhan operasi yang menguntungkan bagi kelangsungan usahanya.

Over time, the Company has been able to generate profitable growth from its sustainable operations.

Ketenagalistrikan Power		2010	2011	2012	2013	2014
Pasokan Listrik Power Supply	(GWH)	1.217	1.201	1.284	1.268	1.293
Batu Bara Coal						
Produksi Production	(MT)	-	-	165.9	634.0	523.1
Penjualan Sales	(MT)	-	-	132.0	525.3	497.4
Harga rata-rata Average realized price	(US$)	-	-	68.6	81.8	72.8

(1) Volume cadangan terbukti yang berasal dari *working interest* Perseroan pada masing-masing wilayah kerja, termasuk produksi porsi pemerintah.
(2) Cadangan minyak terbukti termasuk di dalamnya cadangan minyak dari pengelolaan sementara blok Kampar
(3) Lifting dan penjualan kotor adalah sejumlah lifting minyak dan penjualan gas dari blok Perseroan dikalikan dengan bagian efektif Perseroan di masing-masing blok tersebut.

(1) The volume of proved reserves derived from the working interest of the Company in the respective blocks, including the production portion of the government.
(2) Proved Oil reserves include oil reserves from the temporary operation of Kampar Block.
(3) Lifting and gross sales pertain to the amount of lifted oil and sale of gas from the Company's block multipled by the effective portion of the Company in the respective blocks.

Penasihat Perusahaan
Advisors

Arifin Panigoro

Pendiri kelompok usaha Medco Grup memulai kiprahnya di industri minyak & gas sejak 1980. Pada 1998, mengundurkan diri dari kepengurusan Perseroan dan sejak itu berperan sebagai penasihat, khususnya dalam hal mengarahkan peluang-peluang usaha baru di bidang minyak & gas.

Mendapatkan gelar sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada 1973. Mendapatkan gelar doktor kehormatan (honoris causa) dari Institut Teknologi Bandung pada 23 Januari 2010 dengan pidato ilmiahnya "Kuasai Teknologi, Bangun Ekonomi, Tegakkan Martabat Bangsa".

The founder of Medco Group began his stint in the oil and gas industry in 1980. In 1998, Panigoro withdrew from the Company's management and has since become an advisor, notably in identifying new oil and gas business opportunities.

Panigoro earned a bachelor degree in Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1973 and was awarded his honorary degree (honoris causa) from the Bandung Institute of Technology on January 23, 2010 with a speech titled "Kuasai Teknologi, Bangun Ekonomi, Tegakkan Martabat Bangsa" (Conquer Technology, Build the Economy, Uphold National Dignity).

Alwi Shihab

Mantan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia dan Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat. Bergabung menjadi penasihat Perseroan pada Maret 2007 dengan tugas utama memberikan nasihat kepada Perseroan untuk melakukan penetrasi ke pasar minyak dan gas internasional.

Mendapatkan gelar Bachelor of Arts dan Master of Arts, dari Universitas Al-Azhar Kairo, Mesir masing-masing pada tahun 1966 dan 1968. Mendapatkan gelar Sarjana di bidang Filosofi Islam dari IAIN Alauddin di Ujung Pandang, Indonesia pada tahun 1986. Meraih gelar *Doctor of Philosophy* dari University Ain Shams di Kairo, Mesir pada tahun 1990. Melanjutkan studinya dan mendapatkan gelar *Master of Arts* dari Temple University, AS pada tahun 1990 dan kemudian meraih gelar *Doctor of Philosophy* juga dari Temple University, AS pada tahun 1995. Mendapatkan gelar *post doctorate* dari Pusat Studi Agama Dunia di Harvard University, AS pada tahun 1996.

Shihab is former Minister of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia and Coordinating Minister of People's Welfare. He joined the Company as advisor in March 2007 with the main role of providing advice in penetrating the international oil and gas market.

Alwi Shihab earned a Bachelor of Arts degree and Master of Arts degree both from the University of Al-Azhar, Cairo, Egypt in 1966 and 1968 respectively. He also earned a Bachelor degree in Islamic Philosophy from IAIN Alauddin, Ujung Pandang, Indonesia in 1986. He received a Doctor of Philosophy degree from the University of Ain Shams, Cairo, Egypt in 1990, then continued his study and received a Master of Arts degree from Temple University, USA in 1990 which was then followed by a Doctor of Philosophy degree from Temple University, USA in 1995. The year 1996 saw Shihab receive another post doctorate from the Center for the Study of World Religions in Harvard University, USA.

Subroto

Mantan Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia dan mantan Sekretaris Jenderal OPEC. Sejak tahun 1997, menjadi penasihat Perseroan khususnya dalam hal-hal makro ekonomi dan perkembangan global usaha minyak dan gas bumi.

Lulusan dari Akademi Militer di Yogyakarta pada tahun 1948, ia melanjutkan pendidikannya untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1952. Meraih Gelar Master of Arts di bidang Ekonomi dari McGill University di Montreal, Kanada pada tahun 1956 dan kemudian gelar Doctor of Philosophy di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1958. Pada tahun 1963, mendapatkan gelar post doctorate dalam bidang Financial Management and Control dari Stanford University dan dilanjutkan dengan gelar post doctorate dari Harvard University untuk Program Dosen Internasional pada tahun 1964.

Former Minister of Mining and Energy of the Republic of Indonesia and former Secretary General of the Organization of Petroleum Exporter Committee (OPEC). Since 1997, he has been an advisor to the Company, mainly in providing information on macroeconomic issues and global developments in the oil and gas business.

Graduated from the Military Academy, Yogyakarta in 1948, he then continued his study to earn a Bachelor of Arts degree in Economics from the University of Indonesia in 1952. Subroto received a Master of Arts degree in Economics from McGill University in Montreal, Canada in 1956, followed by a Doctor of Philosophy degree in Economics from University of Indonesia in 1958. In 1963, he also received a post doctorate degree in Financial Management and Control from Standford University and in 1964 a post doctorate degree from Harvard University for International Teachers Program.

Extended Board

Faiz Shahab	Hartono Nugroho	Eka Satria	Johannes Kustadi	Budi Basuki
Director of International E&P Operations and New Venture	*Director of Production*	*Director of Development*	*Chief Business Support Officer*	*COO Power & Mining*

Johannes Kustadi
Chief Business Support Officer

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1959 diangkat menjadi Direktur pada 2010. Johannes Kustadi bergabung dengan MedcoEnergi pada 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Financial Controller di BP Indonesia (2002-2005), Financial Manager di Gulf Indonesia Resources Ltd. (2000-2002), Business and Planning Manager di VICO Indonesia (1997-2000), Joint Venture Accounting Manager di VICO Services, Inc. di Houston, Texas (1995-1997), Controller dan berbagai posisi di VICO Indonesia (1983-1995).

Meraih gelar Master of Business Administration dalam bidang Finance di University of Houston, Texas, AS pada 1997. Johannes Kustadi meraih gelar sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada 1983.

Budi Basuki
COO Power & Mining

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1953. Diangkat menjadi Direktur & Chief Operation Officer pada Mei 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama (2008-2011) dan Direktur Operasi (2003-2008) PT Medco E&P Indonesia. Pada periode 2001-2002 dan 2000-2001, menjabat masing-masing sebagai West Operation VP dan Oil Movement Manager, juga di PT Medco E&P Indonesia. Setelah lulus dari Universitas Gajah Mada dengan gelar di bidang Teknik Mesin pada tahun 1980, Budi Basuki bergabung dengan PT Stanvac Indonesia sebagai Engineer (1981-2000). Lulusan dari LPPM Prasetya Mulya, jurusan Manajemen, dan saat ini aktif di sejumlah organisasi yaitu Society of Petroleum Engineers (SPE), Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia (IATMI), dan Indonesian Petroleum Association (IPA).

Eka Satria
Director of Development

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Eka Satria diangkat sebagai Direktur sejak 2010. Bergabung dengan MedcoEnergi pada 2008. Sebelumnya, bekerja sebagai *Vice President of Project Capability* di PT Medco Energi Internasional Tbk (2008–2010), *Senior Project Manager of* Tangguh LNG Gas Processing Facilities (Papua) di BP Indonesia, dan beberapa posisi di ARCO (1989–2000) sebagai *professional Project and Engineering* untuk beberapa kegiatan proyek dan pengembangan lepas pantai dan daratan E&P di Indonesia.

Mengikuti BP *Executive Program – Major Project Leaders* di *Massachusetts Institute of Technology* (MIT), USA pada 2004. Meraih gelar Magister Manajemen di bidang Keuangan dari Universitas Indonesia pada 2000. Menerima gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada 1990.

Hartono Nugroho
Director of Production

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1959. Menjabat sebagai Direktur Produksi sejak 2011. Sebelumnya menjabat di berbagai posisi seperti General Manager, Rimau Asset (2008); Senior Manager Drilling (2005); Area Manager, SSE & Rimau Block (2002); Area Manager, Sanga-sanga (2001); Operation Superintendent, SSE & Rimau Block (1996); Operation Support Department Head (1995); Production Engineer (1990); dan Drilling & WO/ WS Engineer (1987). Lulusan dari California State University, Amerika Serikat, dengan gelar sarjana di bidang Teknik Mesin (1987).

Faiz Shahab
Director of International E&P Operations and New Venture

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1954. Faiz Shahab pertama kali bergabung dengan Perseroan sebagai Vice President – Project Development di Medco International Services Pte. Ltd. di Singapura (2010-2011). Pengalamannya menangani eksplorasi dan pengembangan aset-aset luar negeri di Timur Tengah dan Afrika Utara menjadi pengalaman internasional yang melengkapi karirnya selama 30 tahun di industri energi. Sebelum diangkat menjadi *Chief Exploration & New Ventures Officer* pada Mei 2011, Faiz Shahab pernah menjabat berbagai posisi eksekutif di berbagai perusahaan energi utama termasuk sebagai Direktur Utama PT Prime Petroservices (2008-2010); CEO, PT Indogas Kriya Dwiguna (2007-2010); Direktur & CEO, PT Energi Mega Persada Tbk. (2005-2007); Senior Vice President - Development, EMP Kangean Limited (2004-2005); Vice President - Java LNG, BP Indonesia (2002-2004); Vice President & General Manager, Lapindo Brantas Inc. (2000-2002); Engineer, Maintenance Superintendent, Engineering & Construction Manager, Vice President Field Support & HSE, VICO Indonesia (1983-2000); dan Field Electrical Engineer, PT Purna Bina Indonesia (1981-1983). Lulus dari Jurusan Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung dan merupakan Certified Project Management Professional.

Extended Board

Johannes Kustadi
Chief Business Support Officer

An Indonesian citizen, born in 1959. He was appointed as Chief Business Support Officer in May 2011. Kustadi joined MedcoEnergi in 2005. He previously served as Financial Controller at BP Indonesia (2002 – 2005), Finance Manager at Gulf Indonesia Resources Ltd. (2000 – 2002), Business and Planning Manager at VICO Indonesia (1997 – 2000), Joint Venture Accounting Manager at VICO Services, Inc. – Houston, Texas (1995 – 1997), Controller and various positions at VICO Indonesia (1983 – 1995).

He received a Master of Business Administration in Finance from University of Houston-Texas, USA in 1997. Kustadi received a Bachelor degree in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1983.

Eka Satria
Director of Development

An Indonesian citizen, born in 1967, Satria was appointed as Development Director in May 2011. Satria joined MedcoEnergi in 2008. He previously served as Vice President of Project Capability at PT Medco Energi Internasional Tbk (2008 – 2010), Senior Project Manager of Tangguh LNG Gas Processing Facilities (Papua) at BP Indonesia, as well as various positions at ARCO (1989 – 2000) as Project and Engineering professional for various offshore and onshore E&P projects and developments in Indonesia.

Satria participated in BP Executive Program – Major Project Leaders from the Massachusetts Institute of Technology (MIT), USA in 2004. He received a Master degree in Finance from the University of Indonesia in 2000. He received a Bachelor degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB), Indonesia in 1990.

Budi Basuki
COO Power & Mining

An Indonesian citizen, born in 1953. Mr. Budi Basuki was appointed as Chief Operation Officer in May 2011. Previously, he was the President Director (2008-2011) and Operation Director (2003-2008) of PT Medco E&P Indonesia. In the period of 2001-2002 and 2000-2001, he served as West Operation VP and Oil Movement Manager respectively, also at PT Medco E&P Indonesia. After his graduation from Universitas Gajah Mada with a degree in Mechanical Engineering in 1980, Mr. Basuki joined PT Stanvac Indonesia as Engineer (1981-2000). He is also a graduate of LPPM Prasetya Mulya, majoring in Management, and currently active in a number of organizations namely Society of Petroleum Engineer (SPE), Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia (IATMI), and Indonesian Petroleum Association (IPA).

Hartono Nugroho
Director of Production

An Indonesian citizen, born in 1959. He was appointed as E&P Production Director in 2011. Previously he held a number of positions including General Manager of Rimau Asset (2008); Senior Manager Drilling (2005); Area Manager, SSE & Rimau Block (2002); Area Manager, Sangasanga (2001); Operation Superintendent, SSE & Rimau Block (1996); Operation Support Department Head (1995); Production Engineer (1990); and Drilling & WO/WS Engineer (1987). He graduated from California State University, USA, with a bachelor degree in Mechanical Engineering (1987).

Faiz Shahab

Director of International E&P Operations and New Venture

An Indonesian citizen, born in 1954. Faiz Shahab first joined the Company as Vice President – Project Development (2010-2011). His international experience in managing exploration and development assets in the Middle East and North Africa complements his 30-year career in the energy industry. Prior to being appointed as Chief Officer in Feb 2014, he was Chief Exploration & New Venture Officer since May 2011, Faiz Shahab served in various executive positions of several energy companies, including as President Director of PT Prime Petroservices (2008-2010); CEO, PT Indogas Kriya Dwiguna (2007-2010); Director & CEO, PT Energi Mega Persada Tbk. (2005-2007); Senior Vice President - Development, EMP Kangean Limited (2004-2005); Vice President - Java LNG, BP Indonesia (2002-2004); Vice President & General Manager, Lapindo Brantas Inc. (2000-2002); Engineer, Maintenance Superintendent, Engineering & Construction Manager, Vice President Field Support & HSE, VICO Indonesia (1983-2000); and Field Electrical Engineer, PT Purna Bina Indonesia (1981-1983). Graduated with a degree in Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology, Bandung. He is also a Certified Project Management Professional.

Anak Perusahaan
Subsidiary Company

PT Medco Power Indonesia

Fazil E. Alfitri	Kiem An Andy	Lina Klaudia	Noor Wahyu
Direktur Utama	Direktur	Direktur	Direktur
President Director	Director	Director	Director

Fazil E. Alfitri

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Menjabat sebagai Direktur Utama sejak Desember 2003. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Country Manager pada GE Power Systems Indonesia (2001-2003).

Meraih gelar Master of Science di bidang Teknik Mesin dari Lehigh University, Pennsylvania, AS pada 1990 dan Bachelor of Science di bidang Teknik Mesin dari Wichita State University, Kansas, AS pada 1988.

Indonesian citizen, born in 1966. Appointed as President Director in December 2003. Previously serves as Country Manager at GE Power Systems Indonesia (2001-2003).

Earned a Master of Science degree in Mechanical Engineering from Lehigh University, Pennsylvania, USA in 1990 and a Bachelor of Science degree in Mechanical Engineering from Wichita State University, Kansas, USA, in 1988.

Kiem An Andy

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1977.
Menjabat sebagai Direktur sejak Oktober 2014. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur, member of Supervisory Board, Vice President, Asisten CEO/Chairman di Accuito Group Company (and affiliated Companies). Memulai kariernya dalam bidang keuangan sebagai Associate di Ernst & Young Transaction Services, dan sebelumnya menjadi Investment Analyst di Avenue Capital Group, Jakarta.

Meraih gelar Sarjana (S1) Ekonomi di Universitas Atmajaya dan mendapatkan gelar Master dalam bidang Commerce in Applied Finance dari University of Queensland, Brisbane, Australia.

Indonesian citizen, born in 1977. Appointed as Director in October 2014. Previously served as Director, member of the Supervisory Board, Vice President, Assistant to the CEO/ Chairman of Accuito Group Company (and affiliated companies). He began his career in finance as an Associate with Ernst & Young Transaction Services, and prior to that as an Investment Analyst at Avenue Capital Group, Jakarta.

He earned a degree in Economics from Universitas Atmajaya and a Master's degree from the University of Queensland, Brisbane, Australia.

Lina Klaudia

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1977.
Memulai kariernya di Medco Power Indonesia sebagai Senior Manajer Pengembangan Bisnis pada tahun 2012, dipromosikan sebagai Deputi Direktur Keuangan pada Mei 2014 dan diangkat menjadi Direktur Keuangan pada bulan November 2014. Sebelumnya bekerja sebagai Senior Auditor di KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (2000-2003), Senior Associate di KAP Haryanto Sahari & Rekan (2003-2005), menjabat sebagai Konsultan Senior di PT Pricewaterhouse Cooper (2005-2011).

Meraih gelar Sarjana (S1) Ekonomi di Universitas Indonesia pada tahun 1999.

Indonesian citizen, born in 1977.
Began her career at Medco Power Indonesia as a Senior Business Development Manager in 2012, promoted to Deputy Director of Finance in May 2012, and appointed as Finance Director in November 2014. Previously served as a Senior Auditor at the public accounting firm (PAF) of Hans Tuanakotta & Mustofa (2000-2003), Senior Associate at PAF Haryanto Sahari & Rekan (2003-2005), and as a Senior Consultant at PT Pricewaterhouse Cooper (2005-2011).

She earned a degree in Economics from the University of Indonesia in 1999.

Noor Wahyu Hidayat

Direktur
Director

Warga negara Indonesia dilahirkan di Yogyakarta tahun 1958 menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha PT. Medco Power Indonesia sejak 1 Januari 2013 sampai sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Mitra Energi Batam (MEB) dan PT. Dalle Energi Batam (DEB). Memulai kariernya di MEB sejak tanggal 1 Mei 2004 sebagai Project Manager yang bertanggung jawab memimpin pekerjaan EPC (Engineering, Procurement and Construction). Kemudian dipromosikan sebagai Vice President Operation di PT. Medco Power Indonesia di Jakarta dan sebagai Deputy Operation Director. Setelah itu menjabat Operation Director dari PT. Mitra Energi Batam dan PT. Dalle Energi Batam. Dalam perjalanan kariernya pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT. Mitsundo Sarana, Business Development Manager di PT VDH anak perusahaan Van Der Horst Ltd Singapore, PT. Imeco Inter Sarana serta pengalaman kerja lainnya selama lebih dari 30 tahun.

Mendapatkan gelar Sarjana dari jurusan Teknik Mesin Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta.

Indonesian citizen, born in 1958. Appointed as the Director of Business Development on 1 January 2013. Previously served as the President Director of PT. Mitra Energi Batam (MEB) andPT. Dalle Energi Batam (DEB). Began his career with MEB on 1 May 2004 as a Project Manager responsible for leading the EPC (Engineering, Procurement and Construction) works. Subsequently promoted to Vice President of Operations and Deputy Operations Director. Thereafter he served as the Operations Director of PT. Mitra Energi Batam and PT. Dalle Energi Batam. In his career he also served as President Director of PT. Mitsundo Sarana, Business Development Manager at PT VDH, a subsidiary of Van Der Horst Ltd Singapore; PT. Imeco Inter Sarana and other wortking experiences spanning a period of 30 years.

He earned a degree in Mechanical Engineering from Gadjah Mada University in Yogyakarta.

Anak Perusahaan
Subsidiary Company

PT Medco Energi Mining Indonesia

Arie P. Ariotedjo	Yoseph Kriswantoro	Tonny P. Sastramihardja
Direktur Utama	Direktur	Direktur
President Director	Director	Director

Arie P. Ariotedjo

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1960. Diangkat sebagai Direktur PT Medco Energi Mining Internasional pada tahun 2009. Bergabung dengan MedcoEnergi Grup pada tahun 2006 dan menjabat sebagai Direktur Utama PT Medco Mining (2006-2008).

Sebelumnya bekerja di PT Wikaraga Sapta Utama dan menjabat sebagai Direktur Utama (1996-2005) dan Direktur Teknik (1994-1996), PT Menara Wenang sebagai General Manager (1992-2005), PT Citra Permatasakti Persada sebagai General Manager (1992-1998), konsorsium Citra Kontraktor Nusantara sebagai Deputy Chairman of Projet Control (1991-1993), dan PT Citra Marga Nusaphala Persada sebagai Kepala Divisi Operasi (1989-1992).

Lulusan dari University of Michigan, Amerika Serikat, dengan gelar Master of Science di bidang Civil Engineering (1982) dan Purdue University, Amerika Serikat dengan gelar Bachelor of Science di bidang Civil Engineering (1981).

An Indonesian citizen, born in 1960. He was appointed as Director of PT Medco Energi Mining Internasional in 2009. He joined Medco Group in 2006 and served as President Director of PT Medco Mining (2006-2008).

Previously he worked at PT Wikaraga Sapta Utama and served as President Director (1996-2005) and Technical Director (1994-1996), PT Menara Wenang as General Manager (1992-2005), PT Citra Permatasakti Persada as General Manager (1992-1998), Citra Kontraktor Nusantara consortium as Deputy Chairman of Project Control (1991-1993), and PT Citra Marga Nusaphala Persada as Head of Operation Division (1989-1992).

He graduated from University of Michigan, USA with Master of Science in Civil Engineering degree (1982) and Purdue University, USA with Bachelor of Science in Civil Engineering degree (1981).

Yoseph Kriswantoro

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1961. Diangkat sebagai Direktur PT Medco Energi Mining Internasional pada tahun 2014. Bergabung dengan MedcoEnergi Grup pada tahun 1994.

Sebelumnya bekerja di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakota & Mustofa (1988 - 1993), PT Mulia Industrindo pada tahun 1994.

Lulusan dari Universitas Indonesia pada tahun 1991 dengan gelar Sarjana Ekonomi.

Indonesian citizen, born in 1961. Appointed as Director of PT Medco Energi Mining Internasional in 2014. Joined the MedcoEnergi Group in 1994
Previously served at the Public Acounting Firm of Hans Tuanakota & Mustofa (1988 - 1993), and at PT Mulia Industrindo in 1994.

A graduate from the University of Indonesia in 1991 with a degree in Economics.

Tony P. Sastramihardja

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Bandung tahun 1958 menjabat sebagai Direktur Teknik and Operasi PT. Medco Energi Mining Internasional sejak 1 Oktober 2014. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Vice President, Head of Exploration dan Supporting Manager PT. Medco Energi Mining Internasional. Mulai bergabung dengan Medco Group yang menginisiasi bisnis pertambangan sebagai Senior Advisor pada bulan Juni 2005. Pensiun dini dari Pegawai Negeri Sipil pada bulan Juni 2007 dengan pangkat terakhir Pembina Utama Muda (IV/c) dan menjadi pegawai tetap di PT. Medco Mining.

Sebelum bergabung dengan Medco Group, memulai karir sebagai peneliti dan birokrat di Pusat Penelitian Geoteknologi LIPI dan Kementerian Riset dan Teknologi dengan jabatan terakhir sebagai Asisten Deputi (Direktur) Bidang Pengembangan Sistem IPTEK Nasional. Dalam perjalanan kariernya, selain melakukan penelitian dan menulis makalah di berbagai Jurnal Ilmiah, juga aktif dalam berbagai organisasi profesi dan kemasyarakatan dan terakhir menjabat sebagai Sekretaris Jendral Pengurus Besar Persatuan Renang Seluruh Indonesia (2009-2013).

Mendapatkan gelar sarjana dari Departemen Teknik Geologi, Fakultas Teknologi Mineral, ITB pada tahun 1983 dan menempuh Pasca Sarjana Bidang Hidrologi di Ecole Nationale Superieure des Mines de Paris – Perancis (1987-1989), dan Bidang Kebijakan Publik di FISIP, Universitas Pasundan - Bandung (2005-2007).

Indonesian citizen, born in 1958. Appointed as the Technical and Operations Director of PT. Medco Energi Mining Internasional on 1 Oktober 2014. Previously served as Vice President, Head of Exploration, and Supporting Manager at PT. Medco Energi Mining Internasional. Joined the Medco Group in June 2005 by initiating the mining business as a Senior Advisor. Retired early from the Civil Service Corps of the Republic of Indonesia in June 2007 with the rank of IV/c and became a permanent employee of PT. Medco Mining.

Prior to joining the Medco Group, he began his career as a researcher and bureaucrat at the LIPI Geotechnical Research Center and the Ministry of Research and Technology with last position as Assistant Deputy Director of the Development of the National Computer Science System. Throughout his career, in addition to researching and writing for several scientific journals, he is also active in several professional community organisations, and last served as the Secretary General of the Indonesian Swimming Association (2009-2013).

He earned a degree in Geological Engineering from the Bandung Institute of Technology in1983 and undertook apost-graduate program in Hydrology Science at Ecole Nationale Superieure des Mines de Paris – France (1987-1989), and in Public Administration from Pasundan University - Bandung (2005-2007).

Anak Perusahaan
Subsidiary Company

PT Medco Gas Indonesia

Yunar Panigoro
Direktur Utama
Presdent Director

Yasirin Paeman
Direktur
Director

Yunar Panigoro

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957. Diangkat sebagai Direktur Utama PT Medco Gas Indonesia di tahun 2006, dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mitra Energi Gas Sumatra (sejak 2009). Pertama kali bergabung dengan Grup Medco pada tahun 1993 sebagai Project Manager dan Control Manager di PT Meta Epsi Engineering (1993-1999). Kemudian menjabat sebagai Manager di PT Medco Holding (2000-2004), Direktur Utama PT Graha CitramasTbk. (2001-2003) dan Wakil Direktur Proyek PT Multifab (2003-2004).

Lulusan dari Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Fisika (1983) dan Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya dengan gelar Magister Manajemen (2000).

An Indonesian citizen, born in 1957. He was appointed as the President Director of PT Medco Gas Indonesia in 2006, and currently also serves as President Director of PT Mitra Energi Gas Sumatra (since 2009). He first joined Medco Group in 1993 as Project Manager and Control Manager at PT Meta Epsi Engineering (1993-1999). He then served as Manager at PT Medco Holding (2000-2004), President Director of PT Graha Citramas Tbk (2001-2003) and Deputy Project Director of PT Multifab (2003-2004).

He graduated from Bandung Institute of Technology with a major in Physics Engineering (1983) and Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya with Magister Management degree (2000).

Yasirin Paeman

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Diangkat sebagai Direktur PT Medco Gas Indonesia pada tahun 2006. Saat ini juga menduduki berbagai posisi lainnya termasuk Direktur PT Mitra Energi Gas Sumatra (sejak 2008), Direktur PT Perta Gas Kalimantan (sejak 2009), dan Proyek/Lead Director Umbulan Water Main Pipeline Bidding (sejak 2011). Bergabung dengan MedcoEnergi pada tahun 1996 sebagai Business Development Manager (1996-1998), kemudian beralih ke PT Medco Methanol Bunyu sebagai Vice President Technical - Operational (1998-1999) dan Vice President for Technology Development & Procurement (2000-2002).

Diangkat sebagai Penasihat Direksi PT Medco E&P Indonesia dan CNG Project Manager pada tahun 2005. Sebelum bergabung dengan MedcoEnergi, bekerja di PT Pupuk Kaltim (1995-1996) dan PT Aspros Binareka (1990-1993).

Lulusan dari Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Kimia (1993) dan Insititut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta, jurusan Bisnis Internasional & Keuangan (2004).

An Indonesia citizen, born in 1969. He was appointed as Director of PT Medco Gas Indonesia in 2006. Currently he also holds a number of other positions including Director of PT Mitra Energi Gas Sumatra (since 2008), Director of PT Perta Kalimantan Gas (since 2009), Project/ Lead Director of Umbulan Water Main Pipeline Bidding (since 2011). He joined MedcoEnergi in 1996 as Business Development Manager (1996-1998), then transferred to PT Medco Methanol Bunyu as Vice President Technical – Operational (1998-1999) and Vice President for Technology Development & Procurement (2000-2002).

He was assigned as Advisor to the Board of Directors of PT Medco E&P Indonesia and CNG Project Manager in 2005. Before joining MedcoEnergi, he worked for PT Pupuk Kaltim (1995-1996) and PT Aspros Binareka (1990-1993).

He graduated from Bandung Institute of Technology with a degree in Chemical Engineering (1993) and Insititut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta, with a major in International Business & Finance (2004).

Anak Perusahaan
Subsidiary Company

PT Exspan Petrogas Intranusa

Adrianto Kurniawan	Rini Widyastuti	Budi Basuki
Direktur	Direktur	Direktur Utama
Director	Director	President Director

Budi Basuki
Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1953. Diangkat menjadi Direktur & Chief Operation Officer pada Mei 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama (2008-2011) dan Direktur Operasi (2003-2008) PT Medco E&P Indonesia. Pada periode 2001-2002 dan 2000-2001, menjabat masing-masing sebagai West Operation VP dan Oil Movement Manager, juga di PT Medco E&P Indonesia. Setelah lulus dari Universitas Gajah Mada dengan gelar di bidang Teknik Mesin pada tahun 1980, Budi Basuki bergabung dengan PT Stanvac Indonesia sebagai Engineer (1981-2000). Lulusan dari LPPM Prasetya Mulya, jurusan Manajemen, dan saat ini aktif di sejumlah organisasi yaitu Society of Petroleum Engineers (SPE), Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia (IATMI), dan Indonesian Petroleum Association (IPA).

An Indonesian citizen, born in 1953. Mr. Budi Basuki was appointed as Chief Operation Officer in May 2011. Previously, he was the President Director (2008-2011) and Operation Director (2003-2008) of PT Medco E&P Indonesia. In the period of 2001-2002 and 2000-2001, he served as West Operation VP and Oil Movement Manager respectively, also at PT Medco E&P Indonesia. After his graduation from Universitas Gajah Mada with a degree in Mechanical Engineering in 1980, Mr. Basuki joined PT Stanvac Indonesia as Engineer (1981-2000). He is also a graduate of LPPM Prasetya Mulya, majoring in Management, and currently active in a number of organizations namely Society of Petroleum Engineer (SPE), Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia (IATMI), and Indonesian Petroleum Association (IPA).

Adrianto Kurniawan
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Menjabat sebagai Direktur PT Exspan Petrogas Intranusa sejak 2014. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT Exspan Petrogas Intranusa (2009-2011) dan Direktur PT Medco Downstream Indonesia sejak Februari 2012. Pertama kali bergabung dengan MedcoEnergi pada tahun 1996 sebagai EWL Engineer dan kemudian menjadi General Manager di PT Exspan Petrogas Intranusa pada tahun 2007. Sebelumnya, juga pernah menjabat sebagai Field Engineer di Schlumberger Wireline & Testing Inc. (1992-1994) dan menjabat sebagai Senior Field Engineer di PT Elnusa Geosains (1994-1996).

Meraih gelar sarjana di Jurusan Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991.

An Indonesian citizen, born in 1969. Appointed as Director of PT Exspan Petrogas Intranusa since 2014. Previously he served as Director of PT Exspan Petrogas Intranusa (2009-2011) and Director of PT Medco Downstream Indonesia since February 2012. He first joined MedcoEnergi in 1996 as EWL Engineer and subsequently became General Manager of PT Exspan Petrogas Intranusa in 2007. Prior to this, he was Field Engineer with Schlumberger Wireline & Testing Inc. (1992-1994) and Senior Field Engineer with PT Elnusa Geosains (1994-1996).

He gradiated with a degree in Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology, Bandung, in 1991.

Rini Widyastuti
Direktur
Director

Warga negara Indonesia lahir pada tahun 1966. Ditunjuk menjabat sebagai Direktur PT PT Exspan Petrogas Intranusa dan PT Satria Raksa Buminusa pada tahun 2013. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Deputy Chief of Financial Officer di PT Medco Power Indonesia. bergabung dengan MedcoEnergi sejak tahun 2007 sebagai Senior Finance and Accounting Manager di PT Medco Power Indonesia. Sebelum bergabung ke MedcoEnergi, bekerja untuk PricewaterhouseCoopers sebagai Manager Financial Advisory Services dan Auditor untuk Ernst & Young.

Mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Indonesia jurusan Ekonomi Akuntansi pada tahun 1990.

An Indonesian citizen, born in 1966. She was appointed as Director of PT Exspan Petrogas Intranusa and PT Satria Raksa Buminusa in 2013. She previously served as Deputy Chief of Financial Officer at PT Medco Power Indonesia. She joined the Medco Group in 2007 as Senior Finance and Accounting Manager at PT Medco Power Indonesia. Prior to joining the Medco Group, she was Manager of Financial Advisory Services at PricewaterhouseCoopers and Auditor at Ernst & Young.

She graduated with a degree in Economics from the University of Indonesia, majoring in Accountancy, in 1990.

Anak Perusahaan
Subsidiary Company

PT Api Metra Graha

Meidi Lazuardi
Direktur Utama
President Director

Biwodotomo Witoradyo
Direktur
Director

Meidi Lazuardi

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Berpengalaman lebih dari 16 tahun di industri Perbankan, dengan memulai karirnya di Bank Duta pada tahun 1990-2000 sebagai Assistant Manager Commercial Banking, kemudian beranjak menjadi Senior Manager Corporate Banking. Pada tahun 2000-2004 bergabung dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional/BPPN dengan posisi Senior Manager & Team Leader Loan Workout Unit – Asset Management Credit.

Lulusan Universitas Airlangga dengan gelar Sarjana Hukum (1988) dan Monash-Mt.Eliza Business School dengan gelar MBA (1999) memulai karirnya di Medco Group pada tahun 2005 sebagai Deputy Director Medco Agro, selanjutnya sebagai Vice President Business Development Medco Holding (2006) hingga ditunjuk menjadi Direktur Utama PT.Sentrafood Indonusa (2007).

Pada tahun 2009 mulai aktif di PT Api Metra Graha sebagai Direktur, posisi yang dijabat hingga diangkat menjadi Direktur Utama pada bulan Juni 2013.

An Indonesian citizen, born in 1965.
With 16 years of experience in banking, he began his career with Bank Duta as an Assistant Manager Commercial Banking, and rising to become Senior Manager Corporate Banking (1990-2000). He then joined the Indonesian Bank Restructuring Agency/ IBRA as Senior Manager & Team Leader Loan Workout Unit – Asset Management Credit (2000-2004). He joined the Medco Group in 2005 as Deputy Director of Medco Agro, subsequently Vice President Business Development of Medco Holding (2006), until his appointment as the President Director of PT.Sentrafood Indonusa (2007). In 2009 he became active in PT Api Metra Graha as a Director, prior to his appointment as the President Director of the same company in June 2013.

He graduated with a degree in Law from Universitas Airlangga (1988) and earned an MBA degree from Monash-Mt.Eliza Business School in 1999.

Biwodotomo Witoradyo

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Berpengalaman lebih dari 18 tahun di industri properti, khususnya di bidang pengelolaan properti, dengan memulai karirnya di grup Sahid Jaya Hotel, Jakarta sebagai Site Engineer di tahun 1995. Kemudian pada tahun 2000 bergabung dengan salah satu grup perusahaan properti terkemuka di tanah air, yaitu Lippo Group selama kurang lebih 5 tahun, dengan posisi terakhir sebagai Asisten Building Manager. Pada bulan Oktober tahun 2005, melanjutkan kariernya sebagai Building Manager di Jones Lang LaSalle, sebuah perusahaan konsultan properti multinasional, dan mengelola gedung Deutsche Bank Building Jakarta selama lebih kurang 4,5 tahun. Di awal tahun 2010 berkesempatan untuk bergabung di salah satu perusahaan pengembang properti terkenal, Agung Sedayu Group dengan posisi sebagai Deputi General Manager.

Lulusan Institut Teknologi Bandung dengan gelar Sarjana Teknis Arsitektur (lulus tahun 1995) ini memulai karirnya di PT Api Metra Graha pada bulan November tahun 2010 sebagai Building Manager gedung The Energy, dan hingga akhirnya diangkat menjadi Direktur pada bulan Mei 2013.

An Indonesian citizen, born in 1971.
With more than 18 years of experience in the property industry, specifically in the management of properties, he began his career with the Sahid Jaya Hotel Group in Jakarta as Site Engineer in 1995. Thereafter he joined one of the leading property development groups in the country, the Lippo Group, for a period of five years with the last position as Assistant Building Manager. In October 2005, he broadened his career as Building Manager with Jones Lang LaSalle, a leading multinational property consulting firm, and managed the Deutsche Bank Building in Jakarta for 4.5 years. In early 2010 he joined another leading property group in Indonesia, Agung Sedayu Group, as Deputy General Manager. Not long thereafter, he joined PT Api Metra Graha in November 2010 as Building Manager of The Energy Building, prior to his appointment as Director in May 2013.

He graduated with a degree in Architecture from the Bandung Institute of Technology, Bandung, in 1995.

Struktur Organisasi
Organization Structure

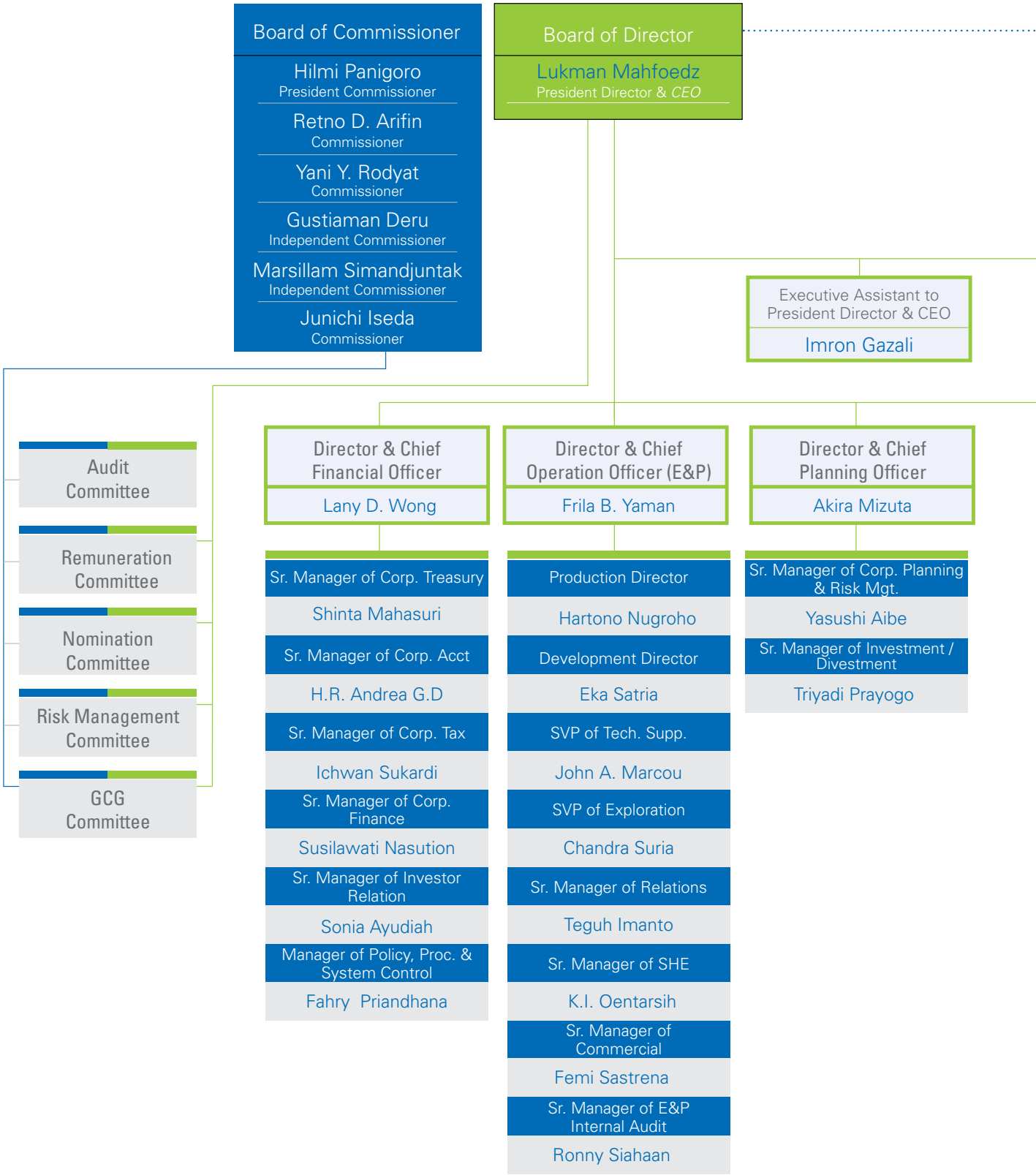

Advisors
Arifin Panigoro
Subroto
Alwi Shihab
Sr. Legal Counsel, Corporate Affairs
Siendy K. Wisandana
Sr. Legal Counsel, E&P
Imansyah Syamsoeddin
Head of Internal Audit
Eddy Hasfiardi
Head of Corporate Secretary
Imron Gazali
Chief Human Capital Officer
Ivan Taufiza
Director Int. E&P Operation & New Ventures
Faiz Shahab
Chief Business Support Officer
Johannes Kustadi
COO Power & Mining
Budi Basuki
Sr. Manager of Talent Mgt.
Tia N. Ardianto
Sr. Manager of HR Operations
Aldo S. Rachman
Manager of International HR
Shauqi G. A.
Lead of Board Adm. Office
Vacant
GM of Libya Exploration (MIVL)
Faisal Shita
Corp. Rep. of Papua New Guinea
Aditya Mandala
Resident VP of Middle East
Ahmad Syaifudin
Head of International Legal
R. Iman Suseno
VP of Intl Tech. Support
Mohamad Ilyasak
Sr. Manager of New Ventures
Faizan Rahan
Manager of Int'l Commercial & Planning
Yunizar Arman
Sr. Manager of PSC Accounting
Truelly Anriza
Sr. Manager of Information Services
Mohamad Baidowi
Sr. Manager of Supply Chain Mgt.
Mark Ivan Doli
Manager of General Services
Yudha Eka S.
Downstream Director
Adrianto Kurniawan
Power Director
Fazil E. Alfitri
Mining Director
Arie P. Ariotedjo
EPI Director
Adrianto Kurniawan
Medco Gas Director
Yunar Panigoro
SRB & MRB Director
Son Fithroini

Struktur Perusahaan
Company Structure

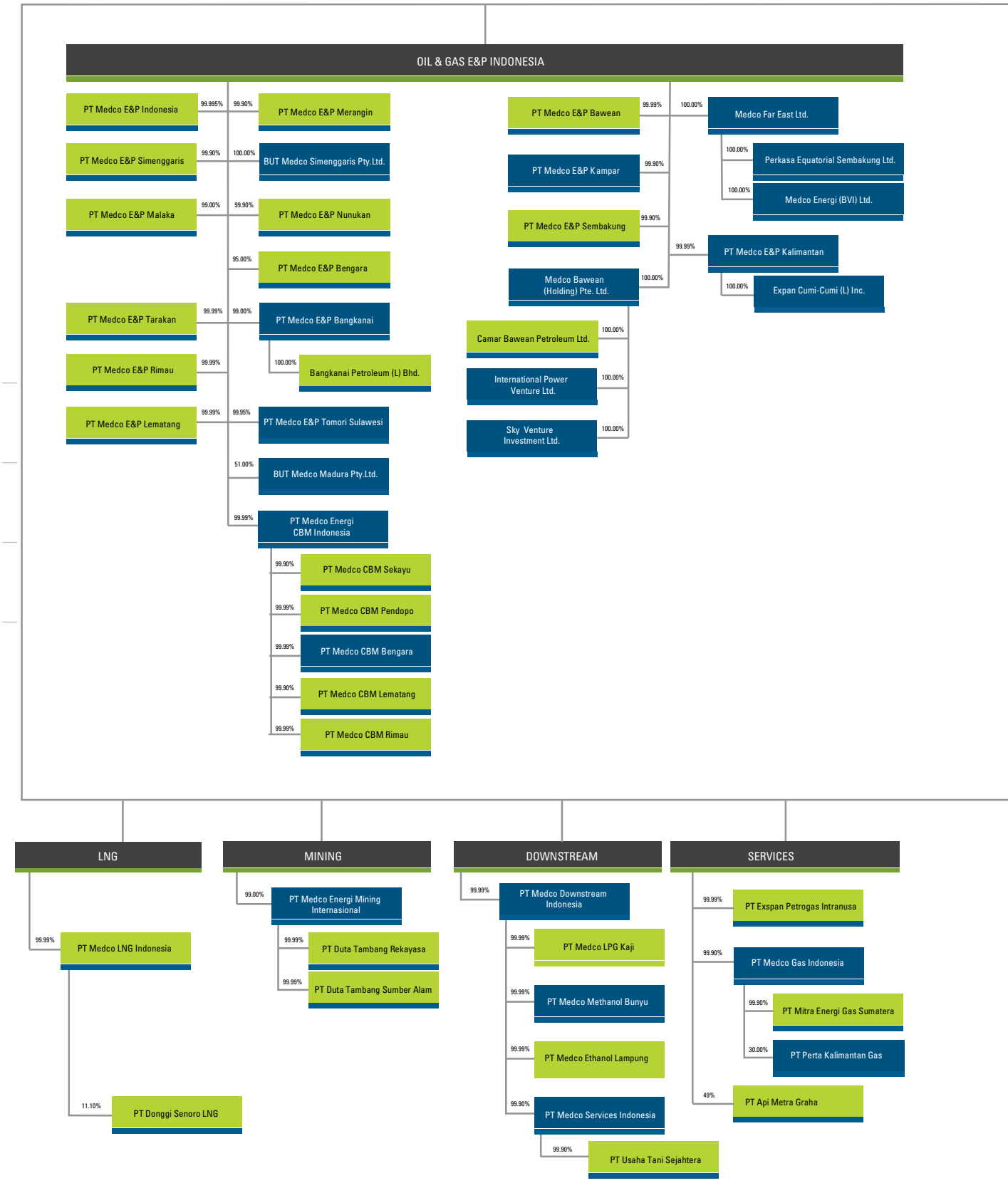

MEDCOENERGI

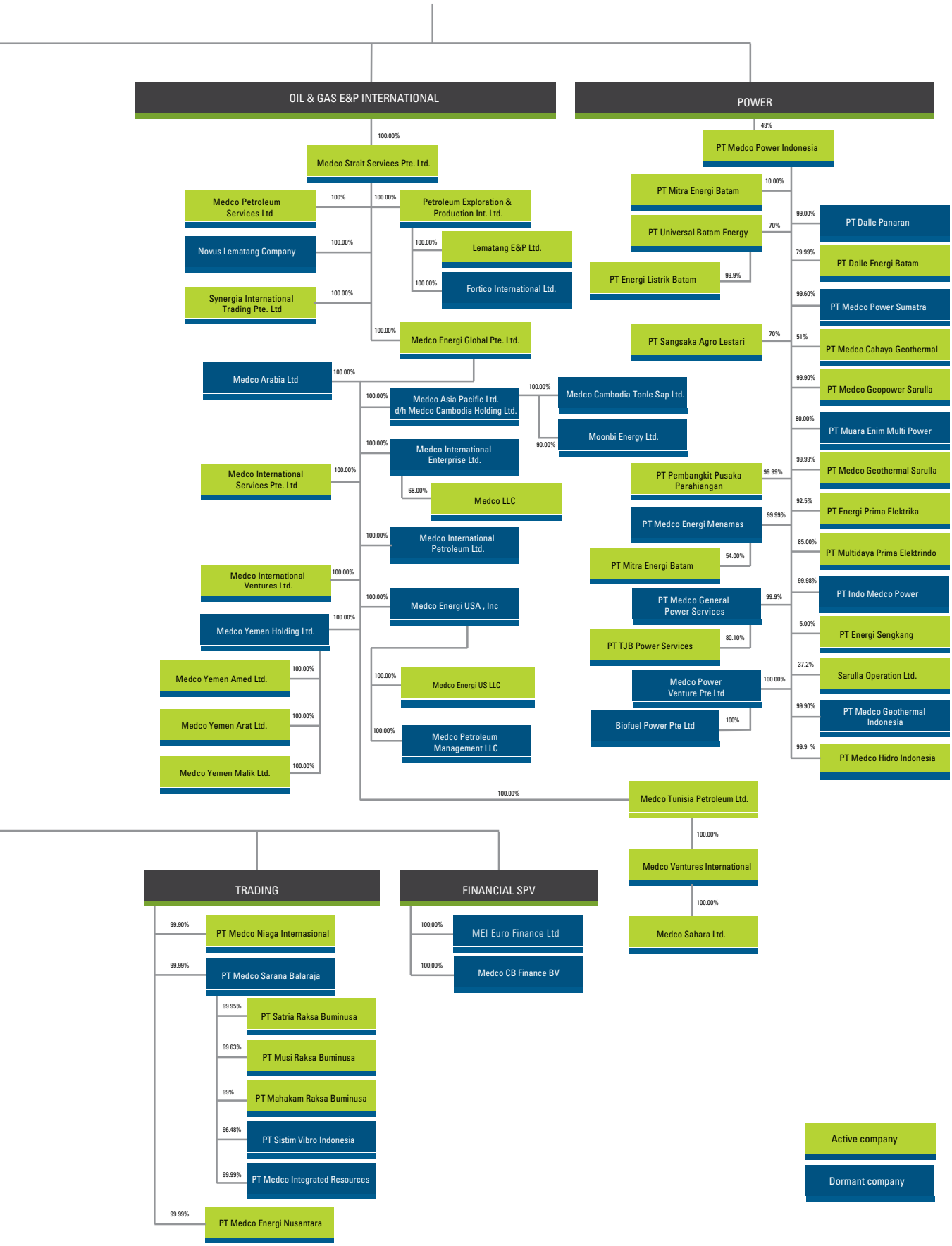

Riwayat Singkat Anggota Komite Audit Eksternal
External Audit Committee Members

Jul Azmi
Anggota
Member

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Eksternal pada tahun 2013 berkat pengalamannya yang ekstensif selaku Auditor dan pengalamannya sejak 1972 di industri perminyakan dan jasa-jasa terkait yang menunjang industri perminyakan di antaranya: PT Stanvac Indonesia, PT Medco E&P Indonesia, PT Medco Energi Internasional Tbk, Indrillco Hulu Energy Ltd, dan PT Sumatra Persada Energi. Sebagai anggota Komite Audit, bertugas memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan Perseroan berdasarkan keahlian di bidang keuangan dan akuntansi serta pemahaman hukum dan perundang-undangan Perseroan.

Appointed as an External Member of the Audit Committee in 2013 with his extensive experience as an Aufitor and his experience since 1972 in the oil and gas sector and related services that support the oil industry, including: PT Stanvac Indonesia, PT Medco E&P Indonesia, PT Medco Energi Internasional Tbk, Indrillco Hulu Energy Ltd, and PT Sumatra Persada Energi. As a member of the Audit Committee, his responsibilities include assessing the financial performance of the Company based on his expertise in finance and accountancy, as well as his understanding of the laws and the Corporation Act.

Ida Anggrainy Sarwani
Anggota
Member

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Eksternal pada tahun 2013 berkat pengalamannya sejak 1980 yang ekstensif selaku Akuntan Publik dan Konsultan Manajemen, di antaranya: Drs. Hadi Sutanto & CO (Pricewaterhouse Coopers), Sumatra Gulf Oil Ltd, McDermott Indonesia, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, PT Natterman Indonesia, PT Metaun Agung Perdana, PT Bhumyamca Sekawan, BPPN, PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk., PT Perdana Gapura Prima Tbk, PT Sumber Hidup Sehat, PT Viva Medika, dan PT Maju Raya Sejahtera. Sebagai anggota Komite Audit, bertugas memberikan penilaian terhadap kinerja Keuangan Perseroan berdasarkan keahlian di bidang keuangan dan akuntansi serta pemahaman hukum dan perundang-undangan Perseroan.

Appointed as an External Member of the Audit Committee in 2013 with her extensive experience since 1980 as a Public Accountant and Management Consultant with, among others, Drs. Hadi Sutanto & CO (Pricewaterhouse Coopers), Sumatra Gulf Oil Ltd, McDermott Indonesia, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, PT Natterman Indonesia, PT Metaun Agung Perdana, PT Bhumyamca Sekawan, IBRA, PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk., PT Perdana Gapura Prima Tbk, PT Sumber Hidup Sehat, PT Viva Medika, dan PT Maju Raya Sejahtera. AS a member of the Audit Committee, her responsibilities include assessing the financial performance of the Company based on his expertise in finance and accountancy, as well as her understanding of the laws and the Corporation Act.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

MedcoEnergi 2014

Laporan Keuangan

Financial Statements

Average Realized Gas Price*
5.13
5.60

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Alamat
Address

Simbol Saham
Ticker Symbol:
MEDC

Pencatatan Saham dan Obligasi
Stock Exchange Listing & Bonds Listing:
Bursa Efek Indonesia

Akuntan Publik
Public Accountant
Purwantono, Suherman & Surja
(a member firm of Ernst & Young Global limited)
Indonesia Stock Exchange Building
Tower II, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62 – 21) 5289 5000
Fax. (62 – 21) 5289 4100
www.ey.com

Biro Administrasi Efek
Share Registrar
PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza Menara I, 9th Floor
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350, Indonesia
Tel. (62 – 21) 392 2332 (Hunting)
Fax. (62 – 21) 392 3003

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower I, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Indonesia
Tel. (62 – 21) 515 2855
Fax. (62 – 21) 5299 1199

Pemeringkat Efek
Rating Agency
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Setiabudi Atrium 8th Floor, Suite 809-810
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62
Jakarta 12920, Indonesia
Tel. (62 – 21) 521 0077
Fax. (62 – 21) 521 0078

Nama dan Alamat Perusahaan dan Entitas Anak dan Afiliasi
Name and Address of Subsidiaries and Affiliates:

PT Medco E&P Indonesia
The Energy, 33-39th Floor
SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 2995 4000
Fax. (62-21) 2995 4001

PT Medco Power Indonesia
The Energy, 50th Floor
SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 2995 3000
Fax. (62-21) 2995 3001

PT Medco Energi Mining Internasional
The Energy, 51st Floor
SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 2995 3000
Fax. (62-21) 2995 3001

PT Medco Gas Indonesia
The Energy, 52nd Floor
SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 2995 3000
Fax. (62-21) 2995 3001

PT Exspan Petrogas Intranusa
Jl. Ampera Raya No. 18-20
Pasar Minggu Jakarta Selatan
12560, Indonesia
Tel. (62-21) 782 1671

PT Medco Energi Internasional Tbk
Laporan Tahunan 2014 | Annual Report 2014

MEDCOENERGI

PT Medco Energi Internasional Tbk

The Energy Building, 53rd Floor
SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 2995 3000
Fax. (62-21) 2995 3001
Email. corporate.secretary@medcoenergi.com

www.medcoenergi.com